



Laporan Tahunan Annual Report

REALIZING THE VISION THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION

Sejak beberapa tahun terakhir CIMB Niaga Finance ("CNAF") telah melakukan berbagai transformasi dalam mewujudkan visi menjadi 'Perusahaan pembiayaan yang paling menguntungkan di Indonesia'. Melanjutkan langkah transformasi tersebut, pada tahun 2020, CNAF melakukan berbagai inisiatif antara lain; transformasi bisnis dengan meresmikan penggunaan logo baru (*rebranding*) dan melakukan transformasi digitalisasi. Mengusung *value proposition* 'cepat dan mudah', sebagai bentuk implementasi dari transformasi digitalisasi, Perusahaan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui *smartphone*. Selain itu, penerapan digitalisasi secara internal dilakukan dalam melaksanakan aktivitas internal perusahaan.

Berkat transformasi digital yang telah dilakukan di awal tahun 2020, Perusahaan menjadi lebih siap beradaptasi khususnya dalam menghadapi kondisi menantang terkait pandemi COVID-19. Transformasi digital yang dibarengi beragam akselerasi kebijakan strategis internal maupun eksternal mampu menjadi pencapaian utama yang membuat Perusahaan dapat membukukan kinerja positif serta lebih baik dari tahun sebelumnya.

Over the last few years CIMB Niaga Finance ("CNAF") has carried out a transformation as part of realizing its vision of becoming the prominent finance company in Indonesia. Continuing the transformation, in 2020, CNAF carried out various initiatives, including; business transformation by formalizing the use of a new logo (rebranding) in addition to carrying out digitalization transformation. Carrying the 'fast and easy' value proposition as a form of implementation of the digitalization transformation, the Company launched CNAF Mobile application to make it easier for prospective debtors to apply for financing via smartphones. In addition, the implementation of internal digitalization is carried out through company's internal activities.

Due to the digital transformation that has been carried out in early 2020, the Company is better prepared to adapt, especially in facing the challenging conditions related to the COVID-19 pandemic. The digital transformation coupled with various accelerations of internal and external strategic policies becomes the main achievements that have enabled the Company to record positive and better performance than the previous year.

DAFTAR ISI

Table of Contents



01 IKHTISAR UTAMA

Highlights

06	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>
08	Ikhtisar Utama 2020 <i>Performance Highlights 2020</i>
09	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
10	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
12	Peristiwa Penting 2020 <i>Event Highlights 2020</i>



14 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

16	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
20	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners'</i>
22	Laporan Direktur <i>Board of Director Report</i>
28	Direksi <i>Board of Directors</i>
30	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Dewan Komisaris <i>Statement of Responsibility of 2020 Annual Report by the Board of Commissioners</i>
31	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Direksi <i>Statement of Responsibility of 2020 Annual Report by the Board of Directors</i>



32 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

34	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
36	Sekilas CIMB Niaga Finance <i>CIMB Niaga Finance at a Glance</i>
38	Perjalanan Kami <i>Our Journey</i>
40	Peta Area Operasional <i>Operational Area Map</i>
42	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
44	Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>
45	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>
46	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>
50	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>
55	Profil Komite Audit <i>Audit Committee's Profile</i>
57	Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Profile</i>
57	Profil Kepala Audit Intern <i>Profile of Internal Audit Head</i>
58	Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Profile of Sharia Supervisory Board</i>
60	Kepala Divisi <i>Division Heads</i>
63	Profil Induk Usaha <i>The Holding Company's Profile</i>





64 TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG

Supporting Operation Review

- 66 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 74 Teknologi Informasi dan Operasional
Information Technology and Operations
- 80 Digitalisasi
Digitalization



82 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Good Corporate Governance

- 84 Tinjauan Umum
General Overview
- 86 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 88 Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Review



104 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 106 Tata kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 107 Roadmap GCG
GCG Roadmap
- 110 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 115 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 120 Direksi
Board of Directors
- 130 Pengungkapan Kepemilikan Saham
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 131 Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga dari Dewan Komisaris dan Direksi
Financial Relations and Family Relations of the Board of Commissioners and Directors
- 135 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee Under the Board of commissioners
- 145 Komite Eksekutif Tingkat Direksi
Executive Committee at the Board of Directors Level
- 149 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 151 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 154 Audit Internal
Internal Audit
- 156 Audit Eksternal
External Audit
- 157 Manajemen Risiko
Risk Management
- 164 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Sytem
- 167 Kode Etik
Code of Conduct
- 168 Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan
Long Term Plans and Annual Work Plan & Budget
- 169 Pengungkapan Hal Penting Lainnya
Disclosure of Other Important Matters
- 171 Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 172 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board



176 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 178 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 180 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environment
- 181 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health And Safety (Ohs)
- 183 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Responsibility Towards Social & Community Development
- 184 Tanggung Jawab Konsumen
Responsibility to Costumers
- 185 Daftar Jaringan Kantor
Branch Office

187 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

IKHTISAR UTAMA

Highlight

CIMB NIAGA
FINANCE



Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



REALIZING THE VISION THROUGH DIGITAL TRANSFORMATION

Sejak beberapa tahun terakhir CIMB Niaga Finance ("CNAF") telah melakukan berbagai transformasi dalam mewujudkan visi menjadi 'Perusahaan pembiayaan yang paling menguntungkan di Indonesia'. Melanjutkan langkah transformasi tersebut, pada tahun 2020, CNAF melakukan berbagai inisiatif antara lain; transformasi bisnis dengan meresmikan penggunaan logo baru (*rebranding*) dan melakukan transformasi digitalisasi. Mengusung *value proposition* 'cepat dan mudah', sebagai bentuk implementasi dari transformasi digitalisasi, Perusahaan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui smartphone. Selain itu, penerapan digitalisasi secara internal dilakukan dalam melaksanakan aktivitas internal perusahaan.

Berkat transformasi digital yang telah dilakukan di awal tahun 2020, Perusahaan menjadi lebih siap beradaptasi khususnya dalam menghadapi kondisi menantang terkait pandemi COVID-19. Transformasi digital yang dibarengi beragam akselerasi kebijakan strategis internal maupun eksternal mampu menjadi pencapaian utama yang membuat Perusahaan dapat membukukan kinerja positif serta lebih baik dari tahun sebelumnya.

*Over the last few years CIMB Niaga Finance ("CNAF") has carried out a transformation as part of realizing its vision of becoming the prominent finance company in Indonesia. Continuing the transformation, in 2020, CNAF carried out various initiatives, including; business transformation by formalizing the use of a new logo (*rebranding*) in addition to carrying out digitalization transformation. Carrying the 'fast and easy' value proposition as a form of implementation of the digitalization transformation, the Company launched CNAF Mobile application to make it easier for prospective debtors to apply for financing via smartphones. In addition, the implementation of internal digitalization is carried out through company's internal activities.*

Due to the digital transformation that has been carried out in early 2020, the Company is better prepared to adapt, especially in facing the challenging conditions related to the COVID-19 pandemic. The digital transformation coupled with various accelerations of internal and external strategic policies becomes the main achievements that have enabled the Company to record positive and better performance than the previous year.



COMMITMENT TO EXCELLENCE

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus tahun terbaik bagi CNAF sepanjang perjalanan bisnisnya. Melalui penerapan kebijakan strategis yang berkelanjutan Perusahaan melakukan transformasi model bisnis yang berorientasi kepada kebutuhan pelanggan.

Dengan fundamental yang lebih kokoh dan sinergi yang terbangun kuat di dalam organisasi, Perusahaan memiliki optimisme dan komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kinerjanya dan membukukan pencapaian positif di hampir seluruh metrik usahanya.

Pencapaian ini merupakan cerminan tekad dan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan strategi yang tepat serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang disiplin demi mencapai tujuan korporasi yang terkandung didalam visi dan misi Perusahaan.

2019 was a challenging year, yet it was also the best year for CNAF over the long course of its journey. Through the execution of sustainable strategic policies, the Company is further transforming the business to be more customer centric.

With solid fundamentals and synergy built across the organization, the Company has strong optimism and commitment to improve performance and delivered positive results in most business metrics.

This achievement is a reflection of CNAF's firm intent and commitment to the right strategy and disciplined corporate governance implementation to achieve the corporate goals as outlined in its stated vision and mission.



STRENGTHENING FUNDAMENTALS TO DRIVE GROWTH

Dalam beberapa tahun terakhir, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dihadapkan pada tantangan yang tidak saja datang dari lingkungan eksternal berupa pelemahan kinerja ekonomi dan industri otomotif, tetapi juga dari sisi internal. Setelah melalui upaya pembenahan pada berbagai aspek bisnis, pada tahun 2018, CNAF berhasil mengatasi seluruh tantangan tersebut dengan mengedepankan pengelolaan aset produktif yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian, pengendalian biaya yang efisien, serta pengembangan pada sumber daya manusia yang bernilai integritas dan Can Do Attitude.

Seluruh inisiatif strategis tersebut pada akhirnya menjadikan CNAF mencatatkan peningkatan signifikan pada sisi profitabilitas sekaligus memiliki landasan yang kuat untuk bertumbuh. Mengarungi tahun-tahun mendatang, CNAF memiliki rencana untuk melakukan percepatan pengembangan bisnis melalui resegmentasi pasar dan penetrasi terhadap pasar-pasar baru. Dengan fundamental yang lebih kokoh di sisi operasional dan finansial, CNAF bertekad untuk tumbuh kuat dan berkelanjutan sehingga dapat memenuhi aspirasi dari seluruh pemangku kepentingan, terutama pemegang saham dan konsumen.

Over the past few years, CNAF has been faced with challenges that stem not only externally due to weaker economic condition and stagnant growth of automotive industry but also internally. Having made improvement efforts in various aspects of the business, CNAF managed to overcome those challenges as the year 2018 was concluded by placing the priority on its earning assets management based on the prudent principle, cost containment for higher efficiency, and on the development of its human resources that valued integrity and Can Do Attitude.

All of these strategic initiatives have ultimately enabled CNAF to record a very sound level of profitability and at the same laying a strong foundation for growth. For the more years to come, CNAF has devised an expansive plan to accelerate business development through market re-segmentation and penetration of new markets.

With these stronger fundamentals in terms of operational and financial, CNAF has determined to return to stronger and more sustainable growth and meet the aspirations of all stakeholders, especially shareholders and the customers.



REACH FOR YOUR DREAMS

Di tengah kondisi perekonomian dan industri yang masih menantang, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terus melangkah menuju pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pada tahun 2017, CNAF telah membangun organisasi yang lebih solid serta mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas tinggi sehingga mampu menciptakan berbagai terobosan dan inovasi untuk memberikan beragam produk dan layanan bagi para konsumen sekaligus mewujudkan mimpi-mimpi konsumen atas kebutuhan kendaraan yang mereka idamkan.

Atas pencapaiannya dalam mencatatkan pertumbuhan profitabilitas dan menjaga portofolio pembiayaan yang sehat, CNAF berhasil menutup tahun 2017 dengan kinerja finansial yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh berkembang dan menangkap berbagai peluang pertumbuhan di masa depan, serta mewujudkan mimpi seluruh pemangku kepentingan.

Amidst the challenging economy and the currently tough financing industry, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) has continued to move towards achieving its stated vision and mission. In 2017, CNAF has built a more solid organization and developed a high integrity of human resources that are capable of making breakthroughs and innovations to deliver various products and services to customers, while at the same time helping the customers to realize the vehicles of their dreams.

For our accomplishment in recording growth in profitability and building a healthy portfolio, CNAF brought 2017 to a close with financial results that reflected the Company's ability to keep growing the business as the future unfolds, and to capture opportunities that will allow all stakeholders in our business to reach for their dreams.



TRANSFORMATION OF EXCELLENCE

Berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2016 disikapi oleh CNAF dengan mengimplementasi strategi dan inisiatif baru yang menjadi landasan bagi transformasi PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) menuju keunggulan. Dengan semangat pertumbuhan dan kesinambungan yang terus dipelihara, disertai dengan berbagai strategi usaha yang matang, CNAF memantapkan langkahnya menuju barisan terdepan industri pembiayaan Indonesia.

Penerapan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dan fokus pada segmentasi konsumen dengan risiko rendah membantu CNAF dalam menekan risiko terjadi. CNAF juga terus mendorong pengembangan sumber daya manusia dengan menekankan integritas dan kerja sama sebagai investasi bagi kelanjutan usaha dan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan konsumen dengan optimal.

CNAF addressed the numerous challenges appeared in 2016 by implementing new strategy and initiatives that become foundation for PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)'s Transformation of Excellence. With the nurtured spirit of growth and sustainability, along with various well-established strategies, CNAF consolidated its steps toward the vanguard of Indonesia's financing industry.

Implementation of thorough risk management system and focus on low-risk customer segment help CNAF in suppressing unfavorable risks. CNAF also continues to stimulate the development of its human resources by emphasizing integrity and teamwork in its process as an investment for business continuity and to ensure the optimal satisfaction of the customers' needs.

IKHTISAR UTAMA 2020

Performance Highlights 2020

224,81 miliar billion

Laba Bersih 2020 | *Net Income 2020*

6.98%

Imbal Hasil Aset | *Return On Assets*

274,49 miliar billion

Laba Sebelum Pajak | *Profit Before Tax*

12.73%

Imbal Hasil Ekuitas | *Return On Equity*

5,52 triliun trillion

Total Aset Kelolaan | *Assets Managed Total*

13.89%

Net Interest Margin | *Net Interest Margin*

0.98%*

Pembiayaan Bermasalah
Non Performing Financing

*Total NPF Kelolaan
*NPF Managed Total

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan dari Warta Ekonomi - Indonesia Best Multifinance Award 2020 for its innovation on Digital Finance through mobile application and Top 2 Outstanding Financial Performance, Category Assets 2-5T.

Award from Warta Ekonomi - Indonesia Best Multifinance Award 2020 for its innovation on Digital Finance through mobile application and Top 2 Outstanding Financial Performance, Category Assets 2-5T.



Penghargaan dari Warta Ekonomi - Indonesia Financial Top Leader Award 2020, Best Leader for Business Sustainability Through Corporate Development Initiative - Stakeholders engagement, Category Multifinance With Asset 2.5 - 5T.

Award from Warta Ekonomi - Indonesia Financial Top Leader Award 2020, Best Leader for Business Sustainability Through Corporate Development Initiative - Stakeholders engagement, Category Multifinance With Asset 2.5 - 5T.



Penghargaan dari Warta Ekonomi - Indonesia Most Admired CEO 2020 Category Multifinance Outstanding Leadership in Corporate Strategy to Maintain Company Business through Risk Management and Business Expansion.

Award from Warta Ekonomi - Indonesia Most Admired CEO 2020 Category Multifinance Outstanding Leadership in Corporate Strategy to Maintain Company Business through Risk Management and Business Expansion.



Penghargaan dari Iconomics "20 Pilar Financial Indonesia Award 2020".

Award from Iconomics "20 Pilar Financial Indonesia Award 2020".



Penghargaan dari Infobank Multifinance Award 2020 for Financial Performance Full Year 2019 with predicate "Excellent".

Award from Infobank Multifinance Award 2020 for Financial Performance Full Year 2019 with predicate "Excellent".

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2018	2019	2020	Description
Jumlah Pembiayaan Baru	1,750,203	3,568,126	3,750,366	New Sales Booking
Total Aset kelolaan	4,891,593	4,906,044	5,516,639	Assets Managed Total
Aset				Assets
Kas dan setara kas	93,030	128,223	119,673	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	2,053,348	3,185,504	2,981,992	Consumer financing receivables-net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	900	-	-	Net investment in financing lease-net
Beban dibayar dimuka	13,289	16,490	11,461	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	9,626	7,712	36,568	Other receivables
Aset yang diambil alih-net	11,390	8,135	40,150	Reposessed assets-net
Uang muka pajak	331,897	234,552	266,508	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	16,490	17,887	16,943	Deferred taxes
Aset tetap-net	9,335	21,488	70,995	Fixed assets-net
Aset lain-lain	2,668	2,726	924	Other assets
Jumlah Aset	2,541,973	3,622,717	3,545,214	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	522,034	1,406,207	1,198,281	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas pajak	5,954	29,646	8,701	Liabilities of tax
Imbalan kerja	26,308	32,179	40,793	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	566,533	532,661	477,733	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	1,120,829	2,000,693	1,725,508	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham	700,000	700,000	700,000	Share capital
Tambahan modal disetor	(2,170)	(2,170)	(2,170)	Additional paid in capital
Laba ditahan	723,314	924,194	1,121,876	Retained earning
Jumlah Ekuitas	1,421,144	1,622,024	1,819,706	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2,541,973	3,622,717	3,545,214	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi | Statement of Profit or Loss

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2018	2019	2020	Description
Pendapatan				Income
Pembiayaan Konsumen	550,115	555,841	610,677	Consumer Financing
Jasa dan Komisi	23,284	48,696	58,411	Fee and Commission
Bunga	3,646	3,053	5,049	Interest
Sewa Pembiayaan	1,186	43	-	Financing Lease
Lain-lain	163,899	127,527	180,841	Others
Jumlah Pendapatan	742,130	735,160	854,978	Total Income
Beban				Expenses
Beban bunga dan keuangan	(118,726)	(63,313)	(141,427)	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(162,359)	(180,710)	(179,544)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(226,038)	(189,790)	(129,148)	General and Administrative expenses
(Penyisihan)/Pemulihan kerugian penurunan nilai	151,982	77,457	(33,800)	(Allowance)/Reversal for impairment losses
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewapembiayaan	(113,470)	(70,947)	(77,352)	Consumer financing and financing leases written-off
Lain-lain	(16,781)	(8,930)	(19,215)	Others
Jumlah Beban	(485,392)	(436,233)	(580,486)	Total Expenses

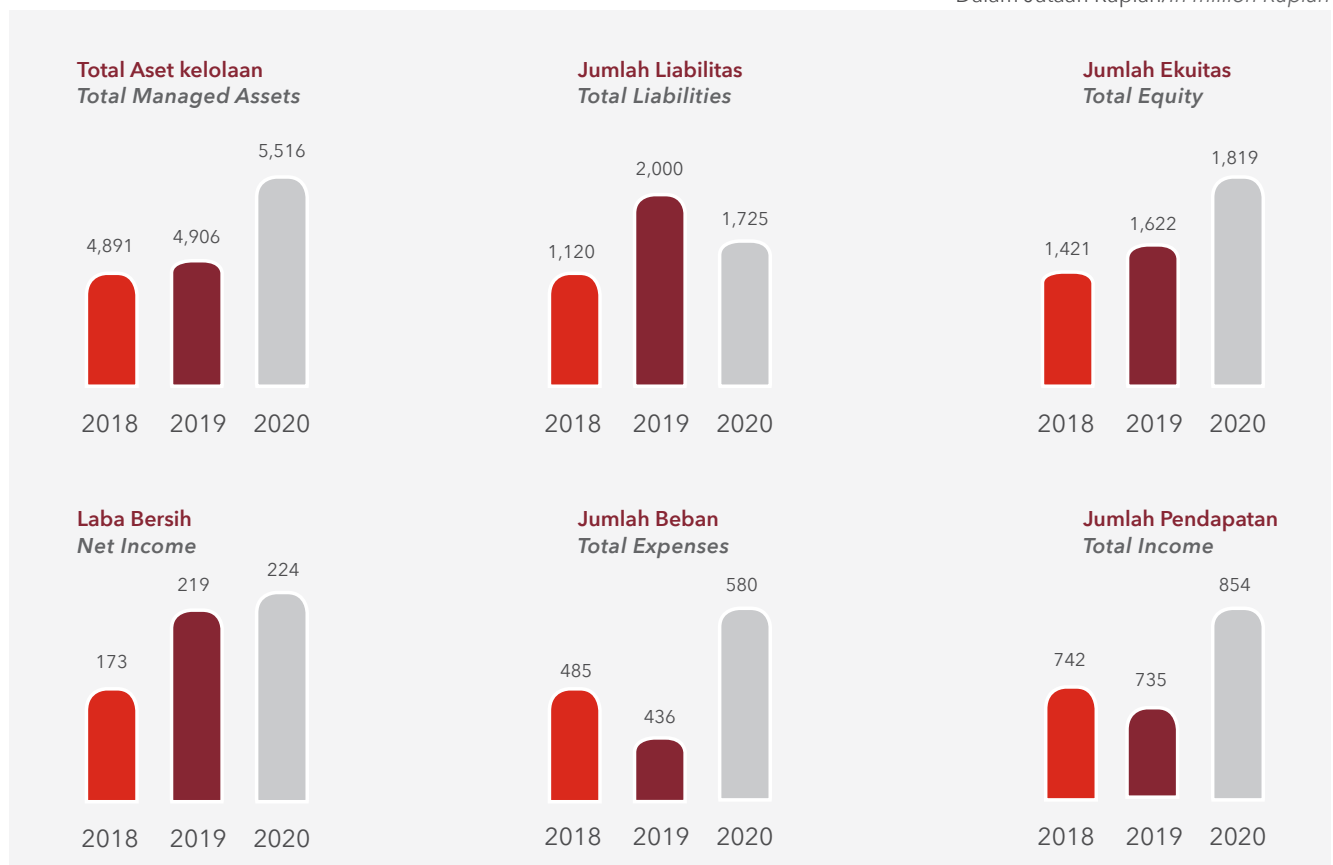
Uraian	2018	2019	2020	Description
Laba Sebelum Pajak	256,738	298,925	274,492	Profit Before Tax
Pajak	(83,541)	(79,880)	(49,678)	Tax
Laba Bersih	173,197	219,045	224,814	Net Income
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	5,565	(846)	(2,977)	Other comprehensive (loss)/income
Total Pendapatan Komprehensif	178,762	218,200	221,837	Total comprehensive income

Rasio-rasio Keuangan | Financial Ratios

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2018	2019	2020	Description
Imbal Hasil Aset	8.15%	9.98%	6.98%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	12.65%	19.62%	12.73%	Return on Equity
Pembiayaan Bermasalah	2.38%	0.66%	1.52%	Non Performing Financing
BOPO	68.33%	59.01%	52.58%	Efficiency Ratio
Gearing Ratio (x)	0.37	0.87	0.66	Gearing Ratio (x)
Net Interest Margin	17.05%	20.91%	13.89%	Net Interest Margin
Rasio Biaya Pendanaan Total Aset Kelolaan	2.38%	0.66%	1.52%	Cost of Fund Portfolio
Pembiayaan Bermasalah Total Kelolaan	1.49%	0.65%	0.98%	Non Performing Financing Managed Total

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah



PERISTIWA PENTING 2020

Event Highlights 2020



17 FEBRUARI

February, 17

Perusahaan melaksanakan kegiatan Donor Darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan agenda Tahunan, sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

The Company held Blood Donation in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) North Jakarta. This activity is an annual agenda, as a form of concern for others.

09 MARET

March, 09

Perusahaan meresmikan penggunaan logo baru (*rebranding*) dan meluncurkan aplikasi CNAF Mobile dalam rangka transformasi bisnis dan memperluas segmentasi pembiayaan.

The Company inaugurated the use of a new logo (rebranding) and launched the CNAF Mobile application in the context of business transformation and expanding the financing segmentation.



06 APRIL

April, 06

Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) secara online dan offline dengan menerapkan *physical distancing*. Sebagian Anggota rapat yaitu Komisaris dan Direksi lainnya menggunakan *conference call*, dikarenakan pandemi COVID-19. Due to COVID-19 pandemic, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) by implementing Physical Distancing while several BOC and BOD using a Conference Call. pandemic COVID-19.



13 APRIL

April, 13

Perusahaan menyalurkan bantuan alat kesehatan berupa Alat Pelindung Diri (APD), masker dan sarung tangan untuk tenaga medis yang menangani pasien virus COVID-19. Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Presiden Direktur CIMB Niaga Finance Ristiawan Suherman kepada Perwakilan RS Polri Kombes Pol Drg. Saljiyana, DFM di Jakarta.

The Company distributed medical equipment in the form of Personal Protective Equipment (PPE), masks and gloves for medical personnel who treat COVID-19 virus patients. The handover was carried out by the President Director of CIMB Niaga Finance Ristiawan Suherman to the Representative of the Police Hospital Kombes Pol Drg. Saljiyana, DFM in Jakarta.

12 AGUSTUS

August, 12

Presiden Direktur CNAF - Ristiawan Suherman menjadi bintang tamu dalam acara Talkshow "CEO Talk" membahas tentang Inovasi CNAF di Masa Pandemi.

CNAF President Director - Ristiawan Suherman was a guest star in the talkshow "CEO Talk" discussing CNAF Innovations during the Pandemic.



25 AGUSTUS

August, 25

#BeraniBerubah Talkshow

Sebuah acara yang di gagas oleh CNAF untuk menginspirasi generasi millennial agar berani melakukan perubahan ke arah yang lebih baik terutama dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19 saat ini.

#BeraniBerubah Talkshow

An event initiated by CNAF to inspire the millennial generation to dare to make changes for the better, especially in the face of the current COVID-19 pandemic conditions.



25 AGUSTUS

August, 25

Perusahaan melaksanakan acara Diskusi Bersama Media dalam bentuk Webinar, untuk memberikan update terkait kinerja dan strategi di masa Pandemi COVID-19.

The Company held an online Media Discussion event. During the event, Management provided updates regarding performance and strategies during the COVID-19 pandemic.

LAPORAN MANAJEMEN

*Management
Report*



02

*life
begins
after*
COFFEE



Foto dilakukan dengan menerapkan Social Distancing dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA STRATEGI YANG TELAH DITERAPKAN OLEH DIREKSI SUDAH DISESUAIKAN DENGAN KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL SAAT INI. PROSES TRANSFORMASI KE ARAH DIGITAL YANG TENGAH BERJALAN DAN PEMULIHAN DAMPAK PANDEMI YANG TERJADI KEPADA PERUSAHAAN MENJADI HAL PENTING UNTUK TAHUN 2021.

THE BOARD OF COMMISSIONERS RECOGNIZE THAT THE STRATEGIES IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS ARE WELL POSITIONED TO FACE CURRENT NATIONAL ECONOMIC CONDITION. IN 2021, THE COMPANY WILL PUT EMPHASIS ON THE IMPACT FROM THE ONGOING DIGITAL TRANSFORMATION AND RECOVERY FROM THE PANDEMIC.

Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance untuk menyampaikan laporan mengenai pengawasan yang kami lakukan terhadap pengelolaan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2020. Kami merasa bangga dan bersyukur bahwa Perusahaan berhasil mengatasi berbagai tantangan berat dalam beberapa tahun terakhir dan telah bertransformasi menjadi entitas bisnis yang mampu meningkatkan kinerja di tengah lingkungan industri yang sulit.

Dewan Komisaris berkomitmen melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan komisaris telah memeriksa aktivitas direksi sesuai Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disusun pada awal tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang telah diterapkan oleh Direksi sudah disesuaikan dengan kondisi perekonomian nasional saat ini. Komitmen Direksi terhadap pertumbuhan bisnis jangka panjang diantaranya diwujudkan melalui mekanisme pengambilan keputusan strategis yang sebelumnya dilakukan analisis prospek secara menyeluruh, persiapan rancangan bisnis yang matang, dan pelaksanaan setiap keputusan yang telah diambil secara disiplin. Menghadapi kondisi pandemi yang akan berlangsung selama beberapa waktu ke depan, perlu upaya lebih untuk meningkatkan kegiatan penjualan, pemasaran dan operasional yang lebih efisien, dengan Proses transformasi ke arah digital yang tengah berjalan dan pemulihan dampak pandemi yang terjadi kepada Perusahaan menjadi hal penting untuk tahun 2021.

Terkait krisis yang masih berlangsung, Dewan Komisaris berharap penanganan di tingkat domestik dapat semakin membaik sehingga tatanan ekonomi dan sosial bisa kembali pulih, serta aktivitas masyarakat dapat kembali normal. Dewan Komisaris juga mengharapkan agar Perusahaan senantiasa mengerahkan kreativitasnya untuk mengambil peluang lewat inovasi sehingga Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami perlambatan yang cukup signifikan akibat Pandemi COVID-19 yang terjadi secara nasional dan global. Akibat diberlakukannya social distancing, berdampak pada aktivitas Perusahaan yang menurun di berbagai bidang. Mengacu pada kondisi tersebut perusahaan melakukan penyesuaian terhadap target dan strategi yang telah ditetapkan pada Rencana Bisnis Tahunan.

Respected shareholders and stakeholders,

On behalf of PT CIMB Niaga Auto Finance (the Company)'s Board of Commissioners, allow me to present our oversight report on the Company's performance throughout 2020. We are very pleased and grateful that the Company successfully overcame tough challenges in recent years and transformed itself into a strong business entity capable of delivering extended growth amidst challenging business landscape.

For the benefit of the Company, with good faith, responsibility and prudence, the Board of Commissioners are committed to supervising and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners executes its duties and responsibilities independently and in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, as well as the standards of Good Corporate Governance principles.

Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners reviewed the activities of the Board of Directors in accordance with the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan that were prepared in early 2020.

The Board of Commissioners recognize that the strategies implemented by the Board of Directors are well positioned to face current national economic conditions. The Board of Directors' commitment to achieve long-term business growth can be observed through their implementation of strategic decision-making mechanism based on thorough prospect analysis, preparation of solid business plans, and discipline in implementing decisions. In order to face a pandemic with an unforeseeable future, more efforts are required to optimize digitalization in order to boost sales and marketing activities and to further streamline operations. In 2021, the Company will put emphasis on the impact from the ongoing digital transformation and recovery from the pandemic.

The Board of Commissioners hope that the economy and social order will swiftly recover and public activities can resume through better handling of the pandemic domestically. To maintain sustainable growth for the Company, the Board of Commissioners also hope that the Company will continue to cultivate its creativity and capitalize on opportunities for innovations.

Indonesia Economic Review

Due to the national and global impact of the COVID-19 pandemic, the economic conditions in Indonesia suffered a significant slowdown in 2020. As a result of the social distancing policy, the Company's activities in various sectors have been negatively impacted. Subsequently, the Company made adjustments to the targets and strategies set out in the Annual Business Plan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Tata cara pemberian nasihat sudah berpedoman pada prosedur dan ketentuan yang ada. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat dilakukan secara langsung dalam rapat periodik gabungan yang pada tahun 2020 berlangsung sebanyak 10 kali. Dewan Komisaris mewakili pemegang saham mengetahui semua perkembangan dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan serta telah berdiskusi dan memberikan nasihat yang dibutuhkan oleh Direksi.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi telah menyampaikan prospek bisnis serta target-target yang hendak dicapai. Namun, dalam perkembangannya, Indonesia cukup besar terdampak oleh pandemi. Kondisi ini membuat prediksi ekonomi dan bisnis mengalami penyesuaian yang signifikan.

Proses transformasi ke arah digital yang tengah berjalan dan pemulihan dampak pandemi yang terjadi kepada Perusahaan menjadi hal penting untuk tahun 2021. Terkait krisis yang masih berlangsung, Dewan Komisaris berharap penanganan di tingkat domestik dapat semakin membaik sehingga tatanan ekonomi dan sosial bisa kembali pulih, serta aktivitas masyarakat dapat kembali normal. Dewan Komisaris juga mengharuskan agar Perusahaan senantiasa mengarahkan kreativitasnya untuk mengambil peluang lewat inovasi sehingga Perusahaan dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) dilaksanakan dengan baik melalui praktik adopsi GCG dari induk perusahaan dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini tercatat secara jelas dalam roadmap Tata Kelola Perusahaan yang telah disepakati bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam pengawasannya, Dewan Komisaris melihat bahwa Perusahaan senantiasa menaati setiap saran dari pihak regulator dan menindaklanjutinya secara tepat. Perusahaan juga proaktif untuk melaporkan potensi terjadinya fraud sejak dini.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang telah bekerja dengan baik. Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin yang membahas berbagai aspek bisnis, termasuk risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan. Dari situ didapat masukan-masukan penting yang membuat Perusahaan dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada regulator.

Pandangan Dewan Komisaris dalam Whistle Blowing System (WBS)

Perusahaan menerapkan sosialisasi sistem pelaporan pelanggaran (WBS) melalui berbagai kanal informasi, lengkap dengan mekanisme dan tata cara pengaduan. Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi WBS sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan untuk penyelenggaraan usaha yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, Dewan Komisaris akan terus memberikan dorongan dan dukungan agar WBS dapat berjalan sebaik mungkin dalam rangka mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG.

Frequency and Mechanism for Providing Advice to Members of the Board of Directors

Existing procedures and regulations are observed when providing advice. As actualization of its supervisory function, the Board of Commissioners provided direct advice to the Board of Directors through 10 joint meetings throughout 2020. Representing the Shareholders, The Board of Commissioners are aware of all developments and challenges faced by the Company and has subsequently discussed and provided advice essential to the Board of Directors.

Business Prospects Outlined by the Board of Directors

The Board of Directors has previously submitted their business prospects and targets. However, Indonesia have since been significantly impacted by the pandemic, thus significant adjustment to the economic and business prospect previously projected is required.

In 2021, the Company will put emphasis on the impact from the ongoing digital transformation and recovery from the pandemic. The Board of Commissioners hope that the economy and social order will swiftly recover and public activities can resume through better handling of the pandemic domestically. To maintain sustainable growth for the Company, the Board of Commissioners also hope that the Company will continue to cultivate its creativity and capitalize on opportunities for innovations.

Implementation of Good Corporate Governance

After adopting Good Corporate Governance (GCG) practices of the parent entity and ensuring compliance with applicable laws and regulations, the Company have seamlessly implemented GCG. The Company's commitment is clearly documented in the GCG Roadmap jointly approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Under the Board of Commissioners' supervision, the Company continues to comply with recommendations from the regulator and will follow up accordingly. The Company also proactively reports early signs of potential fraud.

Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Company implements the socialization of the whistleblowing system (WBS) through various information channels, along with complaint mechanisms and procedures. We fully support the implementation of the WBS as a concrete manifestation of the Company's commitment to carrying out a healthy, transparent, and responsible business. Therefore, the Board of Commissioners will continue to improve its role so that WBS can run as well as possible in order to support the implementation of GCG principles.

Whistle Blowing System (WBS)

The Company continues to socialize the WBS through various information channels, complete with its mechanism and guideline. The Board of Commissioners fully support the implementation of the WBS as testament to the Company's commitment to operate a healthy, transparent and responsible business. Therefore, the Board of Commissioners will continue to encourage the implementation of the WBS to ensure GCG principles are upheld.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan seluruh karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur atas kerja keras dan pencapaian yang telah ditunjukkan di masa yang menantang ini, dan juga mengapresiasi nasihat dan saran regulator dalam menjaga lingkungan usaha melalui kebijakan-kebijakan yang telah disesuaikan. Semoga jalinan kerja sama yang baik ini mampu menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

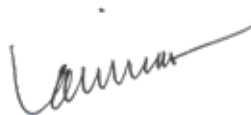
Changes in Composition of Board of Commissioners

In 2020 there was no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Appreciation to All Stakeholders

The Board of Commissioners extend its gratitude towards the Shareholders and Stakeholders for their trust and support. To the Board of Directors and all our employees, the Board of Commissioners would also like to extend its appreciation for their consistent dedication and achievements in the midst of a challenging business environment. Lastly, we also extend our appreciation to the Regulators for their guidance and effort to safeguard the business environment through adaptive policies. Hopefully this collaborative effort will forge a strong foundation for the Company to sustain persistent growth and provide added value to its Shareholders and Stakeholders

Jakarta, April 2021
Jakarta, April ,2021



Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi



Koei Hwei Lien
Komisaris
Komisiner



Serena K Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report



MENGUSUNG VALUE PROPOSITION 'CEPAT DAN SIMPLE', CNAF BERTEKAD MENJADI PERUSAHAAN YANG KOMPETITIF DAN TUMBUH SEHAT DI INDUSTRI PEMBIAYAAN. PERUSAHAAN AKAN SENANTIASA BERADA PADA JALUR YANG TEPAT MENUJU PENCAPAIAN VISI MENJADI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN TERKEMUKA DI INDONESIA.

BEARING THE 'QUICK AND SIMPLE' VALUE PROPOSITION, CNAF IS DETERMINED TO BECOME A COMPETITIVE COMPANY WITH ROBUST GROWTH IN THE FINANCE INDUSTRY. THE COMPANY WILL REMAIN ON TRACK TO ACCOMPLISH ITS VISION IN BECOMING AN EMINENT FINANCING COMPANY IN INDONESIA.

Ristiawan
Direktur Utama
President Director

Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya dapat mewakili Direksi PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance/CNAF) untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020 kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Mengawali laporan, perkenankanlah kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan YME karena atas berkat dan rahmat-Nya, Perusahaan masih dapat membukukan dan mempertahankan kinerja yang positif, di tengah situasi ekonomi menantang dan pandemi COVID-19 yang terjadi di skala nasional bahkan dunia.

Lingkungan Usaha

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh gejolak. Laju pertumbuhan ekonomi global menghadapi tantangan yang bersumber dari pandemi COVID-19. Virus ini menyebar dengan cepat ke berbagai belahan dunia dan sekejap membatasi mobilitas masyarakat. Pandemi juga sempat memicu kepanikan dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga meningkatkan kerentanan eksternal negara berkembang, termasuk Indonesia.

Namun, setelah menutup tahun 2020, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan yang cukup kuat. Terdapat sinergi kebijakan antarotoritas yang menjadi kunci terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, sehingga kemudian mendorong perbaikan ekonomi nasional. Sinergi kebijakan didukung oleh landasan hukum yang kuat, yakni UU No. 2 Tahun 2020, sehingga Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dapat segera mengambil Langkah kebijakan luar biasa yang diperlukan untuk biaya penanganan Kesehatan, perlindungan sosial masyarakat, dan pemberian stimulus untuk pemulihan ekonomi nasional.

Dampak pandemi COVID-19 kepada industri otomotif domestik nasional dapat dilihat dari paparan Gaikindo dimana penjualan kendaraan roda empat mengalami penurunan, dari sebanyak 1,05 juta unit menjadi 579 ribu unit, atau terkontraksi sebesar 48,35%. Walaupun begitu, realisasi penjualan di tahun 2020 sudah sejalan dengan target final yang dicanangkan oleh Gaikindo yang beberapa kali merevisi target penjualan selama tahun 2020. Revisi terakhir diumumkan pada November 2020 akibat situasi pasar yang masih lesu terkait kondisi pandemi.

Kinerja Tahun 2020

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan akibat pandemi COVID 19, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja positif.

1. Total Aset Kelolaan yang dicapai CIMB Niaga Finance pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp 5,52 triliun, meningkat 12,45% dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp 4,91 triliun.

Respected shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB Niaga Finance/CNAF), it is an honour for me to convey the Company's performance for the fiscal year of 2020 to all the Shareholders and Stakeholders.

First of all, let us extend our gratitude to God Almighty for His blessings in permitting the Company to sustain and book positive results in the midst of unfavorable economic conditions and the national and global impact of the COVID-19 pandemic.

Business Landscape

2020 was a very turbulent year. The COVID-19 pandemic brought a decline in global economic growth. The virus rapidly spread to various parts of the world and resulted in swift limitation on social mobility. The panic and uncertainty in the global financial markets triggered by the pandemic, reinforced the external vulnerability of developing countries, including Indonesia.

In retrospect, the national economy showed remarkable resilience in 2020. The recovery of the national economy relied on the stability in the macroeconomic and financial system, which depended on regulatory synergy between authorities. The regulatory synergy was bolstered by a strong legal foundation, namely Law no. 2 of 2020, which allowed the Government, Bank of Indonesia, the Financial Services Authority (OJK), and the Deposit Insurance Agency (LPS) to take immediate substantial action necessary to support the healthcare sector, provide social protection for the community, and aide national economic recovery through stimulus distribution.

Gaikindo reported the sale of four-wheel vehicles contracted by 48.35%, from 1.05 million units to 579 thousand units, this report demonstrated the severity of the COVID-19 pandemic on the national automotive industry. Ultimately, sales realized in 2020 matched Gaikindo's targets, which were revised several times throughout 2020. Due to the persistent sluggish market conditions caused by the pandemic, the final revised targets were announced in November 2020.

Performance in 2020

Despite the challenging economic condition brought upon by the COVID-19 pandemic, the Company continue to sustain positive performance.

1. Total Assets Managed by CIMB Niaga Finance at the end of 2020 is recorded at IDR 5.52 trillion, a 12.45% increase from 2019 achievement of IDR 4.91 trillion.

2. Total Booking sampai akhir tahun 2020 sebesar Rp 3,75 triliun, mengalami peningkatan sebesar 5.10% dibanding tahun 2019 sebesar Rp 3,57 triliun.
3. Perolehan laba bersih yang berhasil dibukukan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp224,81 miliar, meningkat 2,63% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp219,04 miliar.
4. Opex yang dibukukan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp308,69 miliar, menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp370,50 miliar dikarenakan berbagai inisiatif dibidang digitalisasi.
5. Rasio beban terhadap pendapatan (CIR) Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar 43,26% atau mengalami penurunan sebesar 1.189 bps dari 55,15% tahun 2019. Penurunan rasio beban terhadap pendapatan terutama disebabkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan biaya operasional Perusahaan meskipun di masa pandemi COVID-19
6. BOPO perusahaan pada tahun 2020 sebesar 52,58% mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu 59,01%.

Kebijakan Strategis

Pada tahun 2020, Perusahaan masih melanjutkan berbagai inisiatif pembenahan internal dalam rangka transformasi model bisnis sebagai upaya menghadapi iklim industri yang kompetitif. Kami mewujudkan komitmen tersebut melalui penguatan budaya korporasi, digitalisasi, dan sentralisasi proses kerja, serta efisiensi di berbagai bidang.

Secara khusus, Perusahaan mulai mengoptimalkan percepatan digitalisasi sebelum pandemi COVID-19 di Indonesia. Untuk itu, ketika pandemi masuk ke Indonesia dan harus melakukan *social distancing*, "*blessing in disguise*" kami sudah lebih siap untuk melakukan bisnis secara digital.

Berbagai inisiatif yang dilakukan perusahaan diantaranya, prosedur approval, serta absensi digital dan *daily briefing* yang dilakukan dua kali dalam sehari tatkala *work from home (WFH)*. Pada bulan Maret 2020 kami meluncurkan CNAF Mobile, aplikasi yang dapat digunakan untuk mengajukan pembiayaan dengan cepat dan mudah, dari mana saja dan kapan saja.

Dalam hal operasional, kami juga beradaptasi dengan menerapkan akselerasi digital terhadap berbagai aspek di tahun 2020 yang sangat membantu, sehingga kendati situasi tidak mendukung, baik pelanggan maupun karyawan tetap bisa beraktivitas secara digital. Pengaruh akselerasi digital terbukti dari tingkat efisiensi biaya yang tinggi, dimana beban operasional turun dengan drastis.

Dari sisi pasar, terdapat pergeseran segmentasi produk yang disebabkan oleh kondisi pandemi. Komposisi penjualan mobil baru tetap paling tinggi selama tahun 2020, tetapi atas pertimbangan kesehatan, segmen mobil bekas mendapatkan respon sangat baik dari pasar. Untuk memperluas portofolio pembiayaan, kami masih memanfaatkan metode jaringan induk usaha melalui skema *referral & cross selling*.

Tantangan yang Dihadapi

Ketidakpastian situasi perekonomian nasional dan tingginya angka masyarakat yang terpapar disebabkan oleh pandemi disepanjang tahun 2020, berdampak drastis terhadap mobilitas demi menekan pertumbuhan penyebaran COVID 19. Untuk mengatasi hal tersebut, kami memfokuskan strategi penanggulangan melalui percepatan proses digital dalam aktivitas operasional.

2. Total Booking at the end of 2020 is recorded at IDR 3.75 trillion, a 5.10% increase compared to 2019 performance of IDR 3.57 trillion.
3. Net Income at the end of 2020 is recorded at IDR 224.81 billion, a 2.63% increase compared to 2019 performance of IDR 219.04 billion.
4. Operating Expenses at the end of 2020 is recorded at IDR 308.69 billion, a decrease from the 2019 level of IDR 370.50 billion due to various digitalization initiatives.
5. The Company's Cost to Income Ratio at the end of 2020 is recoded at 43.26%, a 1,189 bps decrease from the 2019 level of 55.15%. The decrease in the Cost to Income Ratio is attributed to the Company's success in managing and optimizing operational costs, even in the midst of the COVID-19 pandemic.
6. The Operating Efficiency Ratio at the end of 2020 is recorded at 52.58%, a reduction from the 2019 level of 59.01%.

Strategic Policies

With the intention to take on a competitive industrial climate, throughout 2020, the Company continued to implement various internal reforms to transform its business model. We strive to accomplish this commitment by strengthening our corporate culture, digitalization, centralization of work processes and by carrying out efficiency initiatives in various departments.

In particular, prior to the COVID-19 pandemic, the Company has begun to optimize digital acceleration. Thus the Company was better positioned to carry out business activities digitally when the pandemic reached Indonesia, truly a blessing in disguise.

The Company have undertaken various initiatives including digital approval and digital attendance recording procedure, as well as twice a day briefings when working from home. In March of 2020 the Company launched CNAF Mobile, a mobile application to simplify financing request, accessible anywhere and anytime.

To ensure that both customers and employees can continue to engage online despite unforeseeable adverse situations, the Company have also adapted and accelerated operational digitalization in 2020. The effect of this digital acceleration is evident through significant cost efficiency, notably through drastic reduction in operating expenses.

There is a significant shift in product segmentation caused by pandemic conditions in the market. New car sales remain the most dominant segment in 2020, however, taking portfolio health into considerations, the used car segment received positive response from the market. To expand our financing portfolio, we will continue to leverage the parent company's network through referral and cross selling schemes.

Facing Challenges

Uncertainty over national economic conditions and high infection rates throughout 2020, resulted in drastic measures to reduce public mobility and curb further COVID-19 infection. To address this condition, the Company have chosen to accelerate operational digitalization as our main countermeasure.

Prospek Usaha

Mengusung *value proposition* 'cepat dan simple', CNAF bertekad menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. CNAF melakukan transformasi perubahan logo. Transformasi ini menjadi salah satu langkah CIMB Niaga Finance untuk semakin memperkuat positioning sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usaha yaitu CIMB Niaga. Hal ini juga bertujuan untuk mengubah paradigma CIMB Niaga Finance yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti terdiri dari pembiayaan multiguna, pembiayaan kursi haji.

Memasuki tahun 2021, perusahaan telah melakukan transformasi melalui berbagai inisiatif efisiensi perusahaan dengan langkah percepatan inovasi digital bagi perusahaan dan nasabah. Di antaranya *Digital Customer Service* (Digital CS), Tanda Tangan *Digital* atau *Digital Signature*, Lelang Mobil *Online*, Peluncuran Fitur CNAF Mobile - Sahabat CNAF, dan Program Sahabat Binaan CNAF.

Kami percaya bahwa dengan harapan memberikan kontribusi lebih kepada masyarakat, tekad yang kuat, serta disiplin penerapan prinsip kehati-hatian, Perusahaan akan senantiasa berada pada jalur yang tepat menuju pencapaian visi menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada tahun 2020, penerapan tata kelola perusahaan tetap dilaksanakan dengan baik. Perusahaan berhasil meningkatkan penilaian yang dilakukan oleh OJK atas hasil audit yang dilakukan terhadap berbagai aspek bisnis Perusahaan, termasuk dari segi pemantauan, pengendalian, dan pemenuhan regulasi. Perusahaan juga menambahkan dua komite selevel komisaris, yaitu Komite Pemantau Resiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan berjalan secara efektif pada tahun 2021.

Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada tahun 2020. Surat Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Bapak Kurniawan Kartawinata dan Bapak Antonius Herdaru D. sebagai anggota Direksi Perusahaan, berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh OJK. Kedua anggota Direksi baru Perusahaan memiliki pengalaman yang luas di dunia perbankan Indonesia. Pengaruh pengangkatan Direksi baru, dalam hal ini Bapak Kurniawan Kartawinata, berpengaruh pada proses referral yang lebih lancar. Komposisi dealership yang tadinya hampir 90% mulai turun berkat kenaikan kontribusi dari referral program CIMB Niaga. Untuk pengaruh Bapak Antonius Herdaru D., beliau memiliki pengalaman untuk memastikan mitigasi risiko dan bisnis berjalan dengan baik.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan fokus pada pengembangan SDM yang selaras dengan transformasi model bisnis saat ini. Posisi-posisi penting dalam jajaran organisasi diisi dengan talenta-talenta yang memiliki kompetensi tinggi dan pengetahuan memadai yang dapat menangkap aspirasi para pemangku kepentingan, terutama pelanggan. Perusahaan yakin bahwa ketersediaan SDM seperti ini akan semakin memberikan Perusahaan keunggulan kompetitif di industri.

Agar pengelolaan SDM dapat berjalan secara lebih efisien

Business Prospects

Bearing the 'quick and simple' value proposition, CNAF is determined to become a competitive company with robust growth in the finance industry. The Company underwent a logo change to improve synergy and further establish its position as a subsidiary of the parent company, CIMB Niaga. This initiative was also intended to shift the paradigm of CIMB Niaga Finance from an automotive focused financing company, to a financing company with broader segmentation which includes multipurpose financing and haji financing.

Embarking on 2021, through various company efficiency initiatives, the Company strives to accelerate digital innovation for both the Company and its customers. Some of these initiatives include Digital Customer Service (Digital CS), Digital Signature, Online Car Auction, Launch of CNAF Mobile Features - Sahabat CNAF, and Sahabat Binaan CNAF Program.

We believe through our aspiration to contribute to society, determination and disciplined implementation of prudence principle, the Company will remain on track to accomplish its vision in becoming an eminent financing company in Indonesia.

Implementation of Good Corporate Governance

In 2020, the Company continued to implement Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company successfully improved its rating after OJK conducted audit in various business aspects, including monitoring, control and regulatory compliance. The Company established two commissioner grade committees that will effectively begin in 2021, namely the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Changes in the Board of Director's Composition

In 2020, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors. Through a Circular Resolution of Shareholders, the Company appointed Mr. Kurniawan Kartawinata and Mr. Antonius Herdaru D. as members of the Company's Board of Directors, effective following the approval of their fit and proper test by OJK. The two new members of the Company's Board of Directors have extensive experience within Indonesia's banking sector. The appointment of Mr. Kurniawan Kartawinata should prompt a smoother referral process. As a result of the CIMB Niaga referral program, the composition of dealerships, which was previously at 90%, has begun to lessen. The experiences of Mr. Antonius Herdaru D. will help ensure proper risk mitigation and seamless business activities carried out.

Human Resources Development

The Company is committed to develop its Human Resources in line with the current business transformation model. Key positions within the Company have been filled with highly competent and knowledgeable individuals, capable of satisfying the aspirations of our stakeholders, particularly our customers. The Company believe that it will be able to gain competitive advantage in the financing industry with competent Human Resources.

To ensure efficient and effective Human Resource development,

dan tetap efektif, pengembangan kompetensi didukung oleh investasi pada sistem e-learning yang memudahkan karyawan dalam mengembangkan pengetahuan mereka secara lebih mandiri. Untuk peningkatan kompetensi yang tidak dapat dilakukan secara internal, Perusahaan mengirimkan karyawan ke berbagai program pelatihan sesuai dengan kebutuhan yang terindikasi.

Pada tahun 2020, sebanyak 11.311 karyawan telah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan internal dan eksternal. Pengeluaran biaya pelatihan senantiasa mengacu pada peraturan OJK mengenai rasio biaya pengembangan karyawan. Pada tahun 2020, jumlah biaya ini mencapai Rp4.63 miliar atau sebesar 2,55%, di atas batas minimum yang ditentukan oleh OJK sebesar 2,50%.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan memandang penting tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dengan melaksanakan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) di Tahun 2020, yaitu di antaranya:

1. Penyerahan Donasi APD kepada RS Polri.

Perusahaan menyalurkan bantuan alat kesehatan untuk tenaga medis yang menangani pasien virus Corona (COVID-19). Inisiatif ini dilakukan setelah mencermati kondisi penyebaran COVID-19 yang semakin meluas, sehingga mengakibatkan kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) untuk Dokter dan Perawat serta sejumlah alat kesehatan lainnya di rumah sakit (RS), termasuk RS Polri sebagai salah satu RS yang merawat pasien COVID-19. Adapun alat kesehatan untuk tenaga medis yang diserahkan meliputi APD, masker medis, dan sarung tangan latex. "Kami menilai alat-alat kesehatan saat ini relatif sulit untuk diperoleh karena terjadi kelangkaan. Kami terpenggil untuk meringankan beban dan mendoakan semoga seluruh tenaga medis selalu dalam keadaan sehat dalam berjuang melawan COVID-19.

2. Donor Darah

Perusahaan melaksanakan kegiatan Donor darah yang dilaksanakan di Kantor Pusat, kegiatan ini diikuti oleh sebagian besar karyawan perusahaan.

3. Beasiswa Pendidikan

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pendidikan pada tahun 2020, perusahaan memberikan beasiswa pendidikan kepada 3 orang mahasiswi berprestasi di Institut Ilmu Al Quran Jakarta (IIQ).

Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Perusahaan telah berhasil membukukan pencapaian kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020. Untuk itu, Saya mewakili Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen, saya sangat mengapresiasi kerja sama, komitmen dan kerja keras yang diberikan untuk keberlanjutan perusahaan. Demikian pula kepada para nasabah kami tidak henti-hentinya mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada perusahaan. Kepada seluruh pemangku kepentingan kami menyampaikan

the Company invested in e-learning system to facilitate personal development for our employees. For development of competencies that requires external professional guidance, the Company enrolled its employees in various relevant training programs.

In 2020, as many as 11,311 employees have participated in various internal and external training. The Company continue to comply with OJK's regulation on minimum spending for Human Resource development. Total spending on Human Resource development in 2020 was recorded at IDR4.63 billion or 2.55%, above OJK's requirement of 2.5%.

Corporate Social Responsibility

The Company understands the importance of taking responsibility towards the community and consequently organized various Corporate Social Responsibility (CSR) programs in 2020, including:

1. PPE Donations to RS Polri Hospital

The company distributed medical equipment to assist front line medical personnel that treats Corona virus (COVID-19) patients. This initiative was undertaken after observing the widespread infection of COVID-19 which resulted in shortage of Personal Protective Equipment (PPE) for Doctors and Nurses as well as shortage of other medical equipment in hospitals (RS), including the National Police Hospital (RS Polri) that treats COVID-19 patients. Medical equipment distributed for medical personnel includes PPE, medical masks, and latex gloves. Due to scarcity, medical equipment were relatively hard to obtain, the Company wished to lighten this burden and prayed that all medical personnel are always in good health during the fight against COVID-19.

2. Blood Donor

The Company carried out blood donation events at the Head Office, this initiative was attended by most of the Company's employees.

3. Scholarship

To show our commitment towards education, in 2020 the Company provided educational scholarships to 3 outstanding students at the Jakarta Institute of Al Quran Sciences (IIQ).

Appreciation to All Stakeholders

Amidst various challenges in 2020, the Company has successfully recorded positive results. For this reason, on behalf of the Board of Directors I would like to express my deepest gratitude to the trust bestowed by the Shareholders and to the Board of Commissioners for their advice and strategic partnership in managing the Company's operations and businesses. To all employees and management, I truly appreciate the cooperation, commitment and hard work dedicated to the continuity of the Company. As always, we will never cease to extend our gratitude towards the customers for the faith that they have placed in the Company.

We extend our utmost appreciation to all stakeholders for their

apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja sama yang telah diberikan di sepanjang tahun 2020. Seluruh kerja keras dan kerja cerdas ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

relentless dedication and cooperation throughout 2020. All the hard as well as intelligent work accomplished will become the foundation to optimize the Company's potential and help it achieve even better performances in the future.

Jakarta, April 2021
Jakarta, April ,2021



Ristiawan
Presiden Direktur
President Director

DIREKSI

Board of Director



Antonius Herdaru D.
Direktur
Director

Ristiawan
Presiden Direktur
President Director

Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi



M. Imron Rosyadi Nur
Direktur
Director

Danis V. Bimawan
Direktur
Director

Kurniawan Kartawinata
Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020 OLEH DEWAN KOMISARIS

*Statement of Responsibility of 2020 Annual Report by
the Board of Commissioners.*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT CIMB Niaga Auto Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

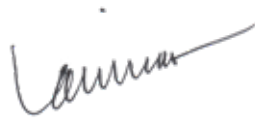
Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility of the 2020 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is here by made in all truthfulness.

Jakarta, April 2021
Jakarta, April 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner



Koei Hwei Lien
Komisaris
Commissioner



Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020 OLEH DIREKSI

*Statement of Responsibility of 2020 Annual Report by
the Board of Directors.*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT CIMB Niaga Auto Finance.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of the Board of Directors on the Responsibility of the 2020 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT CIMB Niaga Auto Finance has been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is here by made in all truthfulness.

Jakarta, April 2021
Jakarta, April 2021

Direksi
Board of Directors



Ristiawan
Presiden Direktur
President Director



Danis V. Bimawan
Direktur
Director



M. Imron Rosyadi Nur
Direktur
Director



Antonius Herdaru D.
Direktur
Director



Kurniawan Kartawinata
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

*Company
Profile*





Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate identity

Nama Perusahaan Company Name	PT CIMB Niaga Auto Finance
Bidang Usaha Type of Business	Perusahaan Pembiayaan Multifinance Company
Pemeringkatan Rating	Pemeringkatan Perusahaan (Nasional): AA (idn) dari Fitch Rating Indonesia Company Rating (National): AA (idn) from Fitch Rating Indonesia
Kepemilikan Ownership	- PT Bank CIMB Niaga Tbk 99.93% - PT Niaga Manajemen Citra 0.07% * Per 31 Desember 2020 * as of 31 December 2020
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Desember 1981 10 December 1981
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 1,000,000,000,000.00
Perubahan Nama Name Change	- Didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada 10 Desember 1981 - Perubahan menjadi PT Saseka Gelora Finance pada 5 Juli 1993 - Perubahan menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance pada 26 Agustus 2010 - Established under the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 - Change its name into PT Saseka Gelora Finance on 5 July 1993 - Change its name into PT CIMB Niaga Auto Finance on 26 August 2010
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp. 700,000,000,000.00 *Per 31 Desember 2020 *as of 31 December 2020
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Perusahaan No. 48 yang dibuat di hadapan Notaris Frederik Alexander Tumbuan, S.H dan diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan Akta No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982. Deed of Company Establishment No.48 in front of Notary Frederik Alexander Tumbuan, S.H and was amended by Deeds No. 80 and No. 50 dated 16 February 1982 and 27 October 1982 respectively.





ALAMAT KANTOR *Office Address*

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No.15,
Bintaro Jaya Sektor IX Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan 15229,
Indonesia
T: 021-2788 1800
F: 021-2788 1900

E-mail: info@cnaif.co.id
Website: www.cnaif.co.id

SEKILAS CIMB NIAGA FINANCE

CIMB NIAGA FINANCE at a Glance

Mengawali langkahnya hampir empat dekade silam, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF atau Perusahaan) telah tumbuh besar menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tanggal 10 Desember 1981 dengan nama PT Saseka Gelora Leasing. Seiring dengan perkembangan bisnis, Perusahaan berganti nama menjadi PT Saseka Gelora Finance dengan memfokuskan diri pada bidang sewa guna usaha.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) mengakuisisi Perusahaan pada tahun 1996 melalui penyertaan saham sebesar 79,65% dan sekaligus menjadi pemegang saham mayoritas. Pada tahun 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") menambah porsi kepemilikannya menjadi 95,91%.

Menghadapi perubahan lingkungan usaha, Perusahaan pada Oktober 2009 mulai menajamkan fokus dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen, khususnya kendaraan bermotor. Perusahaan kemudian berganti nama logo menjadi CIMB Niaga Finance dan merubah logo Perusahaan untuk mempertegas keberadaannya sebagai salah satu anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang merupakan salah satu grup perbankan terbesar di Indonesia dari sisi aset.

Pada pertengahan tahun 2015, anak perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk melakukan merger, yaitu antara Perusahaan (CNAF) dengan salah satu anak usahanya yang lain yaitu PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dengan pertimbangan bahwa kedua entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama. Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai Perusahaan penerima merger setelah mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 November 2015. Aksi korporasi ini kemudian disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada 23 Desember 2015 dan telah dicatatkan di Daftar Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada 23 Desember 2015. Penggabungan antara CNAF dan KITAF berlaku efektif per 1 Januari 2016.

Tahun 2019 merupakan tahun terbaik bagi Perusahaan, dimana pada tahun ini Perusahaan membukukan kinerja sangat baik di tengah tantangan dan dinamika industri akibat dari gejolak ekonomi global dan domestik. Atas inisiatif penyempurnaan dan pertumbuhan berkelanjutan yang dicatatkannya, di tahun 2019 CNAF berhasil meraih banyak penghargaan di antaranya "Multifinance Company with Excellent Financial Performance" dengan asset Rp2,5-5 triliun dari Warta Ekonomi dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2019, Penghargaan Indonesia Multifinance Top Leader 2019 dengan predikat Best Leader in Customer Engagement Kategori Rp2,5- 5 Triliun, Penghargaan Multifinance dengan predikat "Sangat Bagus" untuk kategori asset Rp2.5-5 triliun dari Infobank dalam Infobank Multifinance Award 2019, Penghargaan Perusahaan Pembiayaan Terbaik Aset Rp1-5 Triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia 2019, Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pariwara Jasa Keuangan Terbaik 2019 untuk Kategori Pariwara Media Radio Terbaik 2019, Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Selatan untuk Kategori Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar Tahun 2018, dan Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia untuk Penandatanganan MoU Penanaman Pohon dengan Petani Terbanyak di Kabupaten.

Taking its first steps almost four decades ago, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF or the Company) has matured into one of the leading financing companies in Indonesia. The Company was established on December 10, 1981 under the name PT Saseka Gelora Leasing. As the business grew, the Company changed its name to PT Saseka Gelora Finance to represent its focus on the leasing business.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) acquired the Company in 1996 through a 79.65% share investment, becoming its majority shareholder. In 2007, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") increased its ownership to 95.91%.

To remain competitive in the ever changing business environment, in October 2009 the Company began to shift its business focus from leasing to consumer financing, specifically the automotive industry. Hence, the Company changed its logo name to CIMB Niaga Finance as well as its logo to further establish its affiliation to PT Bank CIMB Niaga Tbk, one of the largest banking groups in Indonesia in terms of assets.

In mid-2015, a subsidiary of PT CIMB Niaga Tbk entered into a merger, between the Company (CNAF) and one of its other subsidiaries PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") with The Company as both entities were focused in the same industry. During the merger, the Company acted as the recipient after the merger was previously approved by the Financial Services Authority (OJK) on November 19, 2015. This corporate action also gained the approval of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM) convened on December 23, 2015 and was registered in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights on December 23, 2015. The merger between CNAF and KITAF took effect on January 1, 2016.

The Company delivered an outstanding performance in 2019, amid the challenges experienced by the industry due to global and domestic economic turmoil. CNAF has received multiple awards for its initiatives in sustainable growth, namely: "Multifinance Company with Excellent Financial Performance" in the category of assets between IDR 2.5-5 trillion from Warta Ekonomi in the Indonesia 2019 Multifinance Consumer Choice Award; Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019 in the category of the Best Leader in Customer Engagement for financing companies with assets between IDR 2.5-5 Trillion; Multifinance Award with the "Excellent" classification in the category of assets between IDR 2.5-5 trillion from Infobank in the 2019 Infobank Multifinance Award; Best Financing Company Award with Assets between 1-5 Trillion from the Indonesian Financial Services Association 2019; the Financial Services Authority Award (OJK) 2019 for Best Financial Services Pariwara, the Best 2019 Media Radio Pariwara Category; Award from the South Jakarta Tax Service Office in the Taxpayer Category with the Largest Tax Payment in 2018; and an Award from the World Museum of Records Indonesia for the Signing of Plantation MoU with the Largest Number of Participating Farmers at the Regency level.



Mengusung value proposition 'cepat dan simple', Pada tahun 2020 CNAF bertekad menjadi perusahaan yang kompetitif dan tumbuh sehat di industri pembiayaan. CNAF melakukan transformasi perubahan logo. Transformasi ini menjadi salah satu langkah CIMB Niaga Finance untuk semakin memperkuat positioning sebagai anak perusahaan yang terus bersinergi dengan induk usaha yaitu CIMB Niaga. Hal ini juga bertujuan untuk mengubah paradigma CIMB Niaga Finance yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan kendaraan roda empat, tetapi juga memperluas segmentasi pembiayaan seperti terdiri dari pembiayaan multiguna, Pembiayaan kursi haji.

Sebagai implementasi dari transformasi tersebut, CIMB Niaga Finance telah meluncurkan aplikasi CNAF Mobile. Aplikasi ini hadir untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui smartphone dengan persyaratan mudah (*simple*), memonitor status pengajuan aplikasi secara *real time*, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan.

Menghadapi pandemi COVID-19, CNAF turut melindungi nasabah dengan cara mendorong nasabah untuk melakukan pengajuan pembiayaan secara digital melalui CNAF Mobile dalam rangka mendukung physical distancing, hal ini membuktikan bahwa CNAF selalu ada bersama dengan masyarakat termasuk di dalam masa sulit ini.

CNAF turut mendukung program pemerintah dalam program restrukturisasi untuk membantu debitur yang terdampak COVID-19. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian sosial, CNAF memberikan dukungan dalam penanganan COVID-19 dengan medonasikan Alat kesehatan seperti APD (alat pelindung diri), masker dan sarung tangan kepada tenaga medis sebagai garda terdepan penanganan COVID-19 kepada Rumah Sakit (RS) di Jakarta.

Saat ini, Perusahaan masih terus melakukan berbagai inisiatif penyesuaian di sisi organisasi, model bisnis dan memperkuat jangkauan layanan melalui digitalisasi mengedepankan *customer experience*, selaras dengan visi menjadi the most profitable multifinance, perusahaan paling menguntungkan di industri. Setiap langkah yang dilakukan saat ini dan di tahun-tahun mendatang merupakan wujud nyata dari komitmen Perusahaan terhadap pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lain untuk terus menumbuhkan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

Carrying the 'quick & simple' value proposition, by 2020, CNAF is determined to be a competitive and healthy-growing company in the finance industry. CNAF made a logo change transformation. This transformation is one of CIMB Niaga Finance's steps to further strengthen its positioning as a subsidiary that synergize with its parent company, CIMB Niaga. It also aims to change the paradigm of CIMB Niaga Finance, which focuses not only on four-wheeled vehicle financing but also on expanding the financing segmentation, such as multipurpose financing, haj chair financing.

As an implementation of this transformation, CIMB Niaga Finance has launched the CNAF Mobile application. This application is here to make it easier for prospective debtors to apply for financing via smartphones with simple requirements, monitor the status of application submissions in real-time, and obtain information on financing products and programs.

Facing the COVID-19 pandemic, CNAF also protects customers by encouraging customers to apply for financing digitally through CNAF Mobile to support physical distancing. This proves that CNAF is always there with the community, including during this difficult time.

CNAF also supports government programs in a restructuring program to help debtors affected by COVID-19. Besides, as a form of social concern, CNAF supports handling COVID-19 by donating medical devices such as PPE (personal protective equipment), masks and gloves to medical personnel as the frontline for taking COVID-19 to hospitals (RS) in Jakarta.

The Company has recently completed an organizational reform, adjusted its business model, and expanded its service coverage through work process digitalization to enhance customer experience. The Company has also expressed its aspiration to be the most profitable company in the industry. Every initiatives conducted in the future will be in line with the Company's aspiration to grow in a sustainable manner thus delivering the most benefit to its shareholders and all other stakeholders

PERJALANAN KAMI

Our Journey



2016

- Efektif bergabung dengan KITAF per 1 Januari 2016.
- Dianugerahi penghargaan Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" oleh Majalah Infobank.
- Dianugerahi penghargaan "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" pada kategori aset lebih dari Rp5 triliun dalam Indonesia Multifinance Consumer Choice Award.
- Legally merged with KITAF effective on 1 January 2016.
- Awarded as Multifinance with "Excellent" rating from Infobank Magazine.
- Awarded as "The Best Financial Performance Multifinance Company 2016" on the category of assets more than Rp5 trillion at Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2016 by Warta Ekonomi.

2019

- Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Selatan-Kategori: Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar Tahun 2018 (Feb 2019)
- Penghargaan dari Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019-Kategori: Best Leader in Customer Engagement (Asset Rp2,5-5 T) (Mar 2019)
- Penghargaan Infobank Multifinance Award Perusahaan Pembiayaan dengan predikat "SANGAT BAGUS" kategori Asset Rp2,5-5T (Sept 19)
- Penghargaan dari Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Company of the Year 2019-Kategori: Excellent Financial Performance for Multifinance Company (Asset Rp2,5-5 T) (Okt 2019)
- Penghargaan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia-Kategori: Satu dari Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik 2019 (Asset Rp1-5 T) (Nov 2019)
- Penghargaan Otoritas Jasa Keuangan-Pariwara Jasa Keuangan Terbaik 2019-Kategori: Pariwara Media Radio Terbaik 2019 (Des 2019)
- Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia-Kategori: Penandatanganan MoU Penanaman Pohon dengan Petani Terbanyak di Kabupaten (Okt 2019)
- Membukukan laba sebelum pajak Rp298,9 Miliar (masukan Data Audited)
- Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings 10.Perusahaan meluncurkan program "Satu Jam Kepastian" yaitu garansi persetujuan pembiayaan [www.gridoto.com/tag/pembiayaan kendaraan](http://www.gridoto.com/tag/pembiayaan_kendaraan).
- Award from the South Jakarta Tax Office Category: Taxpayers with the largest tax payments in 2018 (Feb 2019)
- Award from Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Top Leader Award 2019-Kategori: Best Leader in Customer Engagement for Assets 2.5-5 T (Mar 2019)
- Infobank Multifinance Award-Financing Company with the "EXCELLENT" predicate with total Assets between Rp2,5 and Rp5T (Sept 19)
- Award from Warta Ekonomi-Indonesia Multifinance Company of the Year 2019-Kategori: Excellent Financial Performance for Multifinance Company with Asset Rp2.5-5 T (Okt 2019)
- Award from the Indonesian Financial Services Association-Kategori: One of the Five Best Financing Companies 2019 with total Assets Rp1-5 T) (Nov 2019)
- Financial Services Authority Award-Best Financial Services Pariwara 2019-Kategori: Best Radio Media Shows 2019 (Dec 2019)
- Award from the Indonesian World Record Museum-Kategori: Signing of Tree Plantation MoU with the Most Farmers in the District (Okt 2019)
- Delivered Rp. 298,9 Billion in Profit Before Tax
- Earned an AA+ (idn) rating from Fitch Ratings 10.The Company launched the One Hour Guarantee Program for financing approval via [www.gridoto.com/tag/pembiayaan kendaraan](http://www.gridoto.com/tag/pembiayaan_kendaraan)

2016
2017**2018****2019****2020****2017**

- Membukukan Laba sebelum Pajak Rp193,0 miliar.
- Melaksanakan strategi secara menyeluruh dalam hal penagihan dan recovery yang terbukti mampu memperbaiki kualitas pengelolaan portofolio.
- Implementasi approval in principal dalam proses persetujuan untuk meningkatkan layanan.
- Delivered Rp193.0 billion in Profit before Tax.
- Implement comprehensive new end-to-end collection & recovery strategy that lead to much improved portfolio management.
- Implement approval in principal process to improveservice.

2018

- Membukukan laba sebelum pajak Rp256,7 miliar-menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dalam profitabilitas Perusahaan.
- Menjalin kerja sama strategis dengan biro kredit (Pefindo) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) untuk pemanfaatan data kependudukan.
- Menjalin kerja sama strategis dengan penyedia channel akuisisi digital.
- Booked profit before tax of Rp256.7 billion-marked a sustainable growth in the Company's profitability
- Launched strategic partnership with credit bureau (Pefindo) Population and Civil Registration Bureau (DISDUKCAPIL) regarding utilization of resident data
- Launched strategic partnership with digital acquisition channel provider

- 20 Pilar Financial Award 2020 dari The Economics
- Indonesia Financial Top Leader Award 2020 dari Warta Ekonomi - Dengan predikat Best Leader For Business Sustainability Through Corporate Development Initiative - Stakeholder Engagement, Category Multifinance Asset 2,5-5triliun
- Infobank Multifinance Award 2020 - Perusahaan pembiayaan dengan Predikat "sangat bagus" Kategori asset 1-5 triliun dari
- Indonesia Best Multifinance Award 2020 dari Warta Ekonomi
- Indonesia Most Admired CEO 2020 dari Warta Ekonomi Dengan predikat Outstanding Leadership in Corporate Strategy, Category Multifinance.
- Membukukan laba bersih Rp224,814 Miliar
- Memperoleh peringkat AA+ (idn) dari Fitch Ratings
- 20 Pilar Financial Award 2020 from The Economics
- Indonesia Financial Top Leader Award 2020 from Warta Ekonomi - With the title Best Leader For Business Sustainability Through Corporate Development Initiative - Stakeholder Engagement, Category Multifinance Asset 2.5-5 trillion.
- Infobank Multifinance Award 2020 - Financing company with "Excellent" predicate for 1-5 trillion asset category from Indonesia Best Multifinance Award 2020 held by Warta Ekonomi.
- Indonesia Most Admired CEO 2020 from Warta Ekonomi with the title of Outstanding Leadership in Corporate Strategy, Category Multifinance.
- Booked a net profit of Rp224,814 billion
- Obtained AA+ (idn) rating from Fitch Ratings

PETA AREA OPERASIONAL

Operational Area Map



Sumatera

Medan
Pekanbaru
Padang
Jambi
Palembang
Lampung

Jabodetabek

Fatmawati
Kelapa Gading
Tangerang
Depok
Kalimalang

West Java

Bandung
Cirebon
Karawang
Sukabumi

Central Java

Kudus
Purwokerto
Semarang
Solo
Tegal
Yogyakarta



East Java
Jember
Kediri
Malang
Surabaya

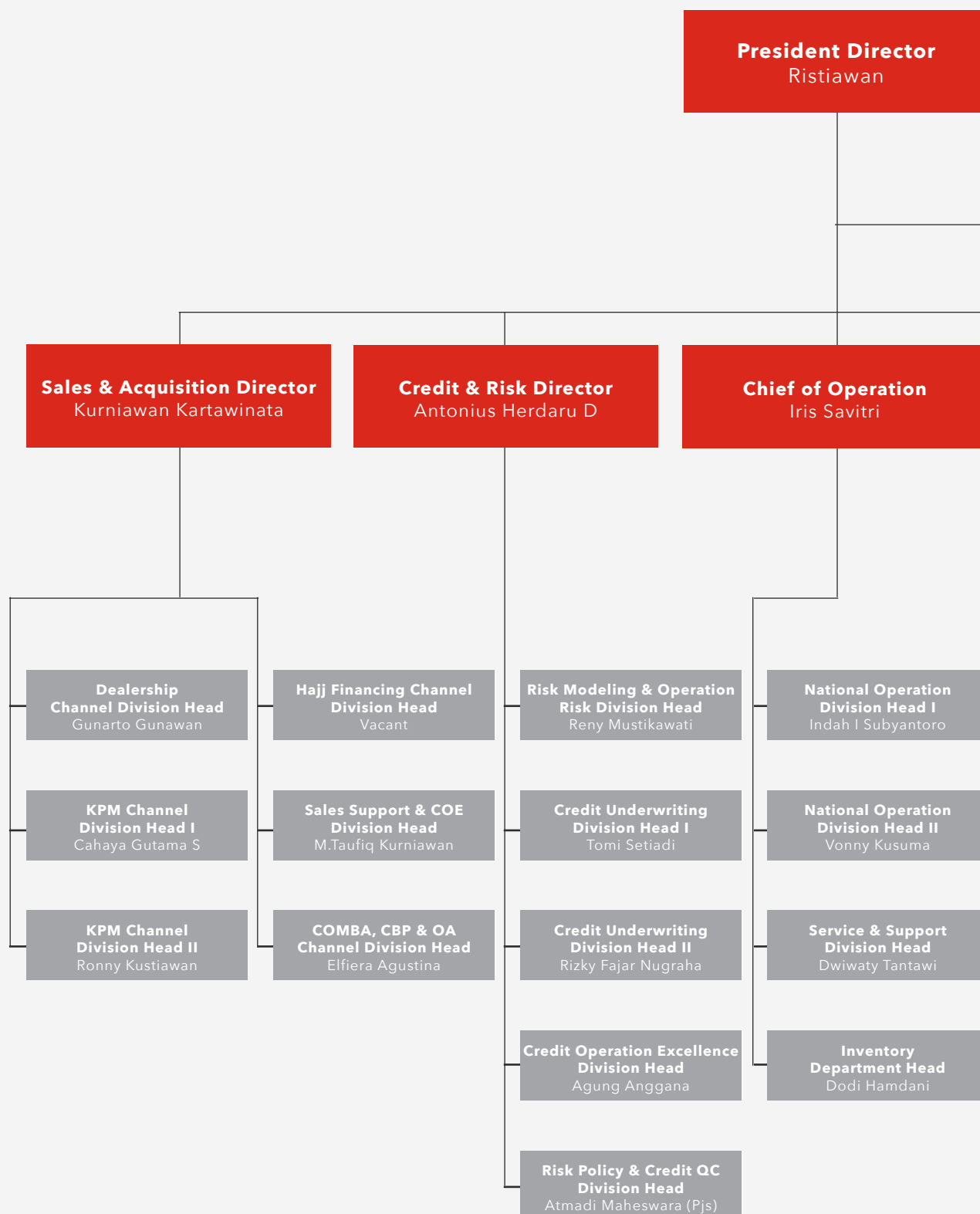
Denpasar
Pontianak
Banjarmasin
Balikpapan
Samarinda
Manado
Palu
Palopo
Pare-Pare
Makassar
Kendari

36

Cabang | Branch

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



*efektif per 1 Desember 2020

Chief Audit Executive
Tunto Hardani

Finance & Strategy Director
M. Imron Rosyadi Nur, ST

Collection & Recovery Director
Danis V. Bimawan

Chief of Syariah
Amahagiani Oktabunia

Head of Finance & Budget Control
Yulius Heryaning S

Treasury Division Head
Yulius Heryaning S*

Accounting & Tax Division Head
F. Asisi Adi Hari Sudirjo

Business Analytics, MIS & Perf. Division Head
Abdul Choir (Pjs)

Business Strategic & PMO Division Head
Peter K Hutomo (Pjs)

Digital Strategic Division Head
Wahyu Utomo (Pjs)

Product & Marketing Division Head
Lusiantini

Head of Collection
I. I. Jacob Tanasale

Recovery Division Head
Irvan Lubis

Remedial & Agency Quality Division Head
Nopan Adiputra

Strategic & Development Division Head
I. I. Jacob Tanasale

IT Division Head
Ferdy Wijanarko

Pimpinan Unit Usaha Syariah
Puguh Harjanto

Compliance Division Head
Yanuar R. Hakim

PJPPAPU & PPT
Yanuar R. Hakim*

HR Services Division Head
Dedy Halim

Talent Acquisition & People Development Division Head
Achmad Ryan Satria

Anti Fraud, Legal & QC Division Head
Imam Al Achmad S

VISI & MISI

Vision & Mission

➤ VISI

Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka dan paling menguntungkan di Indonesia.

"The most profitable multifinance"

➤ MISI

Mission

Berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders*, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

We are committed to be a prominent finance company that delivers best value to stakeholders through excellent services to customers, strong mutual relationships with business partners, excellent people and contributions to communities.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

INTEGRITY IS EVERYTHING

Berpegang teguh pada Kebenaran. Perilaku:

- Bekerja dengan kejujuran.
- Taat pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan apa yang diucapkan.
- Bertanggung jawab.

Upholding the Truth. Behavior:

- *Work with honesty.*
- *Comply with the prevailing rules and regulations.*
- *Walk the talk.*
- *Responsible.*

PASSION FOR EXCELLENCE

Bertindak dengan menjunjung tinggi standar dan etika tertinggi profesi. Perilaku:

- Disiplin
- Bersemangat/proaktif
- Target oriented
- Open mind
- Memiliki inisiatif

Taking action based on high standard and the greatest extend of professional ethics. Behavior:

- *Discipline.*
- *Passionate/proactive.*
- *Target oriented.*
- *Open Minded.*
- *Initiative.*

TEAMWORK

Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh. Perilaku:

- Dapat bekerja dengan orang lain.
- Dapat mengapresiasi (hasil kerja) orang lain.
- *Carefrontational.*
- Bisa menerima untuk kepentingan bersama-
common interest.
- *Collective accountability.*
- Saling tolong menolong.

United We Stand, Divided We Fall. Behavior:

- *Cooperative.*
- *Appreciative.*
- *Carefrontational.*
- *Share common interest.*
- *Collective accountability.*
- *Helpful.*

PUT CUSTOMER FIRST

Selalu mencari cara dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, tanpa mengorbankan citra Perusahaan. Perilaku:

- Berempati dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Berorientasi pada solusi.
- Mengutamakan kepentingan organisasi daripada pribadi.
- Bekerja keras.
- Melampaui harapan konsumen

Always striving to provide excellent service to the customers while maintaining the Company's image. Behavior:

- *Emphatic interaction with all stakeholders.*
- *Solution-oriented.*
- *Put the interest of the organization before personal interest.*
- *Work hard.*
- *Beyond customer expectation*

STRONG COMMITMENT

Kemampuan dan kemauan masing-masing individu untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan sasaran organisasi. Perilaku:

- Tulus
- Rasa Memiliki

Agility and ability of each person to align personal behavior to the organization's need, priority and objective. Behavior:

- *Sincere*
- *Have a sense of ownership*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Lani Darmawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 10 April 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Consumer Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2016.

Pengalaman kerja:

- Direktur Retail Banking - PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015).
- EVP Head of Network PT Bank PermataTbk (2010-2012).
- Consumer Banking Country Head Standard Chartered Indonesia (2007-2010).
- Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2007).
- Consumer Banking Group Head LippoBank (2000-2004).
- Vice President di Citibank Indonesia (2000).
- Deputy General Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999).

Pendidikan:

Sarjana kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985).

Indonesian citizen, 59 years old.

She serves as President Commissioner of the Company since April 10, 2019. He currently also serves as Director of Consumer Banking at PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2016.

Work experience:

- *Director of Retail Banking - PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015).*
- *EVP Head of Network PT Bank PermataTbk (2010-2012).*
- *Consumer Banking Country Head of Standard Chartered Indonesia (2007-2010).*
- *Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2007).*
- *Consumer Banking Group Head LippoBank (2000-2004).*
- *Vice President at Citibank Indonesia (2000).*
- *Deputy General Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999).*

Education:

Bachelor of Dentistry from Trisakti University, Jakarta (1985).



Koei Hwei Lien
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 23 November 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2015.

Pengalaman kerja:

- Credit Policy & Risk Infrastructure - Self Employed Mass Market (SEMM) Bank Danamon (2014-2015).
- Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014).
- Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010).
- Credit Card Risk Manager GE Capital Indonesia (2000-2004).

Pendidikan:

Sarjana dalam bidang Marketing Management dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1996 dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School tahun 1998.

Indonesian citizen, 48 years old.

Serves as Commissioner of the Company since November 23, 2016. Currently, She also serves as Head of Retail Credit Risk Management of PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2015.

Work experience:

- Credit Policy & Risk Infrastructure - Self Employed Mass Market (SEMM) of Bank Danamon (2014-2015).
- Credit Policy & Risk Analytic Standard Chartered Bank (2010-2014).
- Credit Policy & Risk Analytic ABN Amro Bank (2004-2010).
- Credit Card Risk Manager of GE Capital Indonesia (2000-2004).

Education:

Bachelor in Marketing Management from Universitas Atma Jaya in 1996 and Masters in Management from Prasetiya Mulya Business School in 1998.



Serena K Ferdinandus
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 2012, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015, Anggota Komite Manajemen Risiko PT ElnusaTbk sejak 2016, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

Pengalaman kerja:

- Komisaris PT Anpa Internasional (2012 - April 2018).
- Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015 - 2016).
- Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013).
- Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 - 2009).
- Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 - 2001).
- Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 - 1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Pendidikan:

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia padatahun 1986.

Indonesian citizen, 61 years old

Serves as Independent Commissioner of the Company since August 31, 2012. She currently also serves as Chairman of the Company's Audit Committee since 2012, Member of the Integrated Governance Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Member of the Risk Management Committee of PT ElnusaTbk since 2016, Member of the Audit Committee at PT Blue Bird Tbk since 2014 and Chief Audit Executive (Head of Internal Audit & Risk Management Division) PT Ithaca Resources since 2009.

Work experience:

- *Commissioner of PT Anpa Internasional (2012 - April 2018).*
- *Member of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2015 - 2016).*
- *Member of the Audit Committee at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013).*
- *Senior Vice President Investment Banking Division at PT NC Securities (2002 - 2009).*
- *Vice President of Investment Banking Division and Direct Investment Division at PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996 - 2001).*
- *Audit Division Manager at Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja in Indonesia (1986 - 1995) and Ernst & Young, Dallas.*

Education:

Bachelor's degree in Accounting from the Universitas Indonesia in 1986.



Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 68 tahun

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012.

Pengalaman kerja:

- Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdania (2009-2011).
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009).
- General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Pendidikan:

D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 68 years old

Serves as Independent Commissioner of the Company since September 24, 2012.

Work experience:

- Deputy Head of Internal Audit of Bank Resona Perdania (2009-2011).
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009).
- General Manager of Bank Danamon (1999-2003).

Education:

Associate's degree (D4) in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and Master's degree in Business Administration from Claremont Graduate School California, USA in 1991.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Ristiawan
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak 10 Oktober 2017. Sebelum diangkat menjadi Presiden Direktur, beliau menjabat sebagai Direktur Sales & Marketing sejak 13 September 2016.

Pengalaman kerja:

- Auto & Personal Loan Business Head di PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management PT Bank PermataTbk (2010-2012).
- Consumer Finance Sales Head di Citibank Indonesia (2006-2010).
- Senior Manager - Branch Manager di GE Money Indonesia (1999-2006).

Pendidikan:
Manajemen dari STIA LAN.

Indonesian citizen, 45 years old

He has served as President Director of the Company since October 10, 2017. Prior to be appointed as President Director, he served as Director of Sales & Marketing since September 13, 2016.

Work experience:

- *Auto & Personal Loan Business Head at PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
- *Head of Credit Card & Personal Loan Sales and Acquisition Management of PT Bank PermataTbk (2010-2012).*
- *Consumer Finance Sales Head at Citibank Indonesia (2006-2010).*
- *Senior Manager - Branch Manager at GE Money Indonesia (1999-2006).*

Education:
Management of the STIA LAN.



M. Imron Rosyadi Nur
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 39 tahun

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Strategi sejak Desember 2019. Sebelum menjabat posisi tersebut, Beliau menjabat sebagai Head of Keuangan dan IT sejak Agustus 2019.

Pengalaman kerja:

- Head of Business Analytics & Segment di Standard Chartered Bank (2016-2019).
- Product & Acquisition Head PT Bank CIMB Niaga, Tbk (2012-2016).
- Product Manager KTA Citibank Indonesia (2010-2012).
- Senior Researcher di The Boston Consulting Group (BCG) (2004-2009).

Pendidikan:

Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, 39 years old

He has appointed as Director of Finance and Strategy since December 2019. Prior to taking that position, he served as Head of Finance and IT since August 2019.

Work experience:

- Head of Business Analytics & Segment at Standard Chartered Bank (2016-2019).
- Product & Acquisition Head of PT Bank CIMB Niaga, Tbk (2012-2016).
- Product Manager of KTA Citibank Indonesia (2010-2012).
- Senior Researcher at The Boston Consulting Group (BCG) (2004-2009).

Education:

Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Institut Teknologi Bandung.



Danis V. Bimawan
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 28 Agustus 2019, dan sebelumnya sebagai Head of Collection & Recovery sejak Agustus 2017 dan kemudian merangkap jabatan sebagai Head of Operations sejak September 2018.

Pengalaman kerja:

- VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010) dari Citibank Indonesia.
- Sebagai VP- Head of Collection & Recovery di PT ANZ-Panin Bank (2006).

Pendidikan:

Sarjana di bidang Manajemen Keuangan (S1) dan memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Strategi dari PPM School of Management.

Indonesian citizen, 53 years old

He has served as Director of the Company since August 28, 2019, and previously as Head of Collection & Recovery since August 2017 and then concurrently as Head of Operations since September 2018.

Work experience:

- *VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010) from Citibank Indonesia.*
- *As VP- Head of Collection & Recovery at PT ANZ-Panin Bank (2006).*

Education:

Bachelor's degree in Financial Management (S1) and Master's degree in Strategic Management from PPM School of Management.



Kurniawan Kartawinata
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Sales & Acquisition sejak Februari 2020. Sebelum menjabat posisi tersebut, Beliau berperan sebagai Chief of Sales & Acquisition sejak Agustus 2019.

Pengalaman kerja:

- Branch Manager (2004-2013), Area Manager (2013-2015), Region Head (SPV) - Jakarta West Region (2016-2019) di PT Bank CIMB Niaga.
- Account officer (1997-2000), Senior Product Officer (2000-2002), dan Product Manager (2002-2004) di Lippo Bank.
- Account Officer di Bank Dewa Rutji (1997).

Pendidikan:

Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanagara.

Indonesian citizen, 45 years old

He has appointed as Director of Sales & Acquisition since February 2020. Prior to taking that position, he served as Chief of Sales & Acquisition since August 2019.

Work experience:

- Branch Manager (2004-2013), Area Manager (2013-2015), Region Head (SPV) - Jakarta West Region (2016-2019) at PT Bank CIMB Niaga.
- Account officer (1997-2000), Senior Product Officer (2000-2002), and Product Manager (2002-2004) at Lippo Bank.
- Account Officer at Bank Dewa Rutji (1997).

Education:

Bachelor's degree in Management from Universitas Tarumanagara.



Antonius Herdaru D
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Credit & Risk sejak Maret 2020. Sebelum menjabat posisi tersebut, Beliau menjabat sebagai Chief of Credit & Risk sejak Agustus 2019.

Pengalaman kerja:

- Consumer and Business Linkage Head di JTrust Bank (2018-2019).
- Strategy and Business Development Head di Bank Andara Indonesia (2016-2018).
- Micro SME director (Senior Vice President) di Techcombank Indonesia (2015).
- Micro Business and Portfolio Management Head di BII Maybank Indonesia (2013-2014).
- Retail Risk Policy and portfolio Management Head di Bank Mandiri Indonesia (2011-2013).
- Micro and Retail Banking Credit and Portfolio Head di Bank Mandiri Indonesia (2010-2011).
- Head Consumer Risk Project di Bank OCBC Indonesia (2008-2009).
- Head of Retail Risk Management, Head of National Credit acceptance, Head of Automotive Risk Management di Bank Danamon (2005-2008).

Pendidikan:

Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada.

Indonesian citizen, 50 years old

Currently, He has served as Director of Credit & Risk since March 2020. Prior to this position, he served as Chief of Credit & Risk since August 2019.

Work experience:

- Consumer and Business Linkage Head at JTrust Bank (2018-2019).
- Strategy and Business Development Head at Bank Andara Indonesia (2016-2018).
- Micro SME director (Senior Vice President) at Techcombank Indonesia (2015).
- Micro Business and Portfolio Management Head at BII Maybank Indonesia (2013-2014).
- Retail Risk Policy and Portfolio Management Head at Bank Mandiri Indonesia (2011-2013).
- Micro and Retail Banking Credit and Portfolio Head at Bank Mandiri Indonesia (2010-2011).
- Head of Consumer Risk Project at Bank OCBC Indonesia (2008-2009).
- Head of Retail Risk Management, Head of National Credit acceptance, Head of Automotive Risk Management at Bank Danamon (2005-2008).

Education:

Bachelor's degree in Chemical Engineering from Universitas Gajah Mada.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile



Serena K Ferdinandus
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 61 tahun

Indonesian citizen, 61 years old

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 31 Agustus 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 2012 dan Komite Pemantau Risiko sejak Oktober 2020, Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak Maret 2015, Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.

She has served as Independent Commissioner of the Company since August 31, 2012. Currently she has served as Chairman of the Company's Audit Committee since 2012 and Risk Monitoring Committee since October 2020, Member of the Integrated Governance Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk since March 2015, Member of the Risk Management Committee of PT Elnusa Tbk since 2016, Member of the Audit Committee at PT Blue Bird Tbk since 2014 and Chief Audit Executive (Head of Internal Audit & Risk Management Division) of PT Ithaca Resources since 2009.

Pengalaman kerja:

- Komisaris PT Anpa Internasional (2012 - April 2018).
- Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015 - 2016).
- Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013).
- Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 - 2009).
- Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 - 2001).
- Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 - 1995) dan Ernst & Young, Dallas.

Work experience:

- Commissioner of PT Anpa Internasional (2012 - April 2018).
- Member of the Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2015 - 2016).
- Member of the Audit Committee at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 - 2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009 - 2013).
- Senior Vice President Investment Banking Division at PT NC Securities (2002 - 2009).
- Vice President of Investment Banking Division and Direct Investment Division at PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996 - 2001).
- Audit Division Manager at Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja in Indonesia (1986 - 1995) and Ernst & Young, Dallas.

Pendidikan:

Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986.

Education:

Obtained Bachelor's degree in Accounting from the Universitas Indonesia in 1986.



**Hidayat Dardjat
Prawiradilaga**
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 68 tahun

Indonesian citizen, 68 years old

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 24 September 2012. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak bulan Oktober 2020 dan sebagai anggota komite audit.

He has served as Independent Commissioner of the Company since September 24, 2012. Currently, he has served as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee since October 2020 and as a member of the audit committee.

Pengalaman kerja:

- Deputy Head of Internal Audit Bank Resona Perdana (2009-2011).
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Swaguna (2007-2009).
- General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Work experience:

- Deputy Head of Internal Audit of Bank Resona Perdana (2009-2011).
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009).
- General Manager of Bank Danamon (1999-2003).

Pendidikan:

D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1981 dan gelar Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA pada tahun 1991.

Education:

Associate's degree (D4) in Accounting from the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1981 and Master's degree in Business Administration from Claremont Graduate School California, USA in 1991.



Sjahfiri Gaffar

Anggota Komite Audit
Member of Audit
Committee

Warga Negara Indonesia, 67 tahun

Indonesian citizen, 67 years old

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan sejak 15 Januari 2013 dan Anggota Komite Pemantau Resiko sejak bulan Oktober 2020.

He has served as a member of the Company's Audit Committee since January 15, 2013.

Karirnya dimulai sebagai Asisten Riset di Lembaga Demografi UI pada tahun 1977-1978. Pada 1979-1982 menjabat sebagai pemeriksa di Direktorat Bea dan Cukai, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Tahun 1982 - 1996 menjabat berbagai posisi di PT Bank Niaga Tbk. Beliau menjadi Dosen tidak tetap pada beberapa Universitas di Jakarta.

His career began as a Research Assistant at the Demographic Institute of Universitas Indonesia in 1977-1978. In 1979-1982 he served as examiner at the Directorate of Customs and Excise, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In 1982 - 1996 served various positions at PT Bank NiagaTbk. He became a non-permanent lecturer at several universities in Jakarta.

Pernah menjabat sebagai Konsultan di PT Energy Resources Indonesia, anggota Tim Pengelola yang ditunjuk oleh BPPN untuk PT Bank Tamara Tbk dan PT Bank Bali Tbk, Head of Operation di PT Bank Commonwealth dan anggota Direksi pada PT Bank Agro Niaga Tbk.

Previously served as a Consultant at PT Energy Resources Indonesia, a member of the Management Team appointed by IBRA for PT Bank Tamara Tbk and PT Bank Bali Tbk, Head of Operation at PT Bank Commonwealth and member of the Board of Directors at PT Bank Agro NiagaTbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1979 dan Master of Science di bidang International Business Administration dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Obtained Bachelor's degree of Economics from the Universitas Indonesia in 1979 and Master's degree of Science in International Business Administration from the Faculty of Science.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile



Lusiantini
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 50 tahun

Indonesian citizen, 50 years old

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Maret 2020.

Appointed as Corporate Secretary since March 2020.

Memulai karier di GE Money pada tahun 2000, karir Ibu Lusiantini terus menanjak hingga pada tahun 2010 menjabat sebagai Sales Center of Excelent Sr. Manager. Wanita yang biasa disapa Bu Lusi ini kembali menjabat sebagai Direct Sales Acquisition Management Head di Bank Permata dari 2010-2012. Tidak berhenti disitu, tahun 2013 beliau memulai karier barunya di Bank CIMB Niaga sebagai Personal Loan Operations Head. Pada 2018-2019 menjabat Pension Loan Business Head Bank CIMB Niaga dan pada tahun 2020 sampai saat ini beliau dipercaya memegang jabatan sebagai Product & Marketing Division Head sekaligus Corporate Secretary CIMB Niaga Finance.

Started her career at GE Money in 2000, Mrs. Lusiantini's career continued to ascend until in 2010 she served as Sales Center of Excelent Sr. Manager. The woman who is usually called BuLusithen served as the Direct Sales Acquisition Management Head at Bank Permata from 2010-2012. It did not stop there, in 2013 she started her new career at Bank CIMB Niaga as Personal Loan Operations Head. In 2018-2019 she served as Pension Loan Business Head of Bank CIMB Niaga and in 2020 until now she is trusted to hold the position of Product & Marketing Division Head as well as Corporate Secretary of CIMB Niaga Finance.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERN

Profile of Internal Audit Head



Tunto Hardani
Chief Audit Executive
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 48 tahun

Indonesian citizen, 48 years old

Menjabat sebagai Chief Audit Executive Perusahaan sejak 1 Agustus 2018.

He has served as Chief Audit Executive of the Company since August 1, 2018.

Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau bekerja di CIMB Niaga (2007-2018) dan memegang berbagai posisi di Internal Audit seperti Auditor Treasury, Auditor Head office, Operation Audit Area Head dan terakhir menjabat sebagai Head Office 1 - Audit Head. Pada awal karirnya, beliau sempat bekerja di PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) menjabat sebagai Relationship Officer dan di PT Bank OCBC NISP Tbk (2002-2006) menjabat sebagai Senior Relationship Officer.

Prior to joining the Company, he worked at CIMB Niaga (2007-2018) and served various positions in the Internal Audit such as Treasury Auditor, Head Office Auditor, Operation Audit Area Head and most recently served as Head Office 1 - Audit Head. Early in his career, he worked at PT Bank Tiara Asia Tbk (1996-2002) as a Relationship Officer and at PT Bank OCBC NISP Tbk (2002-2006) as a Senior Relationship Officer.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti tahun 1997 dan gelar Master di bidang Finance & Capital Market dari Universitas Sahid tahun 2001.

He obtained Bachelor's degree in Financial Management from Universitas Trisakti in 1997 and Master's degree in Finance & Capital Markets from Universitas Sahid in 2001.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of Sharia Supervisory Board



**Prof. Dr. Hj. Huzaemah
Tahido Yanggo**
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, 74 tahun

Indonesian citizen, 74 years old

Ketua Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 9 Agustus 2012.

Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Auto Finance since 9 August 2012.

Selain menjabat sebagai Ketua DPS di CIMB Niaga Finance beliau juga aktif menjabat sebagai

In addition to serving as Chairman of the DPS at CIMB Niaga Finance, he is also an active member

1. Guru Besar dan Dosen Pascasarjana pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.
2. Dosen dan Rector di Institut Ilmu Al'Quran (IIQ).
3. Wakil Ketua komisi Fatwa MUI.
4. Badan Pengawas DSN MUI.
5. Ketua DPS Asuransi Syariah AXA.
6. Ketua DPS Great eastern.
7. Ketua DPS Jasa rahardja Putra syariah.
8. Anggota DPS Bank victoria syariah.
9. Pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada Bank Niaga Syariah.

1. Professor and Postgraduate Lecturer at the Faculty of Sharia and Law UIN Syarif Hidayatullah.
2. Lecturer and Rector at the Institute of Al'Quran Sciences (IIQ).
3. Deputy Chairman of the MUI Fatwa commission.
4. Sharia National Council of MUI's Supervisory Agency.
5. Chairman of Sharia Supervisory Board at AXA Sharia Insurance.
6. Chairman of Sharia Supervisory Board at Great eastern.
7. Chairman of Sharia Supervisory Board at Jasa Rahardja Putra Syariah.
8. Member of Sharia Supervisory Board at Bank Victoria Syariah.
9. Served as a Member of the Sharia Supervisory Board at Bank Niaga Syariah.

Pendidikan:

Beliau meraih gelar Magister dan Doktor dalam Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh dari Fakultas Kajian Islam dan Bahasa Arab Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir.

Education:

Masters and Doctoral degrees in Fiqh and Ushul Fiqh from the Faculty of Islamic Studies and Arabic, Al-Azhar University, Cairo, Egypt.



**Prof. Dr. H. Faturrahman
Djamil, MA**
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 60 tahun

Indonesian citizen, 60 years old

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance sejak 15 Januari 2013.

Member of the Sharia Supervisory Board of PT CIMB Niaga Auto Finance since January 15, 2013.

Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai:

Previously, he served as Member of the Syariah Supervisory Board of LB Salam since October 2007. Currently he also serves as:

1. Wakil Ketua Dewan Syariah Nasionalis Majelis Ulama Indonesia.
2. Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI.
3. Ketua DPS Bank BCA Syariah.
4. Anggota DPS AIA Cabang Syariah.
5. Anggota DPS Adira Dinamika Finance.
6. Anggota DPS PT Bank CIMB Niaga Tbk.
7. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah.
8. Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri Jakarta.

1. Deputy Chairman of Sharia National Council of MUI.
2. Deputy Chairman of the MUI Fatwa Commission.
3. Chairman of Sharia Supervisory Board at Bank BCA Syariah.
4. Member of Sharia Supervisory Board at AIA Sharia Branch.
5. Member of Sharia Supervisory Board at Adira Dinamika Finance.
6. Member of Sharia Supervisory Board at PT Bank CIMB Niaga Tbk.
7. Professor at UIN Syarif Hidayatullah.
8. Professor of Postgraduate Program at the State Islamic University of Jakarta.

Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana dan Magister di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Education:

Bachelor and Master degrees in Sharia and a Doctorate in Islamic Law Theory from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.



KEPALA DIVISI

Division Heads



Foto dilakukan dengan menerapkan Social Distancing dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi



- | | | | |
|----|---|----|---|
| 01 | Wahyu Utomo
Digital Strategic Division Head (Pjs) | 16 | F. Asisi Adi Hari Sudirjo
Accounting & Tax Division Head |
| 02 | Cahaya Gutama Sarwono
KPM Channel Division Head I | 17 | Tunto Hardani
Chief Audit Executive |
| 03 | Puguh Harjanto
Sharia Business Unit Head | 18 | Iris Savitri
Chief of Operation |
| 04 | Peter K Hutomo
Business Strategic & PMO Division Head | 19 | Nopan Adiputra
Remedial & Agency Quality Division Head |
| 05 | Roni Kustiawan
KPM Channel Division Head II | 20 | Yanuar R. Hakim
Compliance Division Head |
| 06 | Ida Rusnida
Credit Underwriting | 21 | Gunarto Gunawan
Dealership Channel Division Head |
| 07 | I. I. Jacob Tanasale
Head of Collection | 22 | Tomi Setiadi
Credit Underwriting Division Head I |
| 08 | Ferdy Wijanarko
IT Division Head | 23 | Dedy Halim
HR Division Head |
| 09 | Reny Mustikawati
Risk Modeling & Operation Risk Division Head | 24 | Vonny Kusuma
National Operation Head II |
| 10 | Indah I Subyantoro
National Operation Division Head I | 25 | Dwiwaty Tantawi
Service & Support Division Head |
| 11 | Atmadi Maheswara
Risk Policy & Credit QC Division Head (Pjs) | 26 | Amahagiani Oktabunia
Chief of Syariah |
| 12 | M. Taufiq Kurniawan
Sales Support & COE Division Head | 27 | Abdul Choir
Business Analytics, MIS & Perf. Division Head |
| 13 | Agung Anggana
Credit Opeartion Excellence Division Head | 28 | Elfiera Agustina
COMBA, CBP & OA Channel Division Head |
| 14 | Lusiantini
Product & Marketing Division Head | 29 | Irvan Lubis
Recovery Division Head |
| 15 | Yulius Heryaning S
Head Of Finance & Budget Control | 30 | Imam Al Achmad S
Anti Fraud, Legal & QC Division Head |
| | | 31 | Rizky Fajar Nugraha
Credit Underwriting Division Head II |

PROFIL INDUK USAHA

The Holding Company's Profile

CNAF berada di bawah naungan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") yang merupakan grup bank swasta terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset, dengan total aset konsolidasian mencapai Rp280,94 triliun per akhir tahun 2020. Sebagai bank terdepan dalam perbankan elektronik, CIMB Niaga mampu menjangkau berbagai kalangan nasabah dan menyediakan beragam produk dan layanan perbankan yang lengkap dan inovatif. Sekilas balik melihat ke belakang, pada tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan kemudian juga sebagai bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nasabahnya di tahun 1991.

Segmen pasar yang dilayani CIMB Niaga secara umum dapat dikelompokkan menjadi Perbankan Konsumer, Perbankan Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM), Perbankan Komersial, hingga Perbankan Korporasi, yang didukung dengan kapabilitas Tresuri serta Transaction Banking dan jaringan branchless banking yang mumpuni.

Sejak didirikan pada 26 September 1955, CIMB Niaga senantiasa melayani nasabahnya dengan hati. Dalam memperkuat struktur modal, pada tanggal 29 November 1989, CIMB Niaga memutuskan untuk menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya) dengan kode saham dan obligasi BNGA.

Pada tanggal 16 November 2004, CIMB Niaga mulai menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah setelah memperoleh izin usaha tersebut melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/KEP.GBI.2004, dengan mendirikan Unit Usaha Syariah sebagai upaya memanfaatkan peluang besar pasar yang ditawarkan oleh segmen tersebut dalam rangka pengembangan bisnis. Semenjak didirikan, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat.

Atas pencapaiannya selama ini, 2 (dua) lembaga pemeringkat independen terkemuka, yaitu Fitch Ratings memberikan peringkat AA+ (idn) untuk nasional jangka panjang dan peringkat F1+ (idn) untuk nasional jangka pendek, serta dari Pefindo yang memberikan peringkat id AAA, kepada CIMB Niaga.

Pada tahun 2007, terjadi perubahan struktur pemegang saham CIMB Niaga, dimana mayoritas saham atau sebesar 92,50% saham CIMB Niaga dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn. Bhd., yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Filipina. Hal ini memberikan keuntungan berupa konektivitas CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. Kemudian, nama PT Bank Niaga Tbk berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk (rebranding) di tahun 2008. Pada tahun yang sama, CIMB Niaga melaksanakan penggabungan usaha (merger) Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga.

CIMB Niaga memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di industri sejenis. Di antaranya adalah PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") yang bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen dengan kepemilikan sebesar 99,93% serta PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") yang bergerak di bidang usaha perusahaan efek dengan kepemilikan sebesar 94,78%. Per 31 Desember 2020, CIMB Niaga didukung oleh 451 jaringan kantor cabang dengan 4.316 unit ATM, 133 unit Cash Deposit Machine (CDM), dan 801 unit Cash Recycle Machine (CRM), yang didukung oleh 12.064 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

CNAF operates under PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"), which is the second largest private bank group in Indonesia by assets, with total consolidated assets reached to IDR280.94 trillion by the end of 2020. As a leading bank in electronic banking, CIMB Niaga is able to reach out to a large group of customers and provide a comprehensive and innovative banking products and services. Looking back to past achievements, CIMB Niaga became the first local bank in Indonesia to launch the Automatic Teller Machine (ATM) in 1987, and also became the first bank to provide online banking service to its customers in 1991.

In general, market segments served by CIMB Niaga can be grouped into Consumer Banking, Micro, Small & Medium Enterprises (MSME), Commercial Banking, and Corporate Banking, which are supported by Treasury and Transaction Banking capabilities and an established branchless banking network.

Since it was established on 26 September 1955, CIMB Niaga always serves its customers with heart. To strengthen its capital structure, on 29 November 1989, CIMB Niaga decided to go public by listing its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange and PT Surabaya Stock Exchange) with stock and bond code of BNGA.

On 16 November 2004, CIMB Niaga began its sharia banking business after obtaining the business license through the Decree of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No. 6/71/KEP.GBI.2004, by established a Sharia Business Unit as an effort to seize the huge market opportunities offered by the segment in order to develop the business. Since the day it was established, Sharia Business Unit of CIMB Niaga has shown a rapid growth.

Throughout its achievements, 2 (two) of the leading independent institutions namely Fitch Ratings has given CIMB Niaga a AA+ (idn) rating for national long-term and F1+ (idn) rating for national short-term, as well as from Pefindo that has given a idAAA to CIMB Niaga.

In 2007, the shareholders' structure of CIMB Niaga has changed, as the Bank's majority shares or 91.50% shares of CIMB Niaga were acquired directly and indirectly by CIMB Group Sdn. Bhd., which is the fifth largest universal banking group in ASEAN with a wide regional network that covers Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore, Cambodia, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos, and the Philippines. This gives CIMB Niaga the advantage in the form of connectivity to the ASEAN regional network through CIMB Group. Later on, the name PT Bank Niaga Tbk has changed to PT Bank CIMB Niaga Tbk (rebranding) in 2008. In the same year, CIMB Niaga merged Lippo Bank into CIMB Niaga.

CIMB Niaga has several subsidiaries engaged in similar industries. One of the subsidiaries is PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") that runs its business in consumer financing sector with a 99.93% ownership and PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS") engaged in the securities business with a 94.78% ownership. As of 31 December 2020, CIMB Niaga is supported with 451 branch offices networks with 4,316 ATMs, 133 units of Cash Deposit Machines (CDM), and 801 unit of Cash Recycle Machines (CRM), which are supported by 12,064 employees across Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL PENDUKUNG

*Supporting
Operational
Review*





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

Kebijakan

Perusahaan harus didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia yang siap berkompetisi, berinovasi, serta memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan dalam lingkungan usaha yang penuh dengan berbagai tantangan. Untuk itu, Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) melakukan pengelolaan SDM yang selaras dengan rencana jangka panjang Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memandang pengelolaan SDM sebagai aspek bisnis paling utama yang harus diprioritaskan dan dilaksanakan secara profesional.

Berikut adalah beberapa fokus pengelolaan SDM yang telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir:

- Meningkatkan Proses Inti (Core Process) SDM melalui pembagian fungsi atau peran dan tugas yang jelas, peningkatan dan pemenuhan Key Performance Indicator (KPI), pembaruan kebijakan dan Certificate of Performance (COP), implementasi Service-Level Agreement (SLA), serta otomatisasi proses manual;
- Meningkatkan koordinasi yang baik, sistematis, dan terintegrasi di dalam tim SDM;
- Mengembangkan kompetensi SDM;
- Mengembangkan kerangka kerja yang terintegrasi di bidang performance management, recruitment and training, incentive management, compensation & benefit dan manajemen talenta; dan
- Melakukan secara konsisten proses Plan, Do, Check, dan Action dalam setiap kegiatan usaha.

Penanaman budaya integritas sebagai upaya membentuk organisasi yang kuat melalui edukasi yang dilaksanakan secara berkesinambungan terus dilanjutkan oleh perusahaan. Untuk mempercepat prosesnya, Perusahaan sejak tahun lalu telah melaksanakan beberapa inisiatif yang dapat memperlancar komunikasi dengan karyawan, termasuk town hall meeting dan morning briefing. Kedua inisiatif ini telah berjalan dengan baik dan terbukti efektif sesuai dengan tujuan pelaksanaannya.

Policy

The Company shall be supported by the availability of Human Resources who are ready to compete, innovate, and have adequate knowledge in carrying out their duties and responsibilities to the Company in a business environment full of various challenges. To that end, the Human Resources (HR) Division carries out HR management in line with the Company's long-term plans. In running its business, the Company views HR management as the most crucial business aspect prioritized and carried out professionally.

The following are some of our most recent focuses of HR management:

- *Improved HR Core Process through clear division of functions or roles and tasks, improved and met Key Performance Indicators (KPI), renewed HR policies and issued Certificate of Performance (COP), met Service- Level Agreements (SLAs), and automated manual process;*
- *Improved systematic and integrated coordination in the HR team;*
- *Developed HR competencies;*
- *Developed an integrated framework in the areas of performance management, recruitment and training, incentive management, compensation & benefit and talent management; and*
- *Implemented the Plan, Do, Check, and Action process in consistency in each of the business activities.*

Cultivation of culture of integrity as an effort to form strong organization through continuous education by the Company. To speed up the process, since last year, the Company has implemented several initiatives to facilitate communication with employees, including city hall meetings and morning briefings. Both initiatives have been running well and proven to be effective with the objectives of their implementation.



Strategi SDM

Sepanjang tahun 2020 hingga saat ini, kondisi Pandemi COVID-19 masih melanda Indonesia, Perusahaan melakukan penataan organisasi yang berdasarkan pada kebutuhan bisnis khususnya untuk mendukung Corporate Plan 2020 - 2024. Penataan organisasi dilakukan dengan fokus mendukung new business strategy dan business process improvement. Kondisi COVID-19 berpengaruh pada perubahan pola kerja. Beberapa kebijakan terkait pembatasan jam kerja dilakukan untuk mendukung pemerintah mencegah dan mengendalikan penyebaran COVID-19. Beberapa strategi yang dilakukan antara lain melakukan recruitment dengan menggunakan video call. Selain itu, perusahaan juga melakukan kajian yang berkelanjutan terhadap efektifitas pelaksanaan metode kerja baru di masa New Normal dengan diberlakukannya Work From Office (WFO) maupun Work From Home (WFH), pengembangan organisasi pasca Pandemi, mekanisme pengembangan pegawai di era digitalisasi dan pengelolaan pegawai usia milenial.

Visi dan Misi

Visi Divisi SDM merupakan turunan dari Visi Perusahaan yang dijabarkan menjadi berbagai upaya yang terstruktur dan berkelanjutan yang dapat memastikan tersedianya karyawan yang terampil, handal, dan mampu berinovasi dalam memberikan layanan prima dan nilai tambah bagi para pelanggan.

Rekrutmen

Pada tahapan pertama ini, Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan berpandangan bahwa setiap individu yang ingin bergabung dengan Perusahaan harus diperlakukan setara tanpa pengecualian yang sifatnya diskriminatif, seperti ras, suku, agama, ataupun jenis kelamin. Penilaian terhadap setiap calon karyawan didasarkan atas kualitas, potensi, bakat, kompetensi, kemampuan berinovasi, serta standar perilaku.

Dalam melakukan perekrutan, Perusahaan menggunakan dua metode, yakni perekrutan internal dan eksternal. Perekrutan internal setidaknya meliputi kenaikan jabatan (promotion) atau pemindahan tugas (rotation). Sedangkan perekrutan eksternal menjadi pilihan ketika kebutuhan tenaga kerja tidak bisa didapatkan dari sumber internal. Dalam hal ini, Perusahaan menjangkau talenta melalui berbagai saluran komunikasi seperti situs resmi Perusahaan, job portal, media sosial, job fair dan berbagai saluran komunikasi lain.

Penilaian Kinerja SDM

Perusahaan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) sebagai metode penilaian karyawan, dimana karyawan dinilai di tiap-tiap semester yang hasilnya dirata-ratakan untuk penilaian kinerja sepanjang tahun. Penilaian dilakukan oleh masing-masing karyawan (self assessment), yang kemudian didiskusikan dengan atasannya melalui mekanisme counselling.

Strategy SDM

Throughout 2020 until now, the COVID-19 Pandemic has still hit Indonesia. The Company has carry out organizational arrangements based on business needs, primarily to support the Corporate Plan 2020 - 2024. Organizational restructuring is carried out with a focus on supporting new business strategies and business process improvements. The COVID-19 also has an effect on changing work patterns. Several policies related to limiting working hours were implemented to support the government to prevent and control the spread of COVID-19. Some of the strategies implemented include conducting recruitment using video calls. Also, the Company conducts ongoing studies on the effectiveness of implementing new work methods during the New Normal period with the implementation of Work From Office (WFO) and Work From Home (WFH), post-pandemic organizational development, employee development mechanisms in the digitalization era, and management of aged employees millennial.

Vision and Mission

The Vision of the HR Division is derived from the Company's Vision that has been translated into structured and sustainable efforts to ensure the Company has skilled, reliable, and competent employees capable of innovating to give excellent services and added values to the customers.

Recruitment

In this first stage, the Company applies the principles of transparency, fairness and equality. The company holds that every individual who wishes to join the Company must be treated equally without prejudice against race, ethnicity, religion, or gender. Each prospective employee is assessed based on his or her quality, potential, talent, competence, ability to innovate, and standards of behavior.

In recruiting, the Company applies two different methods, internal and external. Internal recruitment at least includes promotion or transfer of duties (rotation). Meanwhile, external recruitment becomes an option when the need for a specific function cannot be filled by internal sources. In such case, the Company hires talent via various communication channels such as its official website, job portals, social media, job fairs and a variety of other communication channels.

HR Performance Assessment

The Company uses a Key Performance Indicator (KPI) method to assess employees in each semester with the average results used for performance evaluation each year. Each employee makes assessment on his or her own performance and discusses it with the supervisor in counseling.

Atasan dari karyawan tersebut akan memberikan pengarahan dan nasihat kepada karyawan terkait untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Melalui metode ini, karyawan didorong untuk mampu menilai kebutuhannya sendiri yang pada gilirannya akan menjadikan karyawan lebih memahami peran, tugas, serta tanggung jawabnya terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Berikut adalah tahapan-tahapan dari metode self-assessment yang telah diadopsi oleh Divisi SDM:

1. Mulai dari penilaian sendiri oleh karyawan (self assessment).
2. Penilaian sementara oleh atasan (preliminary review).
3. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (1-on-1 discussion).

Hasil penilaian kinerja karyawan tersebut menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pemberian remunerasi berbasis kinerja maupun promosi jabatan kepada karyawan. Beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara objektif dan adil adalah sebagai berikut:

Pengembangan & Pelatihan

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan telah menjadi agenda tahunan Perusahaan dan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan melalui pemetaan kebutuhan organisasi perencanaan yang matang. Pengembangan kompetensi ditujukan untuk tidak saja untuk keterampilan yang sifatnya teknis, tetapi juga non teknis.

The respective supervisors will give direction and advices to the employees so the latter can deliver stronger performance. Through this method, employees are encouraged to identify their own needs which in turn will make them better understand their roles, tasks and responsibilities for the sustainability of the Company's business.

The following are stages of the self-assessment method adopted by the HR Division:

1. *Employee self-assessment.*
2. *Preliminary review by supervisors.*
3. *The process of face-to-face performance discussions between superiors and employees (1-on-1 discussion).*

The employee performance assessment result is one of the factors the Company takes into account for employee performance-based remuneration and promotion. Some of the steps that are made to ensure that performance assessment is made objectively and fairly are as follows:

Development & Training

The implementation of employee competency development program has become one of the Company's yearly agenda that is run in continuously and in a structured manner through well-thought organizational mapping and planning. Competency development is not only for technical, but also for non-technical skills.



Agar biaya pengembangan yang dilakukan tidak sia-sia, Perusahaan senantiasa mempertimbangkan relevansi kegiatan pelatihan dengan kebutuhan bisnis dan melakukan post analysis untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas pelatihan yang dilakukan. Di sepanjang 2020, Perusahaan mengikutsertakan banyak karyawannya dalam program pelatihan dan pengembangan yang terbagi ke dalam beberapa jenis pelatihan yaitu: basic training, advance training, public training and certification yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan pelatihan yang diwajibkan oleh OJK, data dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
Sertifikasi Dasar Managerial Basic Managerial Certification	39
Sertifikasi Profesi Penagihan Collecting Certification	171
Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	1

Berdasarkan fungsi, kegiatan pelatihan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Divisi Division	Jumlah Peserta Number of Participants
Sales & Marketing	3
Collection	173
Operation	5
Credit Underwriting	3
Recovery	
Risk	2
Finance & Accounting	3
Internal Audit	
Human Resource	
Anti Fraud, Litigation, & Quality Control Division	6
IT Division	
Others	16
Total	211

To ensure the money spent for competency development are not in vain, the Company always takes into account the relevance of training activities with business needs and conducts post-training analysis to measure how successful and effective the training was. Throughout 2020, the Company has included many of its employees in a training and development program divided into several types of training: basic training, advanced training, public training, and certification required by the Financial Services Authority (OJK).

Based on OJK requirements, the data can be seen in the table below:

Based on functions, training activities can be seen in the table below:

Pengembangan Karier

Perusahaan membuka kesempatan luas bagi karyawannya yang ingin mengembangkan karier. Dalam lingkup industri pembiayaan, pengembangan karier didukung dengan pemberian kesempatan untuk menimba pengetahuan yang sifatnya relevan dengan bisnis yang digeluti Perusahaan.

Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah bentuk skema lain dari tahapan pengembangan karyawan. Melalui Divisi SDM, Perusahaan secara berkala memetakan kebutuhan SDM dan mempersiapkan pimpinan di masa depan melalui skema ini. Manajemen Talenta diimplementasikan sebagai proses terpadu yang meliputi identifikasi potensi, penempatan, pengembangan, dan evaluasi secara berkala para talenta yang memiliki kemampuan dan potensi tinggi untuk menjalankan fungsi dan peran yang lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Identifikasi potensi talenta diperoleh melalui proses mapping human assets value dari masing-masing individu dalam organisasi untuk kemudian dipetakan dan dikelompokkan ke dalam talent pool. Talenta tersebut kemudian mengikuti pengembangan talenta yang dibuat secara terstruktur dan sistematis dengan konsep berkelanjutan. Pengembangan talenta juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesenjangan kemampuan yang dimiliki oleh para talenta berdasarkan data yang diperoleh dari proses assessment.

Pengembangan Pimpinan Masa Depan dan Suksesi Pimpinan

Sedangkan tahapan lebih lanjut dari pengembangan karier adalah pengembangan pimpinan masa depan dan suksesi pimpinan. Bagian ini melibatkan program yang dinamakan Management Development Program yang kandidatnya bisa karyawan dalam talent pool atau kandidat eksternal. Lulusan dari program ini ditempatkan di berbagai fungsi strategis di Kantor Pusat dan seluruh cabang Perusahaan.

Selain itu, guna menjamin keberlangsungan proses suksesi pimpinan pada Perusahaan, Divisi SDM telah memetakan *succession tree* dimana tiap pimpinan dalam organisasi diminta untuk mempersiapkan kandidat penerus pada bagian yang dipimpin dan secara berkelanjutan mengembangkan kandidat terpilih agar siap menjadi pimpinan masa depan.

Remunerasi

Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri pembiayaan, Perusahaan memberikan imbalan berdasarkan atas kinerja dan pencapaian dari setiap karyawan yang bersangkutan. Sistem remunerasi di Perusahaan disusun berdasarkan konsep *pay for performance* dimana karyawan secara berkala dinilai dan diberikan penghargaan sesuai dengan kinerja dan produktivitasnya masing-masing-semakin tinggi kontribusi karyawan terhadap Perusahaan maka akan semakin tinggi pula benefit yang diterima oleh karyawan tersebut.

Penyusunan kebijakan remunerasi senantiasa disesuaikan dengan kemampuan finansial Perusahaan berlandaskan kompetitif, adil dan berbasis risiko sejalan dengan arahan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agar tetap kompetitif sekaligus sebagai upaya mempertahankan talenta yang dimiliki, Perusahaan juga secara berkelanjutan melakukan proses evaluasi terhadap standar *compensation* and *benefit* melalui *benchmarking* terhadap industri sejenis dengan mengikuti *salary survey*.

Career Development

The company gives a wide opportunity for employees who want to pursue their careers. In the financing industry, career development is supported by providing opportunities to gain knowledge that is relevant to the Company's business.

Talent Management

Talent management is another scheme of employee development stage. Through the HR Division, the Company regularly maps HR needs and prepares future leaders under this scheme. Talent Management is implemented as an integrated process that includes potential identification, employee placement, employee development and periodic evaluation of talents with proven capability and potential in assuming bigger roles in accordance with organizational needs.

Talent potential is identified through the process of mapping Human Assets Value of each individual in the organization that is later grouped into a talent pool. These talents shall then participate in talent development in a structured and systematic manner with a sustainable concept. Talent development is conducted after considering the capability gap of the talents based on data obtained from the assessment process.

Future Leadership and Leadership Succession

The further stages of career development are future leader development and leadership succession. This section involves a program called Management Trainees where candidates may be employees listed in the talent pool or external candidates. Graduates from this program are then placed in strategic functions at the Company's Head Office and branches.

In addition, in order to ensure the continuity of the leadership succession process in the Company, the HR Division has mapped the Succession Tree where each leader in the organization is asked to prepare the successor candidates in the lead section and continuously develop selected candidates to be ready to become Future Leaders.

Remuneration

As one of the leading companies in the finance industry, CNAF gives rewards based on the performance and achievement of each employee. The Company's remuneration system is based on the concept of Pay for Performance where employees are regularly assessed and rewarded according to their respective performance and productivity-the higher the contribution to the Company, the higher the benefits received by the employee.

The remuneration policy is always adjusted to the Company's financial capability based on competitive, fair and risk-based assessment to make it always consistent with the directions and policies of the Financial Services Authority (OJK).

In order to remain competitive and as an effort to retain the talents, the Company makes continuous evaluations on its Compensation and Benefit standards through benchmarking with similar industries and a participation in salary survey.

Unit Penunjang Layanan SDM

Sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan diperlukannya proses berkesinambungan yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, keterlampiran dan sikap agar dapat meningkatkan prestasi kerja sesuai dengan harapan serta sarana pengembangan karis maka di tahun 2020 Divisi SDM menitik beratkan pada pengembangan SDM. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Pembentukan Branch Manager Development Program (BMDP) adalah sebuah program yang dididik secara komprehensif dan dikhususkan dalam area bisnis.
- Pembentukan Metode Pelatihan E-Learning yaitu system pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan computer maupun perangkat mobile:
- Pembentukan Training Center yang dapat mendukung pelatihan baik secara offline maupun online yang dilengkapi dengan sarana belajar mengajar interaktif.

Hubungan Industrial

Komitemen Perusahaan dalam mempertahankan hubungan dengan karyawan diwujudkan melalui pengembangan kerangka hubungan kerja yang sehat dan konstruktif, melibatkan karyawan, perusahaan, dan pemerintah (tripartite). Melalui sistem ini, kepentingan dan hak, dan kewajiban semua pihak dapat terpenuhi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Di bawah ini adalah deskripsi mengenai hubungan industrial yang telah dibangun oleh Perusahaan:

- Penerapan konsep hubungan industrial yang berlandaskan win-win situation dalam setiap penyelesaian kasus/sengketa antara karyawan dan perusahaan. Kesepakatan dalam penyelesaian sengketa harus senantiasa mengutamakan keseimbangan kepentingan antara dua pihak.
- Peningkatan hubungan kemitraan antar karyawan dalam organisasi dengan konsep work life balance dalam perusahaan. Kebutuhan keseimbangan antara kegiatan dan kegiatan sosial difasilitasi Perusahaan melalui kegiatan karyawan berupa: klub fotografi, klub olahraga, acara religi, serta kegiatan tanggung jawab sosial.

Profil SDM

Sampai dengan 31 Desember 2020, kegiatan usaha Perusahaan didukung oleh sebanyak 841 karyawan.

HR Service Supporting Unit

In line with the Company's business development and the need for continuous processes carried out by the Company to increase knowledge, engagement, and attitudes to improve work performance according to expectations and career development tools, in 2020, the HR Division will focus on HR development.

The activities carried out are:

- Establishment of a Branch Manager Development Program (BMDP) is a comprehensive program that is educated and specialized in the business area.
- Establishment of an E-Learning Training Method, namely an education system that uses electronic applications to support teaching and learning using the internet, computer networks, and mobile devices:
- Establishment of a Training Center that can support offline and online training equipped with interactive teaching and learning facilities.

Industrial Relation

The Company's commitment to maintaining harmonious relationships with employees is realized through the development of a healthy and constructive work relationship framework, which involves employees, the Company and the Government (Tripartite). Through this system, the Company can meet the interests and rights, and obligations of all parties pursuant to all applicable laws and regulations. Below is the description of industrial relations CNAF has established:

- The application of the concept of industrial relations based on a win-win situation in every case/disagreement between employees and the Company. Agreement in dispute resolution must always give precedence to the balance of interests between the two parties.
- Increasing the partnership relationship between employees in the organization with the concept of Work Life Balance. The Company facilitates the need for a balance between social activities and activities through employee activities by organizing photography clubs, sports clubs, religious events, and Social Responsibility activities.

HR Profile

As of December 31, 2020, the Company's business were supported by 841 employees.

Laporan Laba Rugi | Statement of Profit or Loss

Direktorat	31 Desember 31 December			Directorate
	2018	2019	2020	
Collection	373	337	311	Collection
Corporate	43	73	62	Corporate
Credit & Risk	199	101	74	Corporate
Finance	62	63	61	Finance
Operation	158	157	164	Operation
Sales & Acquisition	69	183	142	Sales & Acquisition
Syariah	0	0	27	Sharia
Total	904	914	841	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan | Composition of Employee by Office Ranks

Jenjang Jabatan	31 Desember 31 December			Office Ranks
	2018	2019	2020	
Manajemen Senior	21	25	31	Senior Management
Manajemen Madya	57	86	87	Middle Management
Manajemen Junior	216	292	253	Junior Management
Staff	605	505	465	Staff-Practitioner
Non Clerk	0	0	0	Non Clerk
Total	899	908	836	Total
Direksi	5	6	5	Board of Directors

*termasuk Head of Credit & Risk, Head of Finance & IT, Head of Sales & Acquisition
Including Head of Credit & Risk, Head of Finance & IT, Head of Sales & Acquisition

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja | Composition of Employee by Term of Service

Masa Kerja	31 Desember 31 December			Term of Services
	2018	2019	2020	
0-2 tahun	120	272	223	0-2 years
>2-5 tahun	257	112	83	>2-5 years
>5-10 tahun	499	495	453	>5-10 years
>10 tahun	28	35	82	≥ 10 years
Total	904	914	841	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia | Composition of Employee by Age

Usia	31 Desember 31 December			Age
	2018	2019	2020	
< 25 tahun	31	34	17	< 25 years old
> 25-30 tahun	202	174	142	> 25-30 years old
> 31-35 tahun	319	289	243	> 31-35 years old
> 36-40 tahun	240	254	249	> 36-40 years old
> 41-45 tahun	72	117	139	> 41-45 years old
≥ 46 tahun	40	46	51	≥ 46 years old
Total	904	914	841	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan | Composition of Employee by Education

Pendidikan	31 Desember 31 December			Education
	2018	2019	2020	
S-2/S-3	8	14	12	S-2/S-3
S-1	645	673	619	S-1
D1-D3	118	108	98	D1-D3
≤ SMA	133	119	112	≤High school
Total	904	914	841	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kekaryawanan | Composition of Employee by Employment Status

Status Karyawan	31 Desember 31 December			Employment Status
	2018	2019	2020	
Kontrak	89	100	87	Contract
Permanen	807	773	751	Permanent
Probation	8	41	3	Probation
Total	904	914	841	Total

Tingkat Turn Over Karyawan

Informasi mengenai tingkat turn over karyawan yang ada di Perusahaan saat ini serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat disampaikan dalam tabel berikut:

Employee Turn Over Rate

Information about the current employee turn over rates in the Company and their comparison with the previous year can be presented in the following table:

Tingkat Turn Over	2018	2019	2020	Turn Over Rate
	15.8%	14.5%	8,2%	

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa angka turn over tahun ini menurun dari tahun lalu. Penyebab turunnya profil SDM adalah kesejahteraan karyawan yang terus ditingkatkan dan performance perusahaan yang terus membaik.

Looking at the table above, we can conclude that this year's turn-over has decreased from last year. This cause of this decline was the continuous welfare adjustment and the Company's improved performance.

TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

Information Technology and Operations



Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan agar tetap dapat unggul di industri adalah kemampuan mengolah data menjadi informasi. Oleh karena itu, pengelolaan Teknologi Informasi yang memungkinkan pengolahan data secara tepat dan cepat telah menjadi aspek bisnis yang memainkan peran semakin penting dalam memastikan terselenggaranya bisnis yang sehat, kompetitif, dan berkelanjutan karena memungkinkan pengambilan keputusan secara terarah sekaligus meningkatkan peluang meraih pangsa pasar. Kemampuan strategis ini tidak mungkin bisa dimiliki tanpa adanya pengelolaan Teknologi Informasi (TI) yang terus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.

Menuju Digitalisasi

Dengan adanya kecanggihan teknologi saat ini, membuat proses bisnis bergerak kencang dan persaingan di industri semakin ketat. Hal ini memacu perusahaan untuk terus berupaya agar proses kerja yang cepat dan tepat dapat tercipta mulai dari hulu hingga hilir. Untuk itu, pengelolaan TI Perusahaan saat ini dan di masa mendatang diarahkan pada penciptaan proses bisnis berbasis digital.

Visi dan Misi di Bidang TI

Divisi TI Perusahaan memiliki visinya sendiri yang selaras dengan transformasi model bisnis yang sedang dilakukan saat ini, yaitu mendukung operasional dan pengembangan bisnis secara efektif dan efisien. Visi ini diterjemahkan menjadi berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sistem yang andal yang didukung oleh berbagai fitur yang menawarkan banyak kemudahan bagi penggunanya.

One of the keys to a company's success to remain superior in the industry is the ability to process data into information. Therefore, the management of Information Technology that enables accurate and fast data processing has become an aspect of business that plays an increasingly important role in ensuring a healthy, competitive, and sustainable business. It enables targeted decision-making while increasing the chances of gaining market share. This strategic capability would not have been possible without the management of Information Technology (IT) continuously adapted to business needs.

Towards Digitalization

With the current development of technology, business processes are move fast and competition in the industry is getting tougher. This pushes the company to continue striving, hence fast and precise work process can be created from upstream to downstream. For this reason, the current and future IT management of the Company was direct at the creation of digital-based business processes.

IT Vision and Mission

CNAF's IT management has aligned it's vision to support the business transformation, thus helping the business create an effective and efficient business operations. This vision is translated into various initiatives that ensures the system's features are both reliable and convenient for its users.

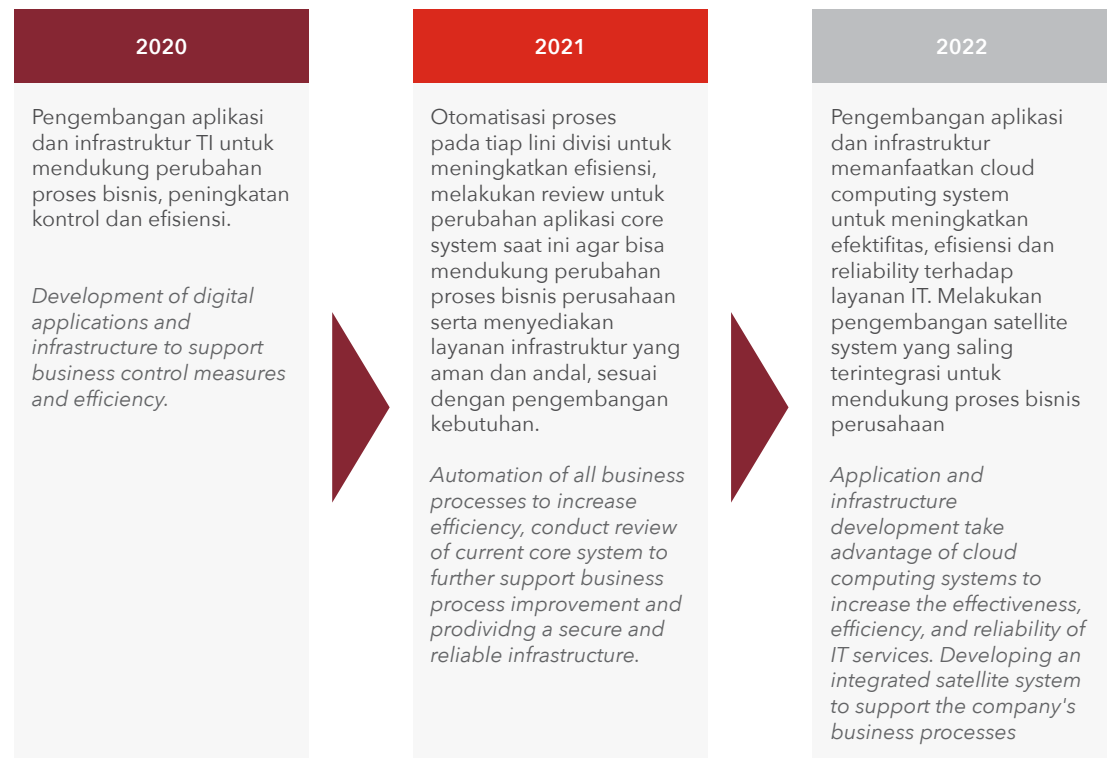
Roadmap Pengembangan TI

Roadmap pengembangan TI memberikan ilustrasi yang jelas tentang sasaran yang ingin dicapai oleh Perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi yang dimiliki. Berikut adalah roadmap TI yang telah disusun untuk periode tahun 2019 hingga tahun 2021.

IT Development Roadmap

The IT development roadmap gives a clear illustration of the Company's IT management goals. This is the Company's IT roadmap for the 2019 to 2021 period.

Roadmap Pengembangan TI IT Development Roadmap



Tata Kelola TI

Tata Kelola TI menjembatani divisi TI dengan divisi-divisi lain sehingga kebutuhan mereka dapat dipahami secara jelas dan dipenuhi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Tata Kelola TI pada prinsipnya mengatur pengelolaan TI secara menyeluruh mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, serta strategi pelaksanaan, dengan mengacu kepada kebutuhan bisnis hingga menghasilkan operational excellence di semua fungsi.

IT Governance

IT Governance bridges the IT division with other divisions so that their needs can be clearly understood and met according to their individual needs. In principle, IT Governance regulates IT management as a whole, starting from the formulation of policies, planning, and implementation strategies concerning the business, which needs to produce operational excellence in all functions.

Di Perusahaan, tanggung jawab ini diberikan kepada divisi TI yang bertugas khusus untuk menjalankan pengelolaan TI agar searah dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Divisi ini dikepalai oleh seorang division head yang membawahi 4 Departemen, yaitu: desktop infrastructure dan user services, core application support, internal development, dan data center.

In the Company, this responsibility is given to the IT division, specifically tasked with carrying out IT management to align with the development of the Company's business. This division headed by a division head who oversees 4 Departments: desktop infrastructure and user services, core application support, internal development, and data center.

Dalam pelaksanaan tugas terkait dengan tata kelola TI, division head dibantu oleh IT security policy officer serta berkoordinasi dengan tim operations risk, internal audit dan direktur operasional.

In carrying out IT governance tasks, the division head is assisted by an IT security policy officer and coordinates with the operations risk team, internal audit, and the operational director.

Pencapaian dalam Bidang TI

Perusahaan mampu melakukan pengembangan yang diperlukan dalam mendukung jalannya bisnis seperti pengembangan aplikasi-aplikasi baru melalui infrastruktur yang tersedia. Pada tahun 2020, beberapa aplikasi baru yang telah memasuki tahapan implementasi adalah:

- CNAF Mobile, merupakan sebuah aplikasi yang memberikan kemudahan untuk team sales CNAF dan juga Nasabah untuk mengajukan pembiayaan dengan simply process. CNAF Mobile sudah di bekali fitur OCR (Optical Character Recognition) untuk melakukan pengisian data nasabah secara otomatis dengan cara foto KTP. Dengan hadirnya CNAF Mobile diharapkan mampu menjawab kebutuhan Nasabah yang kian beralih ke digital.
- FOS (Finance Origin System), merupakan backend system untuk memberikan penilaian analisa kredit secara otomatis, sehingga approval pengajuan pembiayaan dapat dilakukan dengan cepat.

Pengembangan TI

Di tahun 2020, pengembangan TI Perusahaan masih berfokus pada pengembangan sistem dan aplikasi, perbaikan kualitas layanan dan digitalisasi serta otomatisasi proses. Kegiatan yang dilakukan pada tahun ini termasuk:

1. Data Center Relocation
Untuk menjaga layanan, Divisi IT melakukan perpindahan Data Center dari lokasi gedung perkantoran ke provider Data Center dengan standar internasional, dimana untuk keamanan dan ketersediaan layanan lebih baik dari sebelumnya.
2. WFH Implementation
Dengan adanya pandemi dan berubahnya model kerja karyawan, maka Divisi IT melakukan perubahan cara akses dengan tidak meninggalkan sistem keamanan pada sistem dan tidak mengurangi pelayanan dari Divisi IT ke seluruh User.
3. Paperless System
Perusahaan melakukan pengembangan pada sistem, dimana beberapa proses yang menggunakan kertas dirubah menjadi digital system.
4. Digital Customer Service
Perusahaan melakukan pengembangan dan perubahan proses pada layanan customer services, dimana saat ini proses layanan bisa dilakukan secara mandiri oleh customer dan berbicara menggunakan video call dengan customer services jika diperlukan.

Perkembangan SDM TI

Pengelolaan TI di Perusahaan didukung oleh tenaga-tenaga TI yang andal. Per akhir tahun 2020, Divisi TI Perusahaan memiliki sebanyak (26) tenaga TI yang memiliki kompetensi, kecakapan serta ketrampilan yang dibutuhkan sehingga pengelolaan TI senantiasa searah dengan arah bisnis Perusahaan.

Perusahaan memanfaatkan pelatihan melalui metode pelatihan eksternal dan internal demi meningkatkan kompetensi serta memperluas wawasan para tenaga TI. Metode pelatihan eksternal dilaksanakan dengan mengikutsertakan para tenaga TI Perusahaan dalam berbagai forum dan seminar TI yang dilaksanakan oleh pihak lain dan melalui keanggotaan dalam organisasi-organisasi TI. Sedangkan metode internal dilaksanakan secara mandiri melalui melalui sesi-sesi pelatihan khusus di Divisi TI dengan konsep knowledge sharing dan melalui e-learning yang digunakan secara luas tidak saja oleh divisi TI, tetapi juga oleh seluruh karyawan Perusahaan.

IT Achievements

The company can carry out the necessary development to support the business's running, such as developing new applications through the available infrastructure. In 2020, several new applications that have entered the implementation stage were:

- *CNAF Mobile is an application that makes it easy for CNAF sales teams and customers to process financing simply. CNAF Mobile is equipped with the OCR (Optical Character Recognition) feature to fill in customer data using a photo ID automatically. With the presence of CNAF Mobile, We hope that it will be able to answer the needs of customers who are increasingly switching to digital.*
- *FOS (Finance Origin System) is a back-end system that provides automated credit analysis so that financing applications' approval will quickly.*

IT Development

In 2020, the Company's IT development will focus on developing systems and applications, improving service quality, and digitizing and automating processes. Activities carried out this year include:

1. *Data Center Relocation*
To maintain services, the IT Division moves the Data Center from an office building location to a Data Center provider with international standards, where security and service availability are better than before.
2. *WFH Implementation*
With the pandemic and changes in employee work models, the IT Division has changed access by not leaving the security system on the system and not reducing services from the IT Division to all users.
3. *Paperless System*
The company develops a system where several processes that use paper are converted into a digital strategy.
4. *Digital Customer Service*
The company develops and changes customer services, where the service process can be carried out independently by customers and talk using video calls with customer services if needed.

IT HR Development

IT management in the Company was support by reliable IT personnel. As of the end of 2020, the Company's IT Division has 26 IT personnel who have the competence, skills, and skills needed so that IT management is always in line with the Company's business direction.

The Company takes advantage of training through external and internal training methods to improve competencies and broaden IT personnel's horizons. The external training method involves the Company's IT personnel in various IT forums and seminars conducted by other parties and through membership in IT organizations. Meanwhile, the internal process is carried out independently through special training sessions in the IT Division with knowledge sharing and e-learning and used by the IT division and all Company employees.

Investasi IT

Perusahaan melakukan investasi di bidang TI sepanjang tahun 2020 mencapai Rp 2,3 miliar. Keperluan investasi terutama dibelanjakan untuk implementasi TI pada perpindahan kantor pusat.

Rencana Kerja 2020

Melanjutkan proses digitalisasi dan otomatisasi, perusahaan akan terus meningkatkan kapasitasnya di bidang TI, pada tahun 2021, Divisi TI telah menetapkan rencana pengembangan TI yang meliputi:

- Proses upgrade terhadap Sistem Operasi dan aplikasi database
- Memaksimalkan layanan *Cloud Computing*
- Pengembangan aplikasi CNAF Mobile dan FOS sesuai dengan strategi bisnis perusahaan
- Pengembangan aplikasi Collection Recovery Management System
- Pengembangan aplikasi Sales Management Tools
- Robotic Process Automation

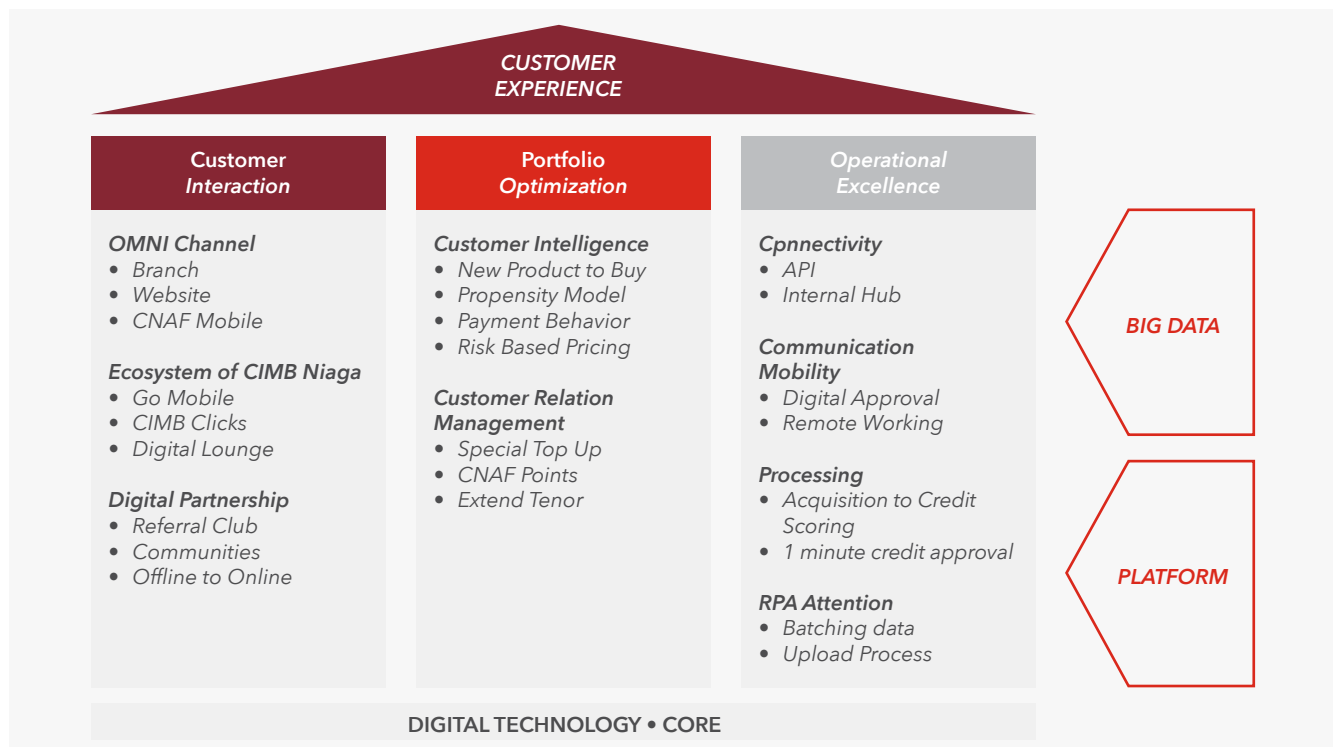
IT Investment

Companies investing in the IT sector throughout 2020 reached Rp. 2.3 billion. Investment requirements are mainly spent on IT implementation at the head office surface.

Work Plan for 2020

Continuing the process of digitization and automation, the company will continue to increase its capacity in the IT sector; by 2021, the IT Division has established an IT development plan which includes:

- The process of upgrading the Operating System and database applications
- Maximizing Cloud Computing services
- Development of CNAF Mobile and FOS applications by the company's business strategy
- Development of Collection Recovery Management System applications
- Sales Management Tools application development
- Robotic Process Automation

Penguatan Kompetensi Digital Empowering Digital Competencies

Perusahaan telah menetapkan kompetensinya dengan memberdayakan dan mengembangkan serta mengubah bisnis model secara berkelanjutan untuk berkembang di era digital. Fokus perusahaan pada digitalisasi merupakan salah satu cara meningkatkan daya saing perusahaan, dimana digital technology berfungsi sebagai core untuk pengembangan digital platform dan big data analisis dalam upaya memenuhi tingkat *satisfaction* dan *customer experience*.

Membangun CX berbasis teknologi sangat diperlukan karena perilaku customer yang dalam mengakuisisi hingga meresensi

The Company have stipulated its competence by empowering and developing, and sustainably changing business models to build in the digital era. The company's focus on digitization is one way to increase its competitiveness, where digital technology serves as the core for the development of digital platforms and extensive data analysis to meet the level of satisfaction and customer experience.

To build a technology-based CX is necessary because customers who acquire and review a product are always in touch with the in-

sebuah produk selalu bersentuhan dengan internet. Sebab, Customer experience adalah tujuan utama CNAF untuk melakukan perubahan menggunakan teknologi digital. Dalam mengakses informasi ataupun bertransaksi, customer selalu ingin semua itu dapat dilaksanakan dengan mudah, dalam waktu singkat, dan tanpa harus melakukan mobilitas yang tinggi.

Teknologi digital telah menjadi fitur yang menentukan peningkatan intensitas baik dalam ruang lingkup dan kecepatannya. Khusus dalam hal customer experience, CNAF beradaptasi terhadap peningkatan kompetensi digital dari target pasar milenial agar dapat menghindari kehilangan pangsa pasar dari pesaing. Pada saat yang sama, CNAF juga harus memperluas bisnis dengan nasabah lama dan baru.

Single Customer View

Meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan semua data dari semua saluran komunikasi customer sehingga perusahaan mendapatkan pandangan 360 derajat terhadap customer, atau disebut single customer view merupakan cara CNAF memahami 'customer journey'. Integrasi data memungkinkan pelanggan melakukan interaksi melalui channel manapun yang diinginkannya, tanpa harus mengulang informasi ketika ia berpindah channel. Melalui Omni Channel yaitu branch, website dan aplikasi CNAF Mobile menjadikan single customer view yang kemudian memungkinkan CNAF melakukan personalisasi dengan memberikan pelayanan kepada customer secara personal sesuai profil, aktivitas, perilaku, dan ketertarikan customer tersebut.

Customer PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) juga memudahkan untuk mendapatkan akses informasi produk, dan layanan CNAF lainnya melalui ecosystem Bank CIMB Niaga Tbk yaitu Go Mobile, CIMB Clicks, dan Digital Lounge. Hal ini menjadi digital strengths CNAF yang tidak dimiliki oleh perusahaan multifinance lainnya.

CNAF bekerja sama dengan marketplace, digital media, dan lain sebagainya sebagai digital leads aggregator dalam pelaksanaan digital acquisition strategy yang dimaksudkan untuk memperluas pasar. Tidak hanya itu, CNAF juga melakukan penetrasi market dengan melakukan engagement kepada komunitas-komunitas dalam program pemberdayaan ekonomi menggunakan konsep O2O (offline to online), sehingga kemudian komunitas-komunitas tersebut dapat memberikan referral customer melalui aplikasi CNAF mobile dengan mudah, transparan, dan cepat.

Portfolio Optimization

Pendekatan CNAF untuk melakukan optimalisasi dalam hal ini adalah dengan membentuk pusat data dalam sentralisasi MIS (Management Information System) untuk tujuan analisis real time. Hal tersebut membantu CNAF dalam memanfaatkan data dan menggunakannya dalam mengidentifikasi profile customer, behavior, membuka peluang baru, dan memberikan solusi bisnis serta membuat perencanaan jangka panjang sehingga CNAF mempunyai product differentiation yaitu Customized Financial Services.

Pengembangan produk merupakan salah satu penerapan CRM strategy CNAF dengan memberikan special top up, CNAF points, extend tenor dan beberapa program lainnya sebagai value added bagi customer.

Internet; customer experience is the primary goal of CNAF to make changes using digital technology. When access information or make transactions, customers always want everything to be done easily, in a short time, and without having high mobility.

Digital technology has become a defining feature of the increase in intensity both in its scope and speed. Especially in terms of customer experience, CNAF adapts to increasing digital competence from the target millennial market to avoid losing market share from competitors. At the same time, CNAF must also expand its business with old and new customers.

Single Customer View

Increasing the ability to collect all data from all customer communication channels so that the company gets a 360-degree view of the customer, or so-called single customer view, is CNAF's way of understanding 'customer journey'. Data integration allows customers to interact through whichever channel they want without having to repeat information when they switch channels. The Omni Channel, which is the branch, website, and CNAF Mobile application, creates a single customer view, which then allows CNAF to personalize by providing personalized services to customers according to the customer's profile activity, behavior, and interests.

Customers of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) also facilitate access to product information and other CNAF services through the CIMB Niaga Tbk ecosystem, namely Go Mobile, CIMB Clicks, and Digital Lounge. These are CNAF's digital strengths that other multi-finance companies do not own.

CNAF collaborates with marketplaces, digital media, and so on as digital leads aggregators in implementing the digital acquisition strategy intended to expand the market. Not only that, but CNAF also penetrates the market by engaging communities in economic empowerment programs using the O2O concept (offline to online) so that these communities can provide customer referrals via the CNAF mobile application easily, transparently, and quickly.

Portfolio Optimization

CNAF's approach to optimization, in this case, is to establish a data center in a centralized MIS (Management Information System) for real-time analysis. This helps CNAF utilize data, identify customer profiles, behavior, open new opportunities, provide business solutions, and make long-term plans so that CNAF has product differentiation, namely Customized Financial Services.

Product development implements CNAF's CRM strategy by providing special top-ups, CNAF points, extending tenors, and several other programs as added value for customers.

Produktivitas dan Efisiensi

Perusahaan melakukan peningkatan produktivitas dan biaya operasional yang seefisien mungkin untuk mencapai target, yaitu peningkatan throughput atau produktivitas. CNAF melakukan penerapan OX (Operational Excellence), dengan cara merumuskan implementasi teknologi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya. Penerapan internal adalah portal online sebagai hub communication yang difungsikan sebagai media digital approval sehingga pihak manajemen dapat melakukan remote working. Perusahaan juga menerapkan pengumpulan data dan RPA (Robotic Process Automation), yang membantu organisasi untuk beroperasi secara efisien dengan mengotomatiskan pekerjaan manual yang berulang, yang akan meningkatkan produktivitas dan menurunkan risiko operasional. Selain itu, penggunaan API, membantu menjadikan kinerja dari aplikasi menjadi lebih cepat dan fleksibel seperti layanan dan informasi yang diberikan, serta mendukung proses data migrasi yang lebih baik dan penelaahan informasi yang lebih cepat sehingga memudahkan alur proses kemitraan dengan pihak eksternal.

CNAF telah berhasil mengembangkan aplikasi CNAF Mobile (*front end*) yang dapat diunduh di playstore, website, microsite sebagai leads generator dengan *customer experience* yang baik dan memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pengajuan kredit dengan 1 menit *approval* melalui *financing origination system* (*back end*). Hal tersebut merupakan suatu sistem yang sistematis untuk pengambilan keputusan melalui analisis *real time*, dimana pengajuan pembiayaan akan di proses dengan data yang minimal, proses cepat, dan analisa kredit menggunakan kombinasi big data dan *artificial intelligence/machine learning*. Sistem ini mampu memunculkan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan

Perusahaan menerapkan Digital Ecosystem ditunjukan untuk memberikan *Integrated Services* terhadap *consumer financing cycle*, dengan memberikan *awareness* serta pemahaman mengenai CNAF *Unique selling proposition*, melalui digital *campaign*, *event*, dan sosialisasi. Dengan demikian, pengajuan pembiayaan dapat dilakukan dengan mudah, dengan proses yang sederhana, dan dilengkapi dengan simulasi pembiayaan sesuai dengan kebutuhan. Kepastian pembiayaan dengan 1 menit *approval*, tentunya memberikan *experience* yang berbeda. Integrasi Go Mobile dan CIMB Clicks, memberikan layanan purna jual yang dapat memudahkan customer dalam melakukan pembayaran. *Loyalty* program tentunya akan mendekatkan CNAF dengan customer, sekaligus memberikan apresiasi kepada pelanggan setia.

Transformasi digital bukan hanya masalah teknologi; melainkan, lebih banyak tentang bagaimana teknologi dan berbagai aplikasi teknologi ini didirikan dalam suatu organisasi dan, pada akhirnya, diterima oleh budaya yang ada dan secara aktif dapat dimanfaatkan. Dalam lingkup transformasi digital, bidang-bidang berikut, khususnya, relevan dalam kaitannya dengan organisasi dan budaya:

Digital empowerment-CNAF *playful-learning* yang berkelanjutan untuk karyawan dan penyediaan infrastruktur digital yang sesuai dengan tujuan. *E-learning* ini termasuk tools untuk komunikasi, pemrosesan data, , etcdan sebagainya.

Inovasi yaitu, dukungan sistematis untuk budaya inovasi bagi para karyawan dimana pengetahuan yang ada dikombinasikan dengan teknologi dan aplikasi baru untuk mengembangkan ide-ide baru, yang akan di wadahi oleh CNAF Innovation Award.

Productivity and Efficiency

The company increases productivity and operational costs as efficiently as possible to achieve the target, increasing throughput or productivity. CNAF implements OX (Operational Excellence) by formulating the right technology implementation to increase productivity and lower costs. Internal application is an online portal as a communication hub that functions as a digital media of approval so that management can carry out remote work. The company also implements data collection and RPA (Robotic Process Automation), which helps organizations operate efficiently by automating repetitive manual labor, increasing productivity, and lowering operational risk. Also, APIs' use helps make the performance of applications faster and more flexible, such as services and information provided, and supports better data migration processes and shorter information review, thereby facilitating the flow of the partnership process with external parties.

CNAF has successfully developed the CNAF Mobile application (*front end*), which can be downloaded on the play store, website, microsite as a leads generator with a good customer experience and makes it easy to get information and credit applications with 1-minute approval through the financing origination system (*back end*). This is a systematic system for decision-making through real-time analysis, where financing applications will process with minimal data, fast processing, and credit analysis using a combination of big data and artificial intelligence/machine learning. This system can bring up information that is relevant to decision-making.

The company implements the Digital Ecosystem to provide Integrated Services to the consumer financing cycle by providing awareness and understanding of CNAF's Unique selling proposition through digital campaigns, events, and outreach. Thus, submitting financing can be made quickly, with a simple process, and equipped with financing simulations according to needs. Financing assurance with 1 minute approval, of course, provides a different experience. The integration of Go Mobile and CIMB Click provide after-sales service to make it easier for customers to make payments. The loyalty program will undoubtedly bring CNAF closer to customers and give appreciation to loyal customers.

Digital transformation is not just a matter of technology; instead, it is more about how the technology and its various applications of the technology are established in an organization and, ultimately, accepted by the existing culture and can be actively utilized. In the sphere of digital transformation, the following areas are, in particular, relevant to organizations and culture:

Digital empowerment-CNAF *playful-learning* that is sustainable for employees and provides a digital infrastructure that is in line with the objectives. This e-learning includes tools for communication, data processing, etc.

Innovation is systematic support for a culture of innovation for employees where existing knowledge is combined with new technologies and applications to develop new ideas, which the CNAF Innovation Award will present.

DIGITALISASI

Digitalization



Era Digitalisasi merupakan hal yang tidak bisa di hindari, dimana tujuan awal dari digitalisasi adalah untuk memperluas cakupan bisnis. Namun pandemic telah mempercepat laju digitalisasi di sepanjang tahun 2020. Tidak sedikit perusahaan berlomba melakukan percepatan digitalisasi, ada pula beberapa perusahaan yang memang sudah masuk atau mempersiapkan diri masuk ke ranah digital jauh sebelum pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia.

Penerapan digitalisasi dan otomatisasi perusahaan diprediksi selain dapat membantu mengendalikan penyebaran COVID-19 lebih optimal juga turut menjaga keberlangsungan usaha. Digitalisasi yang awalnya bersifat pendukung, sekarang justru menjadi sesuatu yang vital atau harus ada di berbagai bidang.

CIMB Niaga Finance (CNAF) sudah mempersiapkan digitalisasi jauh sebelum pandemic dating ke Indonesia pada Maret 2020. Perusahaan mulai focus pada aspek pelayanan atau customer experience sejak pertengahan 2019 melalui pendekatan digitalisasi dan otomatisasi. Sampai pada awal tahun 2020 CNAF meluncurkan sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone bernama CNAF Mobile. Dalam penggunaan nya aplikasi CNAF mobile terdapat dua kategori proses yaitu dapat digunakan oleh nasabah langsung dan digunakan oleh karyawan atau existing frontliner CNAF.

CNAF mobile juga turut mengutamakan kesehatan dan keselamatan nasabah serta karyawan dengan tidak berinteraksi secara langsung. Selain itu, para nasabah pun bisa mendapatkan tiga manfaat lain seperti kecepatan, simplifikasi, dan transparansi. Dengan adanya pandemic ini perusahaan dapat mengantisipasi layanan operasional tanpa tatap muka dengan nasabah sehingga dapat menekan penyebaran COVID-19.

Digitization epoch is something we cannot keep off, of which the initial goal of digitization is to expand the scope of business. However, the pandemic has accelerated digitization rate throughout 2020. Numerous companies are competing to accelerate digitization, there are also several companies that have made through or have prepared to enter the digital realm long before the COVID-19 pandemic in Indonesia.

It is predicted that the implementation of digitalization and company automation will not only help to control the spread of COVID-19 more optimally, but also maintain business continuity. Digitization, which was primarily a supporter, now it turns to be something vital or a needs in various fields.

CIMB Niaga Finance (CNAF) has prepared digitization long before the pandemic deployment in Indonesia in March 2020. The Company begun to focus on service aspects or customer experience since mid-2019 through digitalization and automation approaches. As of early 2020, CNAF launched an application that can be accessed via smartphone called CNAF Mobile. In using the CNAF mobile application, there are two process categories; one that can be used directly by customers and another one which can be accessed by employees or existing CNAF frontliners.

CNAF mobile also prioritizes our customers and employees' health and safety by avoiding direct interaction. In addition, we provide the customers three other benefits, such as speed, simplification, and transparency. Through this pandemic, the Company is able to anticipate operational services without face to face with customers hence we can reduce the spread of COVID-19.

Seluruh pemrosesan Aplikasi yang berbasis kertas beralih semua ke digital. Selain itu, para nasabah pun bisa mendapatkan tiga manfaat lain seperti kecepatan, simplifikasi, dan transparansi. Pada awal tahun 2020 pembiayaan perusahaan cukup baik karena proses digitalisasi dan otomatisasi yang telah dilakukan CNAF. Berkat aplikasi ini CNAF turut mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan. Bagi perusahaan, aplikasi ini berdampak pada menurunnya biaya operasional.

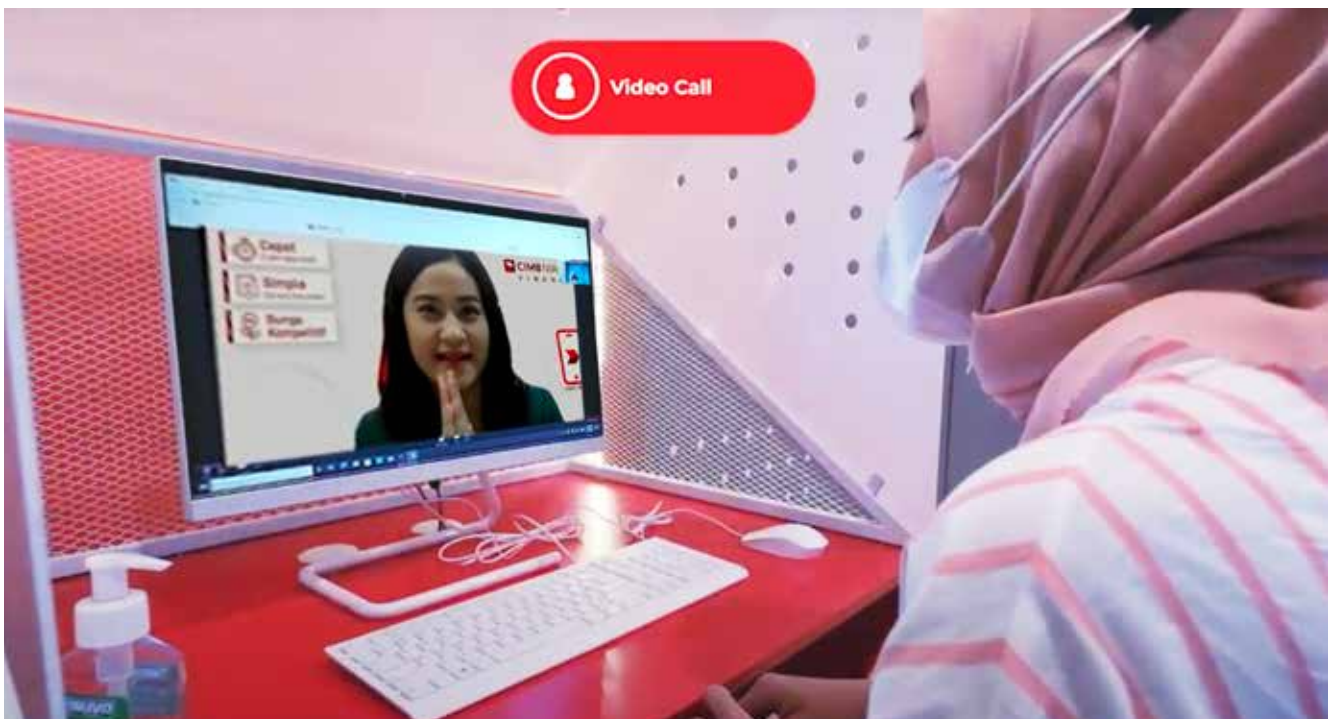
Sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan inovasi digitalisasi yang dilakukan, CNAF mendapatkan apresiasi pada ajang Indonesia Best Multifinance Award 2020 dengan predikat Top 2 Outstanding Financial Performance untuk kategori aset Rp2,5 triliun-Rp5 triliun dan Innovation on Digital Finance through Mobile Application. Hal ini, berdasarkan penilaian dari Warta Ekonomi.co.id research & consulting.

CIMB Niaga Finance dinilai sebagai perusahaan multifinance yang berhasil mencatatkan dan mempertahankan kinerja baik dalam menghadapi tantangan bisnis khususnya di masa pandemi COVID-19 serta berhasil dalam melakukan inovasi digitalisasi.

All paper-based application processing has switched to digital. In addition, the customers are provided three other benefits, such as speed, simplification, and transparency. In early 2020, the financing of the Company was fairly good due to the digitization and automation process that CNAF had been carried out. Thanks to this application, CNAF also prioritizes health and safety to our employees. For the Company, this application has an impact on reducing operating costs.

As an appreciation to its digitalization performance and innovation, CNAF received appreciation from Indonesia Best Multifinance Award 2020 with category of Top 2 Outstanding Financial Performance for the asset category of Rp2.5 trillion - Rp5 trillion and Innovation on Digital Finance through Mobile Application. Such an appreciation is based on the assessment of Warta Ekonomi.co.id research & consulting.

CIMB Niaga Finance is deemed to be a multi-finance company that has successfully recorded and maintained good performance in encountering business challenges, especially during the COVID-19 pandemic as well as has been succeeded in making digitalization innovations.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management
Discussion and
Analysis*



Departures

Check-in



05



TINJAUAN UMUM

General Overview

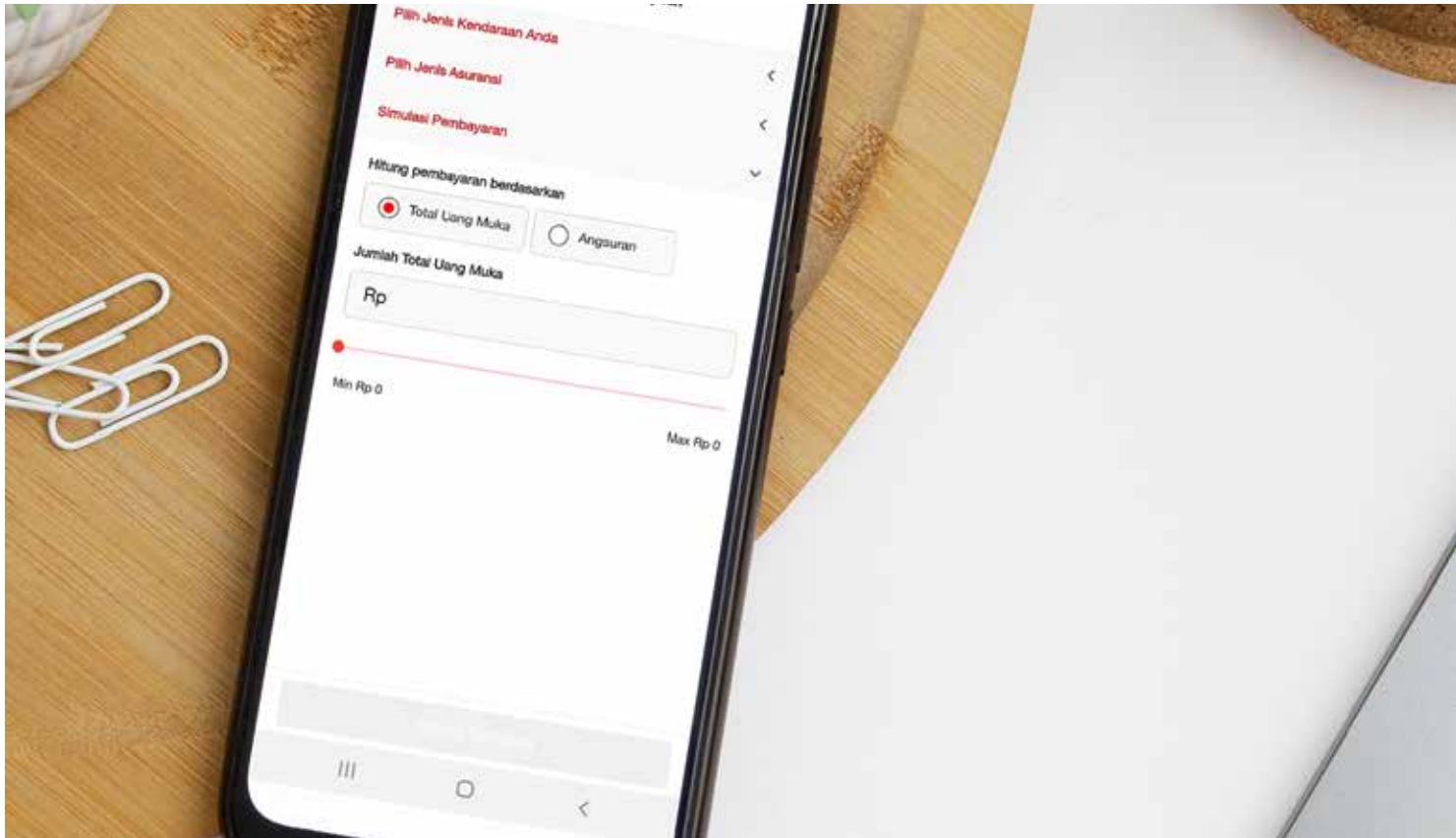


Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

Perekonomian Global

Tahun 2020 dunia sedang memasuki gerbang ekonomi krisis yang parah diakibatkan oleh dampak pandemi Covid 19 yang tersebar secara global di seluruh dunia. Hampir seluruh sendi ekonomi terdampak mulai dari usaha mikro kecil, kinerja industri manufaktur, perdagangan, ekspor impor, pariwisata hingga sektor keuangan.

Berbagai pembatasan dilakukan dalam rangka menekan penyebaran COVID-19 baik yang bersifat sementara maupun bersifat total (lockdown) sehingga membatasi mobilitas dan kegiatan khususnya di bidang ekonomi. Mobilitas masyarakat menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa cepat laju roda perekonomian. Banyak usaha dan industri yang mengandalkan keramaian, dan akan berhenti ketika kegiatan masyarakat berkurang atau berhenti. Hal tersebut tercermin pada semester I 2020 dimana hampir seluruh pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia menurun drastis.

Pada November 2020, ketidakpastian ekonomi global berangsur membaik dikarenakan penanganan COVID-19 yang semakin berkembang, peningkatan mobilitas, dan dampak berbagai stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antar otoritas maupun antarnegara. Penurunan ketidakpastian global ini diharapkan akan mendorong aliran masuk modal asing.

Global Economy

In 2020, the world entered an economic crisis caused by the impact of the Covid 19 pandemic, which has spread globally. Almost all aspects of the economy are affected, starting from micro and small enterprises, the manufacturing industry's performance, trade, export and import, and tourism to the financial sector.

Various restrictions were made to suppress the spread of COVID-19, both temporary and total (lockdown), thus limiting mobility and activities, especially in the economic sector. Community mobility is a benchmark for knowing how fast the economy is going. Many businesses and industries rely on crowds and will stop when community activities diminish or stop. This is reflected in the first semester of 2020 when almost all economic growth in the world's countries declined drastically.

In November 2020, global economic uncertainty was gradually improved due to the improvement of COVID-19 handling, increased mobility, and the impact of various policy stimulus that are integrated and synergized between authorities and between countries. The decline in global uncertainty is expecting to encourage inflows of foreign capital.



Ekonomi Indonesia

Kontraksi ekonomi akibat pandemi COVID-19 terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,07 persen dibandingkan tahun 2019. Gelombang penarikan investasi portofolio dari negara berkembang (Emerging Market Economies, EMEs) terjadi dalam jumlah besar dan jangka yang sangat pendek. Hal itu menyebabkan kelangkaan dolar AS dan tekanan depresiasi yang besar terhadap nilai tukar mata uang EMEs. Namun, dengan berbagai stimulus dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan regulator mulai menunjukkan perbaikan dimana pada triwulan III-2020 perekonomian Indonesia mulai tumbuh sebesar 5,05% (QtQ) dari kontraksi 4,19% (QtQ), atau kontraksi pertumbuhan menurun menjadi 3,49% (YoY) dari 5,32% (YoY) pada triwulan sebelumnya.

Transaksi yang berjalan pada triwulan III-2020 mencatat surplus dipengaruhi perbaikan ekspor dan penyesuaian impor sejalan dengan permintaan domestik yang belum kuat. Hal ini tercermin pada neraca perdagangan selama triwulan III-2020 yang mencatat surplus sebesar 9,8 miliar dolar AS, jauh lebih tinggi dari surplus neraca perdagangan triwulan sebelumnya sebesar 4,0 miliar dolar AS.

Neraca transaksi modal dan finansial juga masih kuat terutama didukung oleh aliran masuk modal portofolio asing sejalan dengan besarnya likuiditas global, tingginya daya tarik aset keuangan domestik, dan terjaganya keyakinan investor terhadap prospek perekonomian domestik.

Industri Otomotif Nasional

Pada tahun 2020 kinerja industri otomotif melambat dibandingkan tahun 2019 diakibatkan pandemi COVID-19. Melalui pemaparan Gaikindo, penjualan kendaraan roda empat mengalami penurunan dari 1,05 juta unit pada tahun 2019 menjadi 579 ribu unit pada tahun 2020, atau turun sebesar 48,35 persen.

Salah satu upaya pemerintah dalam menjaga perekonomian di Indonesia adalah dengan menerapkan kebijakan restrukturisasi atau keringanan cicilan bagi nasabah Bank atau pembiayaan terdampak yang diterapkan sejak Maret 2020. Upaya tersebut memberikan ruang gerak bagi sektor usaha dan masyarakat untuk tetap bertahan di masa pandemi sehingga bisa mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dengan adanya kebijakan yang diterapkan, industri otomotif dapat bertahan hingga akhir tahun 2020.

Indonesia Economy

Due to the COVID-19 pandemic, economic contraction on Indonesia's economic growth throughout 2020 decreased by 2.07 percent compared to 2019. The wave of withdrawal of portfolio investment from developing countries (Emerging Market Economies, EMEs) occurred in large numbers and a concise term. This has resulted in a scarcity of the US dollar and heavy depreciation pressures on the EMEs currency exchange rate. However, with various stimuli and policies issued by the government and regulators starting to show improvement, in the third quarter of 2020, the Indonesian economy began to grow by 5.05% (QtQ) from a contraction of 4.19% (QtQ), or the contraction of growth decreased to 3.49% (YoY) from 5.32% (YoY) in the previous quarter.

The current account in Q3 2020 recorded a surplus due to improvements in exports and adjustments in imports in line with weak domestic demand. This is reflected in the trade balance during Q3 2020, which recorded a surplus of US\$9.8 billion, much higher than the previous quarter's trade balance surplus of US\$4.0 billion.

The capital and financial account balance also remains strong, mainly supported by inflows of foreign portfolio capital in line with sizeable global liquidity, high attractiveness of domestic financial assets, and maintained investor confidence in the domestic economy's outlook.

National Automotive Industry

In 2020, the automotive industry's performance will slow down compared to 2019 due to the COVID-19 pandemic. Through Gaikindo's presentation, four-wheeled vehicle sales have decreased from 1.05 million units in 2019 to 579 thousand units in 2020, or a decrease of 48.35 percent.

One of the government's efforts to safeguard Indonesia's economy is by implementing a restructuring policy or installment relief for bank customers or affected financing, which has been implemented since March 2020. These efforts provide space for the business sector and society to survive during a pandemic to accelerate economic recovery National (PEN). With the policies implemented, the automotive industry can last until the end of 2020.

TINJAUAN BISNIS

Business Review



Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

Segmen Mobil Baru

Perusahaan mencatat Total pembiayaan mobil baru per 31 Desember 2020 sebesar Rp2,87 Triliun, menurun 13% dibandingkan posisi tahun 2019 sebesar Rp3,29 Triliun.

Rasio Non Performing Financing (NPF) dari segmen Mobil Baru-pasenger tercatat 0.82% di tahun 2020, naik dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,75%.

Segmen Mobil Bekas

Segmen pembiayaan mobil bekas mengalami penurunan di sepanjang tahun 2020. Per 31 Desember 2020, perusahaan berhasil membukukan total pembiayaan sebesar Rp968 Miliar, naik 18% atau sebesar Rp364 Miliar dibanding tahun 2019.

Kualitas aset pembiayaan pada segmen mobil bekas meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan kemampuan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan aset produktif secara lebih prudent didukung dengan pengelolaan risiko yang juga semakin baik.

Pemasaran

Dengan diberlakukannya berbagai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi COVID-19. Perusahaan menerapkan pemasaran berbasis digital (digitalisasi), hal ini menjadi salah satu strategi utama Perusahaan dalam mengembangkan portofolio pembiayaan. Perusahaan telah memiliki sistem layanan pemasaran online yang memberikan berbagai kemudahan bagi para pelanggan dalam mengakses produk dan layanan

New Car Segment

The Company recorded total new car financing as of December 31, 2020 of Rp2.87 Trillion, decreased 13% compared to 2019's IDR3.29 Trillion positions.

The Non-Performing Financing (NPF) ratio of the New Car-Pasenger segment was recorded at 0.82% in 2020, increased compared to the previous year, 0,75%.

Used Car Segment

The used car financing segment experienced a decline throughout 2020. As of December 31, 2020, the Company managed to book total financing of IDR 968 Billion, up 18% or IDR.364 Billion compared to 2019.

The quality of financing assets in the used car segment increased compared to the previous year. This is mainly due to the Company's ability to manage earning assets more prudently, supported by better risk management.

Marketing

With the enactment of various Large Scale Social Restrictions (PSBB) caused by Covid-19 pandemic, the Company implements digital-based marketing (digitization); this is one of the Company's main strategies in developing its financing portfolio. The Company already has an online marketing service system that provides various facilities for customers to access financing products and services. In 2020 the Company launched CNAF Mobile to make



pembiayaan. Tahun 2020 perusahaan meluncurkan CNAF Mobile untuk memudahkan calon debitur dalam mengajukan pembiayaan melalui smart phone. Melalui CNAF Mobile, calon debitur bisa mengajukan kredit pembiayaan dengan persyaratan mudah (simple), memonitor status pengajuan aplikasi secara real time, serta memperoleh informasi produk dan program pembiayaan. Tersedianya CNAF Mobile dengan beragam fitur yang ditawarkan dapat memberikan pengalaman bertransaksi yang aman dan nyaman. Hal ini sekaligus wujud komitmen sebagai perusahaan pembiayaan yang mengutamakan customer experience

Dalam mempererat hubungan dengan nasabah perusahaan memiliki Sahabat CNAF yaitu sebuah program member get member (MGM) dimana nasabah dapat merekomendasikan calon debitur lainnya. Selain itu dalam menjaga hubungan baik dengan para mitra dealer, Perusahaan menyelenggarakan program-program menarik bagi para mitra. Di samping kerja sama dengan mitra dealer dalam melakukan penetrasi pasar, Perusahaan secara konsisten terus bersinergi dengan induk PT Bank CIMB Niaga Tbk, seperti meningkatkan cross selling.

Mempertahankan Kualitas Aset

Meskipun restrukturisasi kredit masih berjalan di tahun 2020, perusahaan tetap mengedepankan asas kehati-hatian dan selektif dalam mempertahankan kualitas pembiayaan sehingga dapat mempertahankan rasio kredit bermasalah atau Non Performing Financing (NPF) pada level 0,98% (Total NPF Kelolaan) atau masih berada dibawah rata-rata NPF industri.

Pada tahun 2020, fokus perusahaan dalam melakukan seleksi nasabah dilakukan dalam 3 (tiga) pilar pertahanan. Pertama, sebagai garda terdepan dititikberatkan pada proses screening nasabah yang lebih ketat. Hal ini dilakukan dengan menganalisis risiko yang ada di tiap-tiap nasabah serta didukung dengan penyediaan layanan prima agar memotivasi pelanggan untuk selalu melakukan kewajiban finansialnya terhadap Perusahaan.

Kedua, garda tengah dititikberatkan pada pemantauan terus menerus terhadap akun yang ada agar tetap berada pada status current.

Ketiga di garda terakhir, untuk memulihkan akun yang telah masuk dalam kategori bermasalah, Perusahaan telah melakukan revamping dalam hal insentif yang diberikan kepada petugas penagihan. Pemberian insentif diimbangi dengan edukasi berkelanjutan mengenai cara-cara penagihan yang baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan koridor hukum yang berlaku.

it easier for potential borrowers to apply for financing via smartphones. Through CNAF Mobile, prospective debtors can apply for financing loans with simple requirements, monitor application submissions' status in real-time, and obtain information on financing products and programs. The availability of CNAF Mobile with various features offered can provide a safe and comfortable transaction experience. This is also a form of commitment as a financing company that prioritizes customer experience.

To strengthen relationships with customers, the Company has Sahabat CNAF, a member get member (MGM) program where customers can recommend other prospective debtors. In addition to maintaining good relations with dealer partners, the Company organizes attractive programs for partners. In addition to cooperation with dealer partners in penetrating the market, the Company consistently synergizes with parent PT Bank CIMB Niaga Tbk, such as increasing cross-selling.

Maintaining Asset Quality

Even though credit restructuring was still ongoing in 2020, the Company continues to prioritize the principle of prudence and selectivity in maintaining the quality of financing to support the ratio of non-performing loans or non-performing financing (NPF) at 0,98% (NPF Managed Total) or still below the industry average NPF.

In 2020, the Company's focus in selecting the customer in three (3) pillars of the defense. First, as the front line, it focuses on a more stringent customer screening process. This is done by analyzing the risks that exist in each customer and supported by providing excellent service to motivate customers always to carry out their financial obligations to the Company.

Second, the middle guard focuses on continuous monitoring of existing accounts to remain in the current status.

Third, to recover accounts that have been categorized as problematic in the last line, the Company has carried out revamping in terms of incentives provided to collection officers. The provision of incentives balanced with continuous education on suitable collection methods and the norms prevailing in society and the corridors of applicable laws.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Review



**TOTAL ASET KELOLAAN
PERUSAHAAN PADA TAHUN
2020 TERCATAT SEBESAR
RP 5,52 TRILIUN NAIK
12,45% DARI 4,91 TRILIUN
PADA TAHUN 2019. LABA
BERSIH PADA TAHUN 2020
SEBESAR RP 224,81 MILIAR
NAIK 2,63% DARI RP 219,04
MILIAR PADA TAHUN 2019**

**TOTAL ASET KELOLAAN
PERUSAHAAN PADA TAHUN
2020 TERCATAT SEBESAR RP
5,52 TRILIUN NAIK 12,45%
DARI 4,91 TRILIUN PADA
TAHUN 2019. LABA BERSIH
PADA TAHUN 2020 SEBESAR
RP 224,81 MILIAR NAIK 2,63%
DARI RP 219,04 MILIAR PADA
TAHUN 2019.**

Pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 25 Maret 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) dan telah mendapatkan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". Pembahasan kinerja keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan ini menggunakan laporan keuangan tahun 2018, 2019, dan 2020.

This financial performance has been prepared based on PT CIMB Niaga Auto Finance's Financial Statements, which have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (Financial Services Authority "OJK," January 1 2013) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 as the latest amendment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30 2010 and the Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, namely Regulation No. VIII.G.7 on the "Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies." The information in the financial statements is comprehensive and correct at the date of this report, without false information nor has it eliminated material information or facts.

Financial statement of PT CIMB Niaga Auto Finance on the date and for the last year on March 21, 2021 which have been audited by Tanudiredja Public Accounting Firm, Wibisana, Rintis dan Rekan, member of PricewaterhouseCoopers (PwC) global network and have received "Fair Without Exception" opinion. Financial performance discussion that was contained in this annual report used 2018, 2019 and 2020 financial reports.

Aset

Pada tahun 2020, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp3,55 triliun, menurun sebesar Rp77,50 miliar atau 2,14% dari Rp3,62 triliun pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih sebesar Rp203,51 miliar atau turun 6,39% dibandingkan tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembukuan fasilitas pembiayaan bersama yang dibukukan pada Induk Perusahaan dengan total aset kelolaan sebesar Rp5,52 triliun, meningkat sebesar Rp610,60 miliar atau 12,45% sebesar Rp4,91 triliun di tahun 2019.

Berikut adalah rincian dan komposisi Aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018-2020:

Assets

In 2020, the total of company assets were recorded in IDR 3.55 trillion, decreased of IDR 77.50 billion or 2.14% from IDR 3.62 trillion in 2019. This decrease was mainly caused by the decrease in Net Consumer Financing Receivables of IDR 203.51 billion or decreased of 6.39% compared to 2019. This decrease was caused by the increase in bookkeeping of joint financing facilities which was recorded in the Parent Company with total assets under management of IDR 5.52 trillion, increased of IDR 610.60 billion or 12.45% of IDR 4.91 trillion in 2019.

Here are the details and composition of company assets as of December 31, 2018-

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Kas dan setara kas	93,030	128,223	119,673	(8,550)	-6.67%	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	2,053,348	3,185,504	2,981,992	(203,512)	-6.39%	Consumer financing receivables-net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	900	-	-	-	-	Net investment in financing lease-net
Beban dibayar di muka	13,289	16,490	11,461	(5,029)	-30.50%	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	9,626	7,712	36,568	28,856	374.17%	Other receivables
Aset yang diambil alih-net	11,390	8,135	40,150	32,015	393.55%	Repossessed assets-net
Uang muka pajak	331,897	234,552	266,508	31,956	13.62%	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	16,490	17,888	16,943	(945)	-5.28%	Deferred taxes
Aset tetap-net	9,335	21,488	70,995	49,507	230.39%	Fixed assets-net
Aset lain-lain	2,668	2,726	924	(1,802)	-66.10%	Other assets
Jumlah Aset	2,541,973	3,622,718	3,545,214	(77,504)	-2.14%	Total assets

Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih

Piutang pembiayaan konsumen-bersih adalah piutang pembiayaan konsumen yang sudah dikurangi dengan: porsi pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Berikut adalah rincian dan komposisi piutang pembiayaan konsumen-bersih Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018-2020:

Consumer Financing Receivables-Net

Consumer financing receivables-net are consumer financing receivables after the deduction of a portion of joint financing, unearned revenue and allowance for impairment.

Consumer financing receivables-net-on December 31, 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	2,584,270	3,962,569	3,684,338	(278,231)	-7.02%	Consumer financing Receivables-Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(383,924)	(702,202)	(595,993)	106,209	-15.13%	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(146,998)	(74,863)	(106,353)	(31,490)	42.06%	Allowance for impairment loss
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	2,053,348	3,185,504	2,981,992	(203,512)	-6.39%	Consumer financing receivables-net

Per 31 Desember 2020, Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih turun sebesar Rp203,51 miliar atau 6,39% menjadi Rp2,98 triliun dari Rp3,18 triliun tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk mengurangi rasio biaya pendanaan total aset kelolaan melalui fasilitas pembiayaan bersama. Metode yang digunakan dalam penetrasi pasar adalah Perusahaan telah mengembangkan strategi pemasaran secara digital guna meningkatkan *Customer Experience* melalui CNAF Mobile yang mudah, aman, cepat dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

As of December 31, 2020, Net Consumer Financing Receivables decreased of Rp203.51 billion or 6.39% to Rp2.98 trillion from Rp3.18 trillion in 2019. This decrease was in line with company strategies to reduce the ratio of financing costs for total assets under management through joint financing facilities. The method used in market penetration was the Company that has developed digital marketing strategies to increase Customer Experience through CNAF Mobile which is easy, safe, fast and accessible anywhere and anytime.

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perusahaan ini termasuk pembiayaan konsumen syariah yang menggunakan akad Murabahah. Akad Murabahah adalah kontrak jual beli antara konsumen dan Perusahaan dengan nilai sebesar harga jual ditambah dengan margin yang disepakati oleh kedua belah pihak.

The Company's consumer financing receivables include sharia consumer financing under Murabahah contract. A Murabahah contract is a contract of sale between a borrowing consumer and the Company where the total loan is the sum of the auto selling price and a fixed margin agreed by the two parties.

Berikut adalah piutang pembiayaan konsumen syariah dengan akad Murabahah per tanggal 31 Desember 2019- 2020:

Following are sharia consumer financing receivables under a Murabahah contract on December 31, 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan konsumen-bruto	506,855	941,815	749,763	(192,052)	-20.39%	Consumer financing Receivables-Gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(81,307)	(168,654)	(115,315)	53,339	-31.63%	Unearned income on consumer financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10,795)	(21,599)	(7,010)	14,589	-67.54%	Allowance for impairment loss
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	414,753	751,562	627,438	(124,124)	-16.52%	Consumer financing receivables-net

Selama tahun 2020, piutang pembiayaan syariah menunjukkan penurunan sebesar 16,52% hal ini disebabkan strategi Perusahaan dalam mengurangi rasio biaya pendanaan total aset kelolaan melalui fasilitas pembiayaan bersama.

Sebagai anak perusahaan dari CIMB Niaga, Perusahaan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi kepada induk usaha dengan cara melakukan pembiayaan bersama dengan perusahaan induk, CIMB Niaga. Porsi pembiayaan tersebut adalah 99% yang merupakan porsi CIMB Niaga dan 1% untuk porsi perusahaan.

Berikut adalah rincian saldo pembiayaan bersama bagian yang dibiayai oleh pihak lain setelah dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui per tanggal 31 Desember 2018-2020:

During 2020, sharia financing receivables showed a decrease of 16.52%, this was due to the Company's strategy to reduce the ratio of financing costs to total assets under management through joint financing facilities.

As a subsidiary of CIMB Niaga, the Company is seeking to contribute to the parent entity by conducting joint financing scheme. Currently the joint financing portion is 99% by CIMB Niaga and 1% for the company.

Below is the detailed composition of joint financing, financed by other parties net of by unearned income as of December 31, 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Piutang pembiayaan without recourse-bruto	2,129,089	1,939,304	3,143,907	1,204,603	62.12%	Joint financing without recourse-gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui-pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain without recourse	(308,730)	(287,135)	(666,765)	(379,630)	132.21%	Unearned Income on consumer financing-Joint financing without recourse amount financed by others parties
Total	1,820,359	1,652,169	2,477,142	824,973	49.93%	Total

Kualitas Piutang Pembiayaan

Selama 2020, Perusahaan berkomitmen untuk tetap mengutamakan kualitas Piutang Pembiayaan Konsumen. Hal ini terlihat dari rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performance Financing/NPF*) tahun 2020 yang tercatat sebesar 1,52% dan 0,98% untuk total aset kelolaan. NPF Perusahaan tersebut masih di bawah rata-rata NPF industri perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 4,01% tahun 2020. Selain itu, angka tersebut sangat jauh di bawah batas maksimum yang ditentukan oleh regulator, yaitu sebesar 5%.

Quality of Receivable Financing

During 2020, the Company was committed to prioritize the quality of Consumer Financing Receivables. This can be seen from the ratio of non-performing financing (NPF) in 2020 which was recorded at 1.52% and 0.98% for total assets under management. The company's NPF was still below the average NPF of finance company industry, which was recorded at 4.01% in 2020. In addition, that figure was so far below the maximum limit that was set by the regulator, which was 5%.

Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Nilai wajar investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan adalah saldo yang terbentuk dari piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan.

Net Investment in Financing Lease

Fair value of net investment in financing lease is balance that formed from financing lease receivables, plus the residual value to be received by the Company at the end of finance lease period was reduced with the income of financing lease and security deposit.

Per 31 Desember 2020, nilai produk sewa pembiayaan sudah tidak ada, seiring dengan keputusan Perusahaan untuk tidak melanjutkan Sewa Pembiayaan.

As of December 31 2020, Net Investment in Financing Lease was already not available, in line with Company decision to discontinue Financing Leases.

Berikut adalah rincian Piutang Sewa Pembiayaan-Bersih per tanggal 31 Desember 2018-2020:

Here are the details of Net-Finance Lease Receivables as of 31 December 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Piutang sewa pembiayaan-bruto	5,479	245	-	(245)	-100.00%	Financing leases receivables-gross
Nilai sisa yang terjamin	45,391	37,724	-	(37,724)	-100.00%	Guaranteed residual
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(653)	(64)	-	64	-100.00%	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(45,391)	(37,724)	-	(37,724)	-100.00%	Security deposit
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,926)	(181)	-	181	-100.00%	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan-net	900	-	-	-	-	Financing leases receivables-net

Liabilitas

Per 31 Desember 2020, total liabilitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp275,19 miliar atau 13,75% menjadi Rp1,73 triliun dari Rp2,00 triliun tahun 2019. penurunan pada liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan saldo pinjaman bank yang sejalan dengan strategi perusahaan dalam mengurangi rasio biaya pendanaan total aset kelolaan melalui fasilitas pembiayaan bersama.

Berikut adalah rincian liabilitas per tanggal 31 Desember 2018-2020:

Liabilities

As of December 31, 2020, Company total liabilities decreased of IDR 275.19 billion or 13.75% to IDR 1.73 trillion from IDR 2.00 trillion in 2019. The decrease on liabilities was mainly caused by the decrease in bank loan balance which was in line with company strategies in reducing the ratio of funding costs total assets under management through mutual financing facilities.

Here are liability details as of December 31, 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Pinjaman bank setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	522,034	1,406,207	1,198,281	(207,926)	-14.79%	Bank Loans after deducted by unamortised transaction cost
Liabilitas pajak	5,954	29,646	8,701	(20,945)	-70.65%	Liabilities of tax
Imbalan kerja	26,308	32,179	40,793	8,614	26.77%	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	566,533	532,663	477,733	(54,930)	-10.31%	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas	1,120,829	2,000,695	1,725,508	(275,187)	-13.75%	Total Liabilities

Pinjaman Bank

Per 31 Desember 2020, total saldo pinjaman bank (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) tercatat menurun sebesar Rp207,93 miliar atau 14,79% menjadi Rp1,20 triliun dari Rp1,41 triliun pada tahun 2019. penurunan saldo pinjaman bank sejalan dengan strategi perusahaan dalam mengurangi rasio biaya pendanaan total aset kelolaan melalui fasilitas pembiayaan bersama.

Ekuitas

Per 31 Desember 2020, Ekuitas Perusahaan tercatat naik sebesar Rp197,68 miliar atau 12,19% menjadi Rp1,82 triliun dari Rp1,62 triliun per 31 Desember 2019. Peningkatan pada Ekuitas disebabkan oleh peningkatan porsi laba ditahan sebesar Rp197,68 miliar atau 21,39% menjadi Rp1,12 triliun dari Rp924,19 miliar per 31 Desember 2019.

Berikut adalah rincian ekuitas per 31 Desember 2018-2020:

Bank Loan

As of December 31, 2020, total of bank loan balances (after deducting unamortized transaction costs) recorded to decrease of IDR207.93 billion or 14.79% to IDR1.20 trillion from IDR1.41 trillion in 2019. The decrease of bank loan balances was in line with company strategies in reducing the ratio of funding costs to total assets under management through mutual financing facilities.

Equity

As of December 31, 2020, Company equity was recorded the increase of IDR197.68 billion or 12.19% to IDR1.82 trillion from IDR1.62 trillion by the end of December 31, 2019. The increase on Equity was caused by the increase of portion profit held by IDR197.68 billion or 21,39% to Rp1.12 trillion from Rp924.19 billion as of December 31, 2019.

Here are equity details as of 31 December 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Modal Saham	700,000	700,000	700,000	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	(2,170)	(2,170)	(2,170)	-	-	Additional paid in capital
Laba ditahan	723,314	924,193	1,121,879	197,683	21.39%	Retained earning
Jumlah Ekuitas	1,421,144	1,622,023	1,819,706	197,683	12.19%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2,541,973	3,622,718	3,545,214	(77,504)	-2.14%	Total Liability and Equity

Laba Rugi

Berikut adalah laporan laba rugi Perusahaan dari tahun 2018 sampai dengan 2020:

Profit and Loss

Here are company's income statement from 2018 to 2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Pendapatan	742,130	735,160	854,978	119,818	16.30%	Income
Biaya	(485,392)	(436,235)	(580,486)	(144,251)	33.07%	Expenses
Laba Sebelum Pajak	256,738	298,925	274,492	(24,433)	-8.17%	Profit Before Tax
Pajak	83,541	79,880	(49,678)	30,202	-37.81%	Tax
Laba Bersih	173,197	219,045	224,814	5,769	2.63%	Profit After Tax
(Beban) Pendapatan Komprehensif Lainnya	5,565	(846)	(2,977)	(2,131)	251.89%	Other comprehensive (loss)/income
Total Pendapatan Komprehensif	178,762	218,200	221,837	3,638	1.67%	Total comprehensive income

Pendapatan yang dibukukan oleh Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp854,98 miliar, naik sebesar Rp119,81 miliar atau 16,30% dari Rp735,16 miliar tahun 2019. Berikut adalah rincian pendapatan Perusahaan untuk tahun 2018-2020:

The income that was recorded by the Company in 2020 amounted to IDR854.98 billion, increased of IDR119.81 billion or 16.30% from IDR735.16 billion in 2019. Here are the details of company income for 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Pembiayaan konsumen	550,115	555,841	610,677	54,836	9.87%	Consumer financing
Jasa dan komisi	23,284	48,696	58,411	9,715	19,95%	Fee and commission
Sewa pembiayaan	1,186	43	-	(43)	-100.00%	Financing lease
Potongan premi asuransi	9,771	15,325	17,851	2,526	16.48%	Insurance premium reduction
Bunga	426	237	613	376	158.65%	Interests
Lain-lain-bersih	154,128	112,202	162,990	50,788	45.26%	Others-net
Pihak berelasi: bunga	3,220	2,816	4,436	1,620	57.53%	Related parties: interest
Jumlah pendapatan	742,130	735,160	854,978	119,818	16.30%	Total income

Kenaikan pendapatan sebesar 16,30% terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan konsumen.

Increase income of 16.30% was mainly caused by the increase in the income which was obtained from consumer finance.

Berikut adalah rincian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun 2018-2020:

Here are the details from consumer finance income for 2018-2020

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Bunga dari pembiayaan konsumen	402,160	405,192	435,985	30,793	7.60%	Interest from consumer financing
Marjin murabahah	99,919	113,354	98,369	(14,985)	-13.22%	Murabahan margin
Amortisasi biaya transaksi dan yield enhancing income	48,036	37,295	76,323	39,028	104.65%	Amortization of transaction cost and yield enhancing income
Jumlah	550,115	555,841	610,677	54,836	9.87%	Total

Pendapatan lain-lain Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp162,99 miliar atau naik Rp50,79 miliar (45,26%) dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp112,20 miliar.

The Company's other income in 2020 amounted to IDR162.99 billion or the increase of IDR50.79 billion (45.26%) compared to 2019 amount to IDR112.20 billion.

Berikut adalah rincian untuk pendapatan lain-lain untuk tahun 2018-2020:

Here are the details for other income for 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Denda keterlambatan pembayaran	69,571	47,778	32,716	(15,062)	-31.52%	Late payment charges
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapus bukukan	65,348	58,195	36,244	(21,951)	-37.72%	Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off
Lain-lain	19,209	6,229	94,030	87,801	1409.55%	Others
Jumlah	154,128	112,202	162,990	50,788	45.26%	Total

Beban

Pada tahun 2020, total beban yang dibukukan oleh Perusahaan sebesar Rp580,49 miliar, naik sebesar Rp144,25 miliar atau 33,07% dari Rp436,24 miliar pada tahun 2019.

Peningkatan pada beban ini terutama dikarenakan pengakuan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp111,26 miliar, dimana peningkatan tersebut disebabkan perubahan metode yang digunakan dalam perhitungan, yaitu dari PSAK 50/55 menjadi PSAK 71.

Penerapan PSAK 71 yang berbasis makroekonomi dalam menentukan pencadangan yang harus dibukukan memiliki dampak yang nyata terhadap CKPN di tahun 2020. Di tahun 2020, banyak sekali perubahan makro yang bersifat fundamental seperti penurunan GDP, kenaikan unemployment rate. Faktor-faktor yang terkena dampak negative dari pandemic Covid-19 menyebabkan pembukuan CKPN yang lebih besar.

Berikut adalah rincian biaya untuk tahun 2018-2020:

Load

In 2020, the total of load that was booked by the Company amounted to IDR580.49 billion, the increase of IDR144.25 billion or 33.07% from IDR436.24 billion in 2019.

The increase in this load was mainly due to the recognition of an allowance for impairment losses amount to Rp111.26 billion, where the increase was due to a change in the method that was used in the calculation, from PSAK 50/55 to PSAK 71.

The application of PSAK 71 which was macroeconomic based in determining the reserve that must be recorded has a real impact on CKPN in 2020. In 2020, there were many changes of fundamental macro such as the decrease of GDP, the increase of unemployment rate. The factors that were negatively affected by the Covid-19 pandemic led to higher CKPN bookkeeping.

Here was the details of costs for 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Beban bunga dan keuangan	(118,726)	(63,313)	(141,427)	(78,114)	123.38%	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	(162,359)	(180,710)	(179,544)	1,116	-0.65%	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	(226,038)	(189,791)	(129,148)	60,643	-31.95%	General and Administrative expenses
(Penyisihan)/Pemulihan kerugian penurunan nilai						(Allowance)/Reversal for impairment losses
Pembiayaan konsumen	127,015	72,135	(28,491)	(100,626)	-139.50%	Consumer financing

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Sewa pembiayaan	4,745	3,745	181	(3,564)	-95.17%	Financing leases
Aset yang diambil alih	20,222	1,576	(5,490)	(7,066)	-448.35%	Repossessed Assets
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	(113,470)	(70,947)	(77,352)	(6,405)	9.03%	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset	(16,781)	(8,930)	(19,215)	(10,285)	115.17%	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah	(485,392)	(436,235)	(580,486)	(144,251)	33.07%	Total expenses

Laba sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2020 tercatat turun Rp24,43 miliar atau 8,17% menjadi Rp274,49 miliar dari Rp298,93 miliar tahun 2019. Penurunan pada laba Perusahaan diakibatkan meningkatnya biaya penyisihan kerugian penurunan nilai.

Profit before Tax

Profit before tax in 2020 was recorded to have decreased of IDR24.43 billion or 8.17% to IDR274.49 billion from IDR298.93 billion in 2019. The decrease in Company profit was due to an increase in allowance for impairment losses.

Laba Bersih

Berbanding terbalik dengan penurunan laba sebelum pajak, maka laba bersih Perusahaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp224,81 miliar, naik Rp5,77 miliar atau 2,63% dari Rp219,05 miliar tahun 2019.

Net Profit

In contrast to the decrease in profit before tax, Company's net profit in 2020 was recorded at IDR224.81 billion, an increase of IDR5.77 billion or 2.63% from IDR219.05 billion in 2019.

Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain

Per 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp2,98 miliar, meningkat dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar Rp846 juta per 31 Desember 2019

Other Comprehensive Income (Loss)

As of December 31, 2020, the Company recorded other comprehensive loads of IDR2.98 billion, increased which compared to other comprehensive losses of IDR.846 million as of December 31, 2019

Total Pendapatan Komprehensif

Total pendapatan komprehensif Perusahaan tahun 2020 adalah Rp221,84 miliar, meningkat sebesar Rp3,64 miliar atau 1,67% dari Rp218,20 miliar tahun 2019.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2020 was IDR221.84 billion, an increase of IDR3.64 billion or 1.67% from IDR218.20 billion in 2019.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

Net Interest Margin (NIM)

Pada tahun 2020, margin pendapatan bunga bersih sebesar 13,89% atau turun 702 bps dari 20,91% tahun 2019. Penurunan margin pendapatan bunga bersih terutama karena komitmen Perusahaan dalam mensukseskan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam masa pandemi Covid-19, yaitu dengan pemberian relaksasi kepada nasabah.

Imbal Hasil Aset (ROA)

Pada akhir tahun 2020, Perusahaan membukukan tingkat imbal hasil aset (ROA) sebesar 6,98% menurun 300 bps dari 9,98% tahun 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak dan penurunan total aset Perusahaan tahun 2020.

Return on Equity (ROE)

Perusahaan telah membukukan peningkatan laba bersih sepanjang tahun 2020, namun peningkatan tersebut diikuti dengan peningkatan total ekuitas, dimana hal tersebut membuat rasio imbal hasil ekuitas turun menjadi 12,73% di tahun 2020.

Rasio Beban terhadap Pendapatan (Cost to Income Ratio/CIR)

Pada tahun 2020, rasio beban terhadap pendapatan Perusahaan tercatat sebesar 43,26% atau mengalami penurunan sebesar 1.189 bps dari 55,15% tahun 2019. Penurunan rasio beban terhadap pendapatan terutama disebabkan keberhasilan Perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan biaya operasional Perusahaan meskipun di masa pandemi Covid-19.

Hal ini didukung oleh berbagai inisiatif digital yang diimplementasikan perusahaan selama tahun 2020.

Salah satunya adalah implementasi proses persetujuan kredit yang meliputi beragam system yaitu CNAF Mobile, Financing Origination System, dan Checking Engine. Penerapan ketiga sistem ini membuat proses pembiayaan dari awal hingga akhir lebih akurat, cepat, dan efisien.

Inisiatif berikutnya adalah implementasi Digital Customer Service, dimana seluruh cabang perusahaan dilengkapi dengan Self Service Tools serta Video Call untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Perusahaan juga mengimplementasikan sistem yang dikembangkan sendiri untuk aktivitas telesales, sehingga kualitas data lebih terjaga dan mempermudah pengembangan sistem kedepannya.

Arus Kas

Arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada penyalur kendaraan, pembayaran kepada asuransi serta pembayaran fasilitas pembiayaan bersama dan penyaluran pemberian pembiayaan. Arus kas yang diterima Perusahaan terutama berasal dari angsuran konsumen, pinjaman bank dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan Perusahaan Induk. Berikut adalah rincian arus kas Perusahaan per 31 Desember 2018-2020:

OTHER FINANCIAL RATIOS

Net Interest Margin (NIM)

In 2020, net interest income margin was 13.89% or decreased of 702 bps from 20.91% in 2019. The decrease in net interest income margin was mainly due to the Company's commitment in succeeding of National Economic Recovery (NER) program during the Covid-19 pandemic, namely by providing relaxation to customers.

Return on Assets (ROA)

At the end of 2020, the Company booked a return on assets (ROA) of 6.98%, a decrease of 300 bps from 9.98% in 2019. This decrease was due to a decrease in profit before tax and a decrease in the Company's total assets in 2020.

Return on Equity (ROE)

The company has recorded an increase in net profit throughout 2020, but this increase was followed by an increase in total equity, which it made the return on equity ratio decreased to 12.73% in 2020.

Cost to Income Ratio (CIR)

In 2020, the Company's expense to income ratio was recorded at 43.26% or decreased of 1,189 bps from 55.15% in 2019. The decrease in expense to income ratio was mainly due to the Company's success in managing and optimizing the Company's operating costs despite in the period of Covid pandemic. -19.

This is supported by various digital initiatives implemented by the company during 2020.

One of them is the implementation of credit approval process which included various systems, namely CNAF Mobile, Financing Origination System, and Checking Engine. The application of these three systems made financing process from start to finish to be more accurate, faster and more efficient.

Next initiative was the implementation of Digital Customer Service, where all branches of the company were equipped with Self Service Tools and Video Calls to improve service quality.

The company also implemented a self-developed system for telesales activities, so that data quality was better maintained and facilitate future system development.

Cash Flow

The Company's cash inflow is primarily derived from consumer instalments, bank loans and joint financing with the Parent Entity. Cash outflow is primarily used for payments to auto dealers, insurance companies, joint financing facilities, and new financing. The Company's cash flow on 31 December 2018-2020:

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Perubahan Changes 2019-2020		Description
				Rp	%	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1,547,448	(817,616)	271,410	1,089,026	-133.20%	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(1,015)	(15,067)	(48,098)	(33,031)	219.23%	Net cash flows from investing activities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(1,633,217)	867,876	(231,862)	(1,099,738)	-126.72%	Net cash flows from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(86,784)	35,193	(8,550)	(43,743)	-124.29%	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	179,814	93,030	128,223	35,193	37.83%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	93,030	128,223	119,673	(8,550)	-6.67%	Cash and cash equivalents at the end of the year

Per 31 Desember 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di Perusahaan tercatat sebesar defisit Rp48,10 miliar, meningkat dari defisit Rp15,07 miliar pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap Perusahaan sebesar Rp48,18 miliar, sementara penjualan aset Perusahaan adalah Rp79 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 adalah sebesar defisit Rp231,86 miliar, menurun dari surplus 867,88 miliar tahun 2019. Penurunan pada arus kas pendanaan terutama disebabkan menurunnya penerimaan pinjaman bank adalah disebabkan penerapan strategi perusahaan dalam mengurangi rasio biaya pendanaan total aset kelolaan melalui fasilitas pembiayaan bersama.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perusahaan dapat terlihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan kecukupan aset atau ekuitas untuk melunasi kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Berikut adalah tabel untuk perhitungan kemampuan membayar hutang.

As of December 31, 2020, net cash flow that was used for investing in the Company was recorded at a deficit of IDR 48.10 billion, an increase from a deficit of IDR 15.07 billion in 2019. This was mainly due to the purchase of the Company's fixed assets of IDR 48.18 billion, while the sale of the Company's assets was IDR.79 million.

Net cash flow used for financing activities in 2020 amounted to a deficit of IDR 231.86 billion, decreased from a surplus of 867.88 billion in 2019. The decrease in funding cash flow was mainly due to the decrease in bank loan receipts due to the implementation of the company's strategy in reducing the ratio of total funding costs. assets under management through mutual financing facilities

Ability to Pay Debt

The Company's ability to pay installment can be seen in its solvency ratio, which shows the adequacy of the Company's assets or equity to pay off its obligations. The table below shows the Company's ability to repay its debts

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Description
Jumlah Aset	2,541,973	3,622,718	3,545,214	Total Assets
Pinjaman Bank	522,034	1,406,207	1,198,281	Bank Loans
Jumlah Liabilitas	1,120,829	2,000,695	1,725,508	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,421,144	1,622,023	1,819,706	Total Equity
Solvabilitas Aset (%)	2.27	1.81	2.05	Solvability-Assets (x)
Solvabilitas Ekuitas (%)	1.27	0.81	1.05	Solvability-Equity (x)
Gearing Ratio (x)	0.37	0.87	0.66	Gearing Ratio (x)
Cost to Income Ratio (%)	62.3%	55.1%	43.3%	Cost to Income Ratio (%)

Dalam tabel di atas terlihat bahwa per 31 Desember 2020, kemampuan Perusahaan untuk membayar utang melalui aset sebesar 2,05 kali, sementara dilihat dari sisi ekuitas, kemampuan Perusahaan untuk membayar utang sebesar 1,05 kali. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020 pengelolaan keuangan Perusahaan masih sangat sehat.

Per 31 Desember 2020, gearing ratio Perusahaan tercatat sebesar 0,66 kali, membaik dari 0,87 kali pada 31 Desember 2019 dan jauh lebih baik daripada ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, yaitu 10 kali.

Struktur Modal

Penetapan struktur modal Perusahaan senantiasa memperhatikan profil risiko dan kebijakan keuangan yang dianut oleh Perusahaan. Struktur modal yang sehat adalah hal yang wajib dijaga dalam bisnis pembiayaan, hal ini berlaku juga untuk Perusahaan dimana Perusahaan senantiasa menjaga struktur modalnya agar dapat memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh regulator dalam mendukung kelanjutan usaha yang baik secara terus menerus. Hal ini dilakukan melalui optimalisasi sumber modal dari kegiatan bisnis Perusahaan maupun sumber modal lainnya berdasarkan kebijakan strategis untuk jangka panjang.

The table above showed that as of December 31, 2020, the Company's ability to pay debts through assets was 2.05 times, while in terms of equity, the Company's ability to pay debts was 1.05 times. It showed that in 2020 the Company's financial management was still very healthy.

As of December 31, 2020, the Company's gearing ratio was recorded at 0.66 times, an improvement from 0.87 times as of December 31, 2019 and much better than the regulation that was set by the regulator, which was 10 times.

Capital Structure

A sound capital structure is mandatory in the financing business. As such, the Company ensures business sustainability and compliance with all the applicable regulations. The company has achieved this through the capital resources optimization from business activities, as well as other potential capital sources. The capital structure formation always consider Company's risk profile and financial policies.

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	Jumlah Total	Persentase Total Modal Percentage to Equity	Description
Liabilitas	1,725,508	48.67	Liabilities
Ekuitas	1,819,706	51.33	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	3,545,214	100.00	Liabilities & Equities

Investasi Barang Modal

Dalam mencapai visi Perusahaan menjadi "The Most Profitable Multifinance", Perusahaan telah menentukan rencana dan strategi ke depannya dengan mengutamakan digitalisasi di semua proses bisnis. Digitalisasi menjadi fokus utama dengan mengedepankan customer experience (CX), baik dalam proses internal, terlebih untuk eksternal atau konsumen.

Oleh karena itu, Perusahaan telah berkomitmen dalam menyiapkan infrastruktur digital dengan melakukan beragam investasi barang modal (capex). Beberapa investasi tersebut antara lain; pengembangan aplikasi CNAF Mobile, Aplikasi collection management system, aplikasi sales management system, proses otomatis (robotik), peningkatan standard data center dan system berbasis telepon (phone based system).

Capital Goods Investment

In achieving the Company's vision to become "The Most Profitable Multifinance", the Company has determined future plans and strategies by prioritizing digitalization in all business processes. Digitalization was the main focus by prioritizing customer experience (CX), both in internal processes, especially for external or consumers.

Therefore, the Company has committed to prepare a digital infrastructure by investing in various capital goods (capex). Some of these investments included; CNAF Mobile application development, collection management system application, sales management system application, automatic process (robotics), the improvement of standard data center and phone based system.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat non-material dengan pemasok barang.

Material Bond for Capex

Throughout 2019, the Company had no non-material contracts with suppliers of goods

Informasi dan Fakta setelah Tanggal Laporan Akuntan Tanggal 25 Maret 2021

The Date in the Report of the Accountant March 21, 2021

Kebijakan Dividen

Perusahaan senantiasa membawa pembahasan mengenai pembagian dividen dalam RUPS Tahunannya dengan mempertimbangkan struktur permodalan serta kinerja keuangan Perusahaan di tiap-tiap tahun berjalan.

Dividend Policy

The Company discusses the distribution of its dividends at its Annual GMS with due consideration of its capital structure and annual financial performance

Perubahan Peraturan Perundangan

Berikut adalah peraturan perundangan yang dikeluarkan sepanjang tahun 2020 yang berpengaruh terhadap jalannya usaha dan kegiatan Perusahaan:

1. POJK No.44/POJK.05/2019 - tentang Perubahan atas POJK No.41/POJK.05/2015 Tata Cara Penetapan Pengelola Statuter Pada Lembaga Jasa Keuangan
2. POJK No. 14/POJK.05/2020 - tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran CoronaVirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
3. POJK No.29/POJK.05/2020- tentang Perubahan atas POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik Bagi Perusahaan Pembiayaan
4. POJK No.28/POJK.05/2020 - tentang Penilaian tingkat kesehatan bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
5. POJK No.30/POJK.05/2020 - POJK tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Langsung Lembaga Jasa Keuangan Nonbank
6. POJK No.31/POJK.07/2020 - POJK tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
7. POJK No.36/POJK.02/2020 - POJK tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.04/2014 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan.
8. POJK No.40/POJK.05/2020 - Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB)
9. SEOJK No.11/POJK.05/2020 - Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah
10. POJK No.44/POJK.05/2020 - Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan
11. POJK No.45/POJK.03/2020 - Konglomerasi Keuangan
12. POJK No.47/POJK.05/2020 - Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan & Perusahaan Pembiayaan Syariah
13. POJK No.58/POJK.05/2020 - Perubahan atas POJK No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi LJKNB
14. POJK No.61/POJK.07/2020 - Tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan
15. POJK No.64/POJK.03/2020 - Tentang Perubahan atas POJK No.18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021:

- a. PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- b. Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- c. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- d. Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- e. Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan IBOR Fase 2)

Changes of Laws and Regulations

Here are the laws and regulations issued throughout 2020 that affected to the course of the business and activities of the Company:

1. POJK No.44 / POJK.05 / 2019 - concerning Amendments to POJK No.41 / POJK.05 / 2015 The Procedures for Determining Statutory Managers in Financial Services Institutions
2. POJK No. 14/POJK.05/2020-concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of CoronaVirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions
3. POJK No.29 / POJK.05 / 2020- concerning Amendments to POJK No. 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies
4. POJK No.28 / POJK.05 / 2020 - concerning Assessment of the soundness level for Non-Bank Financial Services Institutions
5. POJK No.30 / POJK.05 / 2020 - POJK concerning the Second Amendment to the Regulation of Financial Services Authority Number 11 / POJK.05 / 2014 concerning Direct Examination of Non-Bank Financial Services Institutions
6. POJK No.31 / POJK.07 / 2020 - POJK concerning the Implementation of Consumer and Community Services in Financial Services Sector by Financial Services Authority.
7. POJK No.36 / POJK.02 / 2020 - POJK concerning the Third Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 4 / POJK.04 / 2014 concerning Procedures for Collecting Administrative Sanctions in the Form of Fines in the Financial Services Sector.
8. POJK No.40 / POJK.05 / 2020 - Written Order for Handling Problems of Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB)
9. SEOJK No.11 / POJK.05 / 2020 - Assessment of Soundness Level of Finance Companies and Sharia Finance Companies
10. POJK No.44 / POJK.05 / 2020 - Application of Risk Management for Financial Services Institutions
11. POJK No.45 / POJK.03 / 2020 - Financial Conglomerates
12. POJK No.47 / POJK.05 / 2020 - Business License and Institutional Finance Companies & Sharia Financing Companies
13. POJK No.58 / POJK.05 / 2020 - Amendment to POJK No. 14 / POJK.05 / 2020 concerning Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease 2019 for NBFIs
14. POJK No.61 / POJK.07 / 2020 - Concerning Alternative Institutions for Financial Services Sector Dispute Resolution
15. POJK No.64 / POJK.03 / 2020 - Concerning Amendments to POJK No.18 / POJK.03 / 2017 concerning Reporting and Requests for Debtor Information through the Financial Information Service System

Changes in Accounting Policies

Indonesian Association of Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") has published new standards, amendments and interpretations, but has not yet become effective for the book year started on January 1, 2020 as follows:

The application of PSAK that has been valid since January 1, 2021:

- a. PSAK 112 "Waqf Accounting"
- b. Amendments of PSAK 22 "Business Combinations" concerning the Definition of Business
- c. Annual adjustments to PSAK 110 "Sukuk Accounting"
- d. Annual adjustment to PSAK 111 "Wa'd Accounting"
- e. Amendments of PSAK 55 "Finance Instruments" concerning Recognition and Measurement (IBOR Phase 2 Update)

Aspek Pemasaran

Selama tahun 2020, seiring aktivitas offline yang berkurang akibat pandemic COVID-19, Perusahaan telah menjalankan pemasaran berbasis digital. Pemasaran tersebut memanfaatkan seluruh asset digital antara lain;

Above the line : LED TV, Billboard, media placement dan Poster.
Below The line: whats app, website, social media, dan direct marketing.

Proses pemasaran digital, Perusahaan juga bekerjasama dengan Induk Usaha dalam pemanfaatan digital asset seperti; digital lounge dan octo mobile

Sasaran utama dalam aktivitas marketing melalui digital adalah kalangan millennial dan juga professional muda yang terbiasa dengan gadget maupun aktif di social media. Seiring dengan pemasaran digital, perusahaan secara konsisten mengoptimalkan CNAF Mobile sebagai satu-satunya platform dalam proses akuisisi. Penetrasi atas penggunaan CNAF Mobile sejak diluncurkan di awal tahun 2020 telah mencapai 100%. Hal ini memudahkan baik konsumen maupun tim pemasaran dalam melakukan transaksi pembiayaan.

Perusahaan melakukan kerjasama dengan ATPM (agen tunggal pemegang merk) dalam melakukan aktivitas marketing secara digital. Antara lain; kerjasama program dengan PT Mercedes Benz Distribution Indonesia dalam peluncuran Mobil seri terbaru yaitu Mercedes-Benz GLB yang dikemas dalam acara #BeraniberubahTalkshow, selain itu Perusahaan juga melakukan kerjasama program pembiayaan dengan PT BMW Indonesia.

Informasi Material

Tidak ada informasi yang bersifat material yang terjadi sepanjang tahun 2020.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada Januari 2021, struktur kepemilikan saham mengalami perubahan dimana Perusahaan membeli kembali (buy back) saham milik PT Niaga Management Citra sejumlah 9.221 (sembilan ribu dua ratus dua puluh satu) saham dengan harga per lembar saham Rp123.631,- (seratus dua puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh satu Rupiah). Dengan perubahan tersebut, Perusahaan memiliki 0,07% saham dalam bentuk treasury stocks.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Rincian transaksi yang memiliki sifat berelasi dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan 31 Desember 2020 Notes 20.

Mengacu pada definisi benturan kepentingan dalam No 29/POJK.05/2020 disampaikan bahwa tidak terdapat transaksi benturan kepentingan sepanjang tahun 2020.

Marketing Aspects

During 2020, offline activities that was decreased due to the COVID-19 pandemic, the Company has implemented digital-based marketing. This marketing took advantage of all digital assets, including;

*Above the line: LED TV, Billboard, media placement and posters.
Below The line: whats app, website, social media, and direct marketing.*

In digital marketing process, the Company also collaborated with parent company in the use of digital assets such as; digital lounge and octo mobile

The main targets in marketing activities through digital were millennials and also young professionals who were accustomed to gadgets and were active on social media. Along with digital marketing, the company has consistently optimized CNAF Mobile as the only platform in the acquisition process. The penetration of using CNAF Mobile since its launch in early 2020 has reached 100%. This made it easier for both consumers and the marketing team to conduct financing transactions.

The company collaborated with ATPM (the sole agent for the brand) in conducting digital marketing activities. Among others; program collaboration with PT Mercedes Benz Distribution Indonesia in the launch of the latest series of cars, namely Mercedes-Benz GLB, which was packaged in #BeraniberubahTalkshow event, besides that the Company also collaborated in financing programs with PT BMW Indonesia.

Material Information

No material information is available for the fiscal year 2020.

Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring

In January 2021, shareholding structure underwent a change in which the Company bought back (buy back) shares belonging to PT Niaga Management Citra amount to 9,221 (nine thousand two hundred twenty one) stocks with price per share of IDR123,631, - (one hundred twenty three thousand six hundred thirty one Rupiah). With this change, the Company owned 0.07% of the stock in the form of treasury stock

Affiliated Transactions and Transactions With Conflicts of Interest

Under normal business operations, the Company makes transactions with related parties. Transactions with related parties are made pursuant to standard pricing policies and conditions, as is done with unrelated parties. Details about related transactions can be found in the explanatory notes 20 to the Company's 31 December 2020 Financial Statements.

The Company made no transactions with a conflict of interests in 2020 as defined in POJK No 29/POJK.05/2020.

Prospek Bisnis 2021

Dukungan pemerintah dalam menghadapi tantangan ekonomi terkait COVID-19 sepanjang tahun 2020 sangat membantu pelaku bisnis khususnya industri pembiayaan. Berbagai macam stimulus yang dikeluarkan pemerintah dan regulator seperti relaksasi atas restrukturisasi kredit, diskon PPnBM, perubahan ATMR, dan suku Bunga Acuan BI yang terus turun, cukup membantu dalam pemulihan ekonomi. Seiring beragam stimulus tersebut, pertumbuhan ekonomi diprediksi akan tumbuh sebesar 4-5% di tahun 2021. Selain itu, pelaksanaan vaksinasi COVID-19 secara masal di beragam lapisan masyarakat memberikan dukungan positif atas kepercayaan masyarakat dan pelaku bisnis sehingga perekonomian dapat meningkat.

Mengingat pandemi COVID-19 di awal tahun 2021 ini masih ada dan efek pandemi terhadap perekonomian yang masih berlanjut, Perusahaan tetap menjaga aspek kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas bisnis. Beragam inisiatif yang telah berhasil di tahun 2020 akan terus dijalankan dengan tetap mengedepankan pelayanan konsumen yang sangat baik. Perusahaan secara konsisten meningkatkan efisiensi proses dengan memanfaatkan teknologi informasi dan digitalisasi serta mempererat hubungan dengan berbagai stakeholders sehingga ekosistem yang saling mendukung dapat tercipta.

Menatap tahun 2021, seiring dukungan Pemerintah dan stakeholders, Perusahaan lebih optimis dalam mencatatkan kinerja yang lebih baik. Guna mendukung pencapaian tersebut, Perusahaan telah menetapkan strategi-strategi bisnis yang komprehensif antara lain sebagai berikut:

- a) Meningkatkan asset perusahaan
Fokus dari perusahaan di tahun 2021 adalah meningkatkan portfolio asset. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, strategi jangka pendek yang dilakukan adalah membuka produk baru untuk dapat meningkatkan booking. Selain itu penciptaan berbagai produk tersebut juga memiliki tujuan untuk diversifikasi resiko.
- b) Berfokus pada peningkatan kepuasan pelanggan
Pelanggan merupakan kunci penting dari suatu usaha, oleh karena itu perusahaan berusaha memberikan yang terbaik bagi pelanggan yaitu dengan cara mempercepat proses pengajuan kredit, meningkatkan kualitas pelanggan dan juga memberikan bunga yang bersaing dengan kompetitor.
- c) Melakukan inisiatif efisiensi biaya
Perusahaan akan mengeliminasi biaya yang tidak diperlukan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Penyederhanaan proses operasional melalui simplifikasi proses dan adanya proses digitalisasi juga dapat menyokong tujuan dari efisiensi biaya. Selain itu efisiensi juga dilakukan dengan pengurangan energy listrik dan air.

2021 Business Prospects

Government support in facing the economic challenges related to COVID-19 throughout 2020 was very helpful for business people, especially finance industry. Various kinds of stimuli issued by the government and regulators, such as relaxation of credit restructuring, discounts on PPnBM, changes in ATMR, and the declining BI Reference Rate, have been quite helpful in economic recovery. Along with these various stimuli, economic growth was predicted to grow by 4-5% in 2021. In addition, the implementation of mass COVID-19 vaccination in various levels of society provided positive support for the trust of the public and business people so that the economy can improve.

Considering that the COVID-19 pandemic in early 2021 still exists and the effects of the pandemic on the economy continued, the Company maintained a prudent aspect in carrying out business activities. The various initiatives that have been successful in 2020 will continue to be carried out while promoting excellent customer service. The company was consistently improving process efficiency by utilizing information technology and digitization as well as strengthening relationships with various stakeholders so that mutually supportive ecosystems can be created.

Looking to 2021, along with the support of the Government and stakeholders, the Company was more optimistic in recording better performance. In order to support this achievement, the Company has established comprehensive business strategies, including the following:

- a) Increase company assets
The focus of the company in 2021 was increased its asset portfolio. In order to achieve this goal, the short-term strategy taken was opened new products to increase bookings. In addition, the creation of these various products also aimed to diversify risks.
- b) Focus on increasing customer satisfaction
Customers were an important key of a business, therefore the company tried to provide the best for customers, namely by speeding up the credit application process, improving customer quality and also providing competitive interest rates.
- c) Undertake cost efficiency initiatives
The company will eliminate unnecessary costs to get maximum profit and create a sustainable business. Simplification of operational processes through process simplification and the existence of the digitization process can also support the goals of cost efficiency. Besides that, efficiency was also done by reducing electricity and water energy.

- d) Mempertahankan kualitas asset
Seperti yang diketahui bersama kualitas asset dan portfolio yang sehat akan memberikan dampak positif perusahaan dan mendukung kegiatan usaha yang berkelanjutan bagi perusahaan. Untuk mempertahankan kualitas asset, strategi jangka pendek yang dilakukan perusahaan adalah dengan diversifikasi segmen dan produk, otomasi proses, dan comprehensive risk best pricing.
- e) Optimalisasi Keunggulan Induk Usaha
Menciptakan aliansi dengan induk usaha guna menciptakan model perusahaan yang slim, growth dan fast, dengan menjalin kerjasama dengan induk usaha.
- f) Pengembangan Sumber Daya Manusia dan organisasi Perusahaan
Sumber daya manusia merupakan asset penting suatu perusahaan oleh karena itu perusahaan berusaha untuk melakukan pengembangan SDM melalui training ataupun workshop, selain itu perusahaan menciptakan budaya integritas dan kerjasama dalam kegiatan operasional sehari-hari.

- d) Maintaining asset quality
As was well known, the quality of assets and a healthy portfolio will have a positive impact on the company and support sustainable business activities for the company. To maintain asset quality, the company's short-term strategy was segment and product diversification, process automation, and comprehensive risk best pricing.
- e) Optimization of Parent Company Excellence
Creating an alliance with the parent company in order to create a slim, growth and fast company model, by cooperating with the parent company.
- f) Human Resources Development and Company organization
Human resources were an important asset of a company, therefore the company strived to develop human resources through training or workshops, besides that the company created a culture of integrity and cooperation in daily operational activities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*





Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Foto dilakukan dengan menerapkan *Social Distancing* dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

Dalam rangka terselenggaranya kegiatan usaha yang sehat dan bertanggung jawab, tata kelola berperan penting sebagai perangkat organisasi utama yang mengakomodasi ragam kelompok pemangku kepentingan dengan kebutuhan serta aspirasi yang berbeda-beda. Perusahaan melaksanakan tata kelola dengan mengacu pada praktik yang dilaksanakan oleh induk usaha Perusahaan yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan mengadopsi aspek-aspek yang dapat diterapkan (*applicable*) untuk Perusahaan. Seiring berjalannya waktu, tata kelola ini senantiasa ditinjau ulang dan disempurnakan agar tetap berada dalam koridor perundangan yang berlaku serta sesuai dengan praktik terbaik di industri, khususnya industri pembiayaan. Acuan utama praktik Tata Kelola di Perusahaan adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga selalu bersikap terbuka dan responsif terhadap setiap perubahan regulasi yang diberlakukan.

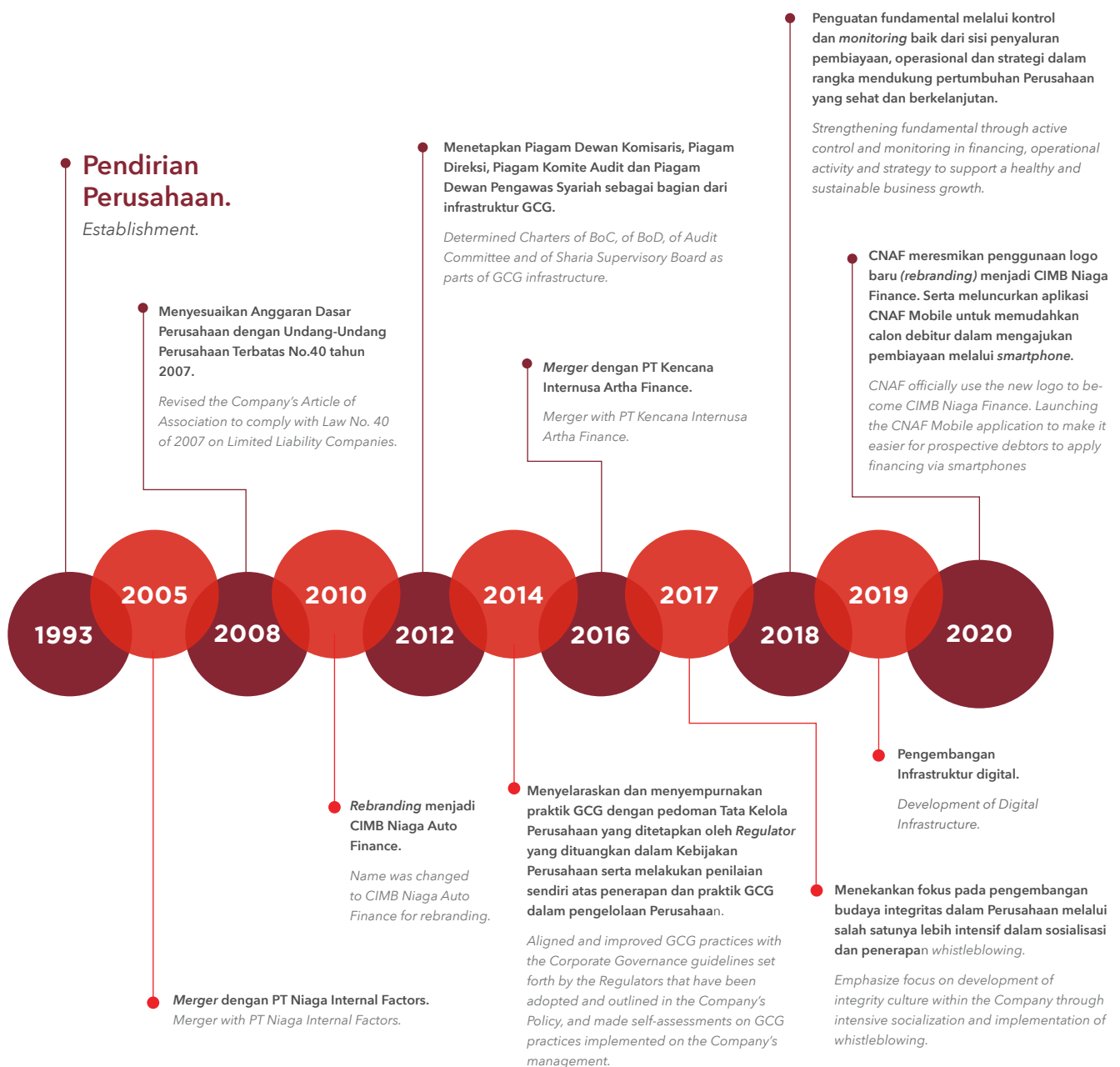
In order to carry out sound and responsible business activities, governance plays an important role as the main organizational tool that accommodates various groups of stakeholders with different needs and aspirations. The Company implements governance by referring to the practices implemented by the Company's holding company, PT Bank CIMB Niaga Tbk, by adopting applicable aspects for the Company. Over time, this governance is continually reviewed and refined, hence it remains within the corridor of applicable laws and complies with best practices in the industry, particularly the financing industry. The main reference for Good Corporate Governance practices in the Company is Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. In addition, the Company is always open and responsive to any regulatory changes that are enacted.

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Perusahaan telah menetapkan *roadmap* tata kelola yang disusun berdasarkan rencana perkembangan bisnis sebagai bagian dari cita-cita menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Dari *roadmap* tersebut dapat dilihat bahwa Perusahaan saat ini telah berada pada tahapan pengembangan infrastruktur digital. Pencapaian setiap tahapan dalam *roadmap* GCG menunjukkan semakin membaiknya pelaksanaan tata kelola di Perusahaan dari tahun ke tahun.

The Company has established a governance roadmap based on a business development plan as part of its goal of becoming a prominent finance company in Indonesia. From the roadmap, it can be seen that the Company is currently at the stage of developing digital infrastructure. The achievement of each stage in GCG roadmap shows improvement in the implementation of governance in the Company from year to year.



Tujuan Penerapan

Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan bertujuan untuk memastikan pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan berdasarkan etika tinggi serta kepatuhan terhadap setiap perundangan yang mengikat bisnis Perusahaan.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola di Perusahaan dibangun atas lima prinsip dasar Tata Kelola, yakni:

1. Keterbukaan (Transparency)
Perusahaan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan juga senantiasa menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh tiap pemangku kepentingan.
2. Akuntabilitas (Accountability)
Masing-masing karyawan memiliki kejelasan fungsi dan tanggung jawab sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien berdasarkan struktur organisasi yang berlaku.
3. Tanggung Jawab (Responsibility)
Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pada pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha.
4. Independensi (Independency)
Perusahaan senantiasa dikelola secara profesional dengan menghindari segala bentuk benturan kepentingan serta pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)
Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan proporsi yang seharusnya guna memastikan tidak ada pihak yang dirugikan.

Struktur Tata Kelola

Perusahaan telah memiliki struktur Tata Kelola yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni:

- Rapat Umum Pemegang Saham
Organ Perusahaan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris
Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi.

Purpose of Implementation

The goals of governance implementation in the Company is to ensure the achievement of optimal and sustainable performance based on ethics and compliance with laws that bind the Company's business.

Principles of Corporate Governance

The Company's Corporate Governance is built on 5 basic principles of Governance as follows:

1. Transparency
The Company ensures transparency and objectivity in all decision-making processes with regards to business activities. The Company continuously provides material and relevant information with comprehend and ease of access to all stakeholders.
2. Accountability
Each employee has a clear function and responsibility so that the company's performance can run transparently, naturally, effectively and efficiently based on the prevailing organizational structure.
3. Responsibility
Compliance in the management of the Company with laws and regulations in the financing and ethical values as well as the standards, principles and practices of business operations.
4. Independency
The Company continues to be managed professionally by avoiding any kind of conflict of interest as well as influence and pressure from any party that is in violation of applicable laws and regulations and sound corporate principles.
5. Fairness
The Company takes into account the interests of each of its group of stakeholders based on the principle of fairness and equality depending on proportions to ensure that no party suffers from any form of loss due to unfair business practices.

Governance Structure

The Governance Structure has been formulated based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies:

- General Meeting of Shareholders
The Company's unit with the highest authority beyond the Board of Directors and/or the Board of Commissioners with the limits as specified in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association.
- Board of Commissioners
The Company's unit that oversees the performance of the Company either in general or specific, and gives advices and directions to the Board of Directors based on the Company's Articles of Association.

- Direksi
Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta merupakan pihak yang mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS Perusahaan telah memiliki Piagam DPS yang memiliki rincian terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS.

Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan belum diwajibkan untuk menugaskan pihak independen dalam melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola, mengingat statusnya yang masih belum menjadi perusahaan terbuka. Sejauh ini, penilaian Tata Kelola di Perusahaan masih dilakukan secara mandiri dengan tetap mengedepankan objektivitas. Metode penilaian yang digunakan adalah metode yang telah diadopsi dari tata kelola perusahaan induk yakni PT Bank CIMB Niaga Tbk. Adapun indikator utama yang menjadi tolak ukur penilaian pelaksanaan Tata Kelola adalah sebagai berikut:

1. Struktur Tata Kelola (Governance Structure);
2. Proses Tata Kelola (Governance Process); dan
3. Output Tata Kelola (Governance Output).

- Board of Directors
The Company's unit have authority and fully responsible for the management of the Company in the best interest of the Company consistent with its purposes and objectives, and one that represents the Company inside and outside court pursuant to the provisions of the Articles of Association.
- Sharia Supervisory Board (SSB)
The Company's unit with the supervisory duties and functions on the Company's business to ensure compliance with the Sharia Principles. The Company's SSB has a SSB Charter containing the details of its duties and responsibilities.

Corporate Governance Assessment

The Company is not yet obliged to assign an independent party to assess the implementation of Governance, considering that its status is not yet a public company. So far, the corporate governance assessment is still carried out independently while still prioritizing objectivity. The Company uses assessment method that has been adopted from the governance of parent company, PT Bank CIMB Niaga Tbk. The key indicators that are commonly used to measure GCG implementation are as follow:

1. Good Governance Structure;
2. Governance Process; and
3. Good Governance Output

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. RUPS sekaligus menjadi forum bagi pemegang saham dalam membahas penyelenggaraan usaha Perusahaan serta isu-isu korporat lainnya. Kewenangan RUPS, di antaranya, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan kewenangan lain dengan batasan yang telah ditetapkan melalui Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundangan yang mengikat bisnis Perusahaan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setiap tahun untuk membahas agenda rutin, seperti persetujuan terhadap kinerja Perusahaan untuk tahun fiskal sebelumnya sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan berdasarkan kebutuhan untuk membahas agenda-agenda tertentu.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya

Sesuai dengan aturan OJK mengenai pelaporan tentang RUPS, Perusahaan wajib memberikan penjelasan mengenai realisasi atas keputusan dari RUPS yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Berikut adalah uraiannya:

RUPS Tahunan 2019

Pada Tahun 2019, RUPS diselenggarakan pada 10 April 2019 di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Dalam RUPS tahunan tersebut, telah diambil keputusan sebagai berikut:

Agenda I Rapat:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018, yang terdiri dari Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2018 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2018;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya tanggal 22 Maret 2018 dengan pendapat "Laporan Keuangan disajikan secara wajar";
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Tahun Buku 2018 tersebut.

As the highest unit of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners nor the Board of Directors. The GMS also serves as a forum for shareholders to discuss the Company's business and other corporate issues. Among the authorities of the GMS are to approve amendments of the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve the Company's annual report, determine external auditors, determine the allocation of the Company's net profit and other authorities within the limits set under the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is held once a year to discuss routine agendas, such as approval of the Company's performance for the previous fiscal year while the Extraordinary GMS is held when necessary to discuss certain agendas.

Realization of Decisions of AGMS for the Previous Fiscal Year

In accordance with OJK regulation on the reporting of GMS, the Company shall provide explanation on the realization of the decisions made in the GMS held in the previous year. Here is the description:

Annual GMS 2019

In 2019, the GMS was held on April 10, 2019 at Graha CIMB Niaga, Jakarta. In the annual GMS, the following decisions were made:

Meeting Agenda I:

- *Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018, which consists of the Report of the Board of Directors on the course and progress of business in the fiscal year 2018 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners on oversight over the performance of the Directors during 2018 fiscal year;*
- *Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31 2018, which had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan's Public Accounting Firm based on its report dated March 22 2018 with the opinion "Financial Statements are presented fairly";*
- *Gave full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and oversight actions carried out during fiscal year 2018, as long as these actions are reflected in the Annual Report and 2018 Financial Year Report.*

Agenda II Rapat:

- Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 sebagai berikut: Sebesar 10 persen atau Rp17,32 miliar sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham. Sebesar 90 persen atau Rp155,88 sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat Modal Perusahaan dalam rangka membiayai kegiatan usaha Perusahaan;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2018 sesuai ketentuan yang berlaku.

Agenda III Rapat:

- Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium serta persyaratan bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;

Agenda IV Rapat:

- Menyetujui berlakunya Rencana Kerja Perusahaan untuk Tahun 2019 sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perusahaan dalam Rapat;

Agenda V Rapat:

- Menyetujui penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain anggota Direksi 2018 sedangkan penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengalami kenaikan dari gaji/honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris 2018 yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan di luar Rapat.

Agenda VI Rapat:

- Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.05/2018 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan pembiayaan dan mengusulkan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam Agenda keenam dari Rapat ke dalam Akta Notaris, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan penyesuaian dalam bentuk setiap bentuk yang disyaratkan oleh Menteri dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia serta melaksanakan segala tindakan yang diperlukan yang dipandang tepat dan layak dengan tanpa ada satu pun yang dikecualikan, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Meeting Agenda II:

- Approved the allocation of the Company's net profit for Fiscal Year 2018 with the following details: 10 percent or Rp17.32 billion as cash dividends to shareholders. 90 percent or Rp155.88 as Retained Earnings to strengthen the Company's capital in order to finance the Company's business activities;
- Delegated power and authority to the Company's Board of Directors to set the schedule and procedures for the distribution of cash dividend for Fiscal Year 2018 pursuant to applicable regulations.

Meeting Agenda III:

- Approved the reappointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Associates Public Accounting Firm as the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 and grant authority to Board of Directors after approval from the Board of Commissioners to determine the audit fee and other requirements for the Public Accounting Firm;

Meeting Agenda IV:

- Approved the ratification of the Company's Work Plan for 2019 as had been presented and explained by the Company's Board of Directors at the Meeting;

Meeting Agenda V:

- Approved the determination of the amount of salary/honorarium and other allowance for members of the Board of Directors for 2018 while the determination of the amount of salary/honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners have increased from 2018, which were to be determined later by the Shareholders through decisions outside the Meeting.

Meeting Agenda VI:

- Approved the amendment to article 3 of the Company's Articles of Association in order to make it adjusted to the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.05/2018 on the Operations of Financing Company business and propose the reformulation of the Company's Articles of Association with due regard to applicable laws and regulations.
- Delegated full authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision taken in the Meeting Agenda VI into the Notarial Deed, then submit a request for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, make changes and adjustments in the form of each form required by the Minister in the Register of Companies and announce it in the State Gazette of the Republic of Indonesia and carry out all necessary actions deemed proper and appropriate with none being excluded, taking into account the provisions of the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia.

Agenda VII Rapat:

- Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Drs. H. Harijanto sebagai anggota Direksi Perusahaan dan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada:
Bapak Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali sebagai Presiden Komisaris Perusahaan
Bapak Budiman Tanjung sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan
Bapak Drs. H. Harijanto sebagai anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan pengunduran diri/ pengakhiran masa jabatan yang bersangkutan masing-masing diberikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Tahun Buku 2019.
- Mengangkat Bapak Danis V. Bimawan sebagai anggota Direksi Perusahaan berlaku efektif sejak dinyatakan lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Mengangkat kembali Ibu Koei Hwei Lien anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke 3 (tiga) berikutnya yang diselenggarakan setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu waktu.

RUPS Tahunan 2020

Pada Tahun 2020, RUPS diselenggarakan pada 6 April 2020 di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Dalam RUPS tahunan tersebut, telah diambil keputusan sebagai berikut:

Agenda I Rapat:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019, mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas kinerja Direksi yang dilaksanakan selama tahun buku 2019;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sesuai laporannya tanggal 19 Maret 2019 dengan pendapat "Laporan Keuangan disajikan secara wajar";

Meeting Agenda VII:

- *Approved the dismissal of Mr. Drs. H. Harijanto as a member of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this Meeting.*
- *Gave full release of responsibility (volleyball acquit et de charge) to:
Mr. Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali as President Commissioner of the Company
Mr. Budiman Tanjung as a member of the Company's Board of Commissioners
Mr. Drs. H. Harijanto as a member of the Company's Board of Directors
for the management and oversight actions carried out during the 2018 fiscal I year, starting from January 1, 2019 until their respective resignation/end of the term of office of Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2019, as long as those actions are reflected in Annual Report and Report on Fiscal 2019.*
- *Appointed Mr. Danis V. Bimawan as a member of the Board of Directors of the Company effective from the date on which he would pass the fit and proper test given by the Financial Services Authority (FSA) with a term of office until the close of the next fifth Annual GMS held afterward, without neglecting the GMS 'right to dismiss him at any time.*
- *Reappointed Ms. Koei Hwei Lien as a member of the Board of Commissioners of the Company effective at the close of the Meeting until the closing of the next 3 (three) Annual GMS held afterward, without neglecting the GMS 'right to dismiss her at any time.*

2020 AGMS

In 2020, the GMS was held on April 6, 2020 at Graha CIMB Niaga, Jakarta. The following were the resolutions taken at the AGMS:

Meeting Agenda I:

- *Approved the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year, regarding the condition and operation of the Company for the 2019 fiscal year including the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the results of supervision on the performance of the Board of Directors during the 2019 fiscal year;*
- *Ratified the Company's Financial Statements for the last fiscal year as of December 31, 2019, which had been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan according to their report dated March 19, 2019 with the opinion "Financial Statements are presented fairly";*

- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada:
 - Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali sebagai Presiden Komisaris Perusahaan
 - Budiman Tanjung sebagai Komisaris Perseroan
 - Drs. H. Harijanto sebagai Direktur Perusahaan
 - Ir. Purwadi Indra Martono sebagai Direktur Perusahaan
 - Ivan Kawito sebagai Direktur Perusahaan

atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 tersebut.

Agenda II Rapat:

- Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebagai berikut: Sebesar 10 persen dari laba bersih atau sejumlah Rp21,90 miliar ditetapkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham. Sebesar 90 persen dari laba bersih atau sejumlah Rp197,14 miliar ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

Agenda III Rapat:

- Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 dan memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium serta persyaratan bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;

Agenda IV Rapat:

- Menyetujui berlakunya Rencana Kerja Perusahaan untuk Tahun 2020 sebagaimana yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Direksi Perusahaan dalam Rapat;

Agenda V Rapat:

- Menyetujui mengenai besarnya jumlah gaji/ honorarium dan tunjangan lain anggota Direksi pada tahun 2019 sedangkan penentuan mengenai besarnya jumlah gaji/ honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengalami kenaikan dari gaji/ honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris 2019 yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui keputusan di luar Rapat.

Agenda VI Rapat:

- Menyetujui perubahan pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, sebagaimana dinyatakan dalam Rapat.

- *Provided full release of responsibility (volledig acquit et de charge) to:*

- Wan Razly Abdullah Bin Wan Ali as President Commissioner of the Company
- Budiman Tanjung as Commissioner of the Company
- Drs. H. Harijanto as Director of the Company
- Ir. Purwadi Indra Martono as Director of the Company
- Ivan Kawito as Director of the Company

for management and supervisory actions that have been carried out during the 2019 fiscal year, as long as these actions are not criminal acts and these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.

Meeting Agenda II:

- *Approved the allocation of the Company's net profit for the 2019 Fiscal Year as follows: A total of 10 percent of the net profit or an amount of Rp21.90 billion is determined as cash dividends to shareholders. As much as 90 percent of the net profit or an amount of Rp197.14 billion is designated as Retained Earnings.*

Meeting Agenda III:

- *Approved the re-appointment of the Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan Public Accounting Firm as Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and requirements for the Public Accounting Firm;*

Meeting Agenda IV:

- *Approved the ratification of the Company's Work Plan for 2020 as submitted and explained by the Board of Directors of the Company at the Meeting;*

Meeting Agenda V:

- *Approved the amount of salary/ honorarium and other benefits for members of the Board of Directors in 2019, while the determination of the amount of salary/ honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company has increased from the salary/ honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners in 2019 which will then be determined by Shareholders through decisions outside the Meeting.*

Meeting Agenda VI:

- *Approved the amendment to Article 11 paragraph 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors, as stated in the Meeting.*

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam Agenda keenam dari Rapat ke dalam Akta Notaris, selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
- *Delegated authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decisions made in sixth Agenda of the Meeting into a Notary Deed, then submit a request for approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and carry out all necessary actions with due observance of the laws and regulations valid in the Republic of Indonesia.*

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas khusus melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap jalannya usaha secara umum dan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dengan mengacu kepada setiap peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, setiap perusahaan pembiayaan dengan aset melebihi Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar) wajib memiliki sedikitnya 2 (dua) orang anggota Komisaris yang salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia dan memiliki sedikitnya 1 (satu) orang komisaris independen. Per 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners (BoC) is the Company's Unit that has a special task of overseeing and providing advices to the Board of Directors on the general course of business and for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company, as stated under the Company's Articles of Association and with due consideration on all applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Composition

Based on OJK Regulation (POJK) No.30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, every financing company with assets exceeding Rp200,000,000,000 (two hundred billion) shall have at least 2 (two) Commissioners, one of whom must be domiciled in the territory of the State Republic of Indonesia and has at least 1 (one) independent commissioner. As of December 31, 2020, the Company was in compliance with this provision with the following BoC composition:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	KEP-172/NB.11/2019 Tanggal 29 Maret 2019 KEP-172/NB.11/2019 Dated March 29 2019	13 Februari 2019 Periode 3 tahun February 13, 2019 3-year term of office	Indonesia	Indonesia
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	KEP-738/NB.11/2016 Tanggal 27 September 2016 KEP-738/NB.11/2016 Dated September 27 2016	23 November 2018 Periode 3 tahun 10 April 2019 Periode 3 tahun (pengangkatan kembali) November 23, 2018 3-year term of office April 10, 2019 3 year term of office (reappointment)	Indonesia	Indonesia
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-578/NB.11/2017 Tanggal 11 Oktober 2017 KEP-578/NB.11/2017 Dated October 11 2017	23 April 2018 Periode 3 Tahun (pengangkatan kembali) April 23 2018 3-year term of office (reappointment)	Indonesia	Indonesia
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	KEP-694/NB.11/2017 Tanggal 24 November 2017 KEP-694/NB.11/2017 Dated November 24 2017	23 April 2018 Periode 3 Tahun (pengangkatan kembali) April 23 2018 3-year term of office (reappointment)	Indonesia	Indonesia

Penunjukan

Penunjukan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for 1 (one) term of office, effective from the closing of the GMS that appoints the members of the Board of Commissioners until the closing of the next 3 (three) Annual GMS, without neglecting the GMS rights to dismiss them at any time.

Kriteria Penunjukan

Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan yakni sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan tersebut diatas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris selama memegang jabatannya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, paling kurang harus diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Perusahaan;
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
 - Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
 - Penyediaan pembiayaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - Rencana strategis Perusahaan; dan
 - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam butir (4), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali:
 - Pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tertentu dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perusahaan;
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

Criteria for Appointment

All incumbent members of the Company's Board of Commissioners have met the criteria as described below:

1. *Have good morals and ethics.*
2. *Capable of making legal actions.*
3. *Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.*
4. *Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment.*

All serving members of the Board of Commissioners shall meet the above requirements.

Duties and Responsibilities

As set out in the Charter of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.*
2. *The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company in all level of organization, at least manifested in:*
 - *The implementation of duties and responsibilities of the BoC and the BoD;*
 - *Adequacy and implementation of the duties of the Committees and internal control unit within the Company;*
 - *The implementation of compliance, internal auditor, and external auditor functions;*
 - *The implementation of risk management including the internal control system;*
 - *The financing disbursement to related parties and provision of large funds;*
 - *The Company's strategic Plans; and*
 - *The transparency of the financial and non financial conditions of the Company.*
3. *The Board of Commissioners shall monitor the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and provide advice to the Board of Directors.*
4. *To conduct its monitoring function, as provided in point (3), the Board of Commissioners shall direct, supervise, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.*
5. *To conduct its monitoring function, as provided in point (4), the Board of Commissioners is prohibited to be involved in the decision-making of the Company's operations, except for:*
 - *Granting financing facilities to certain parties in a certain amount as stipulated in the Company's internal policy;*
 - *Other matters specified in the Company's Articles of Associations or the prevailing laws and regulations.*

6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam butir (5), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Internal Audit, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite Audit yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (8) menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Peraturan lebih lanjut mengenai Komite Audit sebagaimana dimaksud pada butir (8) dibahas lebih lanjut dalam Piagam Komite Audit.

Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya dan dalam rangka meningkatkan kinerja bagi kepentingan Perusahaan, maka Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 13 September 2012. Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Dewan Komisaris:

- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Kewenangan;
- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Independensi;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Laporan.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014, anggota Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Komisaris pada lebih dari 3 (tiga) perusahaan lain. Per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Other Company	Bidang Usaha Line of Business
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Director	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services

6. The decision-making by the Board of Commissioners as set out in point (5) is a part of the supervisory function of the Board of Commissioners so that it does not eliminate the Board of Directors' responsibility toward the Management of the Company.
7. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations of the Internal Audit, external auditor, audit result of the Financial Services Authority and/or audit results of other authorities.
8. In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee.
9. The Board of Commissioners shall ensure that the established Audit Committee as provided in point (8) carries out its duties effectively.
10. Further policy on the Audit Committee as provided in point (8) is discussed in the Audit Committee Charter.

The Board of Commissioners shall provide an adequate time to execute its duties and responsibilities optimally.

The Board of Commissioners Charter

As a guideline for the Board of Commissioners in performing and improving its effectiveness for the Company's interest, the Board of Commissioners has set out the Board of Commissioners as ratified by the entire Board of Commissioners. The charter contains the following matters related to the Board of Commissioners:

- Duties and Responsibilities;
- Authority;
- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Independency;
- Term of Office;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Reporting

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 specifies that the members of the Board of Commissioners shall refrain from assuming any other position as commissioner at more than 3 (three) other companies. The Company had fulfilled such regulation as of December 31, 2020, the details of concurrent position of each member of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position at the Company	Posisi di Perusahaan lain Position at other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Other Company	Bidang Usaha Line of Business
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	Head of Retail Credit Risk Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jasa Keuangan Financial Services
		Anggota Komite Manajemen Risiko Member of Risk Management Committee	PT Elnusa Tbk	Jasa Pertambangan Mining Services
		Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT Blue Bird Tbk	Transportasi Transportation
		Chief Audit Executive	PT Ithaca Resources	Pertambangan Mining
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Rapat Dewan Komisaris

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 30/POJK.05/2014 regulates that the Board of Commissioners of the Company shall hold a meeting at least once every 3 (three) months. The Company has fulfilled such a regulation in which during 2020, the Board of Commissioners has held 10 (ten) meetings with the following attendance:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		Persentase Kehadiran Attendance Percentage
	Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
Lani Darmawan	2	8	100%
Koei Hwei Lien	2	8	100%
Serena Karlita Ferdinandus	2	8	100%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	2	8	100%

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020 Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2020

During 2020 the Company's Board of Commissioners performed its duties and responsibilities in terms of oversight of the Company's management in accordance with its charter.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mengembangkan kompetensi dan wawasan seluruh jajaran dalam Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris, melalui berbagai macam bentuk pelatihan. Berikut adalah daftar pelatihan terkait pembiayaan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2020:

Training for the Member of the Board of Commissioners

The Company is fully committed to develop the competencies and knowledge of all levels in the Company, including member of the Board of Commissioners, through various training programs. Below is the list of training regarding multifinance industry participated by members of the Board of Commissioners in 2020:

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara/ Tempat Organizer/Place
Lani Darmawan	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	1 Oktober 2020	Webinar APPI
Koei Hwei Lien	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	1 Oktober 2020	Webinar APPI
Serena Karlita Ferdinandus	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	1 Oktober 2020	Webinar APPI
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	1 Oktober 2020	Webinar APPI

Program Orientasi Komisaris Baru

Program orientasi ini bertujuan agar anggota Dewan Komisaris baru dapat memahami Perusahaan dalam waktu singkat dan dapat secepatnya melaksanakan tugas yang diembankan kepada mereka. Untuk memberikan pemahaman mengenai bisnis pembiayaan, tiap anggota Dewan Komisaris juga mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh badan sertifikasi yang resmi ditunjuk oleh regulator

Orientation Program for New Commissioner

The orientation program aims to give a comprehensive perspective towards the Company to the new member of the Board of Commissioners to enable them carrying out their respective tasks. To provide an understanding of the financing business, every new commissioner member also need to participate in Financing Expert Certification held by certification institution licensed by the authority.

Komisaris Independen

Pada tahun 2020, jumlah Komisaris Independen Perusahaan adalah sebanyak 2 (dua) orang dari total jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimana perusahaan pembiayaan dengan aset lebih dari Rp200.000.000.000,-(dua ratus miliar) wajib memiliki paling 1 (satu) orang komisaris independen.

Independent Commissioner

In 2020, the Company has 2 (two) independent commissioners out of total 5 (five) member of the Board of Commissioners. The number of independent commissioner has met Financial Services Authority regulation that stated a company with assets of more than Rp200.000.000 shall have at least 1 (one) independent commissioner.

Lebih lanjut, penunjukan komisaris independen Perusahaan telah dipilih sesuai dengan kriteria dalam POJK No. 30/POJK.05/2014 sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau pemegang saham Perusahaan;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan;
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia, dan
6. Berdomisili di Indonesia.

The appointment of the Company's independent commissioner has met criteria stated in OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 as follows:

1. Not affiliated with member of the BoD, other member of the BoC, member of Sharia Supervisory Board or Shareholders of the Company;
2. Has not been appointed as Director, member of the Board of Commissioners, member of Sharia Supervisory Board or held position as 1 (one) down level Director in the Company or in affiliation companies within the last 2 (two) years;
3. Have an understanding in regulation regarding financing services and in other relevant regulations;
4. Have a comprehensive understanding in financial condition of the Company;
5. Indonesian citizenship; and
6. Domicile in Indonesia.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan secara umum untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam maupun luar pengadilan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penunjukan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi Perusahaan terdiri dari 5 (Lima) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria yang disyaratkan Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penunjukan

Agar diangkat menjadi anggota Direksi, seseorang mesti memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah karena menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

Persyaratan tersebut diatas wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi selama memangku jabatannya

Susunan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014, setiap perusahaan yang mengelola aset di atas Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar) wajib memiliki setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direksi dimana salah satunya harus berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dari POJK tersebut sebagaimana tercermin dari susunan anggota Direksi yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	KEP-497/NB.11/2017 Tanggal 31 Agustus 2017	10 Oktober 2017 Periode 5 tahun October 10, 2017, 5 Year Period	Indonesia	Indonesia
Danis V. Bimawan	Direktur Director	KEP-493/NB.11/2019 Tanggal 28 Agustus 2019	10 April 2019 Periode 5 tahun April 10, 2019, 5 Year Period	Indonesia	Indonesia

The Board of Directors is the Company's unit with the function to manage and lead the implementation of business activity of the Company, and represent the Company both in and out of court as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision. The Company's Board of Directors have 5 (five) members, all of whom have met the criteria required by the Law, Financial Services Authority regulations and the Company's Articles of Association.

Appointment Criteria

To be eligible as member of the Board of Directors, one must meet the following criteria:

1. *Have good morals and ethics.*
2. *Capable of making legal actions.*
3. *Have never been declared bankrupt or convicted for leading a company to bankruptcy.*
4. *Have never been sentenced for committing a criminal act that harms the State's finances within 5 (five) years prior to appointment.*

All serving members of the Board of Directors shall meet the above requirements.

Board of Directors Composition

Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 regulates that a company with assets more than IDR200,000,000,000 shall have at least 3 (three) Directors, one of which domiciles within the Republic of Indonesia. The Company has met such regulation as per December 31, 2020 the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director	KEP-761/NB.11/2019 Tanggal 11 Desember 2019	18 Oktober 2019 Periode 5 tahun October 18, 2019, 5 Year Period	Indonesia	Indonesia
Kurniawan Kartawinata	Direktur Director	KEP-36/NB.11/2020 Tanggal 19 Februari 2020	18 Oktober 2019 Periode 5 tahun October 18, 2019, 5 Year Period	Indonesia	Indonesia
Antonius Herdaru D	Direktur Director	KEP-109/NB.11/2020 Tanggal 9 Maret 2020	18 Oktober 2019 Periode 5 tahun October 18, 2019, 5 Year Period	Indonesia	Indonesia

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Direksi, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dengan tugas pokok Direksi adalah sebagai berikut:
 - Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan.
 - Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan.
 - Menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan;
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) diatas wajib dilaksanakan semua anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UU-PT) pasal 93 ayat (3);
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal maupun hasil pengawasan dari pihak lain;
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;

Duties and Responsibilities

The Board of Directors' duties and responsibilities are set out in the Board of Directors' Charter as follows:

1. The Board of Directors' is fully responsible for the management of the Company.
2. The Board of Directors' shall manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association with the main duties as follows:
 - To lead and manage the Company in line with the Company's objectives.
 - To control, maintain, and manage the Company's assets for the Company's interest.
 - To build the internal control structure and to ensure the execution of the Company's internal audit function pursuant to the policy or directions provided by the Board of Commissioners, in which case the general control as specified by the Company.
3. The management in point (1) and (2) above shall be run by all members of the Board of Directors in good faith and full responsibility.
4. Each member of the Board of Directors is fully responsible individually for the Company's loss if the relevant is at fault or negligent in carrying out its duties as provided in Law on Limited Liability Companies (UUPT) article 93 paragraph (3).
5. The Board of Directors shall conduct the GCG principles in every business activity of the Company at all levels of organization.
6. The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations of the Company's internal audit unit, external audit, and audits from other parties.
7. The Board of Directors shall account for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS;

8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
9. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Perusahaan;
10. Direksi wajib membuat:
 - Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (jika ada), risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
 - Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perusahaan.
 - Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas.
 - Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan yang didasarkan nilai buku sesuai neraca yang terakhir disahkan oleh RUPS dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Kewenangan

Piagam Direksi juga mengatur kewenangan Direksi, yang meliputi:

1. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi berhak mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dalam sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Yang berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan adalah:
 - a. Presiden Direktur
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak mewakili Perusahaan.
3. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi lainnya dan dalam Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.
4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

8. *The Board of Directors provides data and information in an accurate, relevant, and timely manner to the Board of Commissioners.*
9. *The Board of Directors accounts for each information related to the Company presented to the public by the Company.*
10. *The Board of Directors shall prepare:*
 - *Shareholder List, Special List (if any), minutes of GMS and minutes of meetings of the Board of Directors.*
 - *The Company's Annual Report and Financial Documents.*
 - *Maintain all lists, minutes, and documents of the Company as provided above.*
 - *The Board of Directors shall request for GMS' approval to transfer the Company's assets or place more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as based on the book value pursuant to the last ratified balance sheets by the GMS in 1 (one) transaction or more as collateral, whether related to one another, that occurs within the period of 1 (one) fiscal year.*

Authority

The authority of the Board of Directors, as set out in the Board of Directors Charter, is as follows:

1. *In the implementation of its duties, the Board of Directors has the right to represent the Company both in and outside court, regarding all matters and occurrences, liaising between the Company and other parties and other parties and the Company, as well as taking all necessary measures including those relating to the management and ownership of the Company, with the limitation as stated in the Company's Article of Association;*
2. *The parties endowed the right and authority to act in the name of the Company are:*
 - a. *The President Director*
 - b. *In the event that the President Director is not present or absent for any reason not needing to be proved to third parties, other members of the Board of Directors have the right and authority to act in the name of and represent the Company.*
3. *In the event that the Company has a conflict of interests with the personal interests of one or all members of the Board of Directors, and in the event of the Company has a conflict of interest of all member of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners.*
4. *In certain circumstances, the Board of Directors also has the right to appoint a third party to represent the Company, having stipulated that party's authority in an official document.*

Piagam Direksi

Sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan telah memiliki Piagam Direksi yang telah disahkan oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 13 September 2012. Selain memuat tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Direksi sebagaimana yang disebutkan di atas, Piagam tersebut memuat hal-hal sebagai berikut yang berkaitan dengan Direksi:

- Keanggotaan;
- Persyaratan Pengangkatan;
- Pengunduran Diri;
- Masa Jabatan;
- Mekanisme Kerja;
- Etika Kerja;
- Remunerasi;
- Rapat; dan
- Penilaian dan Pertanggung Jawaban Kinerja

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota Direksi Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain namun dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan lain. Per 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana masing-masing anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain manapun yang uraiannya tersaji dalam tabel berikut:

Charter of the Board of Directors

As a guideline for the Board of Directors in implementing its duties, the Board of Directors has set out the Board of Directors Charter as ratified by all members of the Board of Directors. Beside containing duties and responsibility, and authority of the Board of Directors, the charter contains the following matters related to the Board of Directors:

- Membership;
- Appointment Requirements;
- Resignation;
- Serving Period;
- Work Mechanism;
- Code of Conduct;
- Remuneration;
- Meeting; and
- Assessment and

Concurrent Position of the Board of Directors

Financial Services Authority Regulations No. 30/POJK.05/2014 specifies that all member of the Board of Directors are prohibited to have any concurrent position as a Director at other companies unless as a member of the Board of Commissioners of maximum at 3 (three) other companies. The Company has fulfilled such regulation as per December 31, 2020, each member of the Board of Directors of the Company does not have any concurrent position at other companies as presented in the following table:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		Persentase Kehadiran Attendance Percentage
	Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
Ristiawan	2	10	100%
Danis V. Bimawan	2	10	100%
M. Imron Rosyadi Nur	2	10	100%
Kurniawan Kartawinata	2	10	100%
Antonius Herdaru D.	2	10	100%

Pelatihan Direksi

Perusahaan mendorong seluruh anggota Direksi untuk senantiasa meningkatkan kompetensi, kapabilitas, serta wawasannya agar dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih baik sesuai dengan perkembangan yang terus terjadi di lingkungan usaha. Pada 2020, Direksi Perusahaan telah melaksanakan himbauan tersebut melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan dan seminar, dengan rinciannya seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Training for Board of Directors

The Company encourages all members of its Board of Directors to make continuous improvements in competence, capability and insight, hence they able to carry out their duties better in accordance with the ongoing business developments. In 2020, the Company's Board of Directors adhered to this encouragement through participation in various training and seminars, with details as presented in the table below:

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara/ Tempat Organizer/Place
Ristiawan	Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" <i>National Webinar "Restoring the Financing Industry"</i>	28 Juli 2020 <i>July 28, 2020</i>	Webinar APPI
	Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" <i>Online Seminar "Multi-finance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession"</i>	1 Desember 2020 <i>December 1, 2020</i>	Webinar APPI
Danis V. Bimawan	Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" <i>National Webinar "Restoring the Financing Industry"</i>	28 Juli 2020 <i>July 28, 2020</i>	Webinar APPI
	Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" <i>Online Seminar "Multi-finance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession"</i>	1 Desember 2020 <i>December 1, 2020</i>	Webinar APPI
Kurniawan Kartawinata	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	1 Oktober 2020 <i>October 1, 2020</i>	Webinar APPI
	Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" <i>Online Seminar "Multi-finance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession"</i>	1 Desember 2020 <i>December 1, 2020</i>	Webinar APPI
Antonius Herdaru D	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	1 Oktober 2020	Webinar APPI
	Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" <i>Online Seminar "Multi-finance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession"</i>	1 Desember 2020 <i>December 1, 2020</i>	Webinar APPI
M. Imron Rosyadi Nur	Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" <i>National Webinar "Restoring the Financing Industry"</i>	28 Juli 2020 <i>July 28, 2020</i>	Webinar APPI
	Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" <i>Online Seminar "Multi-finance Strategies to Survive the Indonesian Economic Recession"</i>	1 Desember 2020 <i>December 1, 2020</i>	Webinar APPI

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Pada periode 2020, keberagaman komposisi Dewan Komisaris yang tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Policy on the Diversity of BOC and BOD Composition

The Company has a policy on the diversity of members of its Board of Commissioners composition that has been referred to Appendix of OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 27, 2015 on Guidelines for Corporate Governance of Issuers. The regulation governs that the Board of Commissioners composition is a combination of characteristics both in terms of the Board of Commissioners unit and individual members of the Board of Commissioners. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed to discharge supervisory duties and provide advices. The composition that has considered the needs of the Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing supervisory function with due consideration on a broader range of aspects.

In 2020, the diversity of the composition of the Board of Commissioners was reflected in education, work experience, age, and gender, as can be seen as in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Lani Darmawan	Presiden Komisaris President Commissioner	59 Tahun 59 Years Old	Wanita Female	Kedokteran Gigi Universitas Trisakti Dentistry Faculty Trisakti University	- Director of Consumer Banking-PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-present) - Director of Retail Banking-PT Bank Maybank Indonesia (2012-2015) - EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (2010-2012) - Consumer Banking Country Head Standard Chartered Indonesia (2007-2010) - Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2010) - Consumer Banking Group Head Lippo Bank (2000-2004) - Vice President Business Development-Citibank Indonesia (2000) - Deputy General Manager-PT Bank Central Asia Tbk (1990-1999).

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Koei Hwei Lien	Komisaris Commissioner	48 Tahun 48 Years Old	Wanita Female	- Sarjana Marketing Management Universitas Atma Jaya - Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School - Bachelor Degree in Marketing Management Atma Jaya University - Master Degree in Management from Prasetya Mulya Business School	- Head of Retail Credit Risk Management PT Bank CIMB Niaga Tbk (2015-sekarang) - Credit Policy & Risk Infrastructure-Self Employed Mass Market (SEMM)-Bank Danamon (2014-2015) - Credit Policy & Risk Analytic-Standard Chartered Bank (2010-2014) - Credit Policy & Risk Analytic-ABN Amro Bank (2004-2010) - Credit Card Risk Manager-GE Capital Indonesia (2000-2004)
Serena Karlita Ferdinandus	Komisaris Independen Independent Commissioner	61 Tahun 61 Years Old	Wanita Female	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia	- Member of Audit Committee PT Blue Bird Tbk (2014-sekarang) - Member of Risk Management Committee-PT Elnusa Tbk (2016-sekarang) - Member of Audit Committee-PT Elnusa Tbk (2015-2016) - Commissioner PT Anpa Internasional (2012-2018) - Chief Audit ExecutivePT Itacha Resources (2009-sekarang) - Member of Audit Committee PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015) and PT Barito Pacific Tbk (2009-2013) - Senior Vice President Investment Banking Division-PT NC Securities (2002-2009) - Vice President Investment Banking Division-PT Danareksa (Persero) PT Danareksa Finance (1996-2001) - Manager Audit Division-Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja Indonesia (1986-1995) and Ernst & Young, Dallas

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen Independent Commissioner	68 Tahun 68 Years Old	Pria Male	- D4 di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) - Master di bidang Bisnis Administrasi dari Claremont Graduate School California, USA - Diploma 4 in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) - Master Degree in Business Administration from Claremont Graduate School California, USA	- Deputy Head of Internal Audit-Bank Resona Perdana (2009-2011) - Member of the Audit and Risk Management Committee of PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Swaguna (2007-2009) - General Manager Indonesian Institute of Management (IIM) representative of Australian Institute of Management (AIM) (2004-2006) - General Manager Bank Danamon (1999-2003).

Pada periode 2020, keberagaman komposisi Direksi Perseroan tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini

In 2020, the diversity of the composition of the Company's Board of Directors is reflected in education, work experience, age and gender, as can be seen as in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ristiawan	Presiden Direktur President Director	45 Tahun 45 Years Old	Pria Male	Diploma Manajemen dari STIA LAN Diploma Degree in Management from STIA LAN	- Director Sales & Marketing CIMB Niaga Auto Finance-(2016-2017) - Auto & Personal Loan Business Head-CIMB Niaga - Head of Credit Card & Personal Loan and Acquisition Management- PT Bank Permata Tbk (2010-2012) - Consumer Finance Sales Head-Citibank Indonesia (2006 - 2010) - Senior Manager Branch Manager-GE Money Indonesia (1999-2006)

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Danis V. Bimawan	Direktur Director	53 Tahun 53 Years Old	Pria Male	- Manajemen Keuangan dari Universitas Krisnadwipayana tahun 1992 - Master di bidang Manajemen Strategi dari PPM School of Management tahun 2016 - Finance Management from Krisnadwipayana University in 1992 - Master Degree in Strategic Management from PPM School of Management in 2016	- Citibank Indonesia VP-Country Loan and Recovery Department Head (2012-2017), Strategic Department Head (2011), Out Region Credit Operation Head (2010). - PT ANZ-Panin Bank (2006)-Head of Collection
Kurniawan Kartawinata	Direktur Director	45 Tahun 45 Years Old	Pria Male	Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanegara Bachelor Degree in Management from Tarumanegara University	- CIMB Niaga (2004-2013) as Branch Manager, (2013-2015) as Area Manager, (2016-2019) as Region Head (SPV)-Jakarta West Region - LippoBank (1997-2000) as Account officer, (2000-2002) sebagai Senior Product Officer, and (2002-2004) as Product Manager. - Bank Dewa Rutji (1997)-Account Officer

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Antonius Herdu D	Direktur Director	50 Tahun 50 Years Old	Pria Male	Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah mada <i>Bachelor Degree in Chemistry from Gajah Mada University</i>	• Consumer and Business Linkage Head-JTrust Bank (2018-2019) • Strategy and Business Development Head Bank Andara Indonesia (2016-2018) • Micro Director of SME-Techcombank Indonesia (2015) • BII Maybank Indonesia (2013-2014) Micro Business and Head of Portfolio Management, (2011-2013) • Retail Risk Policy and Head of Portfolio Management & Bank Mandiri Indonesia (2010-2011) as Head of the Micro and Retail Banking Credit and Portfolio Division. • Head of the Consumer Risk Project for Indonesia-Bank OCBC Indonesia (2008-2009) • Bank Danamon (2007-2008) Head of Retail Risk Management, (2006-2007) Head of National Credit Acceptance, (2005-2006) Head of Automotive Risk Management
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director	39 Tahun 39 Years Old	Pria Male	Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung <i>Bachelor Degree in Engineering from Bandung Institute of Technology</i>	• Head of Business Analytics & Segment Standard Chartered Bank (2016-2019) • Product & Acquisition Head-PT Bank CIMB Niaga, Tbk (2012-2016). • Unsecured Loan Product Manager Citibank Indonesia (2010-2012). • Senior Researcher Boston Consulting Group (BCG) (2004-2009). • Armed with involvement in the field of Financial Industry Sector while working at BCG

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure of Shareholdings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya di Perusahaan dimana sesuai dengan pengakuan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) di Perusahaan, perusahaan pembiayaan lain, perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan dan/atau perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2020, according to their acknowledgement, none of the member of the Board of Commissioners nor the Board of Directors has any shares of up to 5% (five percent) at the Company, other financing companies, financial service companies other than financing companies and/or other companies located in and out of the country, including the shares obtained through the stock exchange as presented in the following table:

Kepemilikan Saham Direksi | Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
Ristiawan	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-
Danis V. Bimawan	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-
Kurniawan Kartawinata	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-
Antonius Herdaru D	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-
M. Imron Rosyadi Nur	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris | Share Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
Lani Darmawan	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-

Nama Name	Kategori Kepemilikan Saham Shareholding Category	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham Nominal Value of Shareholding	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Shareholding
Koei Hwei Lien	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-
Serena Karlita Ferdinandus	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	A	-	-
	B	-	-
	C	-	-
	D	-	-

Keterangan | Notes

A = Perusahaan yang bersangkutan | the Company

B = Perusahaan pembiayaan lain | Other multifinance company

C = Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan pembiayaan | Other financial company other than multifinance

D = Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek | Other local or foreign company, including shares obtained through stock exchange

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Financial and Familial Relation of the Boards of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan senantiasa bersikap objektif dalam melakukan tugas dan fungsinya. Setiap keputusan yang diambil dan/atau arahan yang diberikan selalu didasarkan atas penilaian independen dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel berikut menggambarkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/atau pemegang saham Perusahaan sesuai definisi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan:

Each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company is always objective in carry out their respective duties and functions. Further, they always base their directives and/or decisions on impartial approach and only for the benefit of the Company and those of other stakeholders.

The following table illustrates the financial and familial relationships between each member of the Company's Board of Commissioners and Directors with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board (SSB) and/or the Company's shareholders as specified in OJK Circular No.15/SEOJK.05/2016 on Report of GCG Implementation for Financing Companies:

Independensi Direksi | *Independency of the Board of Directors*

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Ristiawan	Direktur Director		✓		✓	
			✓			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners				✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	
Danis V. Bimawan	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	
Kurniawan Kartawinata	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	
Antonius Herdaru D	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓			✓

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
M. Imron Rosyadi Nur	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	

Independensi Direksi | *Independency of the Board of Directors*

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Lani Darmawan	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	
Koei Hwei Lien	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	

Nama Name	Hubungan dengan Relationship with	Hubungan Relationship				Keterangan Note
		Keuangan Financial		Keluarga Familial		
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Serena Karlita Ferdinandus	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Direktur Director		✓		✓	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		✓		✓	
	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		✓		✓	
	Pemegang Saham Shareholders		✓		✓	

Hubungan keuangan dimaksud di sini adalah kondisi ketika seseorang menerima penghasilan, bantuan keuangan atau pinjaman dari anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, perusahaan yang Pemegang Saham Pengendalinya adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Financial relationship refers to a situation where a person receives income, financial aid or loan from a member of the Board of Commissioners and/or a member of the Board of Directors of the Company, or from a Company whose Controlling Shareholder is a member of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors, or from Controlling Shareholder.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committee Under the Board of Commissioners

Sesuai dengan POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dimana diwajibkan bagi Perusahaan Pembiayaan yang memiliki total asset lebih dari Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) memiliki:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mengawasi dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi Komite Audit telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Baik Ketua maupun anggota Komite Audit yang menjabat di Perusahaan adalah profesional independen yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham.

Susunan Komite Audit Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Komite Audit	Serena Karlita Ferdinandus
Anggota Komite Audit	Hidayat Dardjat Prawiradilaga Sjahfiri Gaffar

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris; membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris; dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;

In accordance with POJK Number 29/POJK.05/2020 on the Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies, which is required for Financing Companies with total assets of more than Rp200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) to have:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Remuneration and Nomination Committee

1. Audit Committee

In carrying out the duties of the Board of Commissioners to supervise and evaluate the financial reporting process, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of Audit Committee is a form of the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 on the Good Corporate Governance for Financing Companies.

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

Membership and composition, as well as the independence of the Audit Committee have complied with the Financial Services Authority. Membership is composed of an Independent Commissioner as the Chairman and 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) independent party with expertise in finance and accounting. Both Chairman and member of the Audit Committee are independent professionals who do not have relationship with the shareholders.

The Composition of the Company's Audit Committee in 2020 is as follows:

Duties, Responsibilities and Authority

Audit Committee is assigned to give independent professional advice to the Board of Commissioners concerning reports or other matters that have been submitted by Board of Directors to Board of Commissioners; to assist Board of Commissioners in its oversight responsibilities, including identification of matters which require the attention of Board of Commissioners; and to perform other tasks in relation to the duties of Board of Commissioners which, among others, include:

1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports relating to the financial information of the Company;

2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam hal Perusahaan menjadi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya-biaya;
5. Membuat laporan atas hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan lainnya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel berikut:

2. *To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company, in the event the Company become an Issuer or Public company;*
3. *To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;*
4. *To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement and fees;*
5. *Reporting on the results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of audit services for annual financial information by public accountant and/or public accountant office, no later than 6 (six) months after the end of the financial year.*
6. *To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the findings of internal auditor by the Board of Directors;*
7. *To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk-monitoring function under the Board of Commissioners;*
8. *To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;*
9. *To review of and provision of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest; and*
10. *To safeguard of the confidentiality of Company's documents, data and information.*

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *To access any Company's records, data and information concerning its employees, funds, assets and other Company's resources.*
2. *To communicate directly with employees, including Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and independent accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.*
3. *To obtain the involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed);*
4. *To perform other authorities given by the Board of Commissioners.*

Meeting Frequency

During 2020, the Audit Committee convened 12 meetings with attendance levels of each member as presented in the following table:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		Persentase Kehadiran Attendance Percentage
	Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
Serena Karlita Ferdinandus	3	9	100%
Hidayat Dardjat Prawiradilaga	3	7	83%
Sjahfiri Gaffar	3	9	100%

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

a) Laporan Keuangan

Komite telah menelaah kualitas, integritas dan transparansi atas laporan keuangan 31 Desember 2020 (Diaudit).

Komite Audit juga menelaah kebijakan dan praktek akuntansi penting yang dianut Perusahaan serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Tidak terdapat perbedaan pendapat yang belum terselesaikan antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan dan/atau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") yang laporannya tertanggal 25 Maret 2021 menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Komite, sepanjang pengetahuannya, tidak melihat adanya kesalahan penyajian yang material atas laporan keuangan tersebut di atas. Komite meyakini bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memenuhi peraturan tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

b) Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi

Komite telah mengkonfirmasi Direksi Perusahaan, legal/corporate affairs, auditor internal dan PwC terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Semua pihak menyatakan bahwa, tidak melihat adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Komite menyatakan, sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap hukum dan regulasi.

Audit Committee Report

During 2020, the Audit Committee conducted evaluations on the following matters:

a) Financial Reporting

The Committee has performed reviews of the quality, integrity and transparencies of the Company's financial statement of December 31, 2020 (Audited).

The Committee has also reviewed the key accounting policies and practices adopted by the Company and any significant areas of judgement that materially impacted the reported results. There were no unresolved disagreements between the management and Accountant regarding the services rendered and/ or any complaints regarding the accounting processes and financial reporting of the Company.

The Company's financial statements December 31, 2020 was audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan ("PwC") whose report dated March 25, 2021 expresses that such financial statements have been presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee, to its knowledge, is not aware of any material misstatement in the above-mentioned financial statements. The Committee has satisfied itself that the said statements have been presented fairly, in all material respects, in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia and in accordance with the regulation on presentation and disclosures of financial report as determined by the Financial Services Authorities.

b) Compliance with the law and regulation

The Committee has confirmed the Company's Directors, legal/corporate affairs, internal auditors and PwC with respect to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. All parties have stated that they are not aware of any non-compliance with such laws and regulations.

The Committee states that, to the best of its knowledge, it is not aware of any noncompliance with the prevailing laws and regulations.

- c) Auditor Internal
Komite Audit berkomunikasi secara regular dengan Auditor Internal mengenai ruang lingkup rencana kerjanya tahun 2020, pelaksanaannya dan hasil temuan serta tindak lanjut tim auditor internal.

Beberapa kelemahan telah ditemukan oleh Auditor Internal Perusahaan dan/atau Grup, PwC dan pihak lainnya disepanjang pemeriksaannya dan Komite telah turut memonitor inisiatif perbaikan oleh manajemen atas temuan tersebut.

Komite melihat adanya upaya yang berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan kegiatan tata kelola yang baik dan Komite telah memberikan arahan yang diperlukan dalam peningkatan kinerjanya.

- d) Manajemen Risiko
Berdasarkan diskusi dengan Direksi/manajemen dan Divisi Risk Management, auditor internal dan auditor eksternal, Komite dapat mengkonfirmasi bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen resiko pada Perusahaan cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola resiko-resiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

- e) Auditor Eksternal
Komite Audit bersama manajemen/Direksi mengadakan pertemuan dengan tim PwC pada tanggal 27 November 2020 terkait Presentasi Temuan Final Audit untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 (diaudit).

Dalam pertemuan tersebut, Komite menelaah tanggung jawab Akuntan Publik PwC, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan audit time table, ketaatan atas penerapan PSAK/IFRS yang baru serta isu-isu utama yang ditemukan auditor eksternal Perusahaan.

Komite memonitor secara periodik rotasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Komite menyimpulkan bahwa PwC independen dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020. Komite beranggapan bahwa biaya audit PwC wajar dan kualifikasi, rotasi akuntan publik serta kinerja telah dilakukan dengan baik.

Komite akan merekomendasikan PwC sebagai eksternal auditor untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan di tahun 2021 yang selaras dengan penunjukan PwC sebagai eksternal auditor di perusahaan induk.

- c) Internal Auditors
The Committee communicated regularly with the Internal Auditor regarding the scope of the work plan of the Internal Auditor for the year 2020, its implementation, and the internal auditor's findings and follow up actions.

The Internal Auditors of the Company and/or Group, PwC and other parties have found some weaknesses during the audit, and the Committee has been involved in monitoring the management's remediation initiatives on those findings.

The Committee has noted the continuing efforts of the management to improve its good corporate governance activities and the Committee has provided the necessary guidance in such effort.

- d) Risk Management
Based on discussions with Directors/management, Risk Management Division, internal auditors and external auditors, the Committee was able to confirm that the system of internal control, compliance and risk management in the Company were adequate to identify risks and to manage these risks appropriately. The Audit Committee also reviews and advises the Boards of Directors and Commissioners if it becomes aware of any potential conflict of interests in the Company.

- e) External Auditors
The Committee together with the management/Board of Directors have met with PwC team on November 27, 2020 on the finalization of Company's financial statements of December 31, 2020 (audited).

In the meetings, the Committee reviewed PwC's responsibilities, independency and objectivity, the audit team composition, audit plan and time table, compliance with respect to the implementation of the new PSAK/IFRS and other major significant issues noted by the Company's external auditors.

The Committee periodically monitored the regular rotation of public accountant and public accounting firm as provided by the prevailing regulation.

The Committee concluded that PwC was independent in conducting its audit on the Company's financial statements of December 31, 2020. The Committee considered that PwC's audit fees were reasonable and PwC's qualification, periodic rotation of accountant(s) and their performance were properly performed.

Committee will recommend PwC as external auditor to perform the audit of the Company's financial statements in 2021 which would be in line with the appointment of PwC as external auditor of the Parent Company.

2. Komite Pemantau Risiko

Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & nominasi pada bulan Oktober 2020.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Komite Pemantau Risiko	Serena Karlita Ferdinandus
Anggota Komite Pemantau Risiko	Sjahfiri Gaffar

Tugas dan Tanggung Jawab

- Dekom membentuk Komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite mendukung Dekom dengan cara memberikan rekomendasi kepada Dekom.
- Komite wajib melakukan paling sedikit:
 - Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan CNAF.
 - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
- Komite juga mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal manajemen risiko lainnya.
- Tugas Dewan Komisaris dalam memelihara dan memantau Tingkat Kesehatan CNAF serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan CNAF.
- Tugas Dekom dalam penerapan Manajemen Risiko secara umum:
 - Bersama dengan Direksi, bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil Risiko CNAF.
 - Bersama dengan Direksi, harus memahami dengan baik jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan bisnis CNAF.
 - Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) CNAF.
 - Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha CNAF secara signifikan.

2. Risk Monitoring Committee

The Company formed Risk Monitoring Committee and Remuneration & nomination Committee in October 2020.

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Composition of the Company's Risk Monitoring Committee in 2020 is as follows:

Duties and Responsibilities

- The Board of Commissioners form a Committee in order to support effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities. The Committee supports the Board of Commissioners by providing recommendations to the Board of Commissioners.
- The Committee shall carry out at least:
 - Evaluation of the suitability of risk management policies with the implementation of CNAF policies.
 - Monitoring and evaluating the implementation of duties of the risk management committee and the risk management work unit.
- The Committee also supports effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in terms of another risk management.
- The Board of Commissioners' task in maintaining and monitoring CNAF Soundness Level and taking necessary steps to maintain and/or improve CNAF Soundness Level.
- Duties of the Board of Commissioners in implementing Risk Management in general:
 - Together with the Board of Directors, responsible for ensure that the implementation of Risk Management is adequate in accordance with characteristics, complexity and risk profile of CNAF.
 - Together with the Board of Directors, shall understand well the types and levels of Risk inherent in CNAF's business activities.
 - Approve Risk Management policies including Risk Management strategies and frameworks that are determined in accordance with CNAF's risk appetite and risk tolerance.
 - Evaluate Risk Management policies and Risk Management strategies at least once a year or more frequently in case of significant change in factors affecting CNAF's business activities.

- 5.5. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala, dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan Risiko CNAF secara efektif.
 - 5.6. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
 6. Tugas Dekom dalam penerapan Manajemen Risiko secara spesifik:
 - 6.1. Dalam hal Risiko Likuiditas
 - 6.1.1. Bersama dengan Direksi, memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil Risiko Likuiditas CNAF, termasuk memastikan integrasi penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas dengan Risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas CNAF.
 - 6.1.2. Persetujuan dan evaluasi berkala kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas termasuk rencana pendanaan darurat, paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha CNAF secara signifikan.
 - 6.2. Dalam hal Risiko Operasional - bersama dengan Direksi, mengembangkan budaya organisasi yang sadar terhadap Risiko Operasional dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola Risiko Operasional sesuai dengan strategi bisnis CNAF.
 - 6.3. Dalam hal Risiko Hukum - bersama dengan Direksi, menerapkan legal governance yaitu suatu tata kelola untuk membentuk, mengeksekusi, dan menginterpretasikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal termasuk standar perjanjian yang digunakan.
 - 6.4. Dalam hal Risiko Strategik - bersama dengan Direksi, menyusun dan menyetujui rencana strategik dan rencana bisnis yang mencakup hal-hal sebagaimana diatur dalam ketentuan dan mengkomunikasikan kepada Karyawan CNAF pada setiap jenjang organisasi.
 - 6.5. Dalam hal Risiko Kepatuhan, bersama dengan Direksi:
 - 6.5.1. Memastikan bahwa Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan Manajemen Risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil Risiko Kepatuhan CNAF.
 - 6.5.2. Memastikan bahwa setiap permasalahan kepatuhan yang timbul dapat diselesaikan secara efektif oleh satuan kerja terkait dan dilakukan pemantauan atas tindakan perbaikan oleh satuan kerja kepatuhan.
- 5.5. *Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of Risk Management policies on a regular basis, in order to ensure that the Board of Directors manages CNAF activities and Risks effectively.*
 - 5.6. *Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and are integrated into the overall risk management process.*
 6. *Duties of the Board of Commissioners in implementing Risk Management specifically:*
 - 6.1. *In terms of Liquidity Risk*
 - 6.1.1. *Together with the Board of Directors, ensure that the implementation of Risk Management for Liquidity Risk is in accordance with CNAF's strategic objectives, scale, business characteristics, and Liquidity Risk profile, including ensuring the integration of Risk Management implementation for Liquidity Risk with other Risks that may impact CNAF's liquidity position.*
 - 6.1.2. *Approval and periodic evaluation of Risk Management policies and strategies for Liquidity Risk including emergency funding plans, at least once a year or at a higher frequency in case of significant changes in factors affecting CNAF's business activities.*
 - 6.2. *In terms of Operational Risk - together with the Board of Directors, develop an organizational culture that is aware of Operational Risk and fosters commitment in managing Operational Risk in accordance with CNAF's business strategy.*
 - 6.3. *In terms of Legal Risk - together with the Board of Directors, implement legal governance, namely a form of governance to form, execute, and interpret the provisions of laws and regulations and internal provisions including the standard agreements used.*
 - 6.4. *In terms of Strategic Risk - together with the Board of Directors, prepare and approve strategic plans and business plans that include matters as stipulated in the provisions and communicate to CNAF Employees at every level of the organization.*
 - 6.5. *In terms of Compliance Risk, together with the Board of Directors:*
 - 6.5.1. *Ensure that Risk Management for Compliance Risk is carried out in an integrated manner with other Risk Management which may have an impact on CNAF's Compliance Risk profile.*
 - 6.5.2. *Ensure that any compliance problems that arise can be resolved effectively by relevant work unit and monitoring of corrective actions by the compliance work unit.*

- | | |
|--|---|
| <p>6.6. Dalam hal Risiko Reputasi - bersama dengan Direksi, memberikan perhatian terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait antara lain corporate secretary, hubungan masyarakat (humas), dan unit bisnis terkait.</p> <p>6.7. Dalam hal Risiko Teknologi Informasi:</p> <p>6.7.1. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau Rencana Strategi Teknologi Informasi dan kebijakan CNAF terkait penggunaan Teknologi Informasi.</p> <p>6.7.2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi.</p> <p>6.8. Dalam hal prinsip kehati-hatian Alih Daya:</p> <p>6.8.1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Alih Daya termasuk penyempurnaan atas kebijakan Alih Daya.</p> <p>6.8.2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko atas Alih Daya.</p> <p>6.9. Dalam hal penilaian kualitas asset - menyetujui kebijakan dan melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan mengenai:</p> <p>6.9.1. Restrukturisasi Kredit</p> <p>6.9.2. Hapus Buku dan Hapus Tagih</p> <p>7. Tugas Dewan Komisaris dalam Manajemen Permodalan:</p> <p>7.1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Rasio Permodalan Minimum</p> <p>7.1.1. Bersama dengan Direksi memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi oleh CNAF, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko, dan mengaitkan tingkat risiko dengan rasio permodalan yang dimiliki oleh CNAF untuk mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi dan untuk mendukung rencana bisnis serta rencana strategis CNAF pada masa mendatang.</p> <p>7.1.2. Menyetujui kebijakan, strategi dan prosedur pengelolaan rasio permodalan CNAF.</p> <p>7.1.3. Melakukan kaji ulang terhadap kualitas dan efektifitas pengelolaan modal yang dilakukan oleh Direksi.</p> <p>7.1.4. Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan efektifitas kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal serta melakukan penyesuaian dalam hal diperlukan.</p> <p>8. Tugas Dewan Komisaris dalam melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tujuh hari kerja sejak ditemukan:</p> <p>8.1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan; dan/atau</p> <p>8.2. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha CNAF.</p> | <p>6.6. <i>In terms of Reputation Risk - together with the Board of Directors, pay attention to the implementation of Risk Management for Reputation Risk by related units, including the corporate secretary, public relations (PR), and related business units.</i></p> <p>6.7. <i>In terms of Information Technology Risk:</i></p> <p>6.7.1. <i>Evaluate, direct and monitor the Information Technology Strategy Plan and CNAF policies related to the utilization of Information Technology.</i></p> <p>6.7.2. <i>Evaluate the accountability of the Board of Directors for implementation of risk management in Information Technology utilization.</i></p> <p>6.8. <i>In terms of the prudential outsourcing principle:</i></p> <p>6.8.1. <i>Approve and evaluate Outsourcing policies including improvements to Outsourcing policies.</i></p> <p>6.8.2. <i>Evaluate the accountability of the Board of Directors for the implementation of risk management for outsourcing.</i></p> <p>6.9. <i>In terms of asset quality assessment - approve policies and conduct active supervision of the implementation of policies on:</i></p> <p>6.9.1. <i>Credit Restructuring</i></p> <p>6.9.2. <i>Delete Book and Delete Invoice</i></p> <p>7. <i>Duties of the Board of Commissioners in Capital Management:</i></p> <p>7.1. <i>Minimum Capital Adequacy Requirement and Minimum Capital Ratio</i></p> <p>7.1.1. <i>Together with the Board of Directors, understand the nature and level of risk faced by CNAF, assess the adequacy of the quality of risk management, and link the level of risk with the capital ratio owned by CNAF to anticipate the risks faced and to support CNAF's business plans and strategic plans in the future.</i></p> <p>7.1.2. <i>Approve CNAF's capital ratio management policies, strategies and procedures.</i></p> <p>7.1.3. <i>Review the quality and effectiveness of capital management carried out by the Board of Directors.</i></p> <p>7.1.4. <i>Conduct periodic evaluations of the quality and effectiveness of capital management policies, strategies and procedures and make adjustments as necessary.</i></p> <p>8. <i>Duties of the Board of Commissioners in reporting to the Financial Services Authority no later than seven working days after finding:</i></p> <p>8.1. <i>Violation of laws and regulations in the field of financing; and/or</i></p> <p>8.2. <i>Circumstances that may endanger of CNAF's business continuity.</i></p> |
|--|---|

9. Komite wajib menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam), dan melakukan review sesuai kebutuhan atau paling sedikit tiga tahun sekali.
10. Komite wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dekom dari waktu ke waktu, contohnya dalam melakukan evaluasi atas rekomendasi Direksi atas usulan pembagian dividen.

Frekuensi Rapat

Sejak dibentuk di bulan Oktober 2020, Komite Pemantau Risiko telah melakukan Rapat Komite Risiko sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota seperti disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		Persentase Kehadiran Attendance Percentage
	Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
Serena Karlita Ferdinandus	-	1	100%
Sjahfiri Gaffar	-	1	100%

3. Komite Remunerasi & Nominasi

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi & Nominasi

Susunan Komite Pemantau Remunerasi & Nominasi Perusahaan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Komite Audit	Hidayat D. Prawiradilaga
Anggota Komite Audit	Lani Darmawan
	Dedy Halim

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan

Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite bertugas dan bertanggung jawab kepada Dekom, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dekom termasuk DPS kepada Dekom
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dekom, DPS, Direksi dan Komite Dekom.

9. The Committee is obliged to formulate guidelines and work procedures of the Committee's Charter, and to conduct reviews as needed or at least once every three years.

10. The Committee shall carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners from time to time, for example in evaluating the recommendations of the Board of Directors on the proposed dividend distribution.

Meeting Frequency

During 2020, the Risk Committee convened 1 (one) meeting with attendance levels of each member as presented in the following table:

3. Remuneration & Nomination Committee

Composition of Remuneration & Nomination Committee

Composition of the Company's Remuneration & Nomination Monitoring Committee in 2020 is as follows:

Duties, Responsibilities and Authorities

The Committee shall act independently in carrying out its duties. The Committee has duties and is responsible to the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. Related to the nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners including DPS to the Board of Commissioners
 - b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Commissioners, DPS, Board of Directors and the Board of Committees.

- c. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dekom, DPS, Direksi dan Komite Dekom.
 - ii. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dekom, DPS, Direksi, dan Komite Dekom.
 - iii. Menyusun program pengembangan kemampuan Dekom, DPS, Direksi, dan Komite Dekom.
- d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Dekom.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - i. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi anggota Dekom, DPS, Direksi dan Komite Dekom.
 - ii. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus dievaluasi paling kurang satu kali dalam satu tahun.
 - iii. Struktur Remunerasi tersebut diatas dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.
 - b. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus memperhatikan:
 - i. Remunerasi yang berlaku pada industri perusahaan pembiayaan dan skala usaha perusahaan pembiayaan dalam industri perusahaan pembiayaan (peer group).
 - ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dekom, DPS, Direksi dan Komite Dekom dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan Pembiayaan.
 - iii. Target kinerja Perusahaan atau kinerja masing-masing anggota Dekom, DPS, Direksi, dan Komite Dekom.
 - c. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi CNAF telah sesuai dengan ketentuan.
 - d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi CNAF.
3. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

- c. In carry out the Nomination function, the Committee is required to conduct following procedures:
 - i. Compile the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee of the Board of Commissioners.
 - ii. Assists the performance evaluation of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee of the Board of Commissioners.
 - iii. Compile a capacity building program for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee of the Board of Commissioners.
- d. Provide recommendations regarding independent parties who will become members of the Committee.
2. Related to the Remuneration function:
 - a. In carry out the Remuneration function, the Committee is required to conduct following procedures:
 - i. Compile the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioners Committee.
 - ii. Structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.
 - iii. Remuneration structure mentioned above can be in the form of salaries, honoraria, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable in nature.
 - b. Composition of the structure, policies, and amount of remuneration shall obliged to:
 - i. Remuneration that applies to financing company industry and business scale of the financing company in financing company industry (peer group).
 - ii. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee of the Board of Commissioners associated with the achievement of goals and performance of the Financing Company.
 - iii. Company performance targets or the performance of each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Board of Commissioners Committee.
 - c. Ensure that CNAF's Remuneration Policy is in accordance with the provisions.
 - d. Conduct periodic evaluations of the implementation of CNAF's Remuneration policy.
3. In the case that a Committee member has conflict of interest with recommended proposal, then the proposal shall disclose any conflict of interest as well as the considerations underlying the proposal.

4. Melakukan evaluasi kinerja Komite dan masing-masing anggota Komite secara berkala, sesuai kebijakan internal CNAF yang berlaku.

Frekuensi Rapat

Sejak dibentuk dibulan Oktober 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi belum melaksanakan rapat pada tahun 2020 dan baru akan melaksanakan rapat diawal tahun 2021.

4. *To periodically evaluate performance of the Committee and each Committee member, in accordance with applicable internal CNAF policies.*

Meeting Frequency Meeting Frequency

During 2020, the Remuneration and Nomination Committee has not held a meeting in 2020 and will only hold a meeting in early 2021.

KOMITE EKSEKUTIF TINGKAT DIREKSI

Executive Committee at the Board Of Directors Level

Komite Eksekutif tingkat Direksi dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya. Saat ini, Perusahaan telah memiliki Komite Eksekutif yang terdiri dari:

Komite Bisnis

Pembentukan Komite Bisnis bertujuan untuk memastikan terlaksananya proses pemberian fasilitas pembiayaan yang memberikan keuntungan optimal dan berkelanjutan. Komite Bisnis bertanggung jawab untuk membantu kerja Direksi dalam hal melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran dan penjualan;
2. Penentuan tingkat suku bunga pembiayaan dasar, biaya dan insentif;
3. Mitra usaha dan/atau rekanan asuransi.

Susunan anggota Komite Bisnis adalah sebagai berikut:

The Executive Committee at the Board of Directors level was established to assist the Board of Directors in carrying out its functions. Currently, the Company has Executive Committee that consists of:

Business Committee

Establishment of Business Committee aims to ensure the prudential process of financing process in order to achieve optimal and sustainable profits. Business Committee is responsible to assist the Board of Directors in terms of evaluating and decision-making on matters as follows:

1. Marketing and sales strategy;
2. Basic lending rates, expenses, and incentives;
3. Business and/or insurance partners.

Composition of Business Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Sales & Acquisition Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Credit & Risk Director Finance & Strategy Director Head Of Collection & Recovery Deputy CFO
Anggota Member	All Sales & Marketing Division Head
Sekretaris Secretary	Product & Portfolio Management Division Head

Komite Sumber Daya Manusia

Pembentukan Komite *Human Resources* bertujuan untuk memastikan terlaksananya pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan arah dan strategi bisnis Perusahaan. Komite *Human Resources* bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan pembahasan terkait dengan kesediaan sumber daya manusia;
2. Melakukan pembahasan terkait dengan benefit dan fasilitas karyawan serta remunerasi (salary dan incentive);
3. Melakukan review dan menetapkan keputusan terkait performance management, discipline, industrial relations, compensation & benefits, dan lain-lain;
4. Melakukan review, menetapkan keputusan dan memberikan sanksi atas kasus industrial relations bagi seluruh yang diduga atau terbukti melakukan tindakan fraud dan/atau pelanggaran atas peraturan perusahaan;
5. Membahas dan menetapkan keputusan terkait pengelolaan SDM seperti kedisiplinan, pelatihan dan talent management.

Susunan Komite Human Resources adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	Financial & Strategy Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Head of Collection & Recovery
Sekretaris Secretary	Human Resources Division Head

Komite Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality

Pembentukan Komite *Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality* bertujuan untuk memastikan terlaksananya manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik dalam mencapai target Perusahaan yang optimal, baik dalam sisi kuantitas maupun kualitas. Komite *Risk Management, Anti Fraud & Assets Quality* bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. a. Menetapkan risk strategy dan risk appetite Perusahaan dan menentukan batas toleransi risiko yang akan diambil Perusahaan;
- b. Menetapkan persetujuan terhadap proposal produk yang diajukan oleh unit bisnis;
- c. Memperbaharui risk report.

Human Resources Committee

Establishment of Human Resources Committee aims to ensure the implementation of human resource development in line with the Company's business strategy and direction. Human Resources Committee is responsible for the following matters:

1. *Conduct planning and discussion related to the availability of human resources;*
2. *Discuss issues relating to employee benefits and facilities, as well as remuneration (salary and incentives);*
3. *Review and decide on issues relating to performance management, disciplines, industrial relations, compensation and benefits and other matters;*
4. *Review, determine decisions and give sanctions on the case of industrial relations for all suspected or convicted of acts of fraud and/or violation of the company regulations;*
5. *Discuss and establish human resource management related decisions such as discipline, training and talent management.*

Composition of Human Resources Committee is as follows:

Risk Management, Internal Fraud & Assets Quality Committee

Establishment of Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee aims to ensure effective risk management and good corporate governance in achieving optimal company, both in terms of quantity and quality. Risk Management, Anti-Fraud and Asset Quality Committee is responsible for the following matters:

1. a. *Determine risk strategy and risk appetite of the Company and determine the risk tolerance to be taken by the Company;*
- b. *Establish an agreement on the product proposal submitted by business unit;*
- c. *Update risk report.*

2. Melakukan review terhadap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Melakukan review dan analisa serta menyetujui laporan konsolidasi Perusahaan sebagai anak usaha;
4. Melakukan pembahasan atas kepatuhan pelaksanaan aktivitas bisnis Perusahaan terhadap kebijakan internal Perusahaan dan ketentuan dari regulator;
5. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka kerja tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Perusahaan;
6. Melakukan review terhadap risiko operasional Perusahaan yang material serta memantau tanggapan/ tindakan Manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional;
7. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Perusahaan:
 - a. Mengkaji laporan risiko dari setiap direktorat/divisi,
 - b. Meminta dan mengkaji laporan tematik;
8. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional Perusahaan serta perubahannya;
9. Memberikan keputusan terhadap hal-hal penting atau kritikal lainnya yang perlu diputuskan oleh Komite.
10. Melakukan review dan pembahasan terkait isu compliance/ kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah/regulator (Depkeu/OJK dan Bank Indonesia).

Susunan Komite Risk Management, Internal Fraud dan Assets Quality adalah sebagai berikut:

2. Conduct a review of the risks faced by the Company;
3. Review and analyze as well as approve the consolidated statements of the Company as a subsidiary;
4. Conduct discussions on the implementation of the Company's business activities to comply with the Company's internal policies and external regulations.
5. Approve the operational risk frameworks and policies to ensure that the framework was appropriate for the size and complexity of the Company's operations;
6. Review the Company's material operational risks and monitor the Management's response/action to mitigate the operational risks;
7. Supervise the overall operational risk control environment of the Company:
 - a. Review and approve the Company's operational policies and amendments;
 - b. Request and review thematic reports;
8. Review and approve the Company's operational policies and changes (if any);
9. Make decisions on other important or critical matters need to be decided by the Committee.
10. Review and discuss the compliance issues towards any prevailing laws and regulations made by the government or regulator (Ministry of Finance/Financial Services Authority and Bank Indonesia).

Composition of Risk Management, Internal Fraud & Asset Quality Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Credit & risk Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	President Director Financial & Strategy Director Sales & Acquisition Director Head of Collection & Recovery Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head All Sales & Marketing Division Head Corporate Affairs & Planning Division Head Internal Audit Division Head National Collection Division Head Recovery Division Head
Sekretaris Secretary	Risk Management Division Head

Komite Internal Audit

Pembentukan Komite Internal Audit bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan eksternal (regulator) maupun ketentuan internal (policy dan Standard Operating Procedure/SOP). Komite Internal Audit bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan review dan pembahasan terhadap proses pelaksanaan serta hasil temuan Internal Audit sebagai fungsi pengawasan terhadap kegiatan operasional kantor cabang dan kantor pusat;
2. Melakukan review dan pembahasan mengenai pelaksanaan dan hasil temuan external audit terhadap aktivitas bisnis Perusahaan secara keseluruhan;
3. Memberikan masukan kepada unit kerja terkait mengenai tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan;
4. Memberikan masukan terhadap departemen Policy untuk melengkapi dan memperbaiki SOP sesuai temuan internal audit (jika diperlukan);
5. Melakukan review dan membahas status follow up temuan audit; dan
6. Memonitor hasil implementasi follow up temuan audit.

Susunan Komite Internal Audit adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	Financial & Strategy Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Head of Collection & Recovery
Sekretaris Secretary	Internal Audit Division Head

Komite Assets & Liabilities

Pembentukan Komite Assets & Liabilities bertujuan untuk mengelola aset dan liabilitas Perusahaan. Komite Assets & Liabilities bertanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengelola sumber dan penggunaan dana;
2. Menetapkan struktur neraca dan memelihara struktur neraca agar sesuai dengan strategi Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Mengevaluasi profil suku bunga dan risiko likuiditas serta strategi ALMA untuk mengukur suku bunga, risiko likuiditas dan rencana kontijensi pendanaan;

Internal Audit Committee

Establishment of Internal Audit Committee aims to ensure that implementing the Company's activities have been carried out in accordance with the applicable provisions of the external (regulatory) and internal regulations (policy and Standard Operating Procedure/SOP). The Internal Audit Committee is responsible for the following matters:

1. Review and discuss the process and results of Internal Audit findings as a supervisory function of operational activity at Head Office and branches;
2. Review and discuss the work results and findings of External Audit relating to all Company business activities;
3. Provide input to the relevant working units about remedial action and development which needs to be done;
4. Provide input to the Policy department to complete and improve the SOP corresponding with internal audit findings (if required);
5. Review and discuss the status of audit findings followup; and
6. Monitor the implementation of the audit findings follow-up.

Composition of Internal Audit Committee is as follows:

Assets & Liabilities Committee

The establishment of Assets & Liabilities Committee is aimed to manage the assets and liabilities of the Company. Assets & Liabilities Committee is responsible for the following matters:

1. Manage the sources and uses of funds;
2. Determine and maintain balance sheet structure to fit with the strategy of Assets & Liabilities Management (ALMA);
3. Evaluate the interest rate profile, liquidity risks and ALMA strategy to measure interest rate, liquidity and funding contingency plans;

4. Mengevaluasi kondisi ekonomi dan proyeksi;
5. Memberi masukan untuk perencanaan keuangan tahunan Perusahaan.

4. Evaluate the economic conditions and projections;
5. Provide input to the Company's annual budget planning.

Susunan Komite Assets & Liabilities adalah sebagai berikut:

Composition of Assets & Liabilities Committee is as follows:

Jabatan Position	Posisi di luar Komite Position outside the Committee
Ketua Chairman	Financial & Strategy Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Operation Director
Anggota Tetap Permanent Member	Financial & Strategy Director Credit & Risk Director Sales & Acquisition Director Deputy CFO
Sekretaris Secretary	Finance & Treasury Division Head

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai *liaison officer* antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingannya, terutama Pemegang Saham dan Regulator. Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lusiantini (profil lebih lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kondisi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan tugas lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan, serta mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;

The Company already has a Corporate Secretary function that acts as a *liaison officer* that bridges the Company with its stakeholders especially shareholders and regulators. In the organizational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director.

The Corporate Secretary

As of December 31, 2020, Corporate Secretary is Lusiantini (profile is available on Corporate Data)

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible to deliver information pertaining to the Company's current condition to all stakeholders and also perform other duties including:

1. Update on the new implemented laws and regulations for the financing companies and inform those new regulations to the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders;
2. Act as a *liaison* between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders;

3. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan management meeting lainnya, serta memastikan rapat tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memastikan bahwa penyampaian laporan Perusahaan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya telah akurat dan tepat waktu; dan
6. Memelihara dan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, regulator, publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Publikasi Informasi Perusahaan

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan regulasi, Perusahaan telah melakukan publikasi laporan keuangan Perusahaan tahun 2020 sesuai tata cara yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu dari laporan berkala dan laporan tahunan Perusahaan.

Perusahaan juga menyampaikan laporan terkait informasi keuangan dan non keuangan (termasuk di dalamnya laporan kepatuhan dan manajemen risiko) setiap bulannya kepada pemegang saham pengendali serta melakukan pertemuan rutin untuk melakukan pembahasan atas informasi yang disampaikan tersebut.

Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi Perusahaan, baik terkait kinerja keuangan dan non keuangan termasuk informasi produk layanan Perusahaan melalui situs www.cnaf.co.id.

Perusahaan memiliki jaringan media sosialnya melalui akun instagram: [cnautofinance](https://www.instagram.com/cnautofinance) untuk mengkomunikasikan aktivitas dan program yang dimilikinya kepada konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk memudahkan akses ke informasi mengenai Perusahaan dan untuk berbagai tujuan lain terkait bisnis Perusahaan maupun layanan produk yang ditawarkan, Perusahaan menyediakan *contact center* di nomor 0804-1-090909 dan surat elektronik info@cnaf.co.id.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat maupun *e-reporting* kepada OJK, asosiasi perusahaan pembiayaan dan regulator lainnya.

Untuk kalangan internal, Perusahaan telah memiliki majalah internal yang diterbitkan secara berkala yang memuat informasi mengenai kondisi, perkembangan operasional dan perkembangan terkini lainnya sebagai informasi bagi karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *morning briefing* di Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebagai forum komunikasi antara karyawan dan jajaran *Top Management*.

3. *Oversee and provide advice on Company's compliance toward the prevailing laws and regulations;*
4. *Coordinate and attend meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings, and ensure that such meetings have been complied with the provisions in the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations;*
5. *Ensure that the submission of the Company's reports to the regulators and other stakeholders are accurate and in a timely manner; and*
6. *Maintain and build communications with the shareholders, regulators, public and other stakeholders.*

Publications of The Company

In order to comply the prevailing regulations, the Company has published its performance report throughout 2020 which comply with the provisions from Financial Services Authority and other regulators. Other than that, the Company always ensures the accuracy, comprehensiveness and punctuality of the periodical reports and annual reports of the Company.

The Company also submits reports concerning financial and non-financial information (including compliance and risk management reports) in monthly basis to the controlling shareholders and conducts routine meeting to have discussions on the submitted information.

Information Access

The Company constantly delivers convenient to the stakeholders in accessing the Company's information, either pertaining financial or nonfinancial performances, including on the Company's product and services on its website, www.cnaf.co.id.

The Company also intensified its social media channel through instagram account: [cnautofinance](https://www.instagram.com/cnautofinance) to communicate the Company's activities and programs to the consumers and other stakeholders.

To facilitate access to information about the Company and for various other purposes related to the Company's business and product services offered, the Company provides a contact center at 0804-1-090909 and e-mail info@cnaf.co.id.

The Company also continues to report material information and facts through letters and e-reporting to OJK, its business associates, and other regulators.

For internal parties, the Company manages an internal magazine that is published periodically, containing information about conditions, operational developments and other recent developments as information for employees. In addition, the Company also holds morning briefings at the Head and Branch Offices as a communication forum between employees and the Top Management.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Fungsi Kepatuhan di Perusahaan berada langsung di bawah pengawasan Presiden Direktur.

Satuan Kerja yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh unit kerja *Risk Control Unit (RCU)* dan *Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO)* di masing-masing unit kerja yang memiliki fungsi untuk memantau penerapan prinsip kepatuhan dan mitigasi risiko kepatuhan.

Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Fungsi Kepatuhan Perusahaan meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Perusahaan;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Membuat kebijakan kepatuhan (compliance policy) termasuk me-review-nya secara berkala agar tujuan kepatuhan dapat tercapai;
2. Membuat langkah atau program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi;
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan serta kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melakukan fungsi penghubung (liaison officer) Perusahaan dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan;

The Company's Compliance Function is managed under the direct supervision of the President Director.

Unit Responsible for the Compliance Function

The Company has a Compliance Unit responsible to ensure that the Company carries on the business in accordance with prevailing laws and regulations.

In carrying out its functions, Compliance Unit is supported by Risk Control Unit (RCU) and by the Designated Compliance & Operational Risk Officer (DCORO) appointed in each unit that function to monitor the application of the principle of compliance and the mitigation of compliance risk.

Compliance Implementation towards the Prevailing Regulations

The Compliance function of the Company include acts to:

1. Realize the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities;
2. Manage the compliance risks faced by the Company;
3. Ensure that the policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the Company comply with the prevailing laws and regulations; and
4. Ensure compliance with the commitments made by the FSA and/or other competent supervisory authority.

The Compliance Unit has the following tasks:

1. Create a compliance policy include conducting periodical review to ensure the achievement of compliance objectives;
2. Create a compliance step or program in order to support the creation of compliance culture throughout the Company's operations at every level of the organization;
3. Identify, measure, monitor and control the compliance related risk with reference to the applicable FSA regulations and other prevailing laws and regulations;
4. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability policies, regulations, systems and procedures of the Company with the prevailing laws and regulations;
5. Review and/or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures of the Company to comply with the regulations and other prevailing laws and regulations;
6. Determine initiatives to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as the business activities of the Company are complied with FSA regulation and other prevailing laws and regulations;
7. Serve as a liaison officer of the Company with the regulator, particularly relating to the implementation of compliance;

8. Berfungsi sebagai tempat bertanya seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan peraturan dan perundangan. Dalam pelaksanaan fungsi ini, Satuan Kerja Kepatuhan dapat meminta bantuan para ahli dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan;
9. Memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan langsung ke unit bisnis maupun unit pendukung (compliance testing) dalam melakukan pemeriksaan. Wewenang yang diberikan meliputi akses untuk memeriksa semua catatan transaksi maupun dokumen;
10. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas program pelatihan atau sosialisasi.
11. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi Kepatuhan.

Tingkat Kesehatan Keuangan

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan wajib setiap waktu memenuhi persyaratan Tingkat Kesehatan Keuangan dengan kondisi minimum sehat. Adapun pengukurannya didasarkan pada rasio kehati-hatian yang termasuk permodalan, kualitas piutang pembiayaan, rentabilitas dan likuiditas.

Per periode 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi rasio kehati-hatian tersebut dimana seluruhnya sesuai dengan ketentuan OJK dan masuk dalam kategori "sangat sehat" (berdasarkan hasil *self assesment*) sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Rasio Kepatuhan / Compliance Risk

Uraian	Regulatory Treshold	December 31, 2020	Status	Description
Ekuitas	Min Rp100 miliar Min Rp100 billion	1,82 Triliun	Comply	Equity
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	Min 50%	260.53%	Comply	Equity to Paid In Capital
Gearing Ratio	Max 10 x	0.66	Comply	Gearing Ratio
Rasio Piutang terhadap Total Aset	Min 40%	83.06%	Comply	Receivables to Total Assets
Rasio Pembiayaan Bermasalah-net	Max 5%	0.64%	Comply	Non Performing Financing-net
Rasio Permodalan	Min 10%	62.27%	Comply	Capital Ratio
Rasio Biaya Pengembangan Karyawan	Min 2.50%	2,55%	Comply	Employee Development Cost Ratio

8. Serve as a place for all employees to ask on matters relating to rules and regulations. In the implementation of this function, the Compliance Unit may request assistance from experts from inside and outside of the Company in accordance with the questions;
9. Have the authority to perform direct review to business units and support units (compliance testing). Privileges granted include access to inspect all records of transactions and documents;
10. Responsible to conduct training program or dissemination related to compliance issues;
11. Do other tasks related to the compliance function.

Financial Soundness Level

In accordance with the OJK Regulation No.35/POJK.05/2018 on the Operations of Financing Companies, a financing company shall at all times comply with the requirements set for Financial Soundness and meet the minimum of soundness level. It is measured using the prudential ratio which includes capital, the quality of financing receivables, earnings, and liquidity.

As of December 31, 2020, the Company has met the prudential ratio and thus was in full compliance with the OJK regulation, falling under "very healthy" category (based on self-assessment) as illustrated in the following table:

Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan / Measurement of Financial Soundness Level

Uraian	Nilai per 31 Desember 2020 Score as of 31 December 2020	Description
Rasio Permodalan	62.27%	Capital Ratio
Kualitas Piutang Pembiayaan	0.69%	Financing Receivables Performance
Rentabilitas	1,25%	Rentability
Likuiditas	1	Liquidity
Nilai Tingkat Kesehatan Keuangan	1,05	Score of Financial Soundness Level
Kategori	Sangat Sehat Very Sound	Category

Kepemilikan Unit Kerja atau Fungsi Terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) oleh Penyedia Jasa Keuangan, Perusahaan telah menunjuk pelaksana penerapan program APU/PPT yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Penanggung jawab dan pelaksana fungsi penerapan program APU/PPT adalah sebagai berikut:

Work Unit Ownership or Functions Related to Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Program

In order to meet the regulatory requirements of OJK Regulation No. 12/POJK.01/2015 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT), by Financial Services, the Company has appointed implementers of the APU/PPT program implementation that is directly responsible to the President Director. Person in Charge and implementers of APU/PPT program are as follows:

Penanggung Jawab Person In Charge	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi Unit Head/Implementers
Ristiawan	Yanuar R Hakim

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Ruang Lingkup Pekerjaan Audit

Divisi Audit Internal merupakan bagian dari fungsi manajemen yang bertujuan untuk menjaga agar seluruh perencanaan, regulasi dan semua kebijakan yang bertujuan agar visi, misi dan tujuan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik.

Divisi Audit Internal berfungsi untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tatakelola perusahaan.

Struktur atau Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

Struktur atau kedudukan Satuan Kerja Audit Internal di Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal.
- Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur.
- Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Berikut adalah struktur organisasi Divisi Audit Internal Perusahaan:

Scope of Audit Work

The Internal Audit Division is part of the management function which aims to ensure that all planning, regulations and all policies aimed at implementing the Company's vision, mission and objectives can be carried out properly.

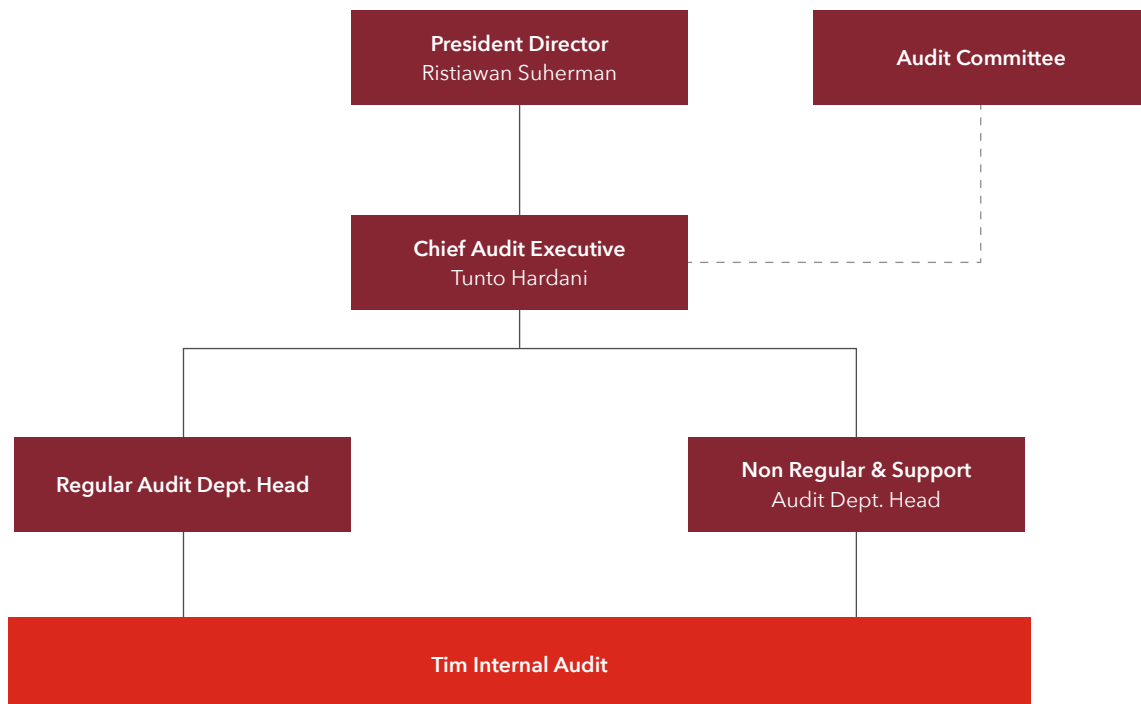
The Internal Audit Division provides assurance and consultation that is independent and objective with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach through evaluations and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Structure or Position of Internal Audit Unit

The structure or position of the Internal Audit Work Unit in the Company can be described as follows:

- *The Internal Audit Division is led by the Head of the Internal Audit Division.*
- *Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director.*
- *Head of the Internal Audit Division reports to the President Director.*
- *Auditors who are assigned in the Internal Audit Division are directly responsible to the Head of the Internal Audit Division.*

The following is the organizational structure of the Company's Internal Audit Division:



Independensi Auditor Internal

Divisi Audit Internal adalah divisi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sesuai ketentuan dalam Piagam Audit Internal, auditor dan pelaksana yang duduk dalam Divisi Audit Internal dilarang memiliki rangkap tugas dan jabatan pada kegiatan operasional Perusahaan.

Uraian Tugas Satuan Kerja Audit Internal

Divisi Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi dan kegiatan lainnya;

Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Per 31 Desember 2020, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dijabat oleh Tunto Hardani (profil lengkap Kepala satuan Audit Internal dapat dilihat pada bab Data Perusahaan).

Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Audit Internal

Sampai dengan 31 Desember 2020, pegawai pada Divisi Internal Audit berjumlah 10 (sepuluh) orang termasuk Kepala Divisi.

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang 2020, kegiatan audit berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

- **Regular Audit**
Pemeriksaan berdasarkan Risk Based Audit meliputi pemeriksaan dan evaluasi terhadap semua fungsi dan aktivitas CIMB Niaga Finance termasuk fungsi pengendalian, system operasional dan evaluasi terhadap kepatuhan (compliance) atas Standar Operating Procedure (SOP) Perusahaan, aturan normatif serta kebijakan masing-masing bagian serta melakukan pemeriksaan terhadap hal yang bersifat stock di cabang serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan.
- **Continuous Audit**
Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan rutin terhadap semua populasi data, Internal Audit mengembangkan monitoring system melalui Data Analytic yang bertujuan untuk lebih cepat mendeteksi resiko/kesalahan serta dapat segera dilakukan tindak lanjut perbaikan.

Internal Auditor Independency

The Internal Audit Division is an independent division that reports directly to the President Director. Pursuant to provisions in the Internal Audit Charter, auditors and executors assigned in the Internal Audit Division shall refrain from assuming more duties and positions in the Company's operational activities

Description of Duties of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Division has the following duties and responsibilities:

- Prepare and implement annual Internal Audit plans;
- Test and evaluate the implementation of internal control and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, technology and other activities;

Head of Internal Audit Unit

As of December 31, 2020, the Head of the Internal Audit Work Unit was held by Tunto Hardani (profile of the Head of the Internal Audit Unit is available in Corporate Data chapter).

Total Employees Assigned in Internal Audit

As of December 31, 2020, there are 10 (ten) employees in the Internal Audit Division including the Division Head.

Report of Results of Audit Assignments

Throughout 2020, the audit activities were focused on the following matters:

- **Regular Audit**
Audit based on Risk Based Audit covering examinations and evaluations on all functions and activities of CIMB Niaga Finance including control functions, operational systems and evaluation of compliance with the Company's Standard Operating Procedure (SOP), normative rules and policies of each section and conducts inspections on inventories at branches and providing recommendations to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.
- **Continuous Audit**
In order to strengthen the routine monitoring function of all data populations, Internal Audit has developed a monitoring system through Data Analytics which aims to detect risks/errors more quickly and to immediately follow up on improvements.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Audit Eksternal bertugas mengaudit dan memberikan opini setiap laporan keuangan yang disusun Direksi secara independen dan profesional untuk menghindari hal-hal yang dapat mengurangi keabsahan laporan keuangan. Keberadaan audit eksternal Perusahaan murni independen atau tidak berada dalam kendali Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Penunjukkan audit eksternal ditentukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui rekomendasi Komite Audit dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah dibentuk sebelumnya.

Untuk laporan keuangan tahun 2020, RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Audit Eksternal Perusahaan. Selama 5 (lima) tahun terakhir, Audit Eksternal Perusahaan terdiri dari:

External Audit is tasked with auditing and providing independent and professional opinions on each financial report prepared by the Board of Directors to avoid matters that may reduce the validity of the financial statements. The external audits of the Company shall be independent or not under the control of the Board of Commissioners, Directors, or other interested parties. The appointment of external audit is determined at the General Meeting of Shareholders through the recommendation from the Audit Committee with due consideration on pre-established criteria.

For the 2020 financial statements, the GMS appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates as the Company's External Auditor. Here are the list of the Company's External Auditors over the past five years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK Accountant and Registered Number in FSA	Biaya Auditor External External Audit Fee
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs.Irhoan Tanudiredja, CPA (No. AP.0226)	Rp1 miliar Rp1 billion
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp700 juta Rp700 million
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E, CPA (No. AP.0734)	Rp648 juta Rp648 million
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	Rp1,1 miliar Rp1.1 billion
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. M Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA (No. AP.0222)	Rp1,1 miliar Rp1.1 billion

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perusahaan menerapkan manajemen risiko yang baik untuk melindungi Perusahaan dari berbagai risiko yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis yang dijalankan serta untuk terus menjaga risiko pada tingkat yang masih dapat dikelola. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan manajemen risiko untuk menjaga Perusahaan dari berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran proses dan keberlangsungan usaha. Arahan risiko diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan menyesuaikan diri pada perkembangan yang terjadi di lingkungan usaha.

Dalam kapasitasnya sebagai anak usaha dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan melakukan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Anak Perusahaan", dimana penerapan manajemen risiko Perusahaan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan, dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perusahaan.

Perusahaan memiliki pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada ruang lingkup Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mencakup:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:
 - Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
 - Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi atau Dewan Pengawas Syariah;
 - Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta melakukan tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
 - Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.
 - Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk diwujudkan dengan ditempatkannya wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Konsolidasi tersebut juga dilakukan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perusahaan, terutama dalam hal kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari aset produktif Perusahaan.

Sementara itu, sebagai perusahaan pembiayaan yang juga melaksanakan usaha berdasarkan prinsip Syariah, pengawasan aktif dari Dewan Pengawas Syariah diperlukan untuk memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap prinsip syariah. Kewenangan dan tanggung jawab dari Dewan Pengawas Syariah adalah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Unit Usaha Syariah sesuai dan sejalan dengan prinsip syariah, yang meliputi:

The Company implements good risk management to protect the Company from various risks that may arise from its business activities and to continue to maintain risk at a manageable level. Therefore, the Company implements risk management to safeguard the Company from various risks that may disrupt the smooth process and business continuity. Risk directions are accepted and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors by adjusting to developments in the business environment.

In its capacity as a subsidiary of PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is applying the "Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", as an integrated and consistent implementation of enterprise risk management approach in reviewing measuring, monitoring and managing risks in all components of the Company.

The Company has Risk Management guidelines that have been referred to the Risk Management scope established by the Financial Service Authority, which includes:

1. *Active Supervision of Board of Commissioners, Director and Sharia Supervisory Board. The active supervision has been reflected since annual business planning, which includes:*
 - *To approve and to evaluate risk management periodically;*
 - *To evaluate and approve on every activity that needs approval from the Board of Commissioners or the Board of Directors;*
 - *To set policy and risk management strategy including providing authorities on setting limits and making a periodic review on the quality of portfolio;*
 - *Audit Committee as Board of Commissioners' organ in performing its supervision function.*
 - *The consolidation of Risk management with the Parent Company is realized by assigning a representative from the Parent company as member of the Company's Board of Commissioners. The consolidation also takes periodic audit on performance by the Parent Company on the Company especially in financial performance, oversight on accounting information, and the health and risk profile levels of the Company's productive asset.*

Meanwhile, as a financing company that also runs sharia-compliant business, active supervisory from the Sharia Supervisory Board is needed to ensure the compliance of the Company's Sharia Business Unit to the Sharia principles. The Sharia Supervisory Board holds the right and assumes the responsibility to oversee and give advices and suggestions to the Board of Directors to ensure that the Sharia Business Unit complies with and adheres to Sharia principles, which includes:

- Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan.
 - Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada pada IKNB Syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Perusahaan telah menyusun kebijakan terkait manajemen risiko yang ditinjau secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut telah diterjemahkan kedalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada karyawan.

Perusahaan juga memiliki berbagai ketentuan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi pembiayaan maupun bukan transaksi pembiayaan. Dalam hal ini, konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dapat dilakukan mengingat Perusahaan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan Induk untuk menetapkan batasan-batasan baru.

Bentuk konsolidasi lainnya adalah dilakukannya proses pemeriksaan tahunan atas program pembiayaan di Perusahaan. Contoh lainnya adalah kebijakan pencadangan kerugian piutang Perusahaan dibuat sejalan dengan kebijakan pencadangan pada Perusahaan Induk yang tunduk dan patuh terhadap Peraturan OJK.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
- Identifikasi Risiko Menyeluruh
Perusahaan melakukan identifikasi dan penilaian untuk menentukan jenis risiko material pada setiap aktivitas yang memiliki eksposur risiko. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian profil risiko yang merupakan metode standar dari regulator.

Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan potensi dampak finansial yang timbul, Perusahaan juga senantiasa memperhatikan dampak non finansial, seperti reputasi dan kepatuhan terhadap regulator. Hal ini sejalan dengan definisi risiko material yaitu risiko-risiko yang memiliki potensi untuk memberikan pengaruh atau dampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, profitabilitas, permodalan dan reputasi dari perusahaan.

Saat ini Perusahaan memiliki 7 (tujuh) risiko utama yang dikelola dalam kapasitasnya sebagai perusahaan pembiayaan, yaitu: risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana, dan risiko pembiayaan sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

- To oversee the implementation of Sharia principles, as indicated by the minutes meeting and/or results of oversight activity.
- To evaluate the existing business process in Sharia IKNB to ensure that it complies with Sharia principles.

2. Policy Adequacy, Procedure, and Limit Stipulation The Company has formulated a risk management policy that is periodically revisited and adjusted to the latest business condition. The policy has been translated into Procedure, Standard Operation and Internal Guidance and socialized to all of the employees.

The Company also has certain provisions pertaining to the limits of approval/authorization for financing and non-financing transactions. In this regard, consolidation of risk management with the Parent Company is possible, given that the Company requires prior approval from the Parent Company to set new limits.

Another form of consolidation is the annual audit on the Company's financing programs. Another example is that the policy for allowance for impairment loss of the Company's receivables has been made consistent with the reserve policy of the Parent Company that is subject to Financial Service Authority Regulations.

3. Adequacy of Identification, Measurement, Observation, and Risk Control Processes
- Comprehensive Risk Identification
The Company identifies and makes evaluations to determine the type of risks that are material in each of its business activities considered exposed to risks. The risk identification process is carried out using a risk profile assessment approach as the standard method instructed by the regulator.

In determining the types of material risks, besides considering the potential financial impacts that a risk may carry, the Company also takes into consideration the non-financial impacts, such as reputation and compliance with regulators. This is consistent with the definition of material risk, which is any risk that can cause significant impacts on the Company's operations, profitability, capital and reputation.

Currently, the Company is exposed to 7 (seven) major risks need to be managed in its capacity as a financing company, namely: strategic risk, operational risk, asset and liability risk, management risk, governance risk, funding support risk, and financing risk. This is stated in the OJK Regulation (POJK) No. 1/POJK.05/2015 concerning Application of Risk Management for NonBank Financial Services Institutions.

- **Pengukuran Risiko**
Perusahaan melakukan pengukuran risiko secara berkala sehingga dapat menilai kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen yang sesuai dengan profil risiko. Pengukuran risiko dilakukan melalui penentuan risk rating dan risk scoring dengan menggunakan metodologi yang mengacu pada best practices. Selanjutnya, Perusahaan secara berkala juga telah melakukan review atas asumsi yang digunakan, sumber data dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian limit yang ditetapkan dengan risk appetite Perusahaan, lingkungan bisnis, kondisi pasar dan utamanya pada ketentuan regulator.
- **Pengendalian dan Pemantauan**
Pengendalian risiko dilakukan melalui penetapan limit, action trigger dan early warning indicators yang merupakan mekanisme utama dalam melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan dalam kegiatan bisnis Perusahaan sebagai upaya untuk meminimalkan kerugian. Limit ini dipantau secara berkala dan senantiasa disesuaikan dengan strategi bisnis, kondisi perekonomian dan peraturan perundangan yang berlaku dari regulator.

4. **Sistem Informasi Manajemen Risiko**
Berdasarkan hasil pengukuran risiko yang dilakukan, Perusahaan melakukan analisa atas profil risiko untuk kemudian menetapkan perlakuan serta tindak lanjut yang harus diambil untuk masing-masing jenis risiko. Setiap jenis risiko senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala. Pemantauan dan pelaporan risiko merupakan langkah untuk memastikan bahwa seluruh limit risiko yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan risk appetite Perusahaan.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan didukung oleh sistem teknologi informasi utama Perusahaan (CONFINS) yang mampu menyediakan data dan/atau informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pemangku kepentingan lainnya. Konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dilaksanakan melalui penyampaian paparan risiko Perusahaan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya.

- **Risk Measurement**
The Company performs risk measurement periodically to assess the adequacy and effectiveness of its risk management to see its consistency with the risk profile. Risks are measured through risk rating and risk scoring using a methodology that has been referred to the best practices. Furthermore, the Company has made periodic reviews on assumptions used, data sources and procedures used in risk measurement, and the conformity of the limits set to the Company's risk appetite, business environment, market conditions and, more specifically, to regulatory provisions.
- **Control and Monitoring**
Risk control is carried out through setting limits, action triggers and early warning indicators as the principle mechanism in monitoring and controlling any risk taking activity undertaken in the Company's business as an effort to minimize potential losses. This limit is monitored periodically and is constantly adjusted to the Company's business strategy, economic condition and all applicable laws and regulations that have been passed by the regulator.

4. **Risk Management Information System**
Based on the results of risk measurement conducted, the Company analyzes the risk profile to determine how each risk type should be treatment and followed up. The risks are monitored and reported regularly. Risk monitoring and reporting is a necessary step that the Company must take to ensure that all of its risk limits have been properly implemented and consistent with the Company's risk appetite.

The Company's risk implementation is supported by a sufficient information technology system. The Company performs consolidated risk management with the Parent Company through periodic reporting on the Company's existing risk exposure to the Parent Company Risk Management Committee, including periodic reports on pertaining to compliance, legal and other relevant aspects.

Jenis Risiko

Dalam menerapkan manajemen risiko dalam operasional usaha, Perusahaan menerapkan standar yang diterapkan dalam industri pembiayaan selain juga mengadopsi standar yang telah diterapkan oleh Induk Perusahaan. Perusahaan mengkategorikan jenis risiko sebagai berikut:

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Perusahaan telah memiliki sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan strategis. Satuan kerja Manajemen Risiko juga senantiasa memastikan bahwa seluruh risiko strategi yang timbul dari perubahan lingkungan bisnis dan implementasi strategi (bilamana ada) telah dilaporkan dan direview secara berkala oleh Manajemen.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadiankejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme penanganan risiko operasional sebagai berikut:

- **Key Risk Indicators (KRI)**
Suatu rasio/matriks yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memonitor risiko operasional dan merupakan faktor yang dapat memberikan sinyal deteksi dini (early warning) terhadap sistem, proses, produk dan manusia dalam Perusahaan.
- **Loss Event Data (LED)** Proses pengumpulan, evaluasi, pemantauan serta pelaporan data kerugian risiko operasional.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**
Metodologi risiko operasional untuk membantu Perusahaan dalam melakukan identifikasi dan assessment risiko operasional, identifikasi kontrol dan analisa efektivitas kontrol.
- **Control Issue Management** Manajemen isu kontrol yang teridentifikasi untuk menjaga risiko operasional tetap berada dalam batasan risk appetite.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan Pembiayaan, yang menimbulkan kondisi keterbatasan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada kreditur dan/atau dalam melakukan operasional bisnis.

Untuk memitigasi risiko aset dan liabilitas, Perusahaan menetapkan kebijakan Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) dan kebijakan pendanaan (*Funding Management*) sebagai salah satu media Sistem Pengendalian Internal.

Types of Risks

In implementing its risk management in business operations, the Company has adopted standards that are currently being widely used in the financing industry as well as the standards aligned with the Parent Company. The Company has its risks categorized into:

Strategic Risk

Strategic Risk refers to the Company's failure to achieve its corporate goals due to inadequate planning, setting, strategy implementation, incorrect decision making, and/or the Company inadequate responsiveness toward external changes. The Company has an adequate Corporate Planning, Legal & Compliance Division that is tasked with ensuring that planning and decision making which is accurate. The Risk Management Unit also ensures that all strategic risks due to changes in business landscape along with the implementation of risk management (when deemed potential) have been reported periodically by the Management.

Operational Risks

Operational Risks refers to the Company's potential failure to fulfil its obligation due to inadequate internal processes, human error, information technology system and/or incidents that have stemmed from external condition. The Company has a mechanism in place to handle operational risk, as elaborated below:

- **Key Risk Indicators (KRI)**
A ratio/matrix used to identify and monitor operational risks and as tool that can give early warning sign on the Company's system, process, product, and human resources.
- **Loss Event Data (LED)**
The process of data compilation, evaluation, and observation, and reporting of loss due operational failure.
- **Risk & Control Self Assessment (RCSA)**
Risk Operational Methodology to assist the Company in identifying and assessing operational risks, and in identifying control and analysing control effectiveness.
- **Control Issue Management** *The management of control issue that has been identified to keep the operational risks within the risk appetite limits.*

Assets and Liability Risk

Assets and Liability Risk is the risk that may occur due to potential failure on the part of a financing company to manage its asset and liability, which may lead to lack of fund to meet its financial obligations to debtors and/or to run business operations.

To mitigate assets and liability risk, the Company has set a policy for Asset and Liability Management (ALMA) and for Funding Management as a media for Internal Control System.

Manajemen dibantu oleh Komite Aset dan Liabilitas yang beranggotakan Direksi dan Kepala Divisi *Finance & Treasury* juga telah menetapkan arah, kebijakan dan strategi Manajemen terkait struktur neraca, likuiditas, pricing dan profitabilitas guna memitigasi dan/atau mengeliminasi risiko aset dan liabilitas yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Proses kontrol juga dilaksanakan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan dari divisi *Tresury* kepada Direksi dimana salah satu indikator penting yang senantiasa dijaga adalah *gearing ratio* Perusahaan.

Tabel Gearing Ratio Perusahaan / Gearing Ratio of the Company

Indikator Indicator	Des-19	Des-20
Gearing Ratio (x)	0,87x	0,66x

Pengukuran *gearing ratio* Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan regulator dan secara internal masih mengacu pada persyaratan dari pihak ketiga.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Sebagai mitigasi risiko kepengurusan, Perusahaan melakukan pengembangan *job profiling* untuk masing masing jabatan sehingga didapatkan *the Right Man the Right Place* dan memastikan ketersediaan karyawan pada posisi kunci.

Selain itu, Perusahaan menerapkan konsep *Pay for Performance* untuk dapat meningkatkan kelekatan dan loyalitas dari karyawan dalam organisasi.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan telah memiliki unit kerja *Compliance* yang memiliki tugas untuk:

- Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas perusahaan pembiayaan;
- Memastikan tersedianya pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Bisnis Pembiayaan beserta pengawasan pelaksanaannya.

Risiko Dukungan

Dana Risiko dukungan dana adalah potensi ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan dan petunjuk khusus

The Management is assisted by the Asset and Liability Committee that consists of members of BoD, Heads of Finance & Treasury Division, who have also has set the direction, policies and strategies pertaining to balance sheet structure, liquidity, pricing and profitability to mitigate and/or eliminate asset and liability risks that may arise due to the Company's business activities.

Control process is done via monthly reports from the Treasury Division to the Board of Directors, where one of the important indicators that is consistently maintained is the Company's gearing ratio.

The Company's gearing ratio is measured with a reference to the provisions of the regulator and internally to the requirements of third parties.

Management Risk

Management risk is a risk where the Company fails to achieve its corporate objectives due to failure to maintain the best composition of management team with high competence and integrity. As an effort to mitigate management risk, the Company develops job profiling for each position to ensure it has the Right Man in Right Place and its key positions are filled.

In addition, the Company applies the Pay for Performance concept to increase employee solidity and loyalty towards the organization.

Governance Risk

Governance risk is the potential failure in good governance, incorrect management style, control environment and the behavior of each party involved directly or indirectly in the Company's business. To mitigate this risk, the Company has a Compliance work unit that has the duty to:

- *Oversee the Company's compliance with the provisions of the Financial Services Authority ("OJK") and all laws and regulations that apply on financing companies;*
- *Ensure the availability of guidelines for Good Corporate Governance for Financing Businesses as well as supervision of its implementation.*

Fund Support Risk

The risk of financial support is the potential inability of the Company to absorb unexpected losses due to improper management of assets and liabilities. To mitigate this risk, the Company has specific policies and instructions that contain a

yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko aset dan liabilitas serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis likuiditas (*Contingency Funding Plan*). Disamping itu, Perusahaan memiliki dukungan kuat dari induk usaha, CIMB Niaga, untuk sisi permodalan.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah memiliki prosedur yang bertujuan untuk memitigasi risiko pembiayaan yang terdiri dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan survei terhadap calon debitur serta analisa kredit yang wajib disetujui oleh Komite Kredit.

Dalam mengelola risiko pembiayaan, Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko pembiayaan berdasarkan indikator-indikator yang relevan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko pembiayaan sehingga dapat lebih terukur dan akurat. Perusahaan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan atas penyaluran pembiayaan yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan sesuai kondisi terkini dan proyeksi kondisi yang akan datang yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan.

Budaya Risiko

Perusahaan menyadari bahwa kegagalan dalam pembangunan budaya risiko secara menyeluruh merupakan salah satu penyebab munculnya potensi kerugian dari aktivitas pengambilan risiko (risk taking) dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Budaya risiko merupakan gambaran kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku dari semua karyawan dari seluruh tingkatan terhadap risiko dan manajemen risiko di Perusahaan. Budaya risiko, lebih lanjut, merupakan pondasi utama untuk mencapai tujuan manajemen risiko yang efektif. Pembentukan budaya risiko didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut: kepemimpinan dan strategi, komunikasi dan sumber daya manusia, accountability and reinforcement, dan risk management and infrastructure.

Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko, salah satunya melalui pembentukan Risk Control Unit (RCU) melalui peranan Designated Compliance and Operational Risk Officer (DCORO). RCU bertugas untuk melakukan pengelolaan risiko operasional serta aspek kepatuhan terhadap kebijakan internal dan aturan dari regulator.

Perusahaan menyadari bahwa untuk membangun budaya sadar risiko dibutuhkan waktu dan harus diawali dengan tone from the top, dimana jajaran Manajemen senior menerapkan etika dan senantiasa mengkomunikasikan strategi dan misi dari Perusahaan. Perusahaan juga secara terus menerus meningkatkan kompetensi karyawan melalui sharing information terkait risiko sebagai upaya untuk meningkatkan penerapan dan pengelolaan risiko yang baik.

formal framework for managing this risk of assets and liabilities as well as a comprehensive strategy to deal with liquidity crises (Contingency Funding Plan). In addition, the Company has strong support from the Parent Company, CIMB Niaga in terms of capital injection.

Financing Risk

Financing risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor to fulfil its financial obligations.

The Company has a procedure that aims to mitigate financing risk consisting of a selective initial process of receiving credit applications and handling the applications with precautionary principle, conducting surveys on prospective debtors and analyzing loans that must be approved by the Credit Committee.

In managing financing risk, the Company periodically identifies and measures financing risks based on relevant indicators and always develops indicators of financing risk measurement to be more measurable and accurate. The Company also constantly monitors the implementation of policies on the applicable financing facilities and makes necessary changes according to the current conditions and projections of future conditions that may be faced in the future.

Risk Culture

The Company realizes that a failure to develop a holistic risk culture is one of the causes of potential losses from risk taking activity in the Company's operations.

A risk culture illustrates the awareness, attitudes and behavior shared by employees of all levels towards risk and risk management at the Company. Risk culture, furthermore, is the key foundation for effectively achieving the risk management goals. The establishment of the risk culture is supported by several factors that include leadership and strategy, communication and human resources, accountability and reinforcement, and risk management and infrastructure.

The Company has made several efforts to enhance the risk awareness culture, including through the establishment of a Risk Control Unit (RCU) through the role of Designated Compliance and Operational Risk Officer (DCORO). RCU is tasked with carrying out operational risk management and compliance aspects with internal policies and regulations passed by regulators.

The Company realizes that it takes time to build a culture of risk awareness and must begin with the tone from the top, where the senior managers should be the first to apply ethics and must communicate the Company's strategy and mission internally. The Company also continuously improves the employee competency through risk-related information sharing in an effort to have an effective and improved risk management in place

Pengembangan Manajemen Risiko di Tahun 2020

Sistem manajemen risiko Perusahaan terus disempurnakan dari tahun ke tahun sebagai upaya untuk mencapai tingkat kesehatan dan keberlanjutan usaha yang optimal. Pada tahun 2020, berbagai inisiatif peningkatan sistem manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan, yang bertujuan untuk:

1. Mengkampanyekan kesadaran terhadap budaya kepatuhan dan risiko agar menjadi DNA diantara karyawan untuk menghilangkan silo mentality.
2. Memastikan keselarasan tugas dari 3 (tiga) garis pertahanan-three lines of defence-untuk meminimalisir tumpang tindih atau kesenjangan pada waktu melaksanakan fungsi dan peran masing-masing.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang collegiate antara lines of defence.
4. Menerapkan pengelolaan manajemen risiko operasional yang lebih baik sehingga potensi kerugian dapat dihindari.
5. Mendukung first line untuk dapat melakukan identifikasi risiko masing-masing dan mengambil tindakan perbaikan secara tepat waktu; dan
6. Menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan bahwa perusahaan dijalankan sesuai dengan praktik tata kelola.

Risk Management Development in 2020

The Company's risk management system continues to be improved from time to time as an effort to achieve optimal levels of a healthy and sustainable business. In 2020, various initiatives to improve the Company's risk management were implemented which aim to:

1. To promote risk and compliance culture and awareness as part of our DNA to avoid silo mentality.
2. To ensure an alignment of tasks between the three lines of defence to minimize overlap or gaps arising during execution of role and responsibilities.
3. To promote a collegiate working environment across the lines of defence.
4. To manage better operational risk management so any preventable losses may be avoided.
5. First line should commence to identify their own issues and rectify timely.
6. Part of Good Corporate Governance to ensure the company is operating through soundness practices.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control Sytem

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjalankan Sistem Pengendalian Internal dengan dibantu oleh unit kerja yang bersangkutan sebagai salah satu wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam proses pengendalian, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki ruang lingkup tanggung jawab yang berbeda dengan uraian berikut:

- **Direksi**
Menerapkan sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan Perusahaan dengan dibantu oleh pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan.
- **Dewan Komisaris**
Melakukan pengawasan guna memastikan penyelenggaraan pengendalian internal yang menyeluruh dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di setiap jenjang organisasi dengan dibantu oleh Komite Audit.

Kegiatan Pengendalian

Secara umum, kegiatan pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas pengendalian internal yang antara lain:
 - Memastikan bahwa semua anggota Manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
 - Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
 - Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
 - Mendorong peranan aktif dari Komite dibawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
 - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara unit organisasi.
 - Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.
2. Melaksanakan kegiatan pengendalian dengan:
 - Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
 - Mempersiapkan sistem pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
 - Mempersiapkan sistem pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
 - Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
3. Menerapkan kesadaran Manajemen Risiko kepada semua level manajemen Perusahaan.
4. Mempersiapkan sistem informasi yang memungkinkan pengendalian internal dilakukan secara efektif, efisien, dan akurat.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company implement the Internal Control System assisted by the relevant work units as one of the manifestations of the implementation of Good Corporate Governance. In the controlling process, the Board of Directors and the Board of Commissioners share different duties and responsibilities with details below:

- **Board of Directors**
Applying the internal control system to achieve the Company's goals, assisted by senior management, Internal Audit and the employees.
- **Board of Commissioners**
Performing supervisory function to ensure thorough implementation of internal control of each Company's activities in every level of organization, assisted by the Audit Committee

Controlling Activity

In general, the internal control activities in the Company includes:

1. *Create an environment that can support the effectiveness of internal controls, among others:*
 - *Ensuring that all members of the Company's Management has integrity and high ethical values.*
 - *Setting a company philosophy that is communicated and applied to all components within the Company.*
 - *Creating an organization structure that allows the implementation of effective control.*
 - *Encouraging the active role of the Committees under the Board of Commissioners to conduct supervisory function and provide input to ensure the effectiveness of internal control.*
 - *Determining clear duties and responsibilities among units within the Company.*
 - *Establishing human resources development policy to have high-integrity human resources.*
2. *Implement controlling activities by:*
 - *Assigning duties, responsibilities and authorities in accordance with the function of each unit within the Company.*
 - *Preparing data recording system and maintaining proper corporate document filing.*
 - *Preparing proper security system for the corporate data and document.*
 - *Conducting assessment or examination on The Company's performance by independent parties, such as public accountant firm.*
3. *Implementing the Risk Management awareness to all levels of management of the Company.*
4. *Preparing information system that enables internal control to be done effectively, efficiently and accurately.*

5. Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:
- Supervisi dari tiap tingkatan level manajemen di dalam Perusahaan.
 - Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
 - Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
 - Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti audit tahunan oleh Kantor Akuntan Publik.
 - Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
 - Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
 - Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Pernyataan Kecukupan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh seluruh perangkat yang ada termasuk karyawan Perusahaan, berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar untuk mencapai strategi dan tujuan Perusahaan. Salah satu implementasi dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bekerjanya sistem pengendalian internal telah dijalankan secara memadai.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal untuk mencapai tujuan Perusahaan; sementara Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi dari kebijakan pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh Direksi. Sistem pengendalian internal ditetapkan guna memastikan bahwa seluruh risiko yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan telah dikelola dan dimitigasi dengan memadai. Pernyataan pengendalian internal ini mengutarakan aktivitas kunci yang dilakukan untuk mencapai pengendalian internal Perusahaan termasuk:

1. Aktivitas operasional dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Perusahaan.

Evaluasi Terhadap Pengendalian Internal

Selama tahun 2020, kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Kecukupan pengendalian internal secara berkala telah dilaporkan kepada Direksi oleh unit kerja Internal Audit dan unit kerja terkait lainnya dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan dan memitigasi risiko. Laporan atas pengendalian risiko juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

5. Monitoring and evaluating through:

- Supervision of all management levels within the Company.
- Accountability and assessment system that allows the assessment for each member of management and units within the Company.
- Supervision through internal audits conducted by the Internal Audit Unit.
- Supervision through inspection by independent parties such as the annual audit by Public Accountant.
- Supervision by the Board of Directors.
- Supervision by the Audit Committee, especially associated to the financial report of the Company.
- Supervision by the Board of Commissioners for the entire Company's management activities conducted by the Board of Directors.

Statement of Adequacy of Internal Control

The Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the existing functions that include the Company's employees, are committed to ensure that Good Corporate Governance is carried out as a basis for achieving the Company's strategies and objectives. One of the implementations of Good Corporate Governance is ensuring the operation of the internal control system has been carried out adequately.

The Board of Directors is responsible for implementing the internal control system to achieve the Company's objectives; while the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of internal control policies set by the Board of Directors. An internal control system is established to ensure that all risks arising from the Company's operational activities have been adequately managed and mitigated. This internal control statement expresses key activities undertaken to achieve the Company's internal controls including:

1. Operational activities have been carried out effectively and efficiently;
2. Accurate and reliable financial statements;
3. Compliance with all prevailing laws and regulations;
4. Safeguarding assets of the Company

Evaluation of Internal Control

During 2020, the quality of the internal control system has operated properly. The adequacy of internal controls is reported periodically to the Board of Directors by the Internal Audit Division and other related units. The follow up actions have been taken to minimize and mitigate the risks. The report on the risk control also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Fraud Management

Upaya yang dilakukan oleh manajemen dalam mencegah, mendeteksi, serta menanggulangi terjadinya tindak kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan terjadinya kerugian baik secara materi maupun non materi bagi perusahaan maupun pihak lain yang masih berkaitan dengan perusahaan.

Adapun strategi dan kontrol yang dilakukan di dalam menerapkan *Fraud Management* sebagai berikut:

1. Strategi Anti Fraud:
 - a. Prevention: Pola kerja sistematis yang bertujuan untuk mencegah atau melindungi dari suatu tindakan fraud yang dapat menimbulkan risiko/ kerugian pada perusahaan.
 - b. Detection: Suatu aktifitas untuk mengidentifikasi adanya tindakan fraud. Usaha tersebut bertujuan agar dampak kerugian yang timbul dapat diminimalisir.
 - c. Investigasi: Tindakan mengidentifikasi akar penyebab kejadian fraud serta melakukan mitigasi dan pemulihan terhadap kerugian yang ditimbulkan dan memastikan adanya pemberian sanksi sebagai bentuk efek jera.
 - d. Pemantauan, Evaluasi & tindak lanjut: Merupakan bagian dari sistem pengendalian fraud yang memuat langkah-langkah dalam rangka menjauhkan keinginan calon pelaku untuk melakukan fraud atau efek jera.
2. Kontrol Anti Fraud:
 - a. Proses Kontrol: Merupakan kontrol yang melekat pada kebijakan, prosedur, dan sistem seperti fungsi maker-checker, pemisahan tugas, rekonsiliasi, autentikasi, verifikasi dan matriks akses serta kontrol terhadap akses fisik.
 - b. Etika Kontrol: Membudayakan perilaku etis dan mempertahankan budaya integritas seperti jalur speak-up, kode etik, pembelajaran fraud dan kesadaran fraud bagi karyawan.
 - c. Sanksi Kontrol: Dimaksudkan untuk mengkomunikasikan pesan "zero tolerance" terhadap perilaku fraud, biasanya melalui tindakan disipliner yang tegas/tindakan hukum terhadap pelaku fraud atau yang terlibat dalam tindakan fraud.

Fraud Management

Fraud management is a continuous effort made by the Management to prevent, detect, and settle frauds committed either indirectly or directly by internal or external parties that may result in both material and non-material losses for the Company and other parties considered to be its stakeholders.

The strategies and controls carried out in implementing Fraud Management are as follows:

1. Anti-Fraud Strategy:
 - a. Prevention: A systematic work pattern that aims to prevent or protect against fraud that can lead to risk/ loss to the company.
 - b. Detection: An activity to identify fraud. The business aims to minimize the impact of losses that arise.
 - c. Investigation: The act of identifying the root causes of frauds and mitigating and recovering losses incurred and ensuring sanctions to give deterrent effects.
 - d. Monitoring, Evaluation & follow-up: Is part of a fraud control system that specifies the things to do to keep away the desire of anyone to commit fraud or deterrent effects.
2. Anti-Fraud Control:
 - a. Control Process: Is a control that is inherent in policies, procedures, and systems such as the function of the maker-checker, segregation of duties, reconciliation, authentication, verification and access matrix and control of physical access.
 - b. Control Ethics: Cultivating ethical behavior and maintaining a culture of integrity such as the speakup pathway, code of ethics, fraud learning and fraud awareness for employees.
 - c. Sanctions: Intended to communicate the message of "zero tolerance" to frauds, usually through strict disciplinary action/legal action against anyone involved in any kind of fraud.

KODE ETIK

Code of Conduct

Kode Etik di Perusahaan dibentuk dan diberlakukan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh bagian Perusahaan dalam menjalankan tugasnya, dan sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perusahaan meliputi:

1. Standar Tata Perilaku yang meliputi menjaga kerahasiaan data dan informasi Perusahaan, menjaga harta Perusahaan, serta menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja;
2. Hubungan antar sesama karyawan dan lingkungan kerja yang meliputi hubungan antar karyawan, hubungan antar atasan dan bawahan, keadilan perilaku serta larangan pelecehan dan intimidasi;
3. Hubungan dengan Perusahaan yang meliputi benturan kepentingan, akses informasi, dan perlindungan hak cipta informasi;
4. Hubungan dengan Debitur yang meliputi larangan penerimaan hadiah/bingkisan/hiburan dan larangan atas tindakan penyuapan; dan
5. Hubungan dengan regulator termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku

Sosialisasi Kode Etik

Upaya sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui E-Learning, dimana karyawan diwajibkan untuk membaca Kode Etik melalui akses E-Learning tersebut. Kemudian karyawan memberikan pernyataannya guna menjamin bahwa dirinya telah paham dan setuju untuk mematuhi segala ketentuan yang tercantum di dalam Kode Etik.

Keberlakuan Kode Etik

CNAF memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh bagian Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Perusahaan.

Code of Conduct at the Company is established and applied as behavioral guidelines for the entire part of the Company in performing its duties, and according to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for the Financing Company.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct covers:

1. *Code of Conduct Standard, including maintaining confidentiality on data and information of the Company, retaining the Company's assets, preserving work security, safety and health.*
2. *Relationship amongst employees and work environment, relationship between the superior and the subordinates, fair behavior and prohibition on harassment and intimidation;*
3. *Relationship with the Company that includes conflict of interests, access to information and protection for information copy right;*
4. *Relationship with the Customers, including prohibition in accepting gifts/parcel/entertainment and prohibition on acts of bribery;*
5. *Relationship with the regulators including compliance toward the prevailing law and regulations.*

Code of Conduct Publication

Efforts to socialize the Company's Code of Conduct are carried out through E-Learning, in which employees are required to read the Code of Ethics through access to the E-Learning. Then the employee provides a statement to ensure that they understands and agrees to comply with all the provisions contained in the Code of Conduct.

Code of Conduct Applicability

CNAF ensures that the Company's Code of Ethics applies to all parts of the Company, from the Board of Commissioners, Directors, Manager, to all employees who work in the Company.

RENCANA JANGKA PANJANG DAN RENCANA KERJA & ANGGARAN TAHUNAN

Long Term Plans and Annual Work Plan & Budget

Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja

Perusahaan menyusun rencana kerja dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik. Dalam mekanismenya, Direksi menyusun rencana kerja, disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rencana Kerja Perusahaan yang telah ditetapkan meliputi:

- Fokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah;
- Peningkatan proses pemberian kredit, perbaikan layanan dan sistem pengendalian yang komprehensif;
- Mengubah strategi penagihan hulu ke hilir (end to end collection strategy);
- Melakukan inisiatif efisiensi biaya;
- Memperkuat manajemen sumber daya manusia; dan
- Mengoptimalkan jaringan bisnis induk Perusahaan.

Untuk rencana jangka panjang, Perusahaan menetapkan untuk terus berfokus pada segmen dengan tingkat risiko rendah serta mengoptimalkan kerjasama dan utilisasi jaringan bisnis Induk Perusahaan.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha di tingkat yang baik, Perusahaan senantiasa menyusun rencana kerja untuk jangka pendek, menengah maupun panjang. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Anggaran Tahunan

Anggaran tahunan Perusahaan disusun dengan memperhatikan kondisi terkini Perusahaan, strategi dan arahan bisnis serta faktor eksternal Perusahaan seperti kondisi ekonomi makro dan perkembangan dalam industri pembiayaan. Anggaran tahunan Perusahaan dirumuskan di akhir tahun sebelumnya dan ditetapkan pada awal tahun berjalan.

Long Term Plan and Work Plan

The Company prepares a work plan in order to maintain business continuity at a good level. In the mechanism, the Board of Directors prepares a work plan, approved by the Board of Commissioners and ratified at the Annual General Meeting of Shareholders. The Company's work plan that has been prepared include:

- *Focus on low-risk segments;*
- *Improvement in lending process, services and comprehensive control system;*
- *Changing the end to end collection strategy;*
- *Cost efficiency initiatives;*
- *Strengthening human resource management; and*
- *Optimization of the Parent Company's network.*

For long-term plan, the Company has determined to continue its focus on low-risk segments as well as optimize cooperation with the Parent Company and utilization of its network.

Annual Work Plan

In order to sustain the business at a healthy level, the Company prepares short term work plan. The plan is prepared by the Board of Directors and subject to approval from the Board of Commissioners.

Annual Budget

The Company's annual budget is prepared by considering the Company's current condition, strategies and business direction as well as external factors such as macroeconomic conditions and outlook of the financing industry. The Company's annual budget is formulated at the end of the previous year and ratified at the beginning of each current year.

PENGUNGKAPAN HAL PENTING LAINNYA

Disclosure of Other Important Matters

Transaksi Material dengan Pihak Terkait

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dengan pihak terkait.

Benturan Kepentingan

Merujuk pada definisi benturan kepentingan dalam POJK No.30/POJK.05/2014, tidak terdapat transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan selama tahun 2020.

Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjaga prinsip keterbukaan atau transparansi bagi kondisi keuangan dan non-keuangannya melalui pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan membentuk kebijakan bahwa keuangan Perusahaan wajib dikelola secara profesional, efisien, efektif, bertanggung jawab, akuntabel dengan mempertimbangkan risiko serta menggunakan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perusahaan mengharuskan bahwa setiap kondisi keuangan dan non-keuangan dilaporkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam RUPS.

Sertifikasi

Berikut adalah daftar sertifikasi yang dikoordinasikan oleh Perusahaan untuk karyawannya guna memenuhi ketentuan dan peraturan dari regulator:

Sertifikasi dan Pelatihan Tahun 2020 | Certification and Training in 2020

No	Materi Sertifikasi Certification Material	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sertifikasi Managerial Managerial Certification	Jakarta	23 Januari 2020 January 23, 2020	SPPI
		Jakarta	13 Februari 2020 February 13, 2020	SPPI
		Online	18 Mei 2020 May 18, 2020	SPPI
		Online	15 Juni 2020 June 15, 2020	SPPI
		Online	13 Juli 2020 July 13, 2020	SPPI
		Online	12 Agustus 2020 August 12, 2020	SPPI
		Online	14 Oktober 2020 October 14, 2020	SPPI

Material Transactions with Related Parties

Throughout the year 2020, the Company did not make any material transactions with related parties.

Conflict of Interest

Referring to conflict of interests as defined in OJK Regulation No.30/POJK.05/2014, the Company did not make any transactions deemed to have conflict of interest during 2020.

Policies on The Transparency of The Financial and Non-Financial Condition

The Company is fully committed in maintaining transparency principles for the financial and nonfinancial conditions through the implementation of Good Corporate Governance, by establishing policies that the Company's finance shall be managed professionally, efficiently, effectively, responsibly, accountable with risks consideration and implementing prudent principles. To support such commitment, the Company requires that every financial and non-financial condition are reported by the Board of Directors in Annual Report with the approval from the Board of Commissioners and reported to shareholders at GMS.

Certification

The following is a list of certifications coordinated by the Company for its employees to meet all requirements and prevailing regulations:

No	Materi Sertifikasi <i>Certification Material</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
2	Sertifikasi Penagihan <i>Billing Certification</i>	Jakarta	12 Februari 2020 <i>February 12, 2020</i>	SPPI
		Bekasi	12-13 Maret 2020 <i>March 12-13, 2020</i>	SPPI
		Sulawesi dan Jawa Tengah <i>Sulawesi and Central Java</i>	17-19 Maret 2020 <i>March 17-19, 2020</i>	SPPI
		Online	14 Juli 2020 - 7 Agustus 2020 <i>July 14-August 7, 2020</i>	SPPI
		Online	8 - 18 September 2020 <i>September 8-18, 2020</i>	SPPI
		Online	2 - 10 Desember 2020 <i>December 2-10, 2020</i>	SPPI
3	Refreshment Sertifikasi BSMR Level 4 <i>Certification Refreshment of Level 4 of BSMR</i>	Online	26 November 2020 <i>November 26, 2020</i>	BSMR

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai perwujudan dari upaya pengendalian internal yang menyeluruh, di tahun 2020 Perusahaan masih melaksanakan sosialisasi kebijakan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara efektif. Inisiatif ini juga turut mendukung strategi Perusahaan untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Semua pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan pelanggaran kepada Perusahaan dengan menyertakan bukti awal yang dimiliki melalui saluran komunikasi yang disediakan oleh Perusahaan yaitu:

Email: cnaflapor.tindak@cnaf.co.id

Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta melindungi pelapor pada saat laporannya sedang ditindaklanjuti. Demi memastikan kerahasiaan identitas, nama pelapor hanya diketahui oleh pejabat berwenang di Unit Kerja Anti Fraud dan Direksi.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang masuk akan dianalisa oleh *officer* terkait di Unit Kerja Anti Fraud. Bilamana hasil analisa terindikasi terjadi pelanggaran maka akan dilakukan analisa dan investigasi lebih lanjut dan perkembangannya senantiasa dilaporkan Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head kepada President Director.

Untuk laporan yang tidak terindikasi pelanggaran, penanganan diserahkan kepada Direktur terkait untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan secara internal di direktoratnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjaga komitmen Manajemen atas budaya kepatuhan di dalam perusahaan, CNAF memiliki media *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan yang disediakan oleh perusahaan terkait indikasi *fraud* atau pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, dan Manajemen sangat menjamin dalam upaya menjaga kerahasiaan diri pelapor.

Adapun kategori pelanggaran yang dapat dilaporkan, antara lain:

- Pelanggaran terkait Fraud
- Pelanggaran kode etik
- Pelanggaran kepatuhan terhadap ketentuan internal CNAF maupun regulator yang berpotensi merugikan perusahaan baik secara materi maupun non materi.

As the implementation of comprehensive internal control, in 2020 the Company has intensively socialized policy on whistleblowing system. This initiative also supports the Company's strategy to grow with healthy portfolio and strong integrity.

Whistleblowing Report

All stakeholders both internal and external is able to report fraudulent indication to the Company by submitting initial evidence through secured communication channel provided as follows:

Email: cnaflapor.tindak@cnaf.co.id

Protection for the Whistleblower

The Company has guaranteed that the whistleblower identity is being anonymous during the following up process. Thus, to ensure the anonymity, the identity is only known to respective person in charge at Anti Fraud Unit and the Board of Directors.

Whistleblowing Handling

The report will be further analyzed by respective person in charge (PIC) at Anti Fraud Unit. Whenever the result is indicating fraudulent, the PIC will further performed deep analysis and investigation in which the progress will be reported by Anti Fraud, Litigation & Quality Control Division Head to the Board of Directors.

For non-fraudulent report, the case is submitted to respective Director to be further followed up and resolved internally within the directorate

Whistleblowing System

To keep the Management's commitment towards compliance culture at the Company, CNAF already has a whistleblowing system as a media to report indications of frauds or violations of applicable regulations, and Management strongly guarantees efforts to maintain the confidentiality of the whistleblower.

The categories of violations that can be reported include:

- Frauds
- Violation of Code of Conducts
- Violations of compliance with internal provisions of CNAF and regulators that may have material and non material impacts on the Company's business.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Unit Usaha Syariah Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Per 31 Desember 2020, susunan DPS Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Lulus dan Nomor Fit & Proper Test Date and Number of Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (Tahun) Date of Appointment by GMS and Term of Service (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	Ketua Chairman	28 April 2014 No. KEP-753/NB.1/2014	23 April 2018 Periode 3 Tahun April 23, 2018, 3-year term of office	Indonesia	Indonesia
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota Member	23 Desember 2013 No. KEP-754/NB.1/2014	23 April 2018 Periode 3 Tahun April 23, 2018, 3-year term of office	Indonesia	Indonesia

Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, mengawasi aspek syariah kegiatan operasional Perusahaan dan sebagai mediator antara Perusahaan dengan DSN MUI. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab DPS meliputi:

1. Pengawasan terhadap pembentukan produk pembiayaan dengan berdasarkan prinsip syariah;
2. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan pembiayaan;
3. Mengulas dan mengevaluasi pemenuhan kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah secara berkala atas transaksi keuangan, transaksi treasury termasuk kebijakan dan/atau Standard Operating Procedure Perusahaan untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dengan pelaksanaan di lapangan;
4. Memberikan masukan dan nasihat serta rekomendasi atas rencana bisnis pembiayaan dengan prinsip syariah dalam rapat DPS;
5. Mengawasi proses pengembangan produk baru kegiatan pembiayaan dengan prinsip syariah sejak awal sampai dengan diluncurkan;
6. Memberikan opini syariah terhadap produk baru, kebijakan, akad pembiayaan, sistem pencatatan akuntansi, transaksi treasury dan transaksi syariah lainnya;
7. Meminta fatwa kepada DSN atas produk baru pembiayaan dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa; dan
8. Memberi nasihat dan saran kepada Manajemen Perusahaan dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah secara tepat dan konsisten, serta mendorong pengembangan dan pertumbuhan kinerja kegiatan pembiayaan syariah

Sharia Supervisory Board (SSB) is the unit of the Company which has the supervisory duty on Sharia Business Unit activities and ensures its compliance with Shariah principles.

Sharia Supervisory Board Structure

As of 31 December 2020, the composition of SSB is as follows:

Duties and Responsibilities

SSB has duty to give advice and suggestion to the Board of Directors, oversee the operational aspects of Shariah activities of the Company and perform as a mediator between the Company and DSN MUI. The scope of duties and responsibilities of the SSB includes:

1. Supervision of the establishment of financing products under shariah principles;
2. Analyze the reports submitted by and/or requested from the Board of Directors to determine the quality of the implementation of the fulfillment of Shariah principles on financing activities;
3. Review and evaluate financing activities compliance with Shariah principles on a regular basis for financial transactions, treasury transactions including policies and/or the Company's Standard Operating Procedure to ensure that the provisions of Shariah correspond with its implementation in the field;
4. Provide input and advice as well as recommendations on the financing business plan with Shariah principles in the meeting of the SSB;
5. Supervise the new product development process of financing activities with Shariah principles from the beginning until it is launched;
6. Provide Shariah opinion on new products, policies, contract financing, accounting system, treasury transactions and other Shariah transactions;
7. Request for a fatwa to the DSN on new product financing with Shariah principles that do not have a fatwa; and
8. Give advice and suggestions to the Management of the Company in order to repair, fulfilment of Shariah principles correctly and consistently, and to encourage the development and growth of Shariah finance.

Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa anggota DPS Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, dan tidak diperbolehkan untuk melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lainnya. Per tanggal 31 Desember 2020, masing-masing anggota DPS Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

<i>Nama Name</i>	<i>Posisi di Perusahaan Position at the Company</i>	<i>Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Company</i>	<i>Nama Perusahaan Lain dimaksud The Referred Other Company</i>	<i>Bidang Usaha Area of Business</i>
Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	Ketua <i>Chairman</i>	Ketua <i>Chairman</i>	Asuransi Syariah AXA	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
		Ketua DPS	Great eastern	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
		Ketua DPS	Jasa rahardja Putra Syariah	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
		Anggota DPS	Bank victoria syariah	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	Anggota <i>Member</i>	Ketua <i>Chairman</i>	BCA Syariah	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
		Anggota <i>Member</i>	AIA Syariah	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
		Anggota <i>Member</i>	Adira Dinamika Finance	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
		Anggota <i>Member</i>	PT Bank CIMB Niaga	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>

Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Untuk meningkatkan kompetensinya, anggota Dewan Pengawas Syariah senantiasa mengikuti pelatihan dan seminar. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2020:

Concurrent Position of Sharia Supervisory Board

Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 stipulates that members of the SSB shall not assume a position as member of the Company's Board of Directors nor Board of Commissioners, and shall not assume the same position as member of SSB at more than 4 (four) other shariah financial institutions. As of December 31, 2020 each member of the Company's SSB has complied with this stipulation as presented in the table below

Sharia Supervisory Board Training

To improve their competence, members of the Sharia Supervisory Board often participate trainings and seminars. The following is the list of trainings participated by Sharia Supervisory Board members during 2020:

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Tempat Organizer-Venue
Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	• Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pegadaian dan Fintech Syariah	12 dan 17 Oktober 2020	Webinar Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
	• Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional"	05-06 November 2020	Webinar Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	• Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pegadaian dan Fintech Syariah	12 dan 17 Oktober 2020	Webinar Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia
	• Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah (DPS) Tahun 2020 dengan tema "Peran Serta Ekonomi Syariah dalam Pemulihan Ekonomi Nasional"	05-06 November 2020	Webinar Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia

Pelatihan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan didorong untuk memperluas wawasannya mengenai seluk beluk pembiayaan syariah agar dapat memberikan masukan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan senantiasa dapat mematuhi setiap ketentuan yang berlaku atas penyaluran pembiayaan syariah yang ditawarkan oleh Perusahaan.

Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk jalannya bisnis Unit Usaha Syariah Perusahaan salah satunya disampaikan melalui rapat Dewan Pengawas Syariah. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2020 adalah:

- DPS menyetujui pengajuan produk motor murabahah sama persis dengan pembiayaan kendaraan roda empat, yang berbeda hanyalah objeknya.
- DPS menyetujui pengajuan Mobilaku karena produk tersebut telah diajukan di CIMB Niaga Bank dan telah disetujui oleh OJK Bank.
- Pada prinsipnya, DPS menghargai upaya dari CNAF untuk membantu konsumen dalam kondisi seperti ini, jika konsumen tidak mampu membayar bisa dikategorikan dapat direstrukturisasi, reconditioning tanpa ada biaya tambahan apapun.
- Pada prinsipnya, perusahaan membantu customer yang terdampak COVID19. Dengan Tenor Extension, Holiday Payment, Ballon payment. Apabila ada Program ini bisa dilakukan dengan catatan tidak ada penambahan biaya di outstanding, tidakbada tambahan margin. Untuk perubahan jadwal,besar angsuran disepakati oleh kedua belah pihak. Jika ada biaya tambahan itu harus biaya real, tidak diperkenankan opportunity cost.

Training of Members of Sharia Supervisory Board

Members of the Sharia Supervisory Board of the Company are encouraged to broaden their insights into the ins and outs of sharia financing in order to provide input to the Company so that the Company can always comply with any applicable provisions for distribution of sharia financing offered by the Company.

Sharia Supervisory Board Recommendations

The Sharia Supervisory Board oversees and provides advice on the course of business of the Sharia Business Unit of the Company, by i.e. through a meetings of the Sharia Supervisory Board. Some important recommendations during 2020 were:

- *DPS approved the submission of murabahah motorbike products that are exactly the same as the financing for four-wheeled vehicles, the only difference is the object.*
- *DPS approved the application for Mobilaku because the product had been submitted to CIMB Niaga Bank and was approved by OJK Bank.*
- *In principle, DPS appreciates the efforts of CNAF to help consumers in these conditions, if consumers can not afford to be categorized as restructured, reconditioning without any additional costs.*
- *In principle, the company helps customers affected by COVID19. With Tenor Extension, Holiday Payment, Ballon payment. If there is this program, this can be done as long as there are no additional fees in outstanding, no additional margin. For schedule changes, the installment amount is agreed by both parties. If there are additional costs, it must be real costs, not allowed opportunity cost.*

- DPS mendukung dan tidak keberatan dengan inisiatif penggunaan rekening syariah untuk cash in dan cash out hanya untuk pembayaran biaya operasional. Nantinya harus secara proporsional.
- Perlu diberi pembekalan dari tim syariah untuk istilah-istilah teknis agar disampaikan sesuai SOP yang ada di syariah. Di-brief terlebih dahulu agar tidak salah dalam menyampaikan ke customer.
- Sebisa mungkin untuk syariah menggunakan rekening syariah, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk melakukan bridging process, tetapi ada batasan seperti jasa giro tidak diambil ke pendapatan syariah tapi treatment-nya bukan menjadi pendapatan CNAF dan dialihkan ke dana sosial.

- DPS supports and does not object to the initiative to use sharia accounts for cash in and cash out only for payment of operational costs. Later it shall be proportional.*
- It is necessary to provide provision from sharia team for technical terms to be conveyed according to the existing SOP in sharia. Briefed beforehand so that not mistaken in conveying it to the customer.*
- As much as possible for sharia to use a sharia account, but it does not rule out the possibility to carry out a bridging process, but there are limitations such as checking accounts that are not taken into sharia income but the treatment is not CNAF income and transferred to social funds.*

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Peraturan OJK (POJK) No. 30/POJK.05/2014 mengatur bahwa Dewan Pengawas Syariah wajib menyelenggarakan rapat minimal 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut dimana pada tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meeting

Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2014 stipulates that the SSB shall hold meetings at least 6 (six) times within one (1) year. The Company has complied with the stipulation where in 2020, the DPS convened 7 (seven) meeting with the following level of attendance:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Meeting Attended		Persentase Kehadiran Attendance Percentage
	Fisik Physical	Sarana Media Elektronik Via Electronic Media	
Prof. Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA	2	4	86%
Prof. Dr. H. Faturrahman Djamil, MA	2	5	100%



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social
Responsibility*





Foto dilakukan dengan menerapkan Social Distancing dan penggabungan gambar dilakukan secara foto digitalisasi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Landasan Pelaksanaan dan Dasar Kebijakan

Perusahaan secara konsisten memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kesadaran Perusahaan mengenai peran serta dan dukungan masyarakat sekitar sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan bisnis. Kesadaran ini diwujudkan melalui penyelenggaraan bisnis yang bertanggung jawab dengan memerhatikan kegiatan operasionalnya berdampak terhadap lingkungan hidup.

Seiring dengan kemajuan bisnis, Perusahaan merupakan entitas yang bertanggung jawab dan memiliki bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan memandang masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang aspirasinya tidak hanya harus diperhatikan dan dipenuhi, namun juga harus dikelola dengan baik.

The basis for principles and policies

The Company consistently fulfills its social responsibility towards the environment and surrounding communities to ensure long-term business sustainability. This is motivated by the Company's awareness regarding the community's participation and support, which significantly affects the business's sustainability. This awareness is manifested through responsible business conduct with due observance of its operational activities impacting the environment.

As the business progresses, the Company is a responsible entity and has an integral part of the surrounding community. Therefore, the Company views the surrounding community as one of the main stakeholders whose aspirations must be considered, fulfilled, and managed correctly.

Hal tersebut merupakan timbal balik Perusahaan atas peran serta dukungan masyarakat terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya, Perusahaan melakukan perencanaan secara matang agar dampak dari kegiatan tersebut dapat terasa oleh berbagai pihak, utamanya para penerima manfaat. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dan kondisi keuangan Perusahaan. Pemahaman ini telah sejak lama diwujudkan oleh Perusahaan dalam bentuk pelaksanaan program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR).

Struktur Pengelola

Unit kerja Corporate Communication yang berada di bawah pengawasan dari Corporate Affairs & Planning Division mengelola kegiatan CSR (corporate social responsibility) di Perusahaan. Meski demikian, karyawan relawan yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan CSR Perusahaan seringkali dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Visi dan Misi

Membangun masyarakat yang mapan dalam hal pendidikan, sosial dan kesehatan serta mampu untuk bertumbuh dalam lingkungan yang sehat agar tercipta keberlanjutan ekonomi secara jangka panjang.

Berpedoman pada panduan yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan setelah memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan. Berdasarkan regulasi tersebut, Perusahaan memfokuskan kegiatan CSR-nya pada aspek Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan, dan Konsumen.

This is a reciprocal of the Company for the community's role and support for the Company's business activities. In fulfilling its social responsibility, the Company plans carefully so that various parties, especially the beneficiaries, can feel these activities' impact. The Company also always pays attention to the suitability between the community's needs and the Company's financial condition. The Company has long manifested this understanding to implement its Corporate Social Responsibility (CSR) activity program.

Structure of The Executive Board

The Corporate Communication work unit, which is under the supervision of the Corporate Affairs & Planning Division, manages CSR (corporate social responsibility) activities in the Company. However, volunteer employees who are willing to put in the time and energy to participate in various CSR activities of the Company are often involved in implementing the activities.

Vision and Mission

Build an established community in terms of education, social and health and grow in a healthy environment to create long-term economic sustainability.

Taking as guidelines all provisions specified in Law No. 40 of 2007 Article 74 on Limited Liability Companies and with due consideration on the needs of stakeholders. The Company has focused the implementation of CSR programs on the Environment, Employment, Health & Safety (K3), Social & Community Development, and Consumers.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP *RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT*

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Untuk membantu mengurangi dampak pemanasan global Perusahaan berperan serta melalui implementasi kebijakan ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Dalam hal ini, Perusahaan melibatkan segenap karyawannya melalui serangkaian aktivitas edukasi. Lingkup kegiatan pelestarian lingkungan tidak terbatas pada lingkungan internal. Perusahaan berperan aktif dalam memberikan asistensi kepada berbagai pihak lain yang memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam mempertahankan lingkungan hidup. Di kantor pusat maupun kantor-kantor cabang, upaya ini diwujudkan melalui penggunaan peralatan kantor secara efisien, misalnya melalui penggunaan peralatan kantor dan listrik yang ramah lingkungan dan penggunaan inventori secara bijaksana.

Pada tahun 2020, belum ada kegiatan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan dikarenakan kondisi Pandemi COVID-19.

Pengolahan Limbah dan Pengaduan Masalah Lingkungan

Perusahaan senantiasa tetap memperhatikan pengelolaan limbahnya, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, dengan mengacu pada setiap peraturan perundangan yang berlaku. Sebagai entitas usaha non-manufaktur yang memberikan jasa layanan finansial, Perusahaan tidak menghasilkan limbah operasional dalam jumlah banyak dan dalam kondisi bisnis normal limbah tersebut biasanya hanya berbentuk sisa kertas, peralatan komputer dan kantor yang sudah tidak terpakai, serta beragam limbah kering lainnya.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan tidak ada dampak signifikan terhadap keuangan Perusahaan.

Responsibility Towards Environment

The Company helps to reduce the impact of global warming by executing environmentally friendly policies at each of its operational areas. This effort has been manifested through ecologically friendly office equipment and efficient use of electricity at the head office and branch offices. The Company socializes its environmental policies to its employees through a series of educational activities. The Company's scope of ecological preservation activities extends beyond its internal environment. The Company plays an active role in assisting various other parties involved in environmental preservation.

In 2020, there were no activities of corporate responsibilities for the environment due to the COVID-19 Pandemic.

Waste Processing and Environmental Issues

The Company always pays attention to its waste management, both at the Head Office and Branch Offices, by referring to any applicable laws and regulations. As a non-manufacturing business entity that provides financial services, the Company does not produce large amounts of operational waste and in normal business conditions the waste is usually only paper scraps, unused computer and office equipment, and various other dry wastes.

The Company has set aside sufficient budget to support the implementation of its responsibility towards environment. The allocated funds have had no significant impact on the Company's finances.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)



Pemenuhan tanggung jawab tidak saja dilakukan karyawan terhadap Perusahaan, tetapi juga sebaliknya yang berarti bahwa Pembangunan hubungan antara Perusahaan dengan para karyawannya menganut prinsip dua arah. Artinya. Dalam konteks ini, tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan diwujudkan dalam bentuk:

- Pemenuhan hak-hak karyawan untuk memiliki tingkat kesejahteraan yang baik, salah satunya dengan memberikan fasilitas dan manfaat kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
- Penyediaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta kondusif, salah satunya dengan menempatkan petugas keamanan di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Perusahaan serta pelaksanaan kegiatan latihan evakuasi kebakaran dan evakuasi bencana khususnya bagi karyawan yang berkantor di gedung bertingkat dan/atau daerah rawan bencana.

Termasuk dalam bentuk pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan adalah penetapan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa tiap karyawan telah mendapatkan manfaat sesuai dengan kontribusinya pada Perusahaan (Pay for Performance).

Employees carry out the fulfillment of responsibilities to the Company and on the contrary, which means that the development of relationships between the Company and its employees adheres to a two-way principle. That means. In this context, the Company's responsibility to employees is manifested in the form:

- *Fulfillment of employees' rights thought the provision of health facilities and other benefits for employees and their families;*
- *Provision of a safe, comfortable and conducive working environment by assigning security officers at the Head Office and all Branch Offices and conducting fire drills and disaster evacuation training, especially for employees working in high-rise buildings and/or disaster prone areas.*

A part of the Company's fulfillment of its responsibility to its employees is the establishment of a remuneration policy that ensures that each employee's allowance is based on his or her contribution to the Company (Pay for Performance).

Tingkat Kecelakaan Kerja

Dalam industri pembiayaan, para karyawan relatif tidak terpapar pada eksposur risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Meski demikian potensi risiko itu tetap ada terutama terkait risiko berlalu lintas dalam tugas lapangan, khususnya bagi tenaga-tenaga pemasaran dan penagihan. Pada tahun 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimpa karyawan yang bertugas.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan menganut prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama sejalan dengan ketentuan yang berlaku baik di lingkungan internal maupun eksternal, dan diterapkan sejak proses rekrutmen hingga penetapan manfaat karyawan. Untuk itu, Perusahaan membuka kesempatan luas bagi setiap karyawannya yang berkinerja unggul untuk mengembangkan karier.

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk dapat membantunya dalam mengembangkan diri sekaligus memberikan kontribusi lebih bagi Perusahaan, Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan. Pemenuhan kebutuhan ini difasilitasi dengan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara berkala, baik itu diselenggarakan sendiri oleh Divisi SDM maupun pihak luar yang berkompeten.

Pengungkapan lebih rinci mengenai hal ini dapat dilihat dalam sub bahasan terkait SDM dalam Laporan Tahunan ini.

Work Accident Level

In the finance industry, the Company's employees are not exposed to a high risk of work accidents. Nevertheless, there is still the risk of traffic accidents in the field, especially for the marketing and collections staff. In 2020, there were no work accident that happened to employees on duty.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company adheres to the principles and principles of equality regardless of gender, ethnicity, race, religion in line with applicable regulations both internally and externally and is applied from the recruitment process to determining employee benefits. For this reason, the Company opens vast opportunities for every employee with superior performance to develop a career.

Education and Training

To be able to assist him in self-development while at the same time giving more contributions to the Company, the Company always provides opportunities for its employees to take part in training and education. Fulfilling this need is facilitated by a series of HR training and development programs held regularly, either by the HR Division or by competent external parties.

More information about this is available in the sub discussion related to HR in this Annual Report.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan telah menjadi agenda tahunan yang dilaksanakan melalui pemetaan kebutuhan masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang penting. Sebab, melalui pendidikan, generasi mendatang akan memiliki peluang lebih besar dalam mencapai taraf kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten memenuhi tanggung jawabnya terhadap bidang ini melalui berbagai asistensi yang diberikan. Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pendidikan pada tahun 2020 berbagai kegiatan dilakukan yaitu:

1. Perusahaan memberikan beasiswa pendidikan kepada 3 orang mahasiswa berprestasi di Institut Ilmu Al Quran Jakarta (IIQ).
2. Kegiatan Literasi dilakukan secara daring atau Web seminar (Webinar) dengan tema "Mengelola arus kas" untuk mahasiswa yang diselenggarakan di Institut Ilmu Al Quran Jakarta (IIQ).

Bidang Kesehatan dan Sosial

Di sepanjang tahun 2020, tanggung jawab Perusahaan terhadap bidang kesehatan dan sosial diwujudkan dalam bentuk:

1. Kegiatan Donor darah yang dilaksanakan di Kantor Pusat. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan perusahaan dan umum.
2. Perusahaan menyalurkan bantuan alat kesehatan untuk tenaga medis yang menangani pasien virus Corona (COVID-19). Inisiatif ini dilakukan setelah mencermati kondisi penyebaran COVID-19 yang semakin meluas, sehingga mengakibatkan kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) untuk Dokter dan Perawat serta sejumlah alat kesehatan lainnya di rumah sakit (RS), termasuk RS Polri sebagai salah satu RS yang merawat pasien COVID-19.

Adapun alat kesehatan untuk tenaga medis yang diserahkan meliputi APD, masker medis, dan sarung tangan latex.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Salah satu fokus kegiatan CSR Perusahaan karena membawa dampak jangka panjang dan berkelanjutan bagi penerima manfaat adalah pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, CNAF tidak hanya berfokus pada masyarakat yang sehat jasmani saja, tetapi juga kepada mereka yang memiliki keterbatasan terutama penyandang disabilitas. Pada tahun 2020, belum ada kegiatan dikarenakan kondisi Pandemi COVID-19.

Promoting social welfare and Community Development is a part of the Company's annual agenda that is fulfilled through mapping the needs of the surrounding communities in relation to education, health, and community empowerment.

Education

Education is important. Because, through education, future generations will have a greater chance of achieving better standard of living. Therefore, the Company has consistently fulfilled its responsibilities in this area through various assistance provided. As a form of concern for education in 2020, various activities were carried out, namely:

1. The Company provided educational scholarships to 3 outstanding students at the Jakarta Institute of Al Quran Science (IIQ).
2. Literacy activities are carried out online or a Web seminar (Webinar) with the theme "Managing cash flow" for students held at the Jakarta Institute of Al Quran Science (IIQ).

Health and Social

Throughout 2020, the Company's CSR in the social and health fields included:

1. Blood donation activities held at the Head Office. This activity is attended by employees and public in general.
2. The Company was distributed medical equipment assistance to medical personnel who handle Corona virus (COVID-19) patients. This initiative was carried out after observing the widespread condition of the spread of COVID-19, resulting in a lack of Personal Protective Equipment (PPE) for Doctors and Nurses as well as a number of other medical devices in hospitals (RS), including the National Police Hospital as one of the hospitals that treat COVID-19 patients.

The medical equipment for medical personnel that was donated included PPE, medical masks, and latex gloves.

Community Empowerment

One of the focuses of the Company's CSR activities because it has a long-term and sustainable impact on beneficiaries is community empowerment. CNAF focused not only on physically healthy people, but also on those with special needs, especially the disabled. In 2020, there were no activities due to the COVID-19 Pandemic.

TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Responsibility to Customers

Pada tahun 2020, Perusahaan menunjukkan komitmen tanggung jawab konsumen melalui pelaksanaan berbagai inisiatif peningkatan *customer experience*. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap konsumen adalah memastikan bahwa hak-hak konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan senantiasa diperhatikan dan dipenuhi.

Melalui ketersediaan kanal-kanal komunikasi yang memudahkan mereka dalam mendapatkan informasi dan/ atau menyampaikan pengaduan ataupun keluhan Perusahaan memiliki akses layanan yang mudah dan dapat diakses secara langsung, seperti:

Call Center : 0804 1 090909
E-mail : info@cnaif.co.id
Website : www.cnaif.co.id

Pengelolaan Pengaduan Konsumen

Setiap pengaduan konsumen ditindaklanjuti dengan sistem monitoring yang komprehensif guna memastikan kualitas dan kecepatan penyelesaian pengaduan. Untuk itu, Perusahaan memiliki unit kerja khusus, *Customer Service*, yang menangani dan melayani pengaduan konsumen yang diperoleh melalui berbagai jalur pengaduan, yaitu: cabang, *call center*, media sosial, media massa maupun regulator. Pada 2020, unit *Customer Service* mencatat bahwa 100% pengaduan nasabah diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan *Service Level Agreement* yang disepakati, 100%, meningkat 0.19 % dari 99,81% di tahun 2019.

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi

Perusahaan berkomitmen untuk menanamkan budaya integritas melalui pembentukan unit khusus yang bertugas menjalankan fungsi anti fraud hal tersebut sejalan dengan aspirasinya untuk bertumbuh dengan portofolio yang sehat dan integritas yang kuat. Unit ini diberi nama *Anti Fraud Management*, dan dibangun atas 4 (empat) pilar, yakni:

1. Pencegahan: langkah pencegahan untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*
2. Deteksi: langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi adanya *fraud* dalam aktivitas operasional
3. Investigasi: langkah untuk melakukan investigasi, membuktikan dan melaporkan dan kemudian menjatuhkan sanksi atas tiap kejadian *fraud*
4. Pemantauan: langkah untuk memantau, mengevaluasi dan menindaklanjuti langkah koreksi atas *fraud* yang telah terjadi.

Perusahaan telah menetapkan anggaran yang cukup untuk mendukung penerapan tanggung jawab terhadap konsumen yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Di tahun 2020, kegiatan sosialisasi kembali dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap budaya integritas. Media yang digunakan untuk aktivitas sosialisasi termasuk email *blast*, *screen saver* komputer dan penempelan poster anti *fraud* di lingkungan kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang Perusahaan.

Throughout 2020, the Company showed its customer commitment through the implementation of improvement initiatives in customer service. The Company always takes into consideration the rights of its customers, as they are one of the Company's key stakeholders.

Through the availability of communication channels that make it easier for them to obtain information and / or submit complaints or complaints, the Company has easy access to services and can be accessed directly, such as:

Call Center : 0804 1 090909
E-mail : info@cnaif.co.id
Website : www.cnaif.co.id

Consumer Complaints Management

Every consumer complaint is followed up with a comprehensive monitoring system to ensure the quality and speed of complaint resolution. For this reason, the Company has a particular work unit, Customer Service, which handles and serves consumer complaints obtained through various complaint channels, namely: branches, call centers. In 2020, the Customer Service unit resolved 100% of the received customer complaints promptly and by the agreed Service Level Agreement, increased 100% from 99,81% in 2019.

Anti-Corruption and Socialization Policy

The company is committed to instilling a culture of integrity by forming a particular unit tasked with carrying out an anti-fraud function in line with its aspirations to grow with a healthy portfolio and strong integrity. This unit is named Anti Fraud Management and is built on 4 (four) pillars, namely:

1. *Prevention: preventative measures to mitigate risk of fraud*
2. *Detection: measures to identify and detect fraud in operational activities*
3. *Investigation: steps to investigate, prove and report fraud, and sanction each proven case of fraud.*
4. *Monitoring: steps to monitor, evaluate and take corrective actions on proven cases of fraud.*

The Company has set aside sufficient budget to support the fulfillment of its responsibility to its customers. The allocated fund has had no significant impact on the Company's finances. In 2020, the culture of integrity was socialized within the Company in an effort to enhance employee awareness. The media used for this socialization included e-mail blasts, computer screen savers and placement of anti-fraud posters in the work environment both at the Head Office and the Corporate Branch Offices.

DAFTAR JARINGAN KANTOR

Branch Office

DKI JAKARTA

FATMAWATI

Jl. RS Fatmawati No. 10 RT 001/ RW 003, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 021-75818979 / 80 /81

DEPOK

Jl. Margonda Raya No. 120, Beji, Depok 021-27881828

KELAPA GADING

Plaza Kelapa Gading (INKOPAL) Blok B/16, Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara 021 - 45867258

TANGERANG

Gedung CIMB NIAGA Ruko Tangerang City Blok H-12 LT. 5, Jl. Jendral Sudirman No.1, Tangerang 15117 021-27881828

KALIMALANG

Jl. Pahlawan Revolusi No. 68, Kel. Klender, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 021-8600415

JAWA BARAT

BANDUNG

Jl. BKR (Lingkar Selatan) No. 54 C & 54 D, Kel. Pasirluyu, Kec. Regol, Kotamadya Bandung Wilayah Karees 022-5204129

CIREBON

Ruko Kesambi Regency Blok KR 5 Jl. Raya Kesambi Cirebon 0231-242130

KARAWANG

Ruko Courtyard "Galuh Mas" Blok 7A No C9 C10 Desa Puseur jaya Kec Teluk Jambe Timur Karawang Jawa Barat 0267-8456801

SUKABUMI

Jl. Jendral Sudirman No. 57A, RT. 01 RW. 05, Kel. Sriwedari, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi 43123 0266-245123

JAWA TENGAH

SEMARANG

Jl. Mataram 970 Blok C-10 & C-11, Kel. Lamper Kidur, Kec. Semarang Selatan, Kotamadya Semarang 024-86454214

YOGYAKARTA

Ruko Casablanca No. 1 Jl. Ring Road Utara Yogyakarta 0274-3156690

KUDUS

Pertokoan Jl. A. Yani Blok A-6 dan A-7, Kel. Getas Pejaten, Kec. Jati, Kota Kudus 0291-4251815

PURWOKERTO

Komplek Pertokoan Purwokerto CityWalk Blok A No. 5A & 5B, Jl. H. R. Bunyamin, Kel. Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas 0281-630197

SOLO

Ruko Pucangsawit (UNS), Jl. IR. Sutami No. 82A, Pucangsawit, Jebres, Surakarta, Solo 0271-644717

TEGAL

Ruko Nirmala Square Blok A No 11, Jl. Yos Sudarso, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal 0283-324515

JAWA TIMUR

SURABAYA

Jl. Mayjend Sungkono No. 149-151, Ruko Rich Place Blok R-22 & R-26, Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya 031-5688044

KEDIRI

Jl. Soekarno Hatta No.150C, Desa Sukorejo, Kec. Ngasem, Kediri 0354-673711

DENPASAR

Rukan Pertokoan Niti Mandala, Renon No. 3A, Jalan Raya Puputan Denpasar 0361-246555

MALANG

Komplek Ruko S. Parman Megah Kav B2 No. 56, Jl. Letjend S. Parman, Blimbing, Malang 65122 0341-484072

JEMBER

Ruko Gajah Mada Square Blok. A.11. Jl. Gajah Mada, Kel. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur 0331-425576

SUMATERA

MEDAN

Jl. Gagak Hitam Ringroad No. 17, Tanjung Rejo, Medan Sunggal, Medan 061-8446900

PADANG

Jl. Khatib Sulaiman No. 47D & 47E, Kel. Lolong Belati, Kec. Padang Utara, Kota Padang 0751-7058015

PEKANBARU

Jl. Arifin Ahmad No. 8A Kel. Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 0761-9099113

PALEMBANG

Jl. Basuki Rahmat No. 43 RT 025 RW 010 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning Palembang 30128 0711-352866

JAMBI

Jl. DI. Panjaitan No. 112 RT 37 Kec. Kebun Handil Kel. Jelutung Jambi 0741-446672

LAMPUNG

Jl. Wolter Monginsidi No.21D dan 21E, Kel. Gotong Royong, Kec. Tanjungkarang Pusat, Bandar Lampung 0721-269900

KALIMANTAN

BANJARMASIN

Jl. Ahmad Yani KM. 9.6, Kel. Mandar Sari, Kec. Kertak hanyar, Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan 0511-4281687

SAMARINDA

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 016, RT. 014, Kel. Sempaja, Kec. Samarinda Utara, Samarinda 0541-7777045

BALIKPAPAN

Jl. MT Haryono No.07 RT.10, Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 0542-878585

PONTIANAK

Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall Blok E/10 0561-767089

SULAWESI

MAKASSAR

Komplek Ruko PGM Blok A.18-19 Jl AP. Pettarani No 18 A Makassar LT 1 & LT 2 0411-458293

PARE PARE

Jl. Bau Massepe Kel. Mallusetasi Kec. Ujung Kota Pare Pare 0421-23331

MANADO

Jln. 17 Agustus No.34 a, Telling Atas, Wanea, Manado 0431-851290

KENDARI

Jl. Ahmad Yani No.62A, Kel. Wua-wua, Kec. Mandonga, Kota Kendari 0401-3193478

PALU

Jl. Basuki Rahmat No 18 B Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan, Palu, Sulawesi Tengah 0451-483232

PALOPO

Jl. Kelapa No.30, Kel. Lagaligo ,Kec. Wara, Kota Palopo Sulawesi Selatan 91921 0471-326905

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN 2020

FINANCIAL REPORT 2020

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ristiawan
Alamat kantor : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Alamat rumah : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Muhammad Imron Rosyadi Nur,
ST
Alamat kantor : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Alamat rumah : Komplek Pelangi Bintaro
Jl. Wage Rudolf Supratman/08
Kel. Rengas
Kec. Ciputat Timur
Tangerang Selatan
Nomor telepon : (021) 27881800
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2020 AND FOR
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

We the undersigned:

1. Name : Ristiawan
Office address : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Residential address : Jl. Cucur Barat XVII Blok E8/12
Kel. Pondok Karya
Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 27881800
Title : President Director
2. Name : Muhammad Imron Rosyadi Nur,
ST
Office address : Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I
No. 15, Pondok Pucung
Pondok Aren
Tangerang Selatan
Residential address : Komplek Pelangi Bintaro
Jl. Wage Rudolf Supratman/08
Kel. Rengas
Kec. Ciputat Timur
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 27881800
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company")'s financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 Maret/March 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ristiawan
Presiden Direktur / President Director

Muhammad Imron Rosyadi Nur
Direktur / Director

PT. CIMB Niaga Auto Finance

Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15, Bintaro Jaya Sektor IX - Tangerang Selatan 15229

P: 021-2788 1800 W: www.cnaf.co.id

Contact Center : 0-804-1-090909



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT CIMB Niaga Auto Finance, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT CIMB Niaga Auto Finance tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT CIMB Niaga Auto Finance as of 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
25 Maret/March 2021

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2p,4,20			Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga		19.059	22.749	Third parties -
- Pihak berelasi		100.614	105.474	Related parties -
		<u>119.673</u>	<u>128.223</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2e,2g,5	3.088.345	3.260.367	Consumer financing receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(106.353)	(74.863)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>2.981.992</u>	<u>3.185.504</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2f,2g,6	-	181	Net investment in financing leases
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(181)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>-</u>	<u>-</u>	
Beban dibayar dimuka	2j,7	11.461	16.490	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	2c,8	36.568	7.712	Other receivables
Aset yang diambil alih	2g,2k,10	47.320	9.815	Repossessed assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(7.170)	(1.680)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>40.150</u>	<u>8.135</u>	
Uang muka pajak	2o,13a	266.508	234.552	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2o,13e	16.943	17.888	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 60.026 dan Rp 94.797 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	2i,2q,9	70.995	21.488	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 60,026 and Rp 94,797 as at 31 December 2020 and 2019, respectively)
Aset lain-lain	2c	<u>924</u>	<u>2.726</u>	Other assets
JUMLAH ASET		<u><u>3.545.214</u></u>	<u><u>3.622.718</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	2c,2h,2p,11,20			Bank loans
- Pihak ketiga		934.869	939.621	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>265.388</u>	<u>469.015</u>	Related parties -
		1.200.257	1.408.636	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		<u>(1.976)</u>	<u>(2.429)</u>	Unamortised transaction costs
		1.198.281	1.406.207	
Liabilitas pajak	2o,13b,13c			Tax liabilities
- Pajak penghasilan badan		6.207	27.489	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		<u>2.494</u>	<u>2.157</u>	Other taxes -
		8.701	29.646	
Imbalan kerja	2m,14	40.793	32.179	Employee benefits
Akrual dan liabilitas lain-lain	2c,2p,12,20			Accruals and other liabilities
- Pihak ketiga		463.106	522.443	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>14.627</u>	<u>10.220</u>	Related parties -
		<u>477.733</u>	<u>532.663</u>	
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.725.508</u>	<u>2.000.695</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - at par value of Rp 50,000 (full amount) per share
- Modal dasar 20.000.000 (nilai penuh) lembar saham				Authorised 20,000,000 - (full amount) shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.000.000 (nilai penuh) lembar saham per 31 Desember 2020 dan 2019	15a	700.000	700.000	Issued and fully paid capital - 14,000,000 (full amount) shares as of 31 December 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	15b	(2.170)	(2.170)	Additional paid in capital
Saldo laba		<u>1.121.876</u>	<u>924.193</u>	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		<u>1.819.706</u>	<u>1.622.023</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>3.545.214</u></u>	<u><u>3.622.718</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2e,2f,2n, 2p,16,20	854.978	735.160	INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,17,20	(141.427)	(63.313)	Interest and finance expenses
Beban gaji dan tunjangan	2n,2p,18,20	(179.544)	(180.710)	Salary and allowance expenses
Beban umum dan administrasi	2n,2p,19,20	(129.148)	(189.791)	General and administrative expenses
(Penambahan)/pemulihan kerugian penurunan nilai:				(Additional)/reversal for impairment losses:
- Pembiayaan konsumen	2e,2g,5	(28.491)	72.135	Consumer financing -
- Sewa pembiayaan	2f,2g,6	181	3.745	Financing leases -
- Aset yang diambil alih	2g,2k,10	(5.490)	1.576	Repossessed assets -
Penghapusan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2g,5,6	(77.352)	(70.947)	Consumer financing and financing leases written-off
Kerugian penjualan aset yang diambil alih		(19.215)	(8.930)	Loss on sale of repossessed assets
Jumlah beban		(580.486)	(436.235)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		274.492	298.925	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,13d	(49.678)	(79.880)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH		224.814	219.045	NET INCOME
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	14	(3.718)	(1.128)	Remeasurement of post-employment benefit
- Pajak penghasilan terkait	13e	818	282	Related income tax -
- Penyesuaian tarif pajak		(77)	-	Tax rate adjustment -
		(2.977)	(846)	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		221.837	218.199	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		700.000	(2.170)	723.314	1.421.144	Balance as at 1 January 2019
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						Total comprehensive income for the year - net of tax
- Laba bersih		-	-	219.045	219.045	Net income -
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja setelah pajak	2m	-	-	(846)	(846)	Remeasurement of - post employment benefit after tax
Pembayaran dividen	15c	-	-	(17.320)	(17.320)	Dividend paid
		-	-	200.879	200.879	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>924.193</u>	<u>1.622.023</u>	Balance as at 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71 – bersih		-	-	(2.249)	(2.249)	Impact on implementation SFAS 71 - net
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71		<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>921.944</u>	<u>1.619.774</u>	Balance as at 1 January 2020 after impact on SFAS 71
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						Total comprehensive income for the year - net of tax
- Laba bersih		-	-	224.814	224.814	Net income -
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja setelah pajak	2m	-	-	(2.900)	(2.900)	Remeasurement of - post employment benefit after tax
- Penyesuaian tarif pajak		-	-	(77)	(77)	Impact on tax rate - adjustment
Pembayaran dividen	15c	-	-	(21.905)	(21.905)	Dividend paid
		-	-	199.932	199.932	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		<u>700.000</u>	<u>(2.170)</u>	<u>1.121.876</u>	<u>1.819.706</u>	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
- Penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dan channelling without recourse		3.139.872	3.553.674	Joint financing and channelling without recourse facilities -
- Pelanggan pembiayaan konsumen		2.384.110	1.068.577	Consumer financing customers -
- Pelanggan sewa pembiayaan		-	1.054	Financing lease customers -
- Bunga bank		4.039	2.442	Bank interests -
- Pendapatan telat bayar	16b	32.716	47.778	Late payment charges -
- Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan	16b	36.244	58.195	Recoveries from written-off receivables -
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
- Pembayaran porsi fasilitas pembiayaan bersama dan channelling without recourse		(1.512.959)	(2.029.836)	Payments of joint financing and channelling without recourse facilities -
- Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(3.031.932)	(2.969.468)	Payments to dealer -
- Pembayaran kepada asuransi		(139.092)	(132.640)	Payments to insurance companies -
- Pembayaran beban bunga dan keuangan		(142.366)	(62.174)	Payments of interest and finance charges -
- Pembayaran beban umum dan administrasi		(212.606)	(163.042)	Payments of general and administrative expenses -
- Pembayaran beban gaji dan tunjangan		(186.236)	(182.839)	Payments of salary and allowance expenses -
Penerimaan/(pengeluaran) kas bersih		371.790	(808.279)	Net cash received/(disbursed)
- Pembayaran beban pajak penghasilan badan		(68.424)	(57.502)	Payment of corporate income tax expenses -
- Pembayaran pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		(161.251)	(80.177)	Payment of past years income tax -
- Penerimaan pajak penghasilan tahun-tahun sebelumnya		129.295	128.342	Proceeds from past years tax refund -
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		271.410	(817.616)	Net cash flows provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	9	(48.177)	(17.609)	Purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	79	2.542	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(48.098)	(15.067)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		952.675	2.253.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	11	(1.161.055)	(1.367.804)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(1.577)	-	Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen	15c	(21.905)	(17.320)	Dividend paid
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(231.862)	867.876	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(8.550)	35.193	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		128.223	93.030	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		119.673	128.223	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas	4	1.194	1.730
Kas di bank	4	<u>118.479</u>	<u>126.493</u>
Jumlah		<u><u>119.673</u></u>	<u><u>128.223</u></u>

*For the purpose, the statement of
cash flows, cash and cash
equivalents at end of the year
comprise of the following:
Cash on hand
Cash in banks*

Total

Informasi tambahan arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplemental cash flows information:

Activities not affecting cash flows

Perubahan non-kas/Non-cash changes					
		Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	
	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flow			31 Desember/ December 2020
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					
Kas dan setara kas	128.223	(8.550)	-	-	119.673
Pinjaman bank	<u>(1.406.207)</u>	<u>208.380</u>	<u>(454)</u>	-	<u>(1.198.281)</u>
Hutang bersih	<u>(1.277.984)</u>	<u>199.830</u>	<u>(454)</u>	-	<u>(1.078.608)</u>

*Reconciliation of liabilities
arising from
financing activities
Cash and cash equivalents
Bank loans*

Net debt

Perubahan non-kas/Non-cash changes					
		Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement	
	1 Januari/ January 2019	Arus kas/ Cash flow			31 Desember/ December 2019
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					
Kas dan setara kas	93.030	35.193	-	-	128.223
Pinjaman bank	<u>(522.034)</u>	<u>(885.196)</u>	<u>1.023</u>	-	<u>(1.406.207)</u>
Hutang bersih	<u>(429.004)</u>	<u>(850.003)</u>	<u>1.023</u>	-	<u>(1.277.984)</u>

*Reconciliation of liabilities
arising from
financing activities
Cash and cash equivalents
Bank loans*

Net debt

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part
of these financial statements.*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT CIMB Niaga Auto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Saseka Gelora Leasing pada tanggal 10 Desember 1981 berdasarkan Akta Notaris Frederik Alexander Tumbuan No. 48, yang masing-masing diubah dengan Akta No. 80 pada tanggal 16 Februari 1982 dan No. 50 pada tanggal 27 Oktober 1982, yang dibuat oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1982, berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2817-HT01.01.th.82, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4844, No. 4845 dan No. 4846 tanggal 8 Desember 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 18 Januari 1983, Tambahan No. 79/1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, No. 35 tanggal 28 September 2020 yang memuat mengenai perubahan alamat kantor pusat Perseroan dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya pada tanggal 01 Oktober 2020 nomor AHU-0067571.AH.01.02.TAHUN 2020 serta pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya pada tanggal 01 Oktober 2020 nomor AHU-AH.01.03-0393049.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 835/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Perseroan bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perseroan melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK") (sejak 1 Januari 2013 menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) mengenai turut sertanya Perseroan dalam kegiatan pembiayaan dengan prinsip Syariah. Pelaporan ini telah diterima dan dicatat dalam administrasi Biro Pembiayaan dan Penjaminan Bapepam-LK melalui surat No. S-151/NB.15/2013 tanggal 26 Maret 2013. Perseroan juga telah memperoleh surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 21 Juni 2012.

Perseroan berdomisili di Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I no. 15, Pondok Pucung, Pondok Aren, Tangerang Selatan (dahulu di Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai 36 cabang (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 841 karyawan tetap (tidak diaudit) (2019: 914 karyawan tetap (tidak diaudit)).

1. GENERAL INFORMATION

PT CIMB Niaga Auto Finance (the "Company") was incorporated with the name of PT Saseka Gelora Leasing on 10 December 1981 based on the Notarial Deed of Frederik Alexander Tumbuan No. 48, which was amended by Deeds No. 80 dated 16 February 1982 and No. 50 dated 27 October 1982 of the same notary, respectively. The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 2 December 1982 based on Decision Letter No. C2-2817-HT01.01.th.82, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 4844, No. 4845 and No. 4846 on 8 December 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 18 January 1983, Supplement No. 79/1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in the South Jakarta No.35 on 28 September 2020 concerning changing the address of the Company's head office and had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 01 October 2020 number AHU-0067571.AH.01.02.TAHUN 2020 and which notification of the amendment of the articles of Association had been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 01 October 2020 number AHU-AH.01.03-0393049.

The Company obtained license to operate as a finance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. 835/KMK.017/1993 dated 11 October 1993. The Company is engaged in finance lease activities and consumer financing. The Company commenced its commercial operations since 1993.

On 4 June 2012, the Company has informed to the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam - LK") (since 1 January 2013 became Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) regarding its participation in Sharia financing. This reporting has been accepted and recorded in the administration of Finance and Guarantee Bureau of Bapepam-LK - through letter No. S-151/NB.15/2013 dated 26 March 2013. The Company also has obtained a recommendation letter from National Sharia Board - Indonesian Ulama Council on 21 June 2012.

The Company is domiciled at Jl. Bintaro Utama 9 Blok B 9/I no. 15, Pondok Pucung, Pondok Aren, South Tangerang (formerly Menara Sentraya, 28th floor, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia). As at 31 December 2020 and 2019, the Company has 36 branches (unaudited).

As at 31 December 2020, the Company had 841 permanent employees (unaudited) (2019: 914 permanent employees (unaudited)).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Lani Darmawan
Komisaris	Koei Hwei Lien
Komisaris Independen	Serena Karlita Ferdinandus
Komisaris Independen	Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Direksi:	
Presiden Direktur	Ristiawan
Direktur	Danis V. Bimawan
Direktur	Antonius Herdaru ^{a)}
Direktur	Kurniawan Kartawinata ^{b)}
Direktur	Muhammad Imron Rosyadi Nur

^{a)} Efektif sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan pada tanggal 9 Maret 2020

^{b)} Efektif sejak dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan pada tanggal 19 Februari 2020

Komposisi Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Huzaemah Tahido
Anggota	Fathurrahman Djamil

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Serena Karlita Ferdinandus
Anggota	Hidayat Dardjat Prawiradilaga
Anggota	Sjahfiri Gaffar

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kepala Unit Audit Internal adalah Tunto Hardani.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Sekretaris Perseroan adalah Lusiantini (31 Desember 2019: Litani B. Wattimena).

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance

Melalui keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Pemegang Saham") masing-masing tanggal 9 Juni 2015 dan 26 Juni 2015, pemegang saham mayoritas PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), yang memiliki 99,9% saham biasa kedua perusahaan, telah memutuskan untuk menggabungkan kedua perusahaan. Keduanya bergerak di bidang usaha pembiayaan. Penggabungan usaha dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2019	
		Board of Commissioners:
Lani Darmawan		President Commissioner
Koei Hwei Lien		Commissioner
Serena Karlita Ferdinandus		Independent Commissioner
Hidayat Dardjat Prawiradilaga		Independent Commissioner
		Directors:
Ristiawan		President Director
Danis V. Bimawan		Director
Antonius Herdaru ^{a)}		Director
Kurniawan Kartawinata ^{b)}		Director
Muhammad Imron Rosyadi Nur		Director

Effective since ^{a)} passed the fit and proper test assessment on 9 March 2020

Effective since ^{b)} passed the fit and proper test assessment on 19 February 2020

The composition of Sharia Supervisory Board are as follows:

	2019	
Huzaemah Tahido		Chairman
Fathurrahman Djamil		Member

The composition of the Audit Committees are as follow:

	2019	
Serena Karlita Ferdinandus		Chairman
Hidayat Dardjat Prawiradilaga		Member
Sjahfiri Gaffar		Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.I.5 which represents attachment of the Decree of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

As at 31 December 2020 and 2019, Head of Internal Audit Unit is Tunto Hardani.

As at 31 December 2020, the Company Secretary is Lusiantini (31 December 2019: Litani B. Wattimena).

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance

Based on the resolution of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Shareholder") dated 9 June 2015 and 26 June 2015, respectively, the majority shareholder of PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF), owning 99.9% of the ordinary shares of both companies, has decided to merge the two companies. Both of them are engaged in financing activities. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penggabungan usaha dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana Perseroan merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*).

Penggabungan usaha ini dilakukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) PSAK 38 (revisi 2012) yang diungkapkan di Catatan 15.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Merger with PT Kencana Internusa Artha Finance (continued)

The merger has received approval from Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. As at 1 January 2016, the Company has effectively merged with KITAF, where the Company is the surviving entity.

This merger transaction has been accounted for using the pooling of interest method SFAS 38 (revised 2012) as disclosed in Note 15.

The composition of the share ownership of the Company on merger date is as follows:

1 Januari/January 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2021.

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorised for issuance by the Directors and completed on 25 March 2021.

The financial statements as at 31 December 2020 and 2019 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Presented below are the principal accounting policies implemented in preparing the financial statements of the Company.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent with those of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- *SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *SFAS 73 "Leases";*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement";*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa: tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19";
- Amendemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- Amendemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

- *Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract";*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases: COVID-19 Related Rent Concessions";*
- *Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah";*
- *Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";*
- *IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";*
- *IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";*
- *PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations;*
- *Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.*

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

SFAS 71 "Financial Instrument"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 sebesar Rp2.999 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dan dikurangi dampak pajak tangguhan sebesar Rp 750 (lihat Catatan 25).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Perseroan dimana saat ini, Perseroan tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perseroan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah (lihat Catatan 2.q). Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perseroan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

SFAS 71 “Financial Instrument” (continued)

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. The Company has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp2,999 (gross before tax) which from increase in allowance for losses for financial instruments and net of deferred tax impact of Rp 750 (refer to Note 25).

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Company as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.

SFAS 73 “Leases”

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets (refer to Note 2.q). These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company’s corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

c. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

SFAS 73 "Leases" (continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used these practical expedients permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Policy applicable from 1 January 2020

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Starting from 1 January 2020, The Company classifies its financial assets into one category, which is financial asset measured at amortised cost, as the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen", "pendapatan sewa pembiayaan" dan "pendapatan margin Murabahah".

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

(i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "consumer financing income", "financing lease income" and "Murabahah margin income".

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perseroan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

- (i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. *non-recourse loans*); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. *periodical reset of interest rates*)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perseroan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

- (i) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori, yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual segera atau dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan tersebut. Selanjutnya, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laba rugi dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen", "pendapatan sewa pembiayaan" dan "pendapatan marjin Murabahah".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020

The Company classifies its financial assets into one category, which is loans and receivables, as the Company does not have financial assets classified as fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through statement of profit or loss;*
- *those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration of the loans and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition. Subsequently, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as loans and receivables are included in the profit or loss and are reported as "consumer financing income", "financing lease income" and "Murabahah margin income".

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) Impairment of financial assets

Policy applicable from 1 January 2020

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses ("ECL") are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)**

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout* period 12 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

Policy applicable from 1 January 2020
(continued)

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 12 months, and taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

12 month expected credit losses
(Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve months basis.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perseroan menggunakan kuantitatif dalam menilai SICR, yaitu akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Company uses quantitative measures in assessing SICR, in which, accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1
Januari 2020 (lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 60 hari atas pokok. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode rata-rata kontrak aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

**Policy applicable from 1 January 2020
(continued)**

**Credit impaired (or defaulted)
exposures (Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 60 days past due. Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the average life and the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas piutang yang signifikan secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual, maka Perseroan memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January
2020**

The Company assesses at each financial position date whether there is objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired. Impairment losses of financial assets are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of financial assets individually for receivables that are individually significant and collectively for receivables that are not individually significant, impairment will be assessed collectively.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables and for receivables that are not individually significant, it includes the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

For the purpose of collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, Penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui di dalam laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January
2020 (continued)**

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables are recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statements of profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for receivable impairment. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written-off at current period or previous period are recorded as other income.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya hanya dalam satu kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga dan keuangan".

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan Murabahah dihentikan pengakuannya ketika jaminan kendaraan ditarik atau piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities only into one category which is, financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any) that are directly attributable to its issuance. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest and finance expenses".

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables, net investment in financing leases, and Murabahah financing receivables are derecognised when the collateral assets have been repossessed or the receivables have been written-off.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Policy applicable from 1 January 2020

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets measured at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment in financing leases
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Pinjaman bank/Bank loans
		Akrua dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Policy applicable before 1 January 2020

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/Net investment in financing leases
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Pinjaman bank/Bank loans
		Akrua dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

e. Pembiayaan konsumen

Pembiayaan konvensional

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (sebelum 1 Januari 2020 diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2c).

Pembiayaan bersama - konvensional

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama without recourse disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara bunga yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan bunga pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

e. Consumer financing

Conventional financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit and loss at the transaction date.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (before 1 January 2020 classified as loans and receivables) and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2c).

Joint financing - conventional

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in profit or loss.

The Company presented on a net basis between interest stated in the joint financing agreements with the interest financed to customer, align with the term of the contract using effective interest method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi dan provisi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat margin efektif.

Pendapatan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (sebelum 1 Januari 2020 diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2c).

Pembiayaan bersama - Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah without recourse disajikan secara bersih di laba rugi.

Perseroan menyajikan secara bersih antara margin yang dikenakan dalam perjanjian dengan pembiayaan bersama dengan margin pembiayaan kepada pelanggan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat margin efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing provides bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income and provision (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised cost using the effective margin rate method.

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective margin rate method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (before 1 January 2020 classified as loans and receivables) and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2c).

Joint financing - Murabahah

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit and loss.

The Company presented on a net basis between margin stated in the joint financing agreements with the margin financed to customer, align with the term of the contract using effective margin rate method.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Transaksi sewa pembiayaan yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui tersebut kemudian diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, atas investasi neto Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (sebelum 1 Januari 2020 diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2c).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Net investment in financing leases

The classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

Leases are classified as finance lease if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Leases transactions conducted by the Company are classified as finance lease.

At initial recognition, the fair value of net investment in financing lease represents lease financing receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognised as unearned lease income. Unearned lease income is then recognised as income over the term of the contract using the effective interest rate, on the Company's net investment as a lessor in the financing lease.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the finance lease agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statements of profit or loss at the transaction date.

Net investment in financing leases are classified as financial assets measured at amortised cost (before 1 January 2020 classified as loans and receivables) and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2c).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "expected credit loss" (2019: metode "incurred losses"). Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan Murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

Skema restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan meliputi penyesuaian kembali jangka waktu pembayaran piutang dan tidak terdapat laba/(rugi) yang diakui Perseroan. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang akan ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok piutang dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

h. Pinjaman bank

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman bank yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2014) - Aset tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology (2019: incurred losses methodology). Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables and Murabahah financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

Restructuring scheme entered into by the Company includes adjustment of financing tenor and there is no earnings/(losses). Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

h. Bank loans

Bank loans are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently measured at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as interest and finance expenses using accrual basis.

Bank loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (Revised 2014) - Fixed assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Peralatan kantor
Kendaraan bermotor
Renovasi gedung

4
5
4

Office equipments
Motor vehicles
Building renovation

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi gedung dan pemasangan peralatan kantor dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing - masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset yang diambil alih

Perseroan memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual aset yang diambil alih untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Pada saat terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan, konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian pinjaman konsumen. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan bersih dengan total kewajiban konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Perseroan akan mencatat sebagai kerugian penjualan aset yang diambil alih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Repairs and maintenance cost are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of the assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statements of profit or loss.

The accumulated costs of the building construction and office equipments installation are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged as an expense over the periods of the benefit using the straight-line method.

k. Repossessed assets

The Company has policy to always sell repossessed assets to settle debtor's obligation.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the net proceeds from the sales of repossessed assets and the total consumer liabilities. If there are negative differences, the Company will record these as losses on sale of repossessed assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar presentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan dan pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements profit or loss.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees defined contribution plan is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**m. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Employee benefits (continued)****Long-term and post employment benefits (continued)**

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

n. Income and expense recognition

Income from consumer financing and financing leases and expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan margin pembiayaan Murabahah diakui berdasarkan metode tingkat margin efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Perseroan secara spesifik memberikan sebagian dari pendapatan potongan premi asuransi yang diterima kepada pihak lain yang berkaitan dengan pembiayaan konsumen. Perseroan melakukan *net-off* terhadap pendapatan potongan premi asuransi.

Denda keterlambatan pembayaran merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan karena terlambat melakukan pembayaran. Pendapatan ini diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

o. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen secara berkala melakukan estimasi perhitungan mengenai kemungkinan jumlah yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income and expense recognition (continued)

Margin income from Murabahah financing is recognised using effective margin rate method over the term of the respective contracts.

Income and other expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

The Company specifically gives part of insurance premium discount income received to other parties related with consumer financing transactions. The Company net-off against insurance premium discount income.

Late payment charges represents income received from customers for late payment. The income is recognised when realisation is certain.

o. Taxation

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management periodically estimated the possibility of the expected amount to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

p. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 20.

q. Transaksi sewa

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan harus menilai apakah:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 20.

q. Lease transaction

Policy applicable from 1 January 2020

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1. The Company has the right to operate the asset;
 - 2. The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease transaction (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perseroan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Perseroan menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Perseroan mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Lease transaction (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Lease modification

The Company account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Policy applicable before 1 January 2020

In accordance with SFAS 30, the Company determines an arrangement is, or contains, a leases based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

The leases transaction entered into by the Company was classified as an operating leases if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases payment is recognised as an expense on a straight-line basis over the leases term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating leases are recognised as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Company recognises the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the leases term, on a straight-line basis.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri, dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, industry, and type of product amongst others.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

b. Employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using generally accepted actuarial method.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

b. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

c. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

b. Employee benefits (continued)

Change in the above assumptions above in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

c. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	<u>1.194</u>	<u>1.730</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	6.693	7.188	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.406	5.273	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.384	6.852	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	465	1.267	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	254	280	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Jawa Barat & Banten	252	-	Jawa Barat & Banten
PT Bank HSBC Indonesia	218	19	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BCA Syariah	166	124	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI - Syariah	17	16	PT Bank DKI - Syariah
PT Bank Permata Tbk - Syariah	<u>10</u>	<u>-</u>	PT Bank Permata Tbk - Syariah
	<u>17.865</u>	<u>21.019</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.333	104.830	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk -			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit Usaha Syariah	<u>1.281</u>	<u>644</u>	- Sharia Business Unit
	<u>100.614</u>	<u>105.474</u>	
	<u><u>119.673</u></u>	<u><u>128.223</u></u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

Selama tahun 2020, suku bunga dan bagi hasil untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar antara 0,00% - 4,50% (2019: 0,00% - 4,50%) per tahun.

During 2020, interest rates and profit sharing on cash in banks in Rupiah ranged around 0.00% - 4.50% (2019 0.00% - 4.50%) per annum.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Rincian piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
- Pembiayaan sendiri	3.639.246	3.909.906
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>3.188.999</u>	<u>1.991.967</u>
	6.828.245	5.901.873
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain - bruto	<u>(3.143.907)</u>	<u>(1.939.304)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>3.684.338</u>	<u>3.962.569</u>
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
- Pembiayaan sendiri	(675.398)	(715.053)
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(587.360)</u>	<u>(274.284)</u>
	(1.262.758)	(989.337)
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>666.765</u>	<u>287.135</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(595.993)</u>	<u>(702.202)</u>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	3.088.345	3.260.367
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(106.353)</u>	<u>(74.863)</u>
Bersih	<u><u>2.981.992</u></u>	<u><u>3.185.504</u></u>

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
- Pembiayaan sendiri	744.200	931.812
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>352.536</u>	<u>482.994</u>
	1.096.736	1.414.806
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(346.973)</u>	<u>(472.991)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>749.763</u>	<u>941.815</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

The details of net consumer financing receivables are as follows:

*Consumer financing receivables - gross:
Direct self financing -*

*Joint financing -
without recourse*

*Less: Joint financing
without recourse amount
financed by other parties - gross*

*Consumer financing
receivables - gross*

Less:
*Unearned income
on consumer financing:
Direct self financing -*

*Joint financing -
without recourse*

*Less: Joint financing
without recourse amount
financed by other parties*

*Unearned income
on consumer financing*

*Consumer financing
receivables - net off
unearned income*

*Allowance for
impairment losses*

Net

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Sharia principle with the details as follow:

*Consumer financing
receivables - gross:
Direct self financing -*

*Joint financing -
without recourse*

*Less: Joint financing
without recourse amount
financed by other parties*

*Consumer financing
receivables - gross*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan di atas termasuk pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
- Pembiayaan sendiri	(128.696)	(171.177)
- Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i>	<u>(57.470)</u>	<u>(73.306)</u>
	(186.166)	(244.483)
Dikurangi: Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> bagian yang dibiayai pihak lain	<u>70.851</u>	<u>75.829</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(115.315)</u>	<u>(168.654)</u>
Piutang pembiayaan konsumen setelah pendapatan yang belum diakui	<u>634.448</u>	<u>773.161</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.010)</u>	<u>(21.599)</u>
Bersih	<u><u>627.438</u></u>	<u><u>751.562</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalam piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah biaya-biaya transaksi dan *yield enhancing income* yang belum diamortisasi sebesar Rp 48.848 (2019: Rp 6.492).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui berdasarkan tanggal jatuh temponya:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
< 1 tahun	1.233.996	1.326.624
1 - 2 tahun	922.056	901.853
2 - 3 tahun	590.389	610.664
> 3 tahun	<u>341.904</u>	<u>421.226</u>
	<u><u>3.088.345</u></u>	<u><u>3.260.367</u></u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen - bruto setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	2.701.766	2.817.622
Lewat jatuh tempo:		
1 - 90 hari	339.536	421.337
91 - 120 hari	25.431	9.906
121 - 180 hari	12.942	11.502
> 180 hari	<u>8.670</u>	<u>-</u>
	<u><u>3.088.345</u></u>	<u><u>3.260.367</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

Consumer financing receivables above included Murabahah financing based on Sharia principle with the details as follow: (continued)

Less:
*Unearned income on consumer financing:
Direct self financing -*

Joint financing - without recourse

Less: Joint financing without recourse amount financed by other parties

Unearned income on consumer financing

Consumer financing receivables - net off unearned income

Allowance for impairment losses

Net

As at 31 December 2020, included in the consumer financing receivable - gross is unamortised transaction costs and yield enhancing income amounting to Rp 48,848 (2019: Rp 6,492).

Below is the installment of gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing based on the settlement aging profile:

*< 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years
> 3 years*

Aging analysis of the gross consumer financing receivables - net off unearned income on consumer financing receivable are as follows:

Current

Overdue:
*1 - 90 days
91 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days*

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Berikut ini adalah piutang pembiayaan - bruto, pendapatan yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing untuk mobil dan motor:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Mobil</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.684.338	3.962.569
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(595.993)	(702.202)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(106.353)</u>	<u>(74.863)</u>
Bersih	<u>2.981.992</u>	<u>3.185.504</u>
<u>Motor</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah bersih	<u>2.981.992</u>	<u>3.185.504</u>

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan *stage* selama tahun berakhir 31 Desember 2020:

	<u>2020</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo, awal PSAK 71	3.176.924	62.013	21.430	3.260.367
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(73.785)	73.785	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(18.800)	(8.889)	27.689	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	6.778	(6.264)	(514)	-
Perubahan bersih pada eksposur	(150.364)	(33.091)	88.604	(94.851)
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(77.171)</u>	<u>(77.171)</u>
Saldo, akhir tahun	<u>2.940.753</u>	<u>87.554</u>	<u>60.038</u>	<u>3.088.345</u>

Suku bunga efektif per tahun untuk mobil berkisar antara 7,38% - 24,47% pada tahun 2020 (2019: 10,01% - 23,83%) sedangkan untuk motor berkisar antara Nil pada tahun 2020 (2019: 12,00% - 24,00%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sejumlah Rp 1.162.528 (2019: Rp 1.389.006) dari jumlah piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

Below is the gross consumer financing receivable, unearned income, and the allowance for impairment losses for both cars and motorcycles:

<u>Cars</u>
Consumer financing receivables - gross
Unearned income on consumer financing
Allowance for impairment losses
Net
<u>Motorcycles</u>
Consumer financing receivables - gross
Unearned income on consumer financing
Allowance for impairment losses
Net
Total net

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the year ended 31 December 2020:

Effective annual interest rates for car financing ranged between 7.38% - 24.47% in 2020 (2019: 10.01% - 23.83%) and for motorcycle financing ranged between Nil in 2020 (2019: 12.00% - 24.00%).

The Company retains the vehicles ownership certificates (BPKB) of the vehicles financed as collateral for the consumer financing receivables.

As at 31 December 2020, Rp 1,162,528 (2019: Rp 1,389,006) of total consumer financing receivables are pledged as collateral for the loan facilities (refer to Note 11).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH
(lanjutan)**

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 77.171 (2019: Rp 67.313).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	74.863	146.998
Dampak penerapan PSAK 71	2.999	-
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	<u>28.491</u>	<u>(72.135)</u>
Saldo akhir	<u>106.353</u>	<u>74.863</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan untuk pembiayaan mobil dan motor secara terpisah adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal - mobil	74.863	146.997
Dampak penerapan PSAK 71 - mobil	2.999	-
Penambahan/(pemulihan) penyisihan - mobil	<u>28.491</u>	<u>(72.134)</u>
Saldo akhir - mobil	<u>106.353</u>	<u>74.863</u>
Saldo awal - motor	-	1
Pemulihan penyisihan - motor	<u>-</u>	<u>(1)</u>
Saldo akhir - motor	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>106.353</u>	<u>74.863</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo, awal tahun				74.863	Balance, beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71				<u>2.999</u>	Impact on initial implementation SFAS 71
Saldo, awal PSAK 71	49.638	15.755	12.469	77.862	Balance, beginning SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(782)	782	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.365)	(2.170)	3.535	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1.990	(1.697)	(293)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(8.165)	25.514	88.313	105.662	Net change in exposure
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(77.171)</u>	<u>(77.171)</u>	Written-off
Saldo, akhir tahun	<u>41.316</u>	<u>38.184</u>	<u>26.853</u>	<u>106.353</u>	Balance, end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

During 2020, the Company has written-off consumer financing receivables amounting to Rp 77,171 (2019: Rp 67,313).

Movements in the allowance for impairment losses during the years are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	74.863	146.998	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 71	2.999	-	Impact on implementation SFAS 71
Penambahan/(pemulihan) penyisihan	<u>28.491</u>	<u>(72.135)</u>	Additional/(reversal) of allowance
Saldo akhir	<u>106.353</u>	<u>74.863</u>	Ending balance

Movements in the allowance for impairment losses during the year for car and motorcycle financing separately are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal - mobil	74.863	146.997	Beginning balance - car
Dampak penerapan PSAK 71 - mobil	2.999	-	Impact on implementation SFAS 71 - car
Penambahan/(pemulihan) penyisihan - mobil	<u>28.491</u>	<u>(72.134)</u>	Additional/(reversal) of allowance - car
Saldo akhir - mobil	<u>106.353</u>	<u>74.863</u>	Ending balance - car
Saldo awal - motor	-	1	Beginning balance - motorcycle
Pemulihan penyisihan - motor	<u>-</u>	<u>(1)</u>	Reversal of allowance - motorcycle
Saldo akhir - motor	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance - motorcycle
Total	<u>106.353</u>	<u>74.863</u>	Total

Movements in the allowance for impairment losses during the year as follows:

	<u>2020</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo, awal tahun				74.863	Balance, beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK 71				<u>2.999</u>	Impact on initial implementation SFAS 71
Saldo, awal PSAK 71	49.638	15.755	12.469	77.862	Balance, beginning SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(782)	782	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.365)	(2.170)	3.535	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1.990	(1.697)	(293)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(8.165)	25.514	88.313	105.662	Net change in exposure
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(77.171)</u>	<u>(77.171)</u>	Written-off
Saldo, akhir tahun	<u>41.316</u>	<u>38.184</u>	<u>26.853</u>	<u>106.353</u>	Balance, end of year

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables accounts.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA 6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES
PEMBIAYAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			Net investment in financing leases
- Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	245	Finance lease receivables - gross
- Nilai sisa yang terjamin	-	37.724	Guaranteed residual values -
- Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	-	(64)	Unearned finance lease income -
- Simpanan jaminan	-	(37.724)	Security deposit -
	-	181	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(181)	Allowance for impairment losses
Bersih	-	-	Net

Berikut ini cicilan piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Below is the installment of finance lease receivables - gross based on the settlement aging profile:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
< 1 tahun	-	181	< 1 year

Pada saat transaksi sewa pembiayaan ditandatangani, penyewa pembiayaan memberikan uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewa pembiayaan pada saat transaksi berakhir bila penyewa pembiayaan menggunakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut, bila tidak, jaminan tersebut dikembalikan.

At the signing of lease contracts, the lessee is required to pay a security deposit, which will be applied against the selling price of the leased asset at the end of the lease term if the lessee exercises his option to purchase the leased asset, otherwise, the security deposit will be refunded.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lewat jatuh tempo: > 180 hari	-	181	Overdue: > 180 days
	-	181	

Berikut adalah perubahan jumlah investasi dalam sewa pembiayaan berdasarkan *stage* selama periode berakhir 31 Desember 2020:

Below is movement of investment in financing leases based on stages during the period ended 31 December 2020:

	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo, awal PSAK 71	-	-	181	181	Balance, beginning SFAS 71
Penghapusan	-	-	(181)	(181)	Written-off
Saldo, akhir tahun	-	-	-	-	Balance, end of year

Suku bunga efektif sewa pembiayaan per tahun berkisar antara Nil pada tahun 2020 (2019: 13,27% - 15,00%).

Effective annual interest rates of financing leases ranged between Nil per annum in 2020 (2019: 13.27% - 15.00%).

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	181	3.926	Beginning balance
Pemulihan penyisihan	(181)	(3.745)	Reversal of allowance
Saldo akhir	-	181	Ending balance

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal periode				181
Dampak penerapan awal PSAK 71				-
Saldo, awal PSAK 71	-	-	181	181
Penghapusan	-	-	(181)	(181)
Saldo, akhir tahun	-	-	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sejumlah Rp nil (2019: Rp nil) dari jumlah piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan penghapusan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 181 (2019: Rp 3.634).

6. NET INVESTMENT IN FINANCING LEASES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses during the year as follows:

Management believes the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover losses arising from uncollectible finance lease receivables accounts.

As at 31 December 2020, Rp nil (2019: Rp nil) of total lease receivables are pledged as collateral for the loan facility (refer to Note 11).

During 2020, the Company has written-off lease receivables amounting to Rp 181 (2019: Rp 3,634).

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2020	2019	
Asuransi dibayar dimuka	2.837	1.994	<i>Prepaid insurance</i>
Pemeliharaan dibayar dimuka	2.048	3.836	<i>Prepaid annual maintenance</i>
Sewa dibayar dimuka	1.767	8.937	<i>Prepaid rent</i>
Lain-lain	4.809	1.723	<i>Others</i>
	<u>11.461</u>	<u>16.490</u>	

Beban dibayar dimuka terutama terdiri atas biaya relokasi dan pemasangan server.

Prepaid expenses are mainly consist of server relocation and installation cost.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Tagihan ke perusahaan asuransi	9.836	5.814	<i>Receivables from insurance companies</i>
Pinjaman karyawan	1.053	1.187	<i>Employee loans</i>
Uang muka karyawan	101	153	<i>Employee advances</i>
Lain-lain	25.578	558	<i>Others</i>
	<u>36.568</u>	<u>7.712</u>	

Pada tahun 2020, lain-lain terutama terdiri atas penerimaan imbalan bunga terkait pengembalian pajak sebesar Rp 22.435 (lihat Catatan 13f).

In 2020, others are mainly consist of interest receivable in relation to tax refund amounting to Rp 22,435 (refer to Note 13f).

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2020							
	1 Januari/ January	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	-	24.843	-	-	24.843	Land
Peralatan kantor	82.205	-	2.037	(27.633)	9.813	66.422	Office equipments
Kendaraan Bermotor	367	-	-	(367)	-	-	Vehicle
Renovasi gedung	18.901	-	-	(14.685)	-	4.216	Building renovation
	101.473	-	26.880	(42.685)	9.813	95.481	
Aset dalam penyelesaian	14.812	-	16.122	-	(9.813)	21.121	Assets in progress
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	9.244	5.175	-	-	14.419	Building
	116.285	9.244	48.177	(42.685)	-	131.021	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Peralatan kantor	(75.681)	-	(3.930)	27.599	-	(52.012)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(368)	-	-	368	-	-	Motor vehicles
Renovasi gedung	(18.748)	-	(153)	14.686	-	(4.215)	Building renovation
	(94.797)	-	(4.083)	42.653	-	(56.227)	
Aset hak-guna							Right-of-use asset
Bangunan	-	-	(3.799)	-	-	(3.799)	Building
	(94.797)	-	(7.882)	42.653	-	(60.026)	
Nilai buku bersih	<u>36.300</u>					<u>70.995</u>	Net book value

31 Desember/December 2019							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penjualan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Harga perolehan:							Cost:
Peralatan kantor	79.932	1.888	(576)	961	82.205	Office equipments	
Kendaraan bermotor	4.627	-	(4.260)	-	367	Motor vehicles	
Renovasi gedung	19.474	-	(573)	-	18.901	Building renovation	
	104.033	1.888	(5.409)	961	101.473		
Aset dalam penyelesaian	52	15.721	-	(961)	14.812	Assets in progress	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	(71.973)	(4.284)	576	-	(75.681)	Office equipments	
Kendaraan bermotor	(3.900)	(148)	3.680	-	(368)	Motor vehicles	
Renovasi gedung	(18.877)	(444)	573	-	(18.748)	Building renovation	
	(94.750)	(4.876)	4.829	-	(94.797)		
Nilai buku bersih	<u>9.335</u>				<u>21.488</u>	Net book value	

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan aset tetap	79	2.542	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	(32)	(580)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>47</u>	<u>1.962</u>	Gain from sale of fixed asset

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran, banjir, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 38.856 (2019: 51.113).

The Company's fixed assets are insured for potential losses arising from fire, flood, riots, burglary and other risks with total coverage of Rp 38,856 (2019: Rp 51,113).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset Perseroan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses on the Company's assets.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed assets pledged as security collateral for the Company's borrowing facilities.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan.

Aset hak-guna

Perseroan menyewa aset berupa gedung. Masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun.

Perseroan mempunyai sewa dengan aset bernilai rendah. Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan atas hak guna atas sewa dengan aset bernilai rendah tersebut (lihat Catatan 19)

Laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban penyusutan aset hak guna - bangunan	3.799
Beban bunga	3.518
Beban berkaitan dengan sewa yang bernilai rendah dan sewa jangka pendek	<u>11.449</u>
	<u><u>18.766</u></u>

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2020, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there were no changes in those methodology and assumptions.

Management believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities.

Right-of-use assets

The Company leases assets consist of building. The lease term ranging from 2 - 5 years.

The Company also has certain leases with low value assets. The Company applies lease of low-value assets recognition exemptions for these right-of-use assets (see Note 19).

Statement of profit or loss as at 31 December 2020 shows the following amounts relating to leases:

Depreciation expense right-of-use assets - building
Interest expense
Expense relating to leases of low value assets and short-term lease

10. ASET YANG DIAMBIL ALIH

10. REPOSSESSED ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset yang diambil alih	47.320	9.815	Repossessed assets
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.170)</u>	<u>(1.680)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>40.150</u></u>	<u><u>8.135</u></u>	Net

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses during the year are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.680	3.256	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	<u>5.490</u>	<u>(1.576)</u>	Reversal during the year
Saldo akhir	<u><u>7.170</u></u>	<u><u>1.680</u></u>	Ending balance

Aset yang diambil alih berupa kendaraan bermotor.

Repossessed assets comprise of motor vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai dari aset yang diambil alih tersebut.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from decline in value of the repossessed assets.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS

Details of bank loans as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facilities maturity date	31 Desember/ December 2020
Pihak ketiga/Third parties:		
<i>Revolving</i>		
PT Bank BCA Syariah	25 Ags/Aug 2021 - 26 Ags/Aug 2022	74.980
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Jan/Jan 2021	50.000
		<u>124.980</u>
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 Feb/Feb 2022 - 24 Sep/Sep 2022	481.503
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Agu/Aug 2021 - 24 Sep/Sep 2022	143.672
PT Bank BCA Syariah	30 Mar/Mar 2023 - 27 Jul/Jul 2023	81.241
PT Bank Pembangunan Jabar & Banten	30 Apr/Apr 2023 - 27 Jul/Jul 2023	60.417
PT Bank Permata Tbk	30 Jul/Jul 2023	43.056
		<u>809.889</u>
		<u>934.869</u>
Pihak berelasi/Related parties:		
<i>Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Jan/Jan 2021	50.000
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Apr/Apr 2021 - 26 Des/Dec 2022	196.805
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	16 Jan/Jan 2021 - 26 Des/Dec 2022	18.583
		<u>215.388</u>
		<u>265.388</u>
		1.200.257
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs		<u>(1.976)</u>
		<u>1.198.281</u>
	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facilities maturity date	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga/Third parties:		
<i>Revolving</i>		
PT Bank BCA Syariah	25 Ags/Aug 2020 - 26 Ags/Aug 2022	129.211
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 Jan/Jan 2020	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	6 Jan/Jan 2020 - 20 Nop/Nov 2020	80.000
PT Bank HSBC Indonesia	2 Jan/Jan 2020 - 30 Sep/Sep 2020	80.000
		<u>389.211</u>
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18 Feb/Feb 2020 - 24 Sep/Sep 2022	306.540
PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah	21 Okt/Oct 2020 - 19 Nop/Nov 2020	23.430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Des/Dec 2021 - 10 Okt/Oct 2022	220.440
		<u>550.410</u>
		<u>939.621</u>
Pihak berelasi/Related parties:		
<i>Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Jan/Jan 2020	100.000
<i>Non Revolving</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Apr/Apr 2021 - 26 Des/Dec 2022	318.333
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	16 Jan/Jan 2020 - 26 Des/Dec 2022	50.682
		<u>369.015</u>
		<u>469.015</u>
		1.408.636
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction costs		<u>(2.429)</u>
		<u>1.406.207</u>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1.460.000 yang didapat dari PT CIMB Niaga Tbk (Rp 550.000), PT Bank Mandiri Tbk (Rp 350.000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 300.000), dan dari bank lainnya (Rp 260.000).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 825.789 yang didapat dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 510.000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 220.000), dan dari bank lainnya (Rp 95.789).

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman bank sebesar Rp 1.161.055 (2019: Rp 1.367.804).

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman yang diterima di atas dikenakan suku bunga per tahun antara 5,80% - 9,00% (2019: 6,30% - 9,50%).

Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp 1.162.528 (2019: Rp 1.389.006) (lihat Catatan 5).

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah diperpanjang dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 9 Oktober 2021 dan 3 Mei 2021.

11. BANK LOANS (continued)

All the loan facilities above are used for financing two wheelers and four wheelers either new or used and for financing lease.

As at 31 December 2020, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 1,460,000 which were obtained from PT CIMB Niaga Tbk (Rp 550,000), PT Bank Mandiri Tbk (Rp 350,000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 300,000), and from other banks (Rp 260,000).

As at 31 December 2019, the Company has total unused loan facilities amounting to Rp 825,789 which were obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Rp 510,000), PT Bank HSBC Indonesia (Rp 220,000), and from other banks (Rp 95,789).

During 2020, the Company has paid the bank loans principal amounting to Rp 1,161,055 (2019: Rp 1,367,804).

As at 31 December 2020, the above loans bear annual interest rates ranging 5.80% - 9.00% (2019: 6.30% - 9.50%).

These loans are secured by consumer financing and net investment in financing lease receivables amounting to Rp 1,162,528 (2019: Rp 1,389,006) (refer to Note 5).

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk were renewed and will mature on 9 October 2021 and 3 May 2021, respectively.

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Akrual biaya administrasi dan umum	333.987	387.578	Accrued general and administrative expenses
Utang kepada dealer	36.442	25.189	Payable to dealers
Utang asuransi	21.568	21.200	Insurance payable
Utang bunga	1.661	2.162	Interest payables
Lain-lain	69.448	86.314	Others
	<u>463.106</u>	<u>522.443</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Penerimaan pelunasan dipercepat	14.092	9.247	Early repayment received
Utang bunga	535	973	Interest payables
	<u>14.627</u>	<u>10.220</u>	
	<u>477.733</u>	<u>532.663</u>	

Penerimaan pelunasan dipercepat merupakan pembayaran pelunasan cicilan oleh nasabah yang dipercepat dan akan diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai porsinya terkait dengan kontrak pembiayaan bersama.

Early repayment received represents installment repayments from customers early received to be forwarded to PT Bank CIMB Niaga Tbk being its portion in relation to the joint financing contracts.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun lain-lain terdiri dari uang muka dari debitur dan beban-beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**12. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
(continued)**

Others consist of advance payment from debtors and other operating expenses accruals.

Refer to Note 20 for details of significant balances and transactions with related parties.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
2011-2012	9.476	9.476	<i>2011-2012</i>
2013	6.298	6.298	<i>2013</i>
2015	29.605	29.605	<i>2015</i>
2016	43.394	-	<i>2016</i>
Pajak penghasilan			<i>Withholding taxes</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
2010	3.568	3.568	<i>2010</i>
2011-2012	33.258	60.772	<i>2011-2012</i>
2013	20.667	119.074	<i>2013</i>
2014	730	4.104	<i>2014</i>
2015	35.296	-	<i>2015</i>
2016	82.561	-	<i>2016</i>
Pasal 4(2)			<i>Article 4(2)</i>
2013-2015	735	735	<i>2013-2015</i>
Pasal 23			<i>Article 23</i>
2015	<u>920</u>	<u>920</u>	<i>2015</i>
	<u>266.508</u>	<u>234.552</u>	

b. Liabilitas pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29 (catatan 13d)	6.207	23.782	<i>Article 29 (Note 13d) -</i>
- Pasal 25	<u>-</u>	<u>3.707</u>	<i>Article 25 -</i>
	<u>6.207</u>	<u>27.489</u>	

c. Liabilitas pajak lainnya

c. Other tax liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Withholding taxes:</i>
- Pasal 21	1.942	1.593	<i>Article 21 -</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	258	303	<i>Value Added Tax -</i>
- Pasal 4(2)	159	95	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 23	<u>135</u>	<u>166</u>	<i>Article 23 -</i>
	<u>2.494</u>	<u>2.157</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	47.242	80.996	Current
Tangguhan (Catatan 13e)	276	(1.116)	Deferred (Note 13e)
Dampak penyesuaian tarif pajak	2.160	-	Impact on changes in tax rate
	<u>2.436</u>	<u>(1.116)</u>	
	<u>49.678</u>	<u>79.880</u>	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan perhitungan sementara penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:			
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	274.492	298.925	Profit before tax
Perbedaan temporer:			
- Beban			
penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset yang diambil alih	5.491	(1.576)	Allowance for impairment losses on - repossessed assets
- Selisih penyusutan antara komersial dan fiskal	(135)	(994)	Difference between commercial - and tax depreciation
- Penyisihan kerugian penurunan piutang pembiayaan konsumen	1.541	-	Allowance for impairment - consumer financing
- Lain-lain	(8.147)	10.626	Others -
	<u>(1.250)</u>	<u>8.056</u>	
Perbedaan tetap:			
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(5.049)	(3.053)	Income subject to final tax -
- Pendapatan/biaya yang tidak diperkenankan	(53.454)	20.057	Non-deductible income/expenses -
	<u>(58.503)</u>	<u>17.004</u>	
Penghasilan kena pajak	214.739	323.985	Taxable income
Tarif pajak	22%	25%	Tax rate
Beban pajak penghasilan kini	47.242	80.996	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(41.035)	(57.214)	Less prepaid taxes
Liabilitas pajak penghasilan badan	<u>6.207</u>	<u>23.782</u>	Corporate income tax liabilities
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	5.049	3.053	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Pasal 4(2) - final	1.010	611	Income tax expense Article 4(2) - final
Pajak dibayar dimuka - final	(1.010)	(611)	Prepaid tax - final
	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan.

Tarif pajak

Pada tanggal 16 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No. 2 tahun 2020, yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 tahun 2020 menjadi Undang-Undang yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Tarif pajak yang berlaku untuk tahun fiskal 2020 adalah 22%.

Pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 2.083 di mana jumlah sebesar Rp 2.160 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar (Rp 77) dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	274.492	298.925	Profit before tax
Tarif pajak	<u>22%</u>	<u>25%</u>	Tax rate
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	60.388	74.731	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Pendapatan/biaya yang tidak diperkenankan	(11.760)	5.014	Non-deductible income/expenses -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.110)	(763)	Income subject to final tax -
- Penyesuaian pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>898</u>	Adjustment on deferred tax -
	47.518	79.880	
Dampak penyesuaian tarif pajak	<u>2.160</u>	<u>-</u>	Impact on changes in tax rate -
Jumlah beban pajak	<u><u>49.678</u></u>	<u><u>79.880</u></u>	Total tax expense

13. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2019 was conformed to the Company's Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

Tax rate

On 18 May 2020, the Government issued Law No. 2 year 2020, which establish Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 as Law, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022. The applicable tax rate for fiscal year 2020 is 22%.

For the financial statements of the year ended 31 December 2020, the Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the form of a decrease in deferred tax assets by Rp 2,083 in which the amount of Rp 2,160 was charged to current year's profit and loss and (Rp 77) was charged to other comprehensive income.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	2020						
	31 Desember/ December 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Dampak PSAK 71/ Impact of SFAS 71	Dampak penurunan tarif pajak/Impact on changes in tax rate	31 Desember/ December 2020	
- Penyusutan aset tetap	518	(30)	-	-	(62)	426	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	421	1.208	-	-	(50)	1.579	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Penyisihan kerugian penurunan piutang pembiayaan konsumen	-	339	-	750	(90)	999	Allowance for impairment - consumer financing
- Lain-lain	16.949	(1.793)	741	-	(1.958)	13.939	Others -
Aset pajak tangguhan - bersih	17.888	(276)	741	750	(2.160)	16.943	Deferred tax asset - net

	2019				
	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2019	
- Penyusutan aset tetap	766	(248)	-	518	Depreciation of fixed assets -
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset yang diambil alih	815	(394)	-	421	Allowance for impairment - losses on repossessed assets
- Penyisihan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan	898	(898)	-	-	Allowance for impairment - on net investment in financing leases
- Lain-lain	14.011	2.656	282	16.949	Others -
	16.490	1.116	282	17.888	

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

i. CNAF

i. CNAF

Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ Amount based on the assessment letter	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ Approved amount and/or refund received	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima*/ Disagreed amount and/or refund not yet received*	Status/ Status
2011	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax ("PPN")	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") & Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letter ("STP")	Desember/ December 2014	69.588	57.091	12.497	Peninjauan Kembali kedua oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) ditolak oleh Mahkamah Agung/ Second Judicial Review by Directorate General of Taxes (DGT) rejected by Supreme Court
	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax ("PPh Badan")	SKPKB	Desember/ December 2014	4.892	749	4.143	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ Judicial Review to Supreme Court won by CNAF
2012	PPN	SKPKB & STP	Desember/ December 2014	91.534	73.949	17.585	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ December 2014	6.979	1.251	5.728	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ Judicial Review to Supreme Court won by CNAF

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (lanjutan)

i. CNAF (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ Amount based on the assessment letter	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ Approved amount and/or refund received	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima*/ Disagreed amount and/or refund not yet received*	Status/ Status
2013	PPN	SKPKB & STP	Januari/ January 2018	98.391	80.186	18.205	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung oleh DJP/ Judicial Review to Supreme Court by DGT
	PPh Badan	SKPKB	Januari/ January 2018	4.805	-	4.805	Banding ke Pengadilan Pajak dimenangkan oleh CNAF/ Appeal to Tax Court won by CNAF
2015	PPN	SKPKB & STP	Desember/ December 2019	35.296	-	35.296	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ December 2019	50.076	20.471	29.605	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh 23	SKPKB	Desember/ December 2019	1.237	317	920	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh 4(2)	SKPKB	Desember/ December 2019	751	279	472	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
2016	PPN	SKPKB & STP	Desember/ December 2019	82.561	-	82.561	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF
	PPh Badan	SKPKB	Desember/ December 2019	43.523	129	43.394	Proses banding ke Pengadilan Pajak oleh CNAF/ Appeal process to Tax Court by CNAF

* dicatat sebagai uang muka pajak (Catatan 13a)

Recorded as prepaid taxes (Note 13a) *

Tahun pajak 2011 dan 2012

Fiscal year 2011 and 2012

Pada bulan Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) yang diajukan oleh DJP atas sengketa PPN tahun pajak 2011 dan 2012 yang telah dimenangkan dan pengembalian pajak sudah diterima CNAF sebelumnya. Pada bulan Januari dan Februari 2020, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo PK 2 yang diajukan oleh DJP atas sengketa kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2011 dan 2012. Perusahaan mencatat imbalan bunga terkait pengembalian pajak atas kasus pajak PPN masa Februari 2012 - Mei 2012 dan Oktober 2012 - Desember 2012 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 22.435 dan mencatat dalam laporan keuangan posisi 31 Desember 2020 sebagai piutang lain-lain dan pendapatan lain-lain.

In June 2019, CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax for fiscal year 2011 and 2012 that was previously won and the refund has been received by CNAF. In January and February 2020, CNAF has won the entirety of Memo PK 2 submitted by the DGT over VAT and corporate income tax dispute case dispute at the Supreme Court for the fiscal year 2011 and 2012. The Company recorded interest receivable in relation to tax refund on VAT cases for the period February 2012 - May 2012 and October 2012 - December 2012 amounted to Rp 22,435 and recorded in the financial statement as of 31 December 2020 as other receivable and other income.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

i. CNAF (lanjutan)

Tahun pajak 2011 dan 2012 (lanjutan)

Untuk sengketa PPh Badan Pasal 29 untuk tahun pajak 2011 dan 2012 telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 26 September 2019.

Tahun pajak 2013

Pada 6 Februari 2019, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 10 Juli 2020 dan 15 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN dan PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF. Pengembalian telah diterima sebagian oleh CNAF di bulan September 2020, Oktober 2020, November 2020 sebesar Rp 80.186.

Pada bulan November 2020, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali (PK) yang diajukan oleh DJP atas sengketa PPN tahun pajak 2013. Sampai dengan tanggal laporan ini, upaya PK tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 27 Desember 2019 dan 3 Januari 2020, CNAF telah melakukan pembayaran atas keseluruhan SKPKB tahun pajak 2015 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP pada tanggal 3 Maret 2020 dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Desember 2019 dan 8 Januari 2020, CNAF telah melakukan pembayaran atas keseluruhan SKPKB tahun pajak 2016 dan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP pada tanggal 5 Maret 2020 dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

i. CNAF (continued)

Fiscal year 2011 and 2012 (continued)

For the dispute of corporate income tax article 29 for fiscal year 2011 and 2012 has won by CNAF at the Supreme Court level on 26 September 2019.

Fiscal year 2013

On 6 February 2019, decision letter from DGT has been received for corporate income tax article 29 and Value Added Tax where DGT has rejected all objections. Regarding this decision, CNAF has appealed to the Tax Court. On 10 July 2020 and 15 December 2020, the Tax Court has decided that CNAF has won the case related to PPN and PPh Badan. The refund has been partially received by CNAF in September 2020, October 2020, November 2020 amounting to Rp 80,186.

In November 2020, CNAF received Judicial Review Letter (PK) submitted by DGT for dispute of Value Added Tax for the fiscal year 2013. Up to the date of this report, the PK was still in process.

Fiscal year 2015

On 27 December 2019 and 3 Januari 2020, CNAF has paid all of the SKPKB for fiscal year 2015 and has submitted tax objection letters for the SKPKB to DGT on 3 March 2020 in which DGT has rejected all objections submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF will submit appeal to the Tax Court.

Fiscal year 2016

On 27 December 2019 and 8 January 2020, CNAF has paid all the SKPKB for fiscal year 2016 and has submitted tax objection letters for the SKPKB to DGT on 5 March 2020 in which DGT has rejected all objections submitted by CNAF. Regarding this decision, CNAF will submit appeal to the Tax Court.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF

ii. KITAF

Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Tax type</i>	Surat ketetapan pajak/ <i>Assessment letter</i>	Periode surat ketetapan pajak/ <i>Period of tax assessment letter</i>	Jumlah berdasarkan surat ketetapan pajak/ <i>Amount based on the assessment letter</i>	Jumlah disetujui dan/atau pengembalian sudah diterima/ <i>Approved amount and/or refund received</i>	Jumlah tidak disetujui dan/atau pengembalian belum diterima*/ <i>Disagreed amount and/or refund not yet received*</i>	Status/ <i>Status</i>
2010	PPN	SKPKB & STP	Agustus/ <i>August</i> 2015	4.484	916	3.568	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPH Badan	SKPKB	Agustus/ <i>August</i> 2015	1.160	1.160	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2011	PPN	SKPKB & STP	September/ <i>September</i> 2015	9.623	8.873	750	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPH Badan	SKPKB	September/ <i>September</i> 2015	5.562	5.562	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2012	PPN	SKPKB & STP	Oktober/ <i>October</i> 2015	17.044	15.015	2.029	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPH Badan	SKPKB	Oktober/ <i>October</i> 2015	3.700	3.700	-	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2013	PPN	SKPKB & STP	Januari/ <i>January</i> 2016	20.683	18.221	2.462	Peninjauan Kembali kedua oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ <i>Second Judicial Review by DGT rejected by Supreme Court</i>
	PPH Badan	SKPKB	Januari/ <i>January</i> 2016	6.259	4.766	1.493	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>
2014	PPN	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2016	4.104	3.374	730	Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung dimenangkan oleh CNAF/ <i>Judicial Review to Supreme Court won by CNAF</i>

* dicatat sebagai uang muka pajak (Catatan 13a)

Recorded as prepaid taxes (Note 13a) *

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

ii. KITAF (lanjutan)

Tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013

Pada bulan Juni 2019, CNAF menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali 2 (PK 2) atas PPN Masa Tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 yang telah dimenangkan dan pengembalian pajak sudah diterima sebagian CNAF sebelumnya. Pada bulan Januari, Februari dan Maret 2020, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo PK 2 yang diajukan oleh DJP atas sengketa kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Atas PPh Badan Pasal 29 untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF dan pengembalian telah diterima sebagian oleh CNAF. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Pada tanggal 2 Desember 2019, CNAF telah memenangkan sengketa atas PPh Badan Pasal 29 di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2010, 2011, 2012 dan 2013.

Tahun pajak 2014

Pada bulan April 2019, CNAF mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas PPN Masa Tahun 2014. Pada bulan Oktober 2019, CNAF telah memenangkan secara keseluruhan dari Memo PK yang diajukan oleh CNAF atas kasus sengketa PPN di tingkat Mahkamah Agung untuk tahun pajak 2014.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment (continued)

ii. KITAF (continued)

Fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013

In June 2019, CNAF received Judicial Review Letter 2 (PK 2) for dispute of VAT for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013 that was previously won and the refund has been partially received by CNAF. In January, February and March 2020, CNAF has won the entirety of Memo PK 2 submitted by the DGT over VAT dispute case at the Supreme Court level for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013.

For corporate income tax article 29 for the fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF and the refund has been partially received by CNAF. DGT has submitted Memo of Judicial Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. On 2 December 2019, CNAF has won the dispute of corporate income tax article 29 at the Supreme Court level for fiscal year 2010, 2011, 2012 and 2013.

Fiscal Year 2014

In April 2019, CNAF submitted Judicial Review Letter (PK) for dispute of VAT for the fiscal year 2014. In October 2019, CNAF has won the entirety of Memo PK submitted by CNAF over VAT dispute case at the Supreme Court level for the fiscal year 2014.

g. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

	2020	2019
Pensiun dan liabilitas pasca kerja lainnya	<u>40.793</u>	<u>32.179</u>

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (dahulu PT Binaputera Jaga Hikmah) dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 29 Januari 2021 dan 15 Januari 2020, masing-masing dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Asumsi keuangan:			Financial assumptions:
- Tingkat diskonto	6,74%	7,76%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji masa Depan	8,00%	8,00%	Future salary increase -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019/ Indonesian Mortality Table IV - 2019	Tabel Mortalita Indonesia III - 2011/ Indonesian Mortality Table III - 2011	Mortality rate -
- Tingkat cacat	5% dari TMI IV - 2019/ 5% of TMI IV - 2019	5% dari TMI III - 2011/ 5% of TMI III - 2011	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	18 - 29 = 10% 30 - 39 = 5% 40 - 44 = 3% 45 - 49 = 2% 50 - 54 = 1%	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age --

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini liabilitas	<u>40.793</u>	<u>32.179</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pada awal tahun	32.179	26.308	At the beginning of year
Biaya jasa kini	7.559	5.538	Current service cost
Biaya bunga	2.340	2.093	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.718	1.128	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Imbalan yang dibayarkan	(2.974)	(1.001)	Benefits paid
Dampak kurtailmen	<u>(2.029)</u>	<u>(1.887)</u>	Curtailment
Pada akhir tahun	<u>40.793</u>	<u>32.179</u>	At the end of year

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	7.559	5.538	Current service cost
Biaya bunga	2.340	2.093	Interest cost
Dampak kurtailmen	<u>(2.029)</u>	<u>(1.887)</u>	Curtailment
	<u>7.870</u>	<u>5.744</u>	

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	32.179	26.308	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	7.870	5.744	Total expense charged in the profit or loss
Imbalan yang dibayarkan	(2.974)	(1.001)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	<u>3.718</u>	<u>1.128</u>	Remeasurement of post employment benefit obligation
Saldo akhir	<u>40.793</u>	<u>32.179</u>	Ending balance

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual. Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The exposed risks in defined benefit pension plan is assumption on discount rate and in the actual salary. The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

31 Desember/December 2020				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	1,00%	(4.278)	4.998	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	4.886	(4.268)	Salary increment

31 Desember/December 2019				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of increase in assumption on defined benefit obligation	Dampak penurunan asumsi atas kewajiban imbalan pasti/ Impact of decrease in assumption on defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	1,00%	(3.161)	3.694	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	3.649	(3.182)	Salary increment

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	212	1.232
Antara satu dan dua tahun	2.906	3.551
Antara dua dan lima tahun	11.118	5.914
Lebih dari lima tahun	681.029	729.776

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

*Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
More than five years*

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

a. Modal saham

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2020 dan/and 2019</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.990.779	99,93%	699.539	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Niaga Manajemen Citra	9.221	0,07%	461	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>14.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>700.000</u>	

15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Share capital

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

b. Tambahan modal disetor

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan KITAF. Untuk penggabungan usaha, CNAF telah menerbitkan tambahan saham untuk meningkatkan modal saham dari Rp 600.000 yang terdiri dari 12.000.000 lembar saham (nilai penuh) menjadi Rp 700.000 yang terdiri dari 14.000.000 lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan laporan penilaian independen tertanggal 30 Juni 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhai & Rekan (afiliasi Truscel Capital LLP Singapore), untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar KITAF adalah Rp 1.552.550 per saham (nilai penuh) sedangkan nilai pasar wajar saham CNAF adalah Rp 75.335,17 per saham (nilai penuh). Berdasarkan laporan penilaian tersebut, rasio konversi adalah 1 saham KITAF untuk 20 saham CNAF.

b. Additional paid in capital

As disclosed in Note 1 to the financial statements, the Company has merged with KITAF. For the merger CNAF issued additional shares to increase the share capital from Rp 600,000 which consist of 12,000,000 shares (full amount) to become Rp 700,000 which consist of 14,000,000 shares (full amount).

Based on independent appraisal report dated 30 June 2015 issued by Kantor Jasa Penilai Publik RAO, Yuhai & Rekan (affiliated with Truscel Capital LLP Singapore), for share conversion purposes, management decided that the fair value of KITAF's shares is Rp 1,552,550 (full amount) per share whilst the fair value of CNAF's share is Rp 75,335.17 (full amount) per share. Based on this valuation, the conversion ratio is 1 share of KITAF for 20 shares of CNAF.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha 1 Januari 2016, CNAF dan KITAF berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu PT Bank CIMB Niaga Tbk. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38 (revisi 2012), selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp 2.170.

c. Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2020 dan 2019

Pada tanggal 21 April 2020, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp 21.904.574.556 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 17.319.704.424 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 April 2019.

**15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)**

b. Additional paid in capital (continued)

As at the effective date of the merger 1 January 2016, CNAF and KITAF were under common control of PT Bank CIMB Niaga Tbk. Therefore, the merger of both companies used the pooling of interest method. Based on SFAS 38 (revised 2012), the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked as part of additional paid in capital amounted to Rp 2,170.

c. Distribution of cash dividend on 2020 and 2019 financial year net income

On 21 April 2020, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 21,904,574,556 (full amount) from net income of financial year 2019 based on General Meeting of Shareholders dated 6 April 2020.

On 8 May 2019, the Company distributed cash dividends amounting to Rp 17,319,704,424 (full amount) from net income of financial year 2018 based on General Meeting of Shareholders dated 10 April 2019.

16. PENDAPATAN

16. INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pembiayaan konsumen			Consumer financing (Note 16a)
(Catatan 16a)	610.677	555.841	Fee and commission
Jasa dan komisi	58.411	48.696	Insurance premium discount
Potongan premi asuransi	17.851	15.325	Interests
Bunga	613	237	Financing lease
Sewa pembiayaan	-	43	Others - net (Note 16b)
Lain-lain - bersih (Catatan 16b)	<u>162.990</u>	<u>112.202</u>	
	850.542	732.344	
Pihak berelasi:			Related parties:
Bunga (Catatan 20)	<u>4.436</u>	<u>2.816</u>	Interest (Note 20)
Jumlah pendapatan	<u><u>854.978</u></u>	<u><u>735.160</u></u>	Total income
a. Pembiayaan konsumen			a. Consumer financing
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga dari pembiayaan			Interest from consumer
konsumen	435.985	405.192	financing
Margin Murabahah	98.369	113.354	Murabahah margin
Amortisasi biaya transaksi			Amortisation of transaction cost
dan yield enhancing income	<u>76.323</u>	<u>37.295</u>	and yield enhancing income
	<u><u>610.677</u></u>	<u><u>555.841</u></u>	

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN (lanjutan)

16. INCOME (continued)

b. Lain-lain - bersih

b. Others - net

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penerimaan atas pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang sebelumnya telah dihapusbukukan	36.244	58.195	<i>Recoveries of consumer financing and financing lease previously written-off</i>
Denda keterlambatan pembayaran	32.716	47.778	<i>Late payment charges</i>
Lain-lain	<u>94.030</u>	<u>6.229</u>	<i>Others</i>
	<u>162.990</u>	<u>112.202</u>	

Pada tahun 2020, lain-lain terutama terdiri atas imbalan bunga atas kasus pengembalian pajak dan juga pemulihan atas provisi pajak atas kasus pajak yang telah dimenangkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 13f).

In 2020, others are mainly consist of interest relating to tax refund cases and also tax provision reversal for tax cases won by the Company (refer to Note 13f).

17. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

17. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga: Pinjaman bank	106.067	42.740	<i>Third parties: Bank loans</i>
Pihak berelasi: Pinjaman bank	<u>35.360</u>	<u>20.573</u>	<i>Related party: Bank loans</i>
	<u>141.427</u>	<u>63.313</u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

18. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

18. SALARY AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan upah	103.732	99.576	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan karyawan	53.577	55.784	<i>Allowances for employees</i>
Insentif	17.293	19.086	<i>Incentive</i>
Pelatihan dan pendidikan	4.634	5.659	<i>Training and education</i>
Lain-lain	<u>308</u>	<u>605</u>	<i>Others</i>
	<u>179.544</u>	<u>180.710</u>	

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for the Company's Board of Commissioners and Directors as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris - Tunjangan	<u>947</u>	<u>758</u>	<i>Board of Commissioners Allowances -</i>
Direksi - Gaji dan tunjangan	9.112	6.615	<i>Directors Salaries and allowances -</i>
- Bonus dan THR	<u>4.137</u>	<u>4.913</u>	<i>Bonus and THR -</i>
	<u>13.249</u>	<u>11.528</u>	
	<u>14.196</u>	<u>12.286</u>	
Persentase terhadap jumlah gaji dan tunjangan	<u>7,91%</u>	<u>6,80%</u>	<i>Percentage of total salary and allowance</i>

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Biaya <i>outsource</i>	67.563	58.930	<i>Outsource fee</i>
Jasa profesional	14.993	20.317	<i>Professional fee</i>
Komunikasi	9.422	8.308	<i>Communication</i>
Penyusutan (Catatan 9)	7.882	4.876	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7.856	8.192	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa kantor	4.129	10.492	<i>Office rental</i>
Pemasaran dan promosi	4.016	12.812	<i>Marketing and promotion</i>
Biaya penagihan	3.259	8.287	<i>Collection fee</i>
Listrik dan air	2.741	2.451	<i>Electricity and water</i>
Lain-lain	<u>2.673</u>	<u>50.056</u>	<i>Others</i>
	<u>124.534</u>	<u>184.721</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Sewa kantor	4.387	4.895	<i>Office rental</i>
Biaya bank	<u>227</u>	<u>175</u>	<i>Bank fee</i>
	<u>4.614</u>	<u>5.070</u>	
	<u><u>129.148</u></u>	<u><u>189.791</u></u>	

Lihat Catatan 20 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 20 for details of balances and transactions with related parties.

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Lihat Catatan 21 untuk rincian perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak berelasi.

In the normal course of its operations, the Company undertakes transactions with its related parties. Refer to Note 21 for detail agreement with related party in relation to joint financing.

Berikut adalah rincian sifat berelasi:

The nature of relationships are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia	Pemegang saham utama dari pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder of controlling entity</i>	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Penempatan dana giro, pemberian fasilitas pinjaman bank, utang bunga, beban bunga transaksi pembiayaan bersama dan beban umum dan administrasi transaksi pembiayaan bersama / <i>Placement in current accounts, bank loan facilities, interest payable, interest expense and joint financing transaction and general and administrative expense joint financing transaction.</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perseroan / <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Directors.</i>

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset:		
Kas dan setara kas	<u>100.614</u>	<u>105.474</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,84%</u>	<u>2,91%</u>
Liabilitas:		
Pinjaman bank	<u>265.389</u>	<u>469.015</u>
Akrual dan liabilitas lain-lain		
- Penerimaan pelunasan dipercepat	<u>14.092</u>	<u>9.247</u>
- Utang bunga	<u>535</u>	<u>973</u>
	<u>14.627</u>	<u>10.220</u>
	<u>280.016</u>	<u>479.235</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>16,23%</u>	<u>23,95%</u>
Pendapatan:		
Bunga bank	<u>4.436</u>	<u>2.816</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,52%</u>	<u>0,38%</u>
Beban:		
Beban bunga dan keuangan	<u>35.360</u>	<u>20.573</u>
Beban umum dan administrasi	<u>5.122</u>	<u>5.070</u>
Beban gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi	<u>14.196</u>	<u>12.286</u>
	<u>54.678</u>	<u>37.929</u>
Persentase terhadap jumlah beban	<u>9,42%</u>	<u>8,69%</u>

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties of the Company are summarised as follows:

Assets:	
Cash and cash equivalents	
Persentase terhadap total assets	
Liabilities:	
Bank loans	
Accruals and other liabilities	
Early repayment received	
Interest payables	
Income:	
Bank interest	
Persentase terhadap total income	
Expenses:	
Interest and finance expenses	
General and administrative expenses	
Salary and allowance expenses of Commissioners and Directors	
Persentase terhadap total expenses	

21. PERJANJIAN KERJASAMA PEMBIAYAAN

Dalam perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen dari masing-masing pihak adalah minimum 1% dari Perseroan dan maksimum 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas maksimum pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 12.750.000 (31 Desember 2019: Rp 12.750.000). Bunga pembiayaan konsumen dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk berkisar antara 6,41% - 6,74% (2019: 6,65% - 6,80%) untuk mobil.

21. FINANCING COOPERATION AGREEMENTS

Based on the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the amount of funds to be financed by each party is a minimum of 1% from the Company and a maximum of 99% from the joint financing provider.

As at 31 December 2020, the maximum joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 12,750,000 (31 December 2019: Rp 12,750,000). The interest rates given by PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to joint financing ranged between 6.41% - 6.74% (2019: 6.65% - 6.80%) for cars.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite manajemen. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko kredit

(i) Pengelolaan risiko kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit, terutama berasal dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan nasabah dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

Agunan

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan

Berdasarkan konsentrasi risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

	2020	2019
Kas dan setara kas	119.673	128.223
Piutang pembiayaan konsumen		
- mobil - bersih	2.981.992	3.185.504
Piutang lain-lain	36.568	7.712
Aset lain-lain	924	2.726
	<u>3.139.157</u>	<u>3.324.165</u>

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a number of financial risks: credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses on mitigating the volatility of financial markets and minimising potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the various management committees. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Credit risk

(i) Credit risk monitoring

The Company is exposed to credit risk mainly from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, perform ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

Collateral

Consumer financing receivables and net investment in financing leases are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

(ii) Risk concentration of financial assets

Based on credit risk concentration

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables - car - net
Other receivables
Other assets

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK 71:

	31 Desember/December 2020			
	Kas di bank/ Cash in banks	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang lain-lain	Aset lain-lain
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi				
Stage 1				
Belum jatuh tempo	119.673	2.740.689	36.568	924
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	-	200.064	-	-
	<u>119.673</u>	<u>2.940.753</u>	<u>36.568</u>	<u>924</u>
Stage 2				
Belum jatuh tempo	-	3.980	-	-
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	-	4.807	-	-
31 - 60 hari	-	57.789	-	-
61 - 90 hari	-	20.978	-	-
	-	<u>87.554</u>	-	-
Stage 3				
Belum jatuh tempo	-	548	-	-
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	-	126	-	-
31 - 60 hari	-	11.534	-	-
61 - 90 hari	-	4.611	-	-
> 90 hari	-	43.219	-	-
	-	<u>60.038</u>	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>119.673</u>	<u>3.088.345</u>	<u>36.568</u>	<u>924</u>
Cadangan kerugian				
Penurunan nilai				
Stage 1	-	(41.316)	-	-
Stage 2	-	(38.184)	-	-
Stage 3	-	(26.853)	-	-
Jumlah cadangan kerugian	-	<u>(106.353)</u>	-	-
penurunan nilai	-	<u>(106.353)</u>	-	-
Jumlah - bersih	<u>119.673</u>	<u>2.981.992</u>	<u>36.568</u>	<u>924</u>

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan stage sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2c.

Untuk tujuan komparasi, tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai sesuai PSAK 55:

	31 Desember/December 2019			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	128.223	-	-	128.223
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	2.817.622	421.337	21.408	3.260.367
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	-	-	181	181
Piutang lain-lain	7.712	-	-	7.712
Aset lain-lain	<u>2.726</u>	-	-	<u>2.726</u>
	<u>2.956.283</u>	<u>421.337</u>	<u>21.589</u>	<u>3.399.209</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				<u>(75.044)</u>
Jumlah				<u>3.324.165</u>

Financial assets at amortised cost

Stage 1

Not yet overdue

Past due:

1 - 30 days

Stage 2

Not yet overdue

Past due:

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

Stage 3

Not yet overdue

Past due:

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

> 90 days

Total financial assets

Allowance for impairment losses

Stage 1

Stage 2

Stage 3

Total allowance for impairment losses

Total - net

In determining credit quality, exposures are analysed based on stage as explained in Note 2c.

For comparative purpose, the following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets in accordance with on SFAS 55:

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Based on quality of financial assets (continued)

Analisis umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as at 31 December 2019 is set out below:

	31 Desember/December 2019				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing		Sewa pembiayaan/ Financing leases		
	Mobil/ Car	Motor/ Motorcycle		Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	360.349	-	-	360.349	1 - 30 days
31 - 60 hari	42.164	-	-	42.164	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.824	-	-	18.824	61 - 90 days
	<u>421.337</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>421.337</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian kualitas aset keuangan yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of financial assets that are neither past due nor impaired as at 31 December 2019 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	31 Desember/December 2019			
	Pernah mengalami tunggakan lebih dari 5 hari/ Has overdue history over 5 days			
	Baik/ Good		Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	128.223	-	128.223	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - mobil	2.680.799	136.823	2.817.622	Consumer financing - car
Sewa pembiayaan	-	-	-	Financing leases
Piutang lain-lain	7.712	-	7.712	Other receivables
Aset lain-lain	2.726	-	2.726	Other assets
	<u>2.819.460</u>	<u>136.823</u>	<u>2.956.283</u>	

- Baik

- Good

Terdapat keyakinan tinggi bahwa aset seluruhnya dapat diterima kembali berdasarkan kondisi saat ini dan tidak terdapat permasalahan saat ini;

There is a high likelihood of the assets being recovered in full based on current conditions and there is no immediate concern;

- Pernah mengalami tunggakan

- Has overdue history

Terdapat indikasi kemungkinan bahwa counterparty tidak dapat melakukan pembayaran ketika jatuh tempo karena adanya pengalaman tunggakan lebih dari 5 hari. Hal ini dimonitor oleh manajemen.

There is some indication of possibility of counterparty not being able to make payments when due because there were history of late payments of more than 5 days. This is being monitored by management.

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 2020				
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment finance lease		
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle		Jumlah/Total	
Saldo awal	74.863	-	181	75.044	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	2.999	-	-	2.999	Impact on implementation SFAS 71
Penambahan/(pemulihan)	28.491	-	(181)	28.310	Additional/(reversal)
Saldo akhir	<u>106.353</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>106.353</u>	Ending balance

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Based on quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2019				
	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables		Investasi bersih dalam sewa pembiayaan/ Net investment finance lease	
	Mobil/Car	Motor/Motorcycle		Jumlah/Total
Saldo awal	146.997	1	3.926	150.924
Pemulihan	(72.134)	(1)	(3.745)	(75.880)
Saldo akhir	74.863	-	181	75.044

Pencadangan atas penurunan nilai dari piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif. Untuk pencadangan atas penurunan nilai dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian kolektif dan individu.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020:

Allowance of impairment losses for consumer financing receivables is evaluated using collective assessment method. The allowance for impairment losses of net investment finance lease is evaluated using collective and individual assessment method.

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2020:

	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount
Kas dan setara kas	119.673	-	119.673	-	-	-	-	-	-	119.673	-	119.673
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.940.753	(41.316)	2.899.437	87.554	(38.184)	49.370	60.038	(26.853)	33.185	3.088.345	(106.353)	2.981.992
Piutang lain-lain	36.568	-	36.568	-	-	-	-	-	-	36.568	-	36.568
Aset lainnya	924	-	924	-	-	-	-	-	-	924	-	924
	<u>3.097.918</u>	<u>(41.316)</u>	<u>3.056.602</u>	<u>87.554</u>	<u>(38.184)</u>	<u>49.370</u>	<u>60.038</u>	<u>(26.853)</u>	<u>33.185</u>	<u>3.245.510</u>	<u>(106.353)</u>	<u>3.139.157</u>

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Dampak dari COVID-19

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun konsumen dari Perseroan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit sementara untuk konsumen yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Untuk konsumen yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Perseroan dapat memberikan restrukturisasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor/pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran yang disesuaikan dengan siklus usaha konsumen saat ini (pada umumnya untuk masa 3 bulan hingga 1 tahun).

Jumlah pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 935.006 yang terdiri atas 8.703 debitur. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

Manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perseroan untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk concentration of financial assets (continued)

COVID-19 impact

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and customer of the Company. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- Establish various temporary credit restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.

For customers who still have good business prospects and the ability to pay, the Company can provide loan restructuring, among others through tenor extension/grace period/payment holiday in accordance with the customer's current business cycle (generally for period from 3 months up to 1 year).

The total of consumer financing restructured by the Company up to 31 December 2020 amounting Rp 935,006 which consists of 8,703 debtors. The Company's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

Management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Company to defer or restructure loans. Management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel makroekonomi ("MEV") yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2).

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward-looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Perseroan. Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia. Beberapa MEV diperbaharui selama analisis sensitivitas perubahan, yaitu pengeluaran pemerintah sebesar 10 bps, harga indeks komoditas sebesar 50 bps dan suku bunga BI sebesar 10 bps. Dampak atas sensitivitas kenaikan MEV tersebut akan menurunkan kebutuhan ECL sebesar Rp 178.829.968 (nilai penuh) atau 0,18%. Penurunan MEV tersebut akan meningkatkan kebutuhan ECL sebesar Rp 194.410.817 (nilai penuh) atau 0,19%.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan. Manajemen memonitor secara berkala *maturity gap* atas aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perseroan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk concentration of financial assets (continued)

Macro Economic Variable ("MEV")

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables ("MEV") that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2).

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Company's customer. Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown. Some of the MEV update during the sensitivity analysis such as, government spending by 10 bps, the commodity index price by 50 bps and the BI rate by 10 bps. The impact on the sensitivity of the increase in MEV will reduce the ECL by Rp 178,829,968 (full amount) or 0.18%. The decrease in MEV will increase the ECL by Rp 194,410,817 (full amount) or 0.19%.

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its financing receivables. Management monitor maturity gap between financial assets and liabilities owned by the Company periodically.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted cashflows of financial liabilities basis as at 31 December 2020 and 2019:

31 Desember/December 2020							
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total		FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman bank	127.834	585.487	483.936	-	1.197.257		Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	76.975	47.113	71.738	-	195.826		Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	204.809	632.600	555.674	-	1.393.083		Total financial liabilities

31 Desember/December 2019							
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total		FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman bank	501.183	161.671	980.516	-	1.643.370		Bank loans
Akrual dan liabilitas lain-lain	87.755	89.973	-	-	177.728		Accruals and other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	588.938	251.644	980.516	-	1.821.098		Total financial liabilities

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (*discounted*) sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities (*discounted*) are converted into cash in or out flows:

31 Desember/December 2020							
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total		FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN							Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	-	-	-	119.673	119.673		Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	1.233.995	922.056	590.389	341.905	3.088.345		Net investment in financing leases - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	-	-	-	-	-		Other receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	36.568	36.568		Other assets
Aset lain-lain	-	-	-	924	924		
Jumlah aset keuangan	1.233.995	922.056	590.389	341.905	157.165	3.245.510	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman bank	127.834	585.487	486.936	-	1.200.257		Accruals and other liabilities
Akrual dan liabilitas lain-lain	76.975	47.113	71.738	-	195.826		
Jumlah liabilitas keuangan	204.809	632.600	558.674	-	1.396.083		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	1.029.186	289.456	31.715	341.905	157.165	1.849.427	Total maturity gap
31 Desember/December 2019							
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Jumlah/ Total		FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN							Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	-	-	-	128.223	128.223		Consumer financing receivables - car - gross
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	1.326.624	901.853	610.664	421.226	3.260.367		Net investment in financing leases - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	181	-	-	-	181		Other receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	7.712	7.712		Other assets
Aset lain-lain	-	-	-	2.726	2.726		
Jumlah aset keuangan	1.326.805	901.853	610.664	421.226	138.661	3.399.209	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Pinjaman bank	407.978	74.814	925.844	-	1.408.636		Accruals and other liabilities
Akrual dan liabilitas lain-lain	87.755	89.973	-	-	177.728		
Jumlah liabilitas keuangan	495.733	164.787	925.844	-	1.586.364		Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	831.072	737.066	(315.180)	421.226	138.661	1.812.845	Total maturity gap

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan juga menghitung rasio likuiditas berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Informasi mengenai *current ratio* dan *cash ratio* Perseroan disajikan dalam Catatan 27.

c. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Manajemen memonitor risiko tingkat bunga ini secara berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The Company also calculate liquidity ratio based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company. The informations about the Company's *current ratio* and *cash ratio* presented in Note 27.

c. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate risks are monitored periodically by Management.

The following table summarises the Company's interest earning financial assets and interest-bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

31 Desember/December 2020								
Bunga variabel/Variable rate								
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	119.673	-	-	-	-	-	119.673
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	3.088.345	-	-	-	-	-	-	3.088.345
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	36.568	36.568
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	924	924
Jumlah aset keuangan	3.088.345	119.673	-	-	-	-	37.492	3.245.510
Liabilities keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	1.082.507	100.000	-	17.750	-	-	-	1.200.257
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	195.826	195.826
Jumlah liabilitas keuangan	1.082.507	100.000	-	17.750	-	-	195.826	1.396.083
Jumlah selisih penilaian bunga	2.005.838	19.673	-	(17.750)	-	-	(158.334)	1.849.427
31 Desember/December 2019								
Bunga variabel/Variable rate								
	Bunga tetap/ Fixed rate	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	-	128.223	-	-	-	-	-	128.223
Piutang pembiayaan konsumen - mobil - bruto	3.260.367	-	-	-	-	-	-	3.260.367
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	181	-	-	-	-	-	-	181
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	7.712	7.712
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	2.726	2.726
Jumlah aset keuangan	3.260.548	128.223	-	-	-	-	10.438	3.399.209
Liabilities keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	980.454	360.000	-	18.432	49.750	-	-	1.408.636
Akrual dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	177.728	177.728
Jumlah liabilitas keuangan	980.454	360.000	-	18.432	49.750	-	177.728	1.586.364
Jumlah selisih penilaian bunga	2.280.094	(231.777)	-	(18.432)	(49.750)	-	(167.290)	1.1812.845

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset dan liabilitas keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih dan ekuitas Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

d. Sensitivity to net income

The Company's main financial assets and liabilities bear fixed interest rate. Therefore, the Company's net income and equity are not affected by changes in the interest rate that was reasonably possible at that date.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2020 and 2019, the Company did not have any financial instruments measured at fair value.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur dalam nilai wajar yang tersaji di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments which are not measured at fair value on the Company's statements of financial positions:

	31 Desember/December 2020	
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	119.673	119.673
Piutang pembiayaan		
konsumen - mobil - bruto	3.088.345	3.068.123
Piutang lain-lain	36.568	36.568
Aset lain-lain	924	924
	<u>3.245.510</u>	<u>3.225.288</u>
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank	1.200.257	1.193.372
Akrual dan liabilitas lain-lain	195.826	195.826
	<u>1.396.083</u>	<u>1.389.198</u>

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Consumer financing
receivables - car - gross
Other receivables
Other assets

Financial liabilities:
Bank loans
Accruals and other liabilities

	31 Desember/December 2019	
	Nilai tercatat/ carrying value	Nilai wajar/ fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	128.223	128.223
Piutang pembiayaan		
konsumen - mobil - bruto	3.260.367	3.213.982
Investasi bersih dalam		
sewa pembiayaan	181	181
Piutang lain-lain	7.712	7.712
Aset lain-lain	2.726	2.726
	<u>3.399.209</u>	<u>3.352.824</u>
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank	1.408.636	1.394.959
Akrual dan liabilitas lain-lain	177.728	177.728
	<u>1.586.364</u>	<u>1.572.687</u>

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Consumer financing
receivables - car - gross
Net investment in financing leases
Other receivables
Other assets

Financial liabilities:
Bank loans
Accruals and other liabilities

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga);
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan, diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata dari tingkat bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (level 3 - hierarki nilai wajar).

Pinjaman bank

Nilai wajar dari pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada penarikan pinjaman terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman bank sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 3 - hierarki nilai wajar).

Lain-lain

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, akrual dan liabilitas lain-lain memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the financial assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Consumer financing receivables and net investment in financing leases

The fair value of consumer financing receivables and net investment in financing leases, is estimated using discounted cash flows applying average market rates offered by the Company at the statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

Bank loans

The fair value of bank loans is estimated by using discounted cash flows, applying the effective interest rate charged by the lenders for the latest drawdown in each currency bank loans over the period to maturity (level 3 - fair value hierarchy).

Others

The carrying value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, accruals and other liabilities represent their approximate fair value due to maturity of less than 1 year.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan konsumen yang dilakukan Perseroan saat ini menggunakan mata uang Rupiah. Di sisi liabilitas, pinjaman bank yang diperoleh untuk membiayai pembiayaan konsumen juga dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Perseroan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, sehingga Perseroan tidak menempuh langkah antisipasi terhadap risiko nilai tukar mata uang asing.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Foreign exchange risk

Currently, the Company provides consumer financing in Rupiah. On the liabilities side, the Company also obtains bank loans to finance the consumer financing in Rupiah. The Company does not have balance of financial assets and liabilities in foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have impact to the financial statements, hence the Company does not take precautions against the risk of fluctuations in exchange rates.

23. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal dihitung dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

23. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

Based on the Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman			Debt
Pinjaman bank	<u>1.200.257</u>	<u>1.408.636</u>	Bank loans
Jumlah pinjaman	<u>1.200.257</u>	<u>1.408.636</u>	Total debt
Jumlah modal	<u>1.813.650</u>	<u>1.622.023</u>	Total capital
<i>Gearing ratio</i> ¹⁾	<u>0,66</u>	<u>0,87</u>	<i>Gearing ratio</i> ¹⁾

¹⁾ Tidak diaudit

Unaudited ¹⁾

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio permodalan Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan disajikan dalam Catatan 27.

As at 31 December 2020, capital ratio of the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 regarding Business Operation of Multifinance Company presented in Note 27.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Rasio permodalan juga ditunjang oleh indikator-indikator lainnya yang dihitung berdasarkan POJK di atas seperti rasio pengembalian terhadap rata-rata aset (*Return on Average Asset - ROA*), dan tingkat pengembalian terhadap rata-rata modal (*Return on Average Equity - ROE*) yang disajikan dalam Catatan 27.

Perseroan juga melakukan pemantauan atas rasio beban operasional (BOPO) terhadap pendapatan operasional dan *net interest margin* (NIM) yang disajikan dalam Catatan 27.

23. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital ratio were also supported by the other indicators as stipulated by the above POJK such as ratio of Return on Average Asset - ROA for Average Assets and Return on Average Equity - ROE as presented in Note 27.

The Company also monitors its ratio of operating expenses (BOPO) to operating revenues and net interest margin (NIM) as presented in Note 27.

24. LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

24. CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The Company has no significant contingent liabilities and commitments as at 31 December 2020 and 2019.

25. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2b, Perseroan telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

25. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND 73

As described in Note 2b, the Company has adopted SFAS 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 71 and 73 has had on these financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Catatan/ Notes	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of SFAS 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of SFAS 71 & 73	
ASET						ASSET
Kas dan setara kas	4	128.223	-	-	128.223	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	5	3.185.504	(2.999)	-	3.182.505	Consumer financing receivables - net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	6	-	-	-	-	Net investment in financing leases - net
Beban dibayar dimuka	7	16.490	-	(4.027)	12.463	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	8	7.712	-	-	7.712	Other receivables
Aset yang diambil alih - bersih	10	8.135	-	-	8.135	Repossessed assets - net
Uang muka pajak	13a	234.552	-	-	234.552	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	13e	17.888	750	-	18.638	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	9	21.488	-	9.244	30.732	Fixed assets - net
Aset lain-lain		2.726	-	-	2.726	Others
JUMLAH		3.622.718	(2.249)	5.217	3.625.686	TOTAL
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman bank	11	1.406.207	-	-	1.406.207	Bank loans
Liabilitas pajak	13b,13c	29.646	-	-	29.646	Tax liabilities
Imbalan kerja	14	32.179	-	-	32.179	Employee benefits
Akrua dan liabilitas lain-lain	12	532.663	-	5.217	537.880	Accruals and other liabilities
		2.000.695	-	5.217	2.005.912	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	15a	700.000	-	-	700.000	Share capital
Tambahan modal disetor - bersih	15b	(2.170)	-	-	(2.170)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		924.193	(2.249)	-	921.944	Retained earnings
		1.622.023	(2.249)	5.217	1.619.774	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.622.718	(2.249)	5.217	3.625.686	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)**

**25. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 71
AND 73 (continued)**

a. Dampak Penerapan PSAK 71

a. Impact on Implementation of SFAS 71

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Impairment of Financial Instruments

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian kredit ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

The following summarizes the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortised cost:

1 January 2020/1 January 2020									
Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per SFAS 55				Kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Impairment losses per SFAS 71				Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	
Catatan/ Notes	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment provision	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment provision	Jumlah/ Total	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Piutang pembiayaan konsumen	5	67.699	7.164	74.863	49.638	15.755	12.469	77.862	2.999
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	6	181	-	181	-	-	181	181	-
		67.880	7.164	75.044	49.638	15.755	12.650	78.043	2.999

b. Dampak Penerapan PSAK 73

b. Impact on Implementation of SFAS 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the leases liabilities recognized under SFAS 73 as of 1 January 2020 is as follow:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	-	Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	-	Discounted using the interbank borrowing rate
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	5.217	Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019
Dikurangi:		Less:
- sewa jangka pendek	-	short term leases -
- aset bernilai rendah	-	low value assets -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>5.217</u>	Leases liabilities recognized as of 1 January 2020

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Perseroan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

PSAK yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"¹⁾;
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis¹⁾;
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan IBOR Fase 2)¹⁾.

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan)¹⁾;
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak¹⁾;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur"¹⁾;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan"¹⁾;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa"¹⁾.

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang¹⁾.

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"¹⁾.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

¹⁾ Penerapan dini diperkenankan

**26. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2020:

SFAS that will become effective in 1 January 2021:

- *SFAS 112 "Wakaf Accounting"¹⁾;*
- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" related to Definition of a Business¹⁾;*
- *Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";*
- *Annual improvements to SFAS 111 "Wa'd Accounting";*
- *Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments" related to Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)¹⁾.*

SFAS that will become effective in 1 January 2022:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)¹⁾;*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts¹⁾;*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture"¹⁾;*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments"¹⁾;*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease"¹⁾.*

SFAS that will become effective in 1 January 2023:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term¹⁾.*

SFAS that will become effective in 1 January 2025:

- *SFAS 74 "Insurance contracts"¹⁾.*

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

Early implementation is permitted¹⁾

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rasio saldo piutang pembiayaan netto terhadap total aset	83,28%	87,94%
Rasio saldo piutang pembiayaan netto terhadap total pendanaan yang diterima	248,86%	226,53%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	0,00%	0,01%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	1,52%	0,66%
Rasio permodalan	78,11%	66,76%
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	259,13%	231,72%
Rasio <i>gearing</i>	0,66	0,87
Rasio lancar	232,25%	217,93%
Rasio kas	8,81%	8,37%
Rasio tingkat pengembalian aset	6,98%	9,98%
Rasio tingkat pengembalian modal	12,73%	19,62%
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	52,58%	59,01%
<i>Net interest margin</i>	13,89%	20,91%

27. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

Financing to asset ratio

Net financing receivables to funding ratio

Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

Non-performing financing ratio (NPF) in financing leases - net

Capital ratio

Equity to paid up capital ratio

Gearing ratio

Current ratio

Cash ratio

Return on asset

Return on equity

Operating expense to operating income

Net interest margin

28. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pembelian kembali atas saham milik PT Niaga Manajemen Citra (NMC)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn pada tanggal 29 Januari 2021 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060342 Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021, para Pemegang Saham menyetujui pembelian kembali atas saham milik NMC dalam Perseroan sejumlah 9.221 lembar saham dengan harga per lembar saham Rp 123.631 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai keseluruhan Rp 1.140. Nilai pembelian kembali atas saham tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 29 Januari 2021. Perseroan mencatat saham hasil pembelian kembali ini sebagai saham treasury.

28. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Buyback on shares of PT Niaga Manajemen Citra (NMC)

Based on Notarial Deed No. 25 made before notary Ashoya Ratam, SH, Mkn dated 29 January 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060342 Tahun 2021 dated 29 January 2021, the Shareholders approved the buyback of shares owned by NMC in the Company of 9,221 shares with price per share of Rp123,631 (full amount) with total proceed of Rp1,140. The total proceed on shares buyback has been paid on 29 January 2021. The Company recorded the shares buyback as treasury shares.

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

b. Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Pemerintah Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain mengatur tentang nilai liabilitas imbalan pascakerja dan kemudian peraturan pelaksanaannya pada bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Peraturan Perusahaan yang sejalan dengan UU No. 13/2003 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus Law tersebut.

**28. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

b. Omnibus Law

In November 2020, the Government of Indonesia has signed the Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others regulated the obligation for post-employment benefits and the implementation regulation in February 2021. As at 31 December 2020, the Company still calculated the obligation for post-employment benefits based on the Company Regulation which in line with UU No. 13/2003 and up to the completion date of these financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of this Omnibus Law.



Jl. Bintaro Utama 9 Blok B9/I no. 15 Bintaro Jaya Sektor IX
Kel Pondok Pucung Kec. Pondok Aren Tangerang
15229.

Call Center. 0804 1 090909

Email. info@cnaif.co.id

www.cnaif.co.id

